月が導く異世界道中 13

Tsukiga Michibiku Isekai Dochu

あずみ圭

Azumi Kei

アルファポリス

BATCHMANGA.IN
DOWNLOAD MANGA BAHASA INDONESIA

Download di Batchmanga.in

Download di Batchmanga.in

Download di Batchmanga.in

Tsukimichi Moonlit Fantasy 14

TABLE OF CONTENTS

Chapter 1

Chapter 2

Chapter 3

Chapter 4

Chapter 5

Chapter 6

Chapter 7

Chapter 8

Chapter 9

Chapter 10

Download di Batchmanga.in

Wawancara untuk ” jiwa-jiwa pemberani dalam arti kata yang sebenarnya” yang ingin pindah ke laut baru Demiplane berakhir tanpa insiden, dan sebelum saya menyadarinya, saya—Makoto Misumi—telah tiba di hari wawancara terakhir mereka.

Untungnya, kunjungan saya ke Kerajaan Limia ditunda karena keadaan di pihak mereka, sehingga kami dapat menyelesaikan wawancara ini terlebih dahulu.

Download di Batchmanga.in

Saya sudah menerima laporan wawancara sebelumnya dan telah mempelajarinya dengan saksama, jadi saya cukup siap. Tidak seperti sebelumnya, saya memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana segala sesuatunya berjalan, yang membuat saya rileks saat menunggu tamu kami.

Sekali lagi, duduk di sampingku adalah Ema, orc dataran tinggi yang mengelola urusan sehari-hari Demiplane. Aku tidak akan pernah bisa membalas semua yang telah dia tangani di balik layar.

“Kalau begitu, kita akan mulai,” kata Ema dengan tenang, dan dengan itu, wawancara dengan ras penghuni laut pun dimulai.

Yang pertama masuk adalah sahagin.

Mereka adalah makhluk setengah manusia yang eklektik—setengah ikan, setengah manusia—dengan piring dangkal seperti mangkuk di atas kepala mereka, mengingatkan pada kappa, memadukan ciri-ciri Jepang dan Barat dalam harmoni yang unik. Mereka dapat hidup di darat maupun di air, tetapi habitat utama mereka terletak di bawah laut.

Menurut laporan Sari, mereka menghabiskan seluruh masa percobaan dengan hidup damai di laut. Mereka mahir berburu dan mengumpulkan makanan, dan bahkan telah bereksperimen dengan sesuatu yang mirip dengan budidaya perairan.

Kesan pertama saya? Mereka adalah orc dataran tinggi di laut.

Para sahagin adalah pelamar yang ideal. Mereka tidak pernah mengalami konflik dengan ras lain dan dengan jelas menyatakan keinginan mereka untuk pindah. Selain itu, mereka mendukung kerja sama dengan kota pelabuhan yang direncanakan, sehingga kami tidak punya alasan untuk menolak mereka.

Download di Batchmanga.in

Wawancara kami dilakukan dengan kepala suku dan istrinya. Sisik hijau menandakan laki-laki, sedangkan sisik merah terang menandai perempuan. Para pria bertugas sebagai prajurit, mengkhususkan diri dalam pertempuran unit terkoordinasi, dan mereka juga mahir dalam sihir berbasis air. Adapun gaya bertarung mereka, itu sangat mengingatkan saya pada kaum kadal berkabut.

Semuanya berjalan lancar, dan Ema tersenyum sepanjang waktu. Itu adalah diskusi yang sangat damai, dan awal yang bagus untuk hari kami.

“Jadi, siapa selanjutnya?”

“Para duyung,” jawab Ema dengan santai.

Jawaban itu memunculkan sebuah pertanyaan di benak saya.

“... Bagaimana mereka bisa sampai di sini?”

Lagipula, ketika Anda mengatakan makhluk duyung , itu berarti bagian bawah tubuh mereka sepenuhnya berupa ikan.

Kami sedang duduk di dalam sebuah bangunan yang didirikan di sepanjang garis pantai; kami sudah membuat rencana untuk menangani perlombaan apa pun yang tidak dapat dilakukan di darat, di tempat terpisah.

“Rupanya, mereka menggunakan sesuatu yang disebut ‘ramuan dengan harga mahal’ untuk sementara waktu berubah menjadi wujud manusia,” kata Ema. “Karena itu, mereka bilang tidak memerlukan bantuan dari kami kali ini.”

“Apa ini, semacam dongeng tragis?”

Ramuan dengan harga yang harus dibayar. Harga seperti apa yang dimaksud? Kehilangan suara? Berubah menjadi buih laut?

Download di Batchmanga.in

Itu tidak lucu. Serius, kalau memang begitu, kita bisa langsung pergi ke pantai saja.

“Um, harganya tampaknya acak, tapi tidak parah. Kasus terburuk yang dilaporkan adalah demam ringan.”

Oke, itu hampir tidak lebih dari efek samping obat bebas.

“Kau memang tidak menyebutnya ramuan rahasia atau semacamnya, tapi entah kenapa aku tetap merasa tertipu,” gumamku.

“Haruskah saya mempersilakan mereka masuk, Tuan Muda?”

“Ah—ya. Silakan.”

“Baik sekali.”

Meskipun situasi ramuan itu meninggalkan kesan buruk, begitu wawancara benar-benar dimulai, menjadi jelas bahwa para duyung sendiri sama sekali tidak memiliki masalah dalam hal karakter.

Malahan, mereka terlalu cinta damai. Mereka menerima undangan untuk tinggal di Demiplane justru karena mereka membenci pertempuran.

Dengan semakin meluasnya wilayah penangkapan ikan manusia akhir-akhir ini, mereka mulai khawatir tentang gesekan antar ras dan mulai mencari tempat tinggal baru. Saat itulah tawaran kami sampai kepada mereka.

Kaum duyung adalah pengguna sihir yang sangat cakap. Meskipun mereka hampir secara eksklusif mengkhususkan diri dalam sihir penyembuhan, kemahiran mereka dikatakan luar biasa.

Download di Batchmanga.in

Mereka juga menyukai seni pertunjukan dan sangat menyukai bernyanyi. Karena itu, mereka sudah dekat dengan para harpy dan lorelei, yang memiliki antusiasme yang sama terhadap musik.

Ramuan membantu mereka beradaptasi dengan kehidupan di darat, tetapi laut adalah rumah sejati mereka. Secara tradisional mereka tinggal di desa-desa bawah laut yang terorganisir berdasarkan ras dan ingin melanjutkan cara hidup yang hampir sama di Demiplane.

Bagi kami, tentu saja, itu adalah jawaban “ya” yang mudah.

Interaksi mereka dengan ras lain proaktif dan ramah, dan mereka juga berjanji untuk membantu proyek kota pelabuhan. Setelah kami membahas semua ini, Ema membalas tatapan persetujuan saya dan mengangguk dengan jelas merasa puas.

“Bayangkan mereka akan mengundang kita untuk mendengarkan penampilan mereka sebentar lagi! Sungguh menyenangkan,” katanya.

Rupanya, para duyung dan harpy akan menangani bagian menyanyi, sementara para lorelei akan menyediakan iringan instrumental.

“Ya. Karena ini acara spesial, kenapa kita tidak mengadakan festival besar di tepi pantai?” tanyaku. “Benar-benar meriahkan semuanya.”

“Sebuah perayaan untuk menandai pertemuan kita dengan kerabat baru? Saya rasa itu ide yang bagus. Saya akan mulai merencanakannya sekarang juga.”

“Terima kasih. Aku tahu kamu akan melakukannya dengan baik.”

Dengan itu, Ema memanggil kandidat relokasi berikutnya, dan yang muncul adalah sebuah gunung kecil berwarna biru laut.

Download di Batchmanga.in

Cahaya menerobos masuk saat pintu besar itu terbuka lebar, hanya untuk kemudian ditelan oleh bayangan yang menjulang. Diterangi cahaya latar itu, permukaan gunung berkilauan biru seperti permata.

Kami sedang melihat cangkang kura-kura raksasa yang persis seperti dalam film tokusatsu, seekor kura-kura biru.

Ini adalah pertama kalinya saya bertemu langsung dengan salah satu dari mereka, dan... ya. Ukurannya sangat besar.

Untuk wawancara hari ini, kami menggunakan struktur besar mirip gimnasium yang telah kami rancang agar dapat berfungsi ganda sebagai aula pertemuan di masa mendatang. Pintu masuknya sendiri sangat besar, dilengkapi dengan salah satu mekanisme kebanggaan para eldwar (kurcaci tua): sebuah pintu yang menyesuaikan bukaan sesuai dengan siapa pun yang mendorongnya.

Selama makhluk seukuran kita menggunakannya, pintu itu hanya tampak seperti ilusi pintu besar yang dilukis dengan cerdik. Tetapi ketika sesuatu yang benar-benar besar menekan pintu itu, pintu itu terbukti sangat nyata.

Ema berdiri dengan mulut sedikit terbuka, menatap kosong ke arah bulan biru. Aneh melihatnya kehilangan kata-kata; biasanya dia begitu cerdas dan tenang.

Entah bagaimana, wujud bulan biru itu melayang dengan lembut, seolah tanpa bobot. Ditambah dengan ukurannya yang sangat besar, semuanya terasa sedikit menakutkan. Namun, saya bersyukur tidak perlu khawatir setiap langkah akan menghasilkan suara gemuruh yang memekakkan telinga.

Download di Batchmanga.in

Bagaimana mereka bisa memasukkannya ke sini?

Sekali lagi, saya diingatkan betapa gila dan tidak masuk akalnya kemampuan desain para eldwar. Tentu saja, dalam arti yang paling positif.

“Suatu kehormatan bertemu dengan Anda, O Raja. Saya Hua, dari bulan biru.”

Tunggu, apa?

Sungguh mengejutkan, kata-kata yang keluar dari mulut makhluk itu adalah dalam bahasa umum.

Mendengar makhluk mitos sebesar ini berbicara terasa anehnya menyegarkan.

Mungkin tersadar setelah dipanggil “Raja,” Ema menegakkan postur tubuhnya dan menghadapinya dengan ekspresi tenang.

“Senang bertemu denganmu, Hua,” kataku. “Aku Makoto Misumi. Ini bawahanku, Ema.”

“Sungguh menakjubkan bahwa sesuatu yang begitu kecil dapat melahirkan lautan yang begitu luas… Dunia ini memang sangat luas. Katakan padaku, apakah aku akan diizinkan untuk terus tinggal di samudra yang melimpah ini?”

“Tentu saja. Yang ingin kami konfirmasi hari ini hanyalah tempat tinggal Anda secara umum dan apakah Anda berniat untuk tinggal di sini dalam jangka panjang. Setelah itu, tinggal menjelaskan beberapa peraturan dasar.”

Download di Batchmanga.in

“Terima kasih. Bulan biru ada dalam persekutuan dengan laut, meninggalkan keturunan. Aku mendapati diriku… tidak cocok dengan lautan dunia Dewi, kau tahu, dan itu sangat mengganggu. Aku belum bisa mengatakan apakah aku dapat sepenuhnya berharmoni dengan laut ini, tetapi aku merasa sangat nyaman di sini.”

Ah, jadi dia—aku cukup yakin ini laki-laki dari suara beratnya—tahu bahwa tempat ini bukan sekadar sudut Dunia Dewi, melainkan alam yang sama sekali berbeda.

Ketika dia mengatakan mereka “berkomunikasi dengan laut,” dia benar-benar bermaksud demikian secara harfiah. Bulan biru tidak membutuhkan pasangan untuk bereproduksi; mereka benar-benar melahirkan anak-anak mereka dari laut itu sendiri.

Meskipun memiliki kepribadian maskulin, Hua tidak akan merasa canggung sama sekali menjadi pihak yang bertelur.

Mungkin bulan biru adalah spesies yang bagi mereka konsep gender itu sendiri pada dasarnya ambigu.

Namun, tetap saja aneh. Tidak seperti naga besar favorit semua orang, Luto, aku mendapati diriku mampu memandang Hua dengan rasa hormat yang tulus.

Mungkin karena tidak ada perasaan tidak nyaman karena merasa menjadi sasaran . Ya. Pasti itu alasannya.

Hua juga merupakan satu-satunya anggota spesiesnya yang meminta relokasi.

Download di Batchmanga.in

Kali ini, hanya dua pelamar yang meminta untuk bermigrasi ke Demiplane sepenuhnya sendirian, dan dia adalah salah satunya. Secara logis, itu seharusnya tidak menimbulkan masalah bagi kedua spesies, tetapi aku tidak bisa tidak bertanya-tanya apakah kesepian pernah terlintas di benaknya.

Menurut Hua sendiri, hidup di hamparan laut yang luas tidak memberi ruang bagi perasaan seperti itu.

Secara keseluruhan, perlombaan yang benar-benar tenang dan tidak mudah terpengaruh.

Tentu saja, tidak ada masalah sama sekali.

Disetujui.

Tepat sebelum pergi, Hua berbalik dan menanyakan sesuatu padaku. Jika dia berhasil bertelur, bolehkah aku ada di sana untuk menonton?

Rupanya, siklus reproduksi mereka hanya terjadi sekali setiap lima ratus hingga seribu tahun. Peluang yang dibutuhkan hampir seperti keajaiban.

Saya mengatakan kepadanya bahwa saya akan merasa terhormat untuk hadir jika hari itu tiba, tetapi jujur saja, saya tidak bisa membayangkan berada di sana ketika itu terjadi.

Saat bulan biru itu berlalu, Ema menghela napas panjang.

“Sungguh,” gumamnya, “dia bagaikan gunung.”

“Ya,” jawabku singkat.

Download di Batchmanga.in

“Konon katanya dia dijuluki bulan biru karena cangkangnya bersinar samar-samar di bawah sinar bulan di malam hari. Tapi bahkan di siang hari pun, dia sangat menakjubkan.”

“Mm. Alamatnya… tidak disebutkan, tetapi dia menyebutkan akan menanggapi telepati. Jadi, jika ada sesuatu yang terjadi, aku atau salah satu ras lain di dekat sini dapat menanganinya.”

“Untuk saat ini, saya berpikir untuk memintanya melaporkan sumber daya yang tidak biasa yang kebetulan dia perhatikan.”

“Kedengarannya bagus. Karena dia mengembara dan berenang ke mana pun suasana hatinya membawanya, dia mungkin saja menemukan sesuatu yang tak terduga.”

Terlepas dari ukurannya, bulan biru itu memiliki kehadiran yang lembut dan tenang yang tak dapat disangkal.

Kesan itu mungkin dipengaruhi oleh setiap penggambaran kura-kura yang pernah saya lihat, tapi tetap saja.

“Pelamar berikutnya adalah permohonan relokasi perorangan lainnya,” Ema mengumumkan.

Aku menundukkan pandanganku ke arah dokumen-dokumen itu.

“Ah, dia,” kataku sambil mengangguk. “Seekor Scylla, kalau aku ingat dengan benar?”

“Ya. Dia memang menimbulkan beberapa kekhawatiran,” jawab Ema. “Jika saya jadi Anda, saya akan menggunakan wawancara itu untuk menentukan kesesuaiannya.”

“Mengerti.”

“Kalau begitu, aku akan mempersilakan dia masuk.”

Download di Batchmanga.in

Tak lama setelah Ema berbicara, seorang gadis yang tampak seusiaku memasuki ruangan.

Scylla.

Bahkan di lautan dunia Dewi, ras ini relatif langka... dan, sayangnya, terkenal agresif terhadap manusia. Meskipun scylla mampu hidup tenang di pulau-pulau terpencil di tengah samudra, mereka sengaja menyerang kapal, terkadang pindah ke lokasi yang sangat dekat dengan pemukiman manusia hanya untuk bersenang-senang mengganggu mereka.

Pelaut mana pun akan mengatakan bahwa Scylla adalah monster terkuat di laut.

Sejujurnya, ras ini hampir tidak punya alasan untuk datang ke Demiplane sama sekali. Namun, entah mengapa, hanya ada satu dari mereka di sini.

“Senang bertemu denganmu, Raja Demiplane,” kata gadis itu sambil membungkuk dengan anggun. “Aku Levi dari Scylla.”

Seragam pelaut?

Wow. Benda itu ada di sini? Dan dia memakainya?

Untuk sesaat, aku merasakan gelombang nostalgia yang aneh, seolah-olah aku sedang melihat seorang siswi SMA Jepang dari kehidupan lain.

“Senang bertemu denganmu, Levi,” jawabku. “Aku Makoto Misumi. Dan ini Ema, salah satu bawahanku.”

Ema membalas sapaan itu, meskipun ekspresinya terlihat kaku.

Download di Batchmanga.in

“Makoto-sama,” lanjut Levi dengan lancar, “Saya diberitahu bahwa ini adalah wawancara terakhir. Artinya, penampilan saya hingga hari ini sudah cukup untuk lulus, benar?”

“Ya,” jawab Ema.

“Terima kasih!” kata Levi dengan riang. “Setiap lawan yang kuhadapi benar-benar tangguh. Aku sangat menikmatinya.”

Laporan-laporan tentang Scylla (yaitu, Levi) hampir seluruhnya terdiri dari catatan pertempuran. Dan bukan hanya pertempuran kecil dengan kandidat relokasi lainnya.

Rupanya, Levi secara proaktif mencari makhluk-makhluk kuat yang hidup di laut Demiplane dan menantang mereka secara langsung.

Terkadang, bahkan makhluk darat pun menjadi sasarannya.

Tidak diragukan lagi: dia memang sangat suka bertengkar.

“Kalau Anda tidak keberatan,” kata Ema dengan tenang sambil melipat tangannya, “saya juga punya beberapa pertanyaan, Levi-san.”

“Tentu saja, Ema-san,” jawab Levi tanpa ragu. “Tanyakan apa saja yang Anda inginkan.”

“Kaum seperti kalian dikenal gemar menyerang manusia. Namun, tidak ada manusia di sini. Mungkin ada yang berpendapat bahwa Makoto-sama termasuk di dalamnya, tetapi itu masih bisa diperdebatkan. Terlepas dari itu, apa tujuan kalian pindah ke sini?”

Permisi?

Saya ditempatkan dalam kategori apa tepatnya, Ema-san?

Download di Batchmanga.in

“Kau benar,” kata Levi dengan tenang. “Dan bagi sebagian besar dari jenisku, jawaban atas pertanyaanmu adalah tidak ada sama sekali. Justru karena itulah tidak ada orang lain di sini.”

Dia membusungkan dadanya, tersenyum main-main.

“Singkatnya, aku orang aneh di antara yang lain.”

“Kalau begitu, aku akan berterus terang,” kata Ema, tatapannya menajam. “Apakah kau menyimpan permusuhan atau niat jahat terhadap Makoto-sama?”

Itu memang ciri khas Ema: terlalu berhati-hati. Dia pasti merasa tidak nyaman dengan cara bicara Levi yang bertele-tele dan memutuskan untuk langsung ke intinya.

“Sama sekali tidak,” jawab Levi.

“Karena kamu orang aneh?” Ema mendesak, nadanya sedikit bernada ironi.

Levi mengangguk tanpa sedikit pun menunjukkan rasa tersinggung, sambil tersenyum lebar dan polos.

“Tepat sekali. Manusia sama sekali tidak menyenangkan.”

“Bukankah ini menyenangkan?” Ema menimpali.

“Tidak. Kebanyakan dari mereka lemah. Namun, semua orang di sekitarku terus berlomba-lomba tentang berapa banyak manusia yang telah mereka bunuh. Mengendap-endap, menghindari tatapan Dewi, membual tentang betapa cerdiknya mereka melakukannya—jujur saja, itu membuatku sangat bosan.”

“...”

Download di Batchmanga.in

“Sungguh sia-sia,” Levi menjelaskan. “Maksudku, terlahir dengan tubuh yang begitu kuat.”

Ema membiarkan keheningan berlangsung sejenak sebelum melanjutkan.

“Jadi, alasanmu ingin pindah ke Demiplane,” katanya perlahan, “adalah karena ada individu-individu kuat di sini?”

“Ya!” Mata Levi berbinar gembira. “Tempat ini luar biasa! Ada lawan yang belum pernah kulihat sebelumnya—dan aku bahkan melihat beberapa tokoh kuat di antara para penguasa laut yang sudah lama ingin kutantang. Kalian para orc dataran tinggi, para lizardfolk berkabut, bahkan arach itu—semua orang di sini benar-benar hebat!”

Scylla menjadi semakin bersemangat saat ia mulai menyebutkan kekuatan militer Demiplane sepenuhnya melalui sudut pandang antusiasmenya sendiri.

Itu mengesankan. Bahkan mengkhawatirkan.

Saat saya mendengarkan, sesuatu dalam kata-katanya membuat cara berpikir tertentu menjadi masuk akal.

“Eh, Levi,” sela saya. “Maaf mengganggu, tapi jika memang begitu, meskipun kau tidak memiliki permusuhan atau niat buruk, kau tetap ingin berkelahi denganku suatu hari nanti?”

“Belum,” jawabnya setelah jeda singkat. “Tapi pada akhirnya, saya ingin meminta pertandingan. Pertama, saya berharap dapat berpartisipasi dalam Peringkat Demiplane.”

Peringkat Demiplane adalah sistem simulasi pertempuran yang diprakarsai oleh pengikut saya, Tomoe.

Download di Batchmanga.in

Tentu saja, sejauh ini kelompok tersebut seluruhnya terdiri dari ras-ras yang hidup di darat. Tak satu pun dari ras yang telah kami wawancarai hingga saat ini menyebutkan keberadaannya.

Entah bagaimana, Levi tidak hanya mengetahuinya, tetapi dia juga sudah berencana untuk bergabung.

Ema memiringkan kepalanya, keraguan terlihat jelas di wajahnya. “Sistem itu sama sekali tidak dirancang untuk ras penghuni laut.”

“Tidak apa-apa,” kata Levi dengan santai. “Dan saya tidak berniat meminta agar peraturan diubah.”

“Apakah itu berarti kau berencana membangun markasmu di darat?” tanya Ema.

“Hm… tidak juga. Lagipula, ada pertempuran yang hanya bisa kau alami di laut. Aku tidak ingin membatasi diriku hanya pada satu pertempuran.”

“Nah, itu dia, ” pikirku. “ Baginya, segalanya memang berputar di sekitar pertengkaran.”

Sejujurnya, dia mungkin akan sangat cocok dengan seseorang di Demiplane.

Dia bukanlah seorang petarung tanpa akal sehat, tetapi dia jelas-jelas haus akan pertempuran. Aku belum bisa memastikan itu, tetapi rasanya hampir seperti itu.

“Jadi, tunggu,” kataku, “kau sudah melawan hiu raksasa, landak laut, krustasea, bahkan belut moray? Kenapa kau belum mencoba melawanku?”

Download di Batchmanga.in

Menurut laporan (yang memang berdasarkan laporan sendiri, tetapi tetap saja), rekam jejaknya dalam pertempuran laut sangat luas, penuh dengan kemenangan dan kekalahan. Dia tampaknya tidak terlalu selektif dalam memilih lawannya.

Beberapa catatan bahkan menyebutkan upaya mundur yang putus asa. Dan entah mengapa, dia kembali menantang lawan yang sama sebanyak tiga kali lagi setelah itu.

“Aku benar-benar tidak bisa membayangkannya,” jawabnya setelah jeda berpikir. “Bertarung melawanmu, Makoto-sama. Tapi itu juga tidak terasa membosankan. Dari pengalaman, ketika itu terjadi, biasanya berarti aku menghadapi seseorang yang sama sekali tidak bisa kulawan saat ini.”

Dia tersenyum tipis.

“Jadi, untuk sekarang, aku akan menunggu. Omong-omong,” tambahnya dengan santai, “aku merasakan hal yang sama dari Tomoe-sama, Mio-sama, dan Shiki-sama.”

Sayangnya, demi ketenangan pikiran saya, penilaiannya mungkin akurat.

“Begitu,” kataku. “Kalau begitu, selama kamu mengerti bahwa tinggal di sini ada aturannya, dan kamu bersedia menerimanya, apakah aman untuk mengatakan bahwa kamu ingin pindah?”

Dia langsung mengangguk. “Ya. Mungkin aku akan menimbulkan sedikit masalah pada awalnya, tetapi aku sungguh ingin tinggal di sini. Mengenai hal-hal seperti mata uang, aku akan mempelajarinya sambil jalan.”

Baik, mata uang.

Download di Batchmanga.in

Berkat Tomoe yang melakukan beberapa aksi nekat, aku tak pernah menyangka akan melihat hari ketika koban 1 diedarkan sebagai alat pembayaran yang sah di Demiplane.

Itu masalah untuk nanti. Untuk saat ini, Levi jelas bersedia beradaptasi.

“Kalau begitu, relokasi Anda disetujui,” kataku. “Selamat datang di Demiplane.”

“Terima kasih banyak!”

Levi membungkuk dalam-dalam, lalu berputar dan menuju pintu keluar dengan langkah riang.

Sementara itu, aku bertanya-tanya apakah kerabatnya—mereka yang dengan gembira memburu manusia lemah dan mengatakan hal-hal seperti “Berhasil! Sepasang telinga lagi!” —merasa terlalu jinak.

Jika yang Anda pedulikan hanyalah menghadapi lawan-lawan yang kuat, maka Demiplane mungkin benar-benar surga.

Tepat saat ia sampai di pintu keluar, Levi tiba-tiba berhenti dan mengeluarkan suara kecil “Ah…” yang membuatnya terdengar persis seperti seorang gadis SMA.

Sampai dia membuka mulutnya lagi.

“Tapi kalau kalian sampai berperang dengan seseorang,” katanya riang, sambil berbalik menghadap kami, “pastikan untuk memberi tahu saya. Maksud saya, kalau itu perang, boleh saja membunuh sebanyak mungkin orang, kan? Kalau begitu, permisi!”

Download di Batchmanga.in

Dia tersenyum tanpa sedikit pun niat jahat, melambaikan tangan dengan riang, lalu pergi. Aku merasakan hawa dingin menjalar di sekujur tubuhku.

Sebagai sebuah spesies, scylla menyimpan kebencian yang mendalam terhadap manusia, meskipun laporan Sari tidak pernah menjelaskan alasannya. Tetapi dalam kasus Levi, mungkin akan lebih akurat untuk menyebutnya sebagai pecandu pertempuran yang senang membunuh apa pun, manusia atau bukan.

Bukan hanya pertempuran yang dia sukai; tetapi juga ruang itu sendiri . Lingkungan berbahaya tempat darah berhamburan dan daging berceceran.

Bagaimanapun Anda melihatnya, dia benar-benar sebuah anomali.

“Dalam artian ambisinya hanya tertuju pada pertempuran, dia adalah anak yang relatif aman,” kata Ema dengan hati-hati. “Tapi apakah Anda yakin ini dapat diterima, Tuan Muda?”

“Dia mungkin bahkan tidak akan keluar dari peringkat menengah jika bergabung dengan Peringkat dalam waktu dekat,” jawabku. “Kurasa tidak akan ada masalah.”

“Tipe-tipe seperti itu cenderung berubah begitu lingkungannya tepat,” balas Ema. “Mungkin menjadi lebih kuat. Atau haruskah saya katakan, menjadi lebih ganas? Atau bahkan… tidak waras.”

Entah mengapa, setiap kata itu sangat cocok.

Namun, Peringkat Demiplane adalah sistem yang dikontrol ketat, dirancang untuk mencegah hal-hal berubah menjadi pertumpahan darah yang sebenarnya. Saya merasa sedikit lega dengan hal itu.

Dan bagaimana jika Levi butuh melampiaskan emosinya?

Download di Batchmanga.in

Dengan baik.

Aku selalu bisa meminta Shiki atau orang lain untuk membantunya dalam hal itu.

Tidak, tentu tidak. Berurusan dengan seorang gadis SMA yang tubuhnya bermutasi dan menyerbu sambil melepaskan sihir tanpa pandang bulu adalah sesuatu yang lebih baik saya hindari, setidaknya dari segi psikologis.

“Um, mari kita lihat. Selanjutnya adalah…”

Kelompok selanjutnya adalah para harpy: wanita manusia dari pinggang ke atas, dan burung dari pinggang ke bawah.

Aku selalu membayangkan harpy memiliki sayap yang tumbuh dari punggung mereka, tetapi harpy yang berdiri di hadapan kami memiliki lengan yang berubah menjadi sayap, desain yang sangat condong ke sisi burung. Sebagai suatu ras, mereka memancarkan aura energik dan ceria. Sejujurnya, terkadang mereka bahkan terlihat agak kekanak-kanakan.

Ema sebelumnya pernah menyebutkan bahwa mereka pernah berkonflik dengan ras berbasis darat yang memiliki temperamen serupa, jadi saya sedikit khawatir tentang suasana hatinya menjelang ini.

Para harpy pada dasarnya hidup bukan di laut, melainkan di sepanjang laut; pantai berpasir dan terumbu karang berbatu adalah habitat pilihan mereka. Di Demiplane, mereka tampaknya menyukai sebuah pulau tebing curam yang agak jauh dari pantai.

Tidak ada masalah dengan mengizinkan mereka menetap di sana, jadi saya menyetujuinya tanpa ragu-ragu.

Download di Batchmanga.in

Seperti halnya kaum duyung, mereka pada dasarnya adalah ras yang cinta damai; kecintaan mereka pada bernyanyi adalah kesamaan lainnya.

Di sisi lain, komplikasi yang muncul karena menjadi ras yang seluruhnya terdiri dari perempuan mencerminkan komplikasi yang dialami para gorgon, yaitu, kebutuhan akan laki-laki dari ras lain untuk melahirkan anak.

Selama masa percobaan, beberapa ras yang mengetahui keadaan para harpy telah mendiskusikan masalah tersebut di antara mereka sendiri. Hal itu tidak berubah menjadi masalah, dan selama semuanya dilakukan atas persetujuan bersama, saya pribadi tidak keberatan.

Lime mungkin akan merasa lega mendengar hal itu.

Jika, karena suatu kebetulan yang aneh, dia akhirnya menjadi target… yah, dengan pengalamannya, dia mungkin hanya akan menyeringai dan berkata “ayo, hadapi saja.”

Aku sebenarnya tidak berniat membantu, tapi—semoga beruntung, kawan.

Mereka juga membicarakan rencana untuk tampil bersama para duyung dan lorelei, jadi selagi topiknya masih hangat, saya menyebutkan ide festival yang baru saja saya gagas.

Reaksi mereka langsung dan penuh semangat: mereka bersorak gembira, berkelebat seolah-olah mereka akan terbang dalam hitungan detik. Di akhir wawancara, para harpy membungkuk sopan dan meminta kami untuk menjaga baik-baik para lorelei, yang dijadwalkan untuk wawancara berikutnya.

Download di Batchmanga.in

Keharmonisan antar tetangga adalah hal yang indah, pikirku penuh rasa haru saat mereka pergi.

“Itu tadi... kelompok yang sangat meriah,” komentar Ema.

“Aku hanya senang kau tidak marah,” jawabku, mengingat kejadian ketika al-elemera menginjak ranjau darat kiasan milik Ema.

“Itu sepenuhnya karena mereka sangat tidak sopan,” balas Ema dengan kesal. “Sebaliknya, para harpy tadi berperilaku cukup pantas, bukan? Yang berarti mereka bisa berperilaku baik dan hanya memilih untuk tidak melakukannya saat itu. Justru karena itulah aku marah!” Aku sebenarnya tidak dalam posisi untuk mengkritik orang lain, tetapi tetap saja, mengharapkan makhluk liar berperilaku seperti makhluk terlatih hanya karena mereka bisa, terasa seperti menuntut seekor singa liar melompat melalui lingkaran api hanya karena seekor singa sirkus bisa melakukannya.

“Apa?” tanya Ema dengan tajam.

“Um, tidak ada apa-apa.”

Bagaimanapun, perilaku para harpy masih dalam batas yang dapat diterima oleh Ema.

Krisis berhasil diatasi.

“Apakah kita akan mengundang kelompok berikutnya?” tanya Ema.

“Ya.”

Lorelei.

Mereka tampaknya merupakan subspesies iblis, tetapi jujur saja, hampir tidak ada yang ingin saya tanyakan kepada mereka. Semua yang ingin saya ketahui sudah ada di dalam dokumen.

Download di Batchmanga.in

Ketika saya meminta Sari, mantan anak Raja Iblis yang telah bergabung dengan Demiplane, untuk menangani penyelidikan dan penyusunan data, dia terjun ke tugas itu dengan antusiasme yang luar biasa—dan menghasilkan hasil yang mengesankan.

Dia bahkan menyertakan lampiran yang berjudul kurang lebih "Pertanyaan-Pertanyaan yang Mungkin Diajukan Tuan Muda (beserta jawabannya)."

Dengan begitu, saya pikir wawancara bisa sesederhana ini:

"Bagaimana kabarmu akhir-akhir ini?"

"Sama seperti biasanya."

"Bagus, saya menantikan untuk bekerja sama dengan Anda."

Berbeda dengan Tomoe dan anggota tim saya lainnya, Sari adalah tipe orang yang menyiapkan dokumentasi sempurna jauh-jauh hari. Dengan kata lain, dia tidak mengatur semuanya agar saya bisa mengalami sesuatu secara langsung sebagai bagian dari pelajaran.

Berkat dokumen-dokumen itu, wawancara dengan lorelei benar-benar berjalan seperti yang saya harapkan. Obrolan santai.

Kami menelaah dokumen-dokumen itu secara singkat. Sedikit berbicara tentang Sari.

Lorelei jelas bergantung padanya, dan Sari tampaknya juga benar-benar menyukai mereka, berinteraksi dengan mereka secara sungguh-sungguh dan penuh perhatian.

Fakta bahwa dia pernah menginap di desa mereka beberapa kali menunjukkan dengan jelas ikatan tersebut.

Download di Batchmanga.in

“Oh, benar. Kalau dipikir-pikir,” kata Ema, “aku dengar kalian semua sangat mahir memainkan alat musik.”

“Ya,” jawab salah satu lorelei dengan lancar. “Kami ahli dalam membuat instrumen dan memainkannya. Demiplane memiliki begitu banyak material yang belum pernah kami temui sebelumnya. Kami sudah tidak sabar untuk bereksperimen.”

“Dan kami menantikan untuk mendengarkan musikmu,” kata Ema sambil tersenyum lembut.

“Kami yakin kami akan dapat tampil bersama ras lain dalam waktu dekat,” lanjut lorelei. “Kami berlatih dengan tekun agar semua orang benar-benar dapat menikmatinya.”

Bagi seseorang seperti saya, yang sama sekali tidak mahir memainkan alat musik, membuat musik terasa seperti kekuatan super yang sesungguhnya. Seandainya seluruh ras mereka memiliki bakat itu…

Bagi mereka, melodi dan ritme tidak terbatas pada hiburan. Rupanya mereka menyisipkan frasa musik ke dalam sihir mereka selama pertempuran, menerjemahkan keterampilan mereka dalam memainkan alat musik menjadi efektivitas di medan perang. “Um,” tanyaku, “apakah Anda kebetulan juga mahir menari?”

“Ya,” jawab lorelei dengan cepat. “Kami sendiri jarang bernyanyi, tetapi selama ritual dan festival, tarian selalu disertakan.”

Oh, itu sangat cocok!

“Kalau begitu,” kataku, “saya ingin sekali melihatnya selama pertunjukan mendatang.”

Download di Batchmanga.in

“Ah, sebenarnya,” kata lorelei dengan nada meminta maaf, “tarian akan ditangani oleh para penguasa laut. Tarian mereka kelas atas. Mereka dengan baik hati telah setuju untuk mengambil peran itu.”

Baiklah, sang tuan laut.

Saya pernah melihatnya sebelumnya, dan kesan saya tentang spesies itu masih tetap sama sekali tidak dapat dipahami .

Jadi, seperti apa tarian mereka nantinya?

Otakku langsung membayangkan seekor tuna dan seekor kepiting raja sedang memerankan semacam musikal Istana Naga yang terkutuk.

Aku tidak bisa menghentikannya.

Jika mereka digambarkan sebagai “kelas atas,” saya mungkin seharusnya mengharapkan sesuatu yang luar biasa. Benar kan?

Semakin saya dengar, semakin terdengar bahwa nyanyian dan musiknya diposisikan sebagai bagian utama, sementara tarian berperan sebagai bagian lucunya.

Ini bukan pertunjukan komedi. Kami tidak membutuhkan lelucon penutup.

“Aku… mengerti,” kataku, mendengar suaraku meninggi. “Aku menantikannya.”

“Ya. Kalau begitu, setelah itu beres,” kata lorelei dengan sopan, “bolehkah kami terus tinggal di tanah ini mulai sekarang?”

“Ya. Saya ingin kalian semua menjadi salah satu ras pendiri kota pelabuhan ini.”

Download di Batchmanga.in

“Terima kasih banyak! Kami akan bekerja sama dengan Sari-dono dan berjuang dengan segenap kekuatan kami sebagai warga negara ini.”

Bagus. Karena makhluk-makhluk ini awalnya berevolusi dari iblis yang hidup di darat, mereka akan menjadi jembatan yang sempurna antara lingkungan darat dan laut.

“Saya memang bermaksud agar Sari terus bekerja sama dengan Anda,” jelas saya, “tetapi saya juga akan memintanya untuk mengawasi dukungan bagi semua ras yang pindah kali ini. Karena itu, dia mungkin tidak dapat sering berkomunikasi seperti sebelumnya. Saya harap Anda mengerti.”

“Berarti saya dapat promosi. Itu kabar yang luar biasa.”

“Dia sendiri yang mengatakan kepada saya bahwa pekerjaan ini bermanfaat, dan dia benar-benar mampu. Lagipula, jika saya menugaskan Ema untuk mengelola dua kota, dia akan pingsan karena kelelahan.”

“Tuan Muda!” seru Ema.

“Aku lebih suka dia masih punya energi untuk marah seperti itu,” kataku dengan santai. “Itulah mengapa aku berencana meminta Sari untuk maju. Terima kasih sebelumnya atas dukungan kalian untuknya.”

Sari tidak mengatakan pekerjaan itu “memuaskan” hanya untuk mencari muka denganku. Aku tahu dia benar-benar bersungguh-sungguh. Jadi, aku memutuskan untuk membiarkannya fokus pada sisi maritim ke depannya.

Download di Batchmanga.in

Sejujurnya, berdasarkan kepercayaan dan hasil yang terbukti, saya sempat mempertimbangkan untuk menyerahkan semuanya kepada Ema—tetapi mengingat beban kerjanya saat ini, itu jelas tidak realistis. Saya tidak ingin terlalu membebaninya.

Nah, meskipun saya membuatnya terdengar seperti keputusan yang tenang dan terkendali, kenyataannya Demiplane selalu kekurangan personel.

Lagipula, akar penyebab kekurangan itu adalah masalah yang sangat mengkhawatirkan: penduduk Demiplane sendiri terus mengusulkan proyek-proyek baru satu demi satu.

Dengan serius.

Semua orang perlu istirahat lebih lama.

“Tak kusangka, setelah memutuskan hubungan dengan ras iblis, kita bisa hidup di tempat yang begitu berlimpah…” Perwakilan Lorelei itu terhenti, matanya berkaca-kaca. “Sungguh, kita tak pernah tahu apa yang akan terjadi di dunia ini.”

Beberapa orang lainnya mengangguk, sambil menyeka air mata yang menggenang di mata mereka.

Setelah meninggalkan tanah yang keras untuk mencari harapan di laut, kaum Lorelei tampaknya menemukan bahwa bahkan di sana pun, kehidupan tidak pernah terlalu baik kepada mereka.

Kemalangan bertumpuk di atas kemalangan.

Tidak heran jika Lautan Demiplane tampak seperti surga bagi mereka sekarang.

Nah, kalau mereka bahagia, maka aku pun bahagia.

Download di Batchmanga.in

“Benar,” kata Ema sambil berpikir. “Ras iblis sedang dalam mode ekspansi, dan mereka lebih kuat dari sebelumnya saat ini. Tapi mereka juga sedang berperang dengan manusia. Sementara itu, kau akan memulai pembangunan kota secara damai di sini. Kita tidak pernah tahu bagaimana semuanya akan berakhir.”

“Kami menantikan kerja sama dengan Anda, Tuan Muda.”

“Juga.”

Dengan membungkuk dalam-dalam lagi, para lorelei pun berpamitan.

“Subspesies iblis, ya?” gumamku.

Menurutku, perbedaan antara lorelei dan iblis lainnya tampak seperti perbedaan ras. Mungkin ada perbedaan genetik yang lebih dalam? Tapi secara visual, aku tidak yakin apakah aku akan menyebut mereka sebagai subspesies .

“Mengingat lingkungan keras yang telah mereka alami,” kata Ema pelan, “mereka tampak seperti orang-orang yang sangat sabar dan tangguh.”

“Ras iblis yang berdiri di samping Raja Iblis dan berperang melawan manusia dan Dewi, dan kaum Lorelei, yang terdampar di Demiplane ini,” kataku. “Menurutmu, mana yang lebih bahagia?”

“Itu sepenuhnya bergantung pada bagaimana seseorang mendefinisikan kebahagiaan,” jawab Ema.

“Benar juga. Omong-omong, Ema, apakah kamu menyimpan dendam terhadap lorelei? Atau terhadap ras iblis secara umum?”

Para orc dataran tinggi pernah hampir punah akibat konspirasi iblis.

Download di Batchmanga.in

Tidak semua orang tahu tentang itu, tetapi Ema tahu. Dan itulah yang membuatku khawatir.

“Tidak, aku tidak punya perasaan tersisa terhadap lorelei,” jawab Ema tanpa ragu. “Sedangkan untuk ras iblis, aku akui memang ada beberapa. Tapi memang benar juga bahwa aku bertemu denganmu karena semua itu.” Nada suaranya sedikit melunak saat tatapan sendu muncul di matanya. “Seperti yang pernah dikatakan Tomoe-sama kepadaku, ‘Semua akan baik-baik saja pada akhirnya.’ Kurasa aku akhirnya mulai merasakan hal itu.”

“Begitu. Kalau begitu baguslah.”

“Kalau begitu, haruskah saya memanggil kelompok berikutnya?”

Dan kelompok selanjutnya adalah—

Mereka ada di sini.

Para penguasa laut.

Tiga orang.

Atau tiga makhluk laut?

Eh. Keduanya sama-sama bagus.

Seekor tuna.

Kepiting berduri. Kepiting raja, kalau saya harus menebak.

Lalu, seekor paus.

Tapi dia… dia kecil sekali!

Apakah ini semacam lelucon visual?

Seekor paus yang tingginya hanya sekitar dua meter? Itu jelas tergolong kecil, bukan?

Download di Batchmanga.in

Aku berdiri lebih tegak. Mengingat betapa berbedanya kelompok ini dibandingkan dengan yang lain, aku merasa harus menyapa mereka dengan lebih hati-hati.

“Senang bertemu dengan Anda, Tuan Laut yang terhormat. Saya Makoto Misumi. Ini Ema dari orc dataran tinggi, bawahan saya.”

Sebagai respons, ikan tuna di sebelah kiri dan kepiting di sebelah kanan berlutut dan menundukkan kepala. Gerakan mereka anggun, hampir seperti gerakan seorang ksatria.

Paus mini yang berdiri di antara mereka melangkah maju, lalu memberi hormat dengan anggun.

Meskipun jelas-jelas seorang manusia paus dengan anggota tubuh, dia memiliki aura martabat yang tak terbantahkan.

“Salam, Raja Alam Setengah Dimensi, Makoto-sama.”

Setelah berbicara, paus itu mundur selangkah, dan manusia tuna yang menunggu di sisinya pun angkat bicara.

“Saya bertugas sebagai orang yang gesit, menangani distribusi dan logistik. Saya Tsuna dari Klan Tuna. Senang berkenalan dengan Anda, Makoto-sama.”

... Tuna. Bernama Tsuna.

Jadi, dia langsung menggunakan nama yang mengandung permainan kata sejak awal.

Selanjutnya, manusia kepiting itu berbicara, suaranya dalam dan tenang.

Download di Batchmanga.in

“Saya adalah seorang Gōriki —ahli teknik sipil, konstruksi, dan pekerjaan lain yang membutuhkan kekuatan. Saya Hana Saki dari Klan Kepiting Taraba. Saya berharap dapat bekerja sama dengan Anda, Makoto-sama.”

Kamu bilang Kepiting Taraba, kan?! Lalu kenapa namamu Kepiting Hanasaki?! Yang mana yang benar?!

Dan akhirnya—

“Akulah yang dikenal sebagai Ganen , 2 “Saya bertugas menjaga keselamatan semua orang, dan saya juga menjabat sebagai pemimpin delegasi ini.” Pria paus itu berbicara dengan tenang dan penuh percaya diri. “Saya Selgei dari Klan Paus. Diberi kesempatan untuk bertemu dengan Anda hari ini membuat saya sangat gembira.”

… Selgei. 3

Ya Tuhan?! Apa yang kau pikirkan saat membuat ini?

Tidak—sebenarnya, jika mempertimbangkan dirinya, tingkat… kekacauan kreatif ini mungkin menjadi poin yang bertentangan dengan asal usul ilahi. Malahan, mereka terasa terlalu berbeda, terlalu aneh dan halus.

Mungkin mereka adalah ras kuno yang telah ada jauh sebelum kekuasaan Sang Dewi.

Jika demikian, maka sejarah mereka akan menyaingi sejarah naga-naga yang lebih besar.

Kalau dipikir-pikir lagi…

Tidak ada naga yang lebih hebat yang menguasai lautan, bukan?

Download di Batchmanga.in

Tunggu.

Nama Sealord.

Mereka sebenarnya bukan penjaga lautan, kan? Tidak. Mustahil. Benar kan?

“Kau bilang ganen , kan?” tanyaku hati-hati. “Maafkan ketidaktahuanku, tapi setahuku, ganen merujuk pada petugas pemadam kebakaran. Dan, yah, itu bukan kata yang memiliki citra terbaik?”

Maksudku, sungguh.

Memiliki ganen sebagai profesi memang aneh sejak awal.

Kamu tinggal di laut.

Tidak ada kebakaran.

Tidak ada kebakaran berarti tidak ada pemadaman kebakaran.

Ketika saya mendengar kata ganen , itu membangkitkan gambaran tentang brigade pemadam kebakaran kota di zaman Edo. Kedengarannya terhormat, tentu saja, tetapi dari yang saya tahu, mereka pada dasarnya adalah kelompok yang tugasnya saat terjadi kebakaran adalah merobohkan rumah-rumah secara keseluruhan. Dan ketika tidak ada kebakaran, mereka… yah. Praktis seperti yakuza.

Jadi, apakah para penguasa laut itu semacam kelompok “keluarga anu” ?

Peran sebagai kurir, baiklah. Itu bisa saya terima.

Download di Batchmanga.in

Dalam benakku, gōriki lebih tepat diterjemahkan sebagai “pengangkut barang/pemandu gunung.” Jelas pekerjaan manual, tapi tetap saja.

Selgei, yang menyebut dirinya sebagai ganen , menanggapi dengan kesopanan yang sempurna.

“Anda cukup berpengetahuan. Memang, bahkan di antara orang-orang kami, ganen adalah istilah yang berarti petugas pemadam kebakaran, dan konotasinya tidak baik. Namun, saya harus mengakui keterkejutan saya. Anda tampaknya sudah familiar dengan peran kurir dan gōriki , dan Anda juga tahu tentang ganen ? Makoto-sama, Anda sangat berwawasan luas.”

Fakta bahwa hanya gelarnya yang ditulis dalam on-yomi murni mungkin adalah sesuatu yang seharusnya tidak terlalu saya pikirkan.

Namun, dipuji sebagai “berwawasan luas” terasa berlebihan. Saya hanya sedikit lebih berpengetahuan daripada orang rata-rata.

Courier, gōriki , ganen —siapa pun yang menonton drama periode pasti langsung mengenali istilah-istilah itu. Jika saya mulai menjelaskan hal-hal seperti torikaebee , mungkin saya pantas mendapatkan pujian itu.

“Selgei-sama sepenuhnya menyadari implikasi dari gelarnya,” sela Tsuna, “namun tetap memilih untuk menyandang nama ganen .”

“Tidak ada seorang pun yang lebih mulia jiwanya daripada Selgei-sama,” tambah Hana Saki.

Ya, mungkin aku sebaiknya tidak menyelidiki lebih dalam tentang orang ini.

Download di Batchmanga.in

Sejujurnya, saya hampir tidak tahu apa itu kepiting hanasaki selain namanya. Saya pernah melihatnya disebutkan di acara perjalanan, sebagai makanan, tetapi mengenai ekologinya atau bagaimana perbedaannya dengan kepiting raja? Sama sekali tidak tahu.

Mengesampingkan penampilan mereka yang aneh dan susunan pasukan yang lebih aneh lagi, para penguasa laut secara umum dihormati di antara ras-ras lain. Dan yang lebih penting, mereka sangat kooperatif dengan kami.

Bukan hanya Sari; Tomoe, Mio, dan Shiki juga memberikan pujian yang tinggi kepada mereka.

Semua dokumen menunjukkan bahwa para pemilik kapal adalah orang-orang yang disiplin dan jujur. Tidak ada tanda-tanda mencurigakan.

Namun, cara Tsuna dan Hana Saki menunjukkan perhatian yang begitu cermat terhadap Selgei sedikit mengganggu saya. Jika ada sesuatu yang terjadi, saya ingin mendengarnya di sini dan sekarang.

“Apakah ada hal tertentu yang perlu saya ketahui?” tanyaku dengan lembut.

Saat itu, Selgei menatapku dengan ekspresi serius.

“Aku datang ke sini hari ini dengan maksud untuk membicarakan hal ini denganmu, Makoto-sama. Ini adalah masalah yang memalukan bagi kita para penguasa laut, tetapi maukah kau mendengarkan?”

“Tentu saja. Jika kau akan tinggal di Demiplane, maka kau adalah keluarga bagi kami. Aku ingin menerima segalanya, termasuk keadaan tersebut.”

Download di Batchmanga.in

Pria pemburu paus itu sedikit menundukkan kepalanya sebelum melanjutkan.

“Para penguasa laut adalah makhluk yang mengatur lautan di dunia; kita bisa disebut penjaga laut. Meskipun penampilan kita berbeda, kita semua memiliki kemampuan luar biasa, dan sejak zaman kuno kita telah berupaya menjaga ketertiban di lautan.”

“Penjaga laut…”

Ya, benar.

“Meskipun aku berbicara dengan lantang tentang peran penjaga,” lanjut Selgei, “kita tetaplah sebuah ras, dan sebagai ras kita telah mengalami berbagai gesekan dan konflik internal. Ada kalanya faksi-faksi terbentuk, menyeret ras lain ke dalam perang yang membelah lautan. Peristiwa-peristiwa ini tidak pernah tercatat dalam sejarah manusia. Tetapi di luar daratan, lautan telah mengalami banyak pertempuran sendiri.”

“Jadi begitu.”

Jadi, laut pun pernah mengalami peperangan besar, sama seperti daratan.

“Saat ini, konflik semacam itu telah mereda, dan kita hidup di zaman damai. Namun, satu masalah muncul. Sejujurnya… saya kembar. Saya punya kakak laki-laki. Kembaran saya.”

“Lalu takhta akan beralih ke saudaramu?” tanyaku.

“Sudah terjadi,” jawab Selgei. “Saya tidak pernah berniat untuk memperebutkan tahta. Keinginan saya adalah untuk mendukung saudara saya dan melayani rakyat kita. Tanpa adanya oposisi, suksesi berjalan lancar.”

Download di Batchmanga.in

Baik, itu terdengar sangat bagus.

“Memecah belah bangsa melalui konflik akan menjadi tindakan bodoh. Saya berharap dapat mendedikasikan hidup saya untuk menjadi seorang jenderal, mempersembahkan tubuh ini kepada bangsa dan rakyatnya. Namun, tampaknya melampaui saudara saya dalam kemampuan individu tertentu dan posisi saya di pucuk pimpinan militer terbukti bermasalah. Lambat laun, suasana beracun mulai terbentuk antara saya dan saudara saya.”

Situasinya cepat menjadi kacau.

Bagaimana mungkin sebuah grup yang tampak seperti barisan pelawak berjalan bisa menceritakan kisah yang begitu berat dan serius? Jujur saja, para penguasa laut, pilihlah jalur yang tepat.

“Jadi, yang Anda maksud,” saya bertanya dengan hati-hati, “adalah karena Anda memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memerintah, ada orang-orang yang merasa kesal karena saudara Anda menjadi raja.”

“Tidak ada perbedaan di antara kami dalam hal bakat kerajaan,” jawab Selgei. “Aku hanya melampauinya di bidang seperti kemampuan bela diri dan kemampuan sihir. Meskipun begitu, memang benar ada orang-orang yang merasa seperti yang kau gambarkan.”

Tentu, ada.

Jika memang demikian, saya merasa bukan hanya kemampuan bertarung yang menjadi masalah. Pengetahuan, kompetensi, hasil, mungkin semuanya condong ke arahnya.

Dukungan publik juga... kemungkinan besar.

Download di Batchmanga.in

“Saudara laki-laki saya mulai melihat kenyataan bahwa saya memimpin militer secara bebas sebagai suatu bahaya,” lanjut Selgei. “Dia mulai mengkonsolidasikan faksi-nya, berusaha untuk membawa angkatan bersenjata di bawah otoritas kerajaan langsung. Kami para penguasa laut telah lama mempraktikkan desentralisasi yang disengaja untuk mencegah konsentrasi kekuasaan seperti itu. Biasanya, saudara laki-laki saya memahami dan menghormati sistem ini.”

“Wah, jadi rasmu memiliki struktur politik yang cukup maju,” ujarku.

Desentralisasi. Kapan terakhir kali saya mendengar kata itu di dunia ini?

Bukan soal mana yang lebih baik, sentralisasi atau desentralisasi; fakta bahwa ada berbagai filosofi kekuasaan sama sekali sudah mengesankan.

Sejujurnya, baru setelah datang ke sini saya akhirnya mulai memahami konsep-konsep seperti pemisahan kekuasaan atau keseimbangan antara otoritas pusat dan daerah. Di kampung halaman, itu hanyalah kata-kata ajaib yang harus saya hafalkan untuk ujian.

“Terima kasih,” kata Selgei sambil mengangguk. “Aku juga berusaha mencegah sentralisasi berlebihan yang dapat menabur bencana di masa depan, sekaligus memperbaiki hubunganku dengan saudaraku. Tetapi pada akhirnya, kita tidak dapat menghindari jalan menuju perang saudara. Aku hanya bisa merasa malu atas ketidakmampuanku sendiri.”

“Perang saudara?”

Download di Batchmanga.in

“Semua orang percaya tidak ada cara lagi untuk mencegahnya. Namun, secercah cahaya masih tersisa. Pengasinganku dari negara penguasa laut.”

“… Mengasingkan.”

“Saudaraku mungkin bermaksud mengucapkan kata-kata itu sebagai pernyataan permusuhan. Tetapi bagiku, itu adalah penyelamatan. Aku menerima pengasingan, mengambil gelar Ganen , dan menjadi pengembara lautan.”

Dan begitu saja, apa pun babak dari Legenda Selgei ini, rasanya seperti telah mencapai kesimpulannya.

“Um, jadi setelah itu, Anda berkelana dari satu tempat ke tempat lain, dan akhirnya Anda tinggal bersama para penguasa laut di berbagai wilayah?”

“Tidak. Baik prajurit maupun warga sipil mengikutiku ke pengasingan. Namun, saudaraku mengejar kami. Kami berhasil melarikan diri dengan pertempuran minimal dan mendirikan pemukiman tersembunyi, tempat kami hidup dalam pengasingan. Saat itulah Demiplane menghubungi kami.”

“Itu… waktu yang sangat tepat.”

“Kami semua sangat bersyukur atas mukjizat ini. Mulai sekarang, kami berniat menjadikan laut ini rumah kami. Untuk bergandengan tangan dengan semua yang tinggal di sini, dan untuk melayani Anda, Makoto-sama. Itulah tekad kami.”

Intensitas tatapan mata Selgei sangat mencolok.

Download di Batchmanga.in

Seperti yang telah ia katakan, ia telah melewati badai yang tak henti-hentinya. Namun, bahkan seseorang yang setenang dirinya pun tidak dapat menghentikan perjuangan politik begitu perjuangan itu telah mendapatkan momentum. Itu adalah kebenaran yang berat untuk dihadapi.

“Para penguasa laut sangat dihormati oleh ras lain,” kataku setelah beberapa saat, “dan kau sudah menyetujui peraturan kami. Jadi, ya, kau dipersilakan untuk terus tinggal di sini. Kau mendapat dukungan kami. Apakah kau punya permintaan?”

“Terima kasih,” kata Selgei dengan lega. “Dan ya. Ini mungkin terlalu lancang, tetapi kami memiliki dua permintaan. Pertama, kami ingin meminta izin untuk berpartisipasi dalam pertemuan para yang kuat yang Anda sebutkan—Peringkat Demiplane? Kedua, mengenai apa yang baru saja saya katakan, jika terjadi konflik dengan faksi saudara saya, kami tidak akan dapat ikut serta dalam pertempuran apa pun.”

“Tidak mampu bertarung,” ulangku sambil mengangguk.

Jika mempertimbangkan semuanya, itu terdengar masuk akal.

Sejujurnya, saya tidak akan terkejut jika dia meminta kami untuk tidak memihak sama sekali.

Ema mengerutkan kening. Saat ia berbicara selanjutnya, suaranya terdengar tajam.

“Apakah maksudmu bahwa bahkan jika mereka menyerang, para penguasa laut di sini akan menolak untuk berperang?”

Dia ada benarnya; bahkan sebagai sebuah hipotesis, itu adalah hal yang sulit diterima.

Download di Batchmanga.in

“Jika situasi seperti itu terjadi,” kata Selgei, wajahnya meringis getir, “kami akan bunuh diri. Kami tahu itu tidak akan menebus kesalahan apa pun. Tetapi membebani ras lain dengan menolak berjuang atas nama mereka? Itu adalah sesuatu yang tidak dapat kami toleransi.”

Aku memahami perasaan itu, tapi bukan berarti aku bisa menerimanya.

“Tidak,” kataku tegas. “Itu tidak bisa diterima. Bunuh diri bukanlah pilihan. Kamu harus mencari solusi lain.”

“Makoto-sama… tapi—”

Ekspresi Selgei tetap sedih.

“Saya minta maaf,” Ema memotong dengan cepat. “Saya berbicara gegabah dan mengajukan hipotesis yang tidak pantas. Mari kita anggap masalah ini sebagai pekerjaan rumah dari Tuan Muda kepada para penguasa laut.”

Hmm, sepertinya Ema tidak mengharapkan jawaban yang begitu intens terhadap eksperimen pemikirannya.

“Ema-dono,” kata Selgei sambil menggelengkan kepalanya. “Masalah bunuh diri adalah kesimpulan yang dicapai setelah diskusi di antara semua—”

“Selgei-dono,” Ema menyela dengan tegas. “Tolong dengarkan akal sehat. Jika tidak… ada beberapa orang di Demiplane ini yang akan mempertimbangkan untuk menghilangkan kemungkinan itu sepenuhnya.”

Saat bertemu dengan tatapan Ema yang tak berkedip, Selgei sepertinya langsung memahami sesuatu. Dia menarik napas tajam.

“Menghilang sepenuhnya? Maksudmu…?”

Download di Batchmanga.in

“Serahkan itu pada imajinasimu,” jawab Ema dengan tenang. “Baik Tuan Muda maupun kami semua tidak menginginkan kematianmu. Silakan diskusikan masalah ini lagi, dengan saksama.”

Menghilang sepenuhnya. Hah.

Ya. Saya mengerti.

Jika kamu melenyapkan para penguasa laut lainnya, maka skenario terburuk tidak akan pernah terjadi.

Bukan berarti invasi ke Demiplane kemungkinan besar akan terjadi sejak awal. Tetapi jika kita berbicara tentang mengurangi peluang hingga nol mutlak, itu adalah salah satu caranya.

“Saya mengerti,” kata Selgei akhirnya. “Kalau begitu, kami pamit. Tuan Muda, Ema-dono, terima kasih. Kami berharap dapat bekerja sama dengan Anda.”

“Begitu juga saya,” jawab saya.

Tepat ketika Selgei berbalik untuk pergi, sesuatu yang ingin saya tanyakan muncul di benak saya.

“Oh tunggu, Selgei-san!”

“Ya, Tuan Muda?”

Baiklah, jadi saya sudah menjadi Tuan Muda.

“Soal mengambil gelar Ganen karena Anda diasingkan—itu terasa kurang tepat bagi saya. Lagipula, tidak ada pekerjaan pemadam kebakaran di laut, bukan?”

“Ah, itu,” kata Selgei sambil tersenyum kecil. “Sebelum masuk militer, saya menangani penanggulangan letusan gunung berapi.”

“Gunung berapi. Maksudmu, di laut?”

Download di Batchmanga.in

“Ya. Ada gunung berapi bawah laut. Penampilannya berbeda, tetapi mereka meletus seperti gunung berapi di darat. Skalanya tidak terlalu besar, tetapi suatu kali, saya menghentikan letusan semacam itu sendirian. Setelah itu, saya dikenal sebagai Selgei dari Standar Pertama .”

“Gunung berapi bawah laut. Oh, begitu. Jadi, itu sebabnya Ganen ada di sana .”

“Memang.”

Sambil membungkuk dalam-dalam, ketiga bangsawan laut itu akhirnya pergi.

Pertama Standard dan sekarang Ganen, ya.

Jadi, dia menyamakan letusan gunung berapi bawah laut dengan kebakaran. Itu masuk akal.

Aku mengangguk-angguk sendiri, mencoba menyusun kepingan-kepingan puzzle itu, ketika Ema tiba-tiba berbicara kepadaku dengan suara gemetar.

“Tuan Muda? Apa dia baru saja mengatakan bahwa dia menghentikan letusan gunung berapi dengan tubuh sekecil itu?”

“Oh. Ya. Dia memang melakukannya.”

Bahkan letusan gunung berapi “kecil” pun bukanlah hal yang main-main. Maksudku, bukan berarti aku pernah melihat gunung berapi bawah laut sendiri, tapi gunung berapi tetaplah gunung berapi, kan?

“Jadi, bahkan di antara ras penghuni laut,” gumam Ema dengan kagum, “ada kekuatan yang tak terhitung jumlahnya. Kita perlu memberi tahu semua orang.”

Download di Batchmanga.in

“Ya,” aku setuju. “Terlepas dari kenyataan bahwa nama mereka benar-benar lelucon, mereka adalah orang-orang yang serius. Para penguasa laut itu jelas tidak boleh diremehkan.”

Dan dengan itu, kami melanjutkan untuk mewawancarai beberapa ras lainnya. Bagi mereka yang tidak bisa meninggalkan laut, kami mendatangi mereka sebagai gantinya.

Pada akhirnya, setiap relokasi telah disetujui.

Populasi Demiplane (jika itu memang kata yang tepat) telah melampaui dua ribu.

Hah.

Jadi, lebih dari dua ribu makhluk sekarang menganggapku sebagai ‘Tuan Muda’. Sejujurnya, aku akan sangat senang jika hanya dipanggil sebagai pemilik rumah.

※※※

Ruang Resepsionis Lantai Dua, Perusahaan Kuzunoha.

Pada saat yang sama, Makoto sedang melakukan wawancara dengan ras penghuni laut, sementara pengawalnya, Shiki, sedang bertemu dengan empat siswa.

Jin, Abelia, Shifu, dan Yuno dari Akademi Rotsgard, tempat Makoto mengajar dengan nama Raidou. Keempatnya berharap suatu hari nanti dapat bekerja di Perusahaan Kuzunoha.

“Shiki-san. Bagaimana reaksi Raidou-sensei?”

Jin berbicara dengan hampir tak cukup tenang untuk mengangkat teh yang disajikan kepadanya. Kegugupannya terlihat jelas di wajahnya.

Download di Batchmanga.in

Tentu saja, Shiki menjawab dengan ekspresi lembut yang selalu ia tunjukkan kepada para siswa.

“Sejauh yang kau ketahui, Jin, dia cukup positif. Meskipun begitu, dia menyebutkan bahwa gajinya tidak akan terlalu tinggi.”

“Benar-benar?!”

“Ya. Namun demikian, ini adalah tempat kerja di mana beban kerja sangat berat dibandingkan dengan kompensasi yang diterima. Anda harus siap menghadapi hal itu.”

“Aku tidak peduli soal uang,” jawab Jin tanpa ragu. “Asalkan aku bisa makan dan tidur, itu sudah cukup. Perusahaan memang menyediakan senjata dan peralatan bagi karyawannya jika diperlukan, kan?”

“Bila diperlukan. Dan sesuai dengan kemampuan individu.”

“Ya! Baiklah—ya!!!” seru Jin sambil mengepalkan tinjunya. Tak seorang pun dari mereka pernah melihat kegembiraan seperti itu meluap dari dirinya. Tiba-tiba, dengan sangat jelas, betapa menariknya Kuzunoha baginya, dan betapa teguhnya visinya untuk masa depannya.

“Shiki-san, bagaimana dengan kami?” tanya Shifu dengan cemas.

Dia memiliki koneksi. Lagipula, ayahnya adalah Patrick Rembrandt, salah satu pedagang paling berpengaruh di Tsige dan seseorang yang bersahabat dengan Makoto. Tetapi baik dia maupun saudara perempuannya, Yuno, tidak merasa aman.

Keduanya percaya bahwa kegagalan Yuno memenuhi harapan Raidou selama kuliah baru-baru ini sangat merugikan mereka.

“Tentang kalian berdua…” Shiki memulai.

Download di Batchmanga.in

Jeda yang menyusul hanya berlangsung beberapa detik, tetapi terasa cukup lama untuk mendengar suara menelan yang menggema di ruangan itu. Ekspresi Yuno terlihat kaku.

“Ayahmu sendiri yang memintanya, dan aku bisa melihat betapa bertekadnya kalian berdua untuk lulus ujian Persekutuan,” lanjut Shiki. “Mungkin kami tidak bisa menugaskan kalian ke posisi yang sangat berbahaya, tetapi… kurasa mempekerjakan kalian bisa diterima.”

“Yuno!”

“Kak!”

Kakak beradik Rembrandt saling berpelukan, kegembiraan mereka meluap seperti siswa yang baru saja menerima surat penerimaan mereka.

“Ada satu syarat,” tambah Shiki dengan tenang. “Gajimu juga tidak akan mendapat perlakuan khusus. Jika itu tidak dapat diterima—”

“Sejak awal kami tidak pernah mempedulikan gaji!” kata Shifu langsung. “Saat ini, aku ingin menguji batas kemampuanku sendiri. Dan untuk itu, aku percaya tempat terbaik adalah berada di dekat Raidou-sensei dan kau, Shiki-san.”

“Dia benar!” Yuno menimpali sambil mengangguk dengan antusias. “Aku ingin mendorong diriku lebih keras. Jauh lebih keras. Suatu hari nanti, aku ingin melangkah ke Gurun Tandus sendirian. Perusahaan Kuzunoha menawarkan pengalaman yang tidak bisa kudapatkan di tempat lain!”

Saat itu, tiga dari empat siswa tersebut kini tersenyum lebar dan lega.

Download di Batchmanga.in

Hanya satu yang tersisa.

“Shiki-san,” tanya Abelia pelan, “apa kata profesor tentangku?”

“Hmm.” Shiki berhenti sejenak, lalu berkata dengan lembut, “Jin, Shifu, Yuno, bolehkah kalian keluar sebentar?”

“!”

Mereka langsung mengerti apa maksudnya.

Begitu juga Abelia.

Dia memejamkan mata, menundukkan kepala, dan menghela napas perlahan dan teratur. Kemudian dia mendongak lagi, tatapannya tegas.

“Shiki-san. Itu tidak perlu,” katanya dengan tenang dan pasrah. “Tolong beritahu aku, di sini, di depan semua orang.”

“Apa kamu yakin?”

“Ya.”

“…”

Tiga lainnya terdiam, ekspresi mereka tegang seperti saat menunggu hasil tes mereka sendiri.

Sejujurnya, ini tidak menyangkut mereka, tetapi Abelia bukan hanya anggota partai. Dia benar-benar salah satu dari mereka.

Download di Batchmanga.in

“Abelia,” kata Shiki akhirnya. “Dari sudut pandang Tuan Muda… kau tidak memiliki kemampuan yang luar biasa. Pertumbuhan individumu sudah hampir mencapai batasnya. Jika dinilai hanya dari keadaanmu saat ini, kau kompeten secara keseluruhan. Namun, dalam jangka panjang, kau adalah arketipe dari orang yang berkembang lebih cepat. Orang lain pada akhirnya akan menyusulmu… dan kemudian melampauimu.”

“—!”

Kesungguhan penilaian itu membuat wajah Abelia menjadi kaku.

“Tidak diragukan lagi bahwa dengan pengalaman, Anda dapat terus berguna di berbagai peran,” lanjut Shiki. “Namun…”

Dia tidak melunakkan kata-katanya.

“Perusahaan Kuzunoha tidak membutuhkanmu.”

“!!!”

“Itu saja.”

“Mustahil.”

Kata-kata itu terucap begitu saja dari mulut seseorang di dekatnya sebelum mereka sempat menahan diri.

Abelia sendiri tampak terkejut. Diberitahu dengan begitu lugas—kau tak dibutuhkan —adalah sesuatu yang tak bisa ia sembunyikan. Matanya yang terbuka lebar berkilauan samar-samar dengan air mata yang belum tertumpah.

Download di Batchmanga.in

Ini mungkin pertama kalinya mereka melihat Abelia menangis.

“...!”

Sekilas pandang dari Shiki memberi tahu Jin persis apa yang perlu dia lakukan. Tanpa ragu sedikit pun, dia dengan lembut mengantar Shifu dan Yuno keluar dari ruangan.

Pintu tertutup perlahan di belakang mereka.

Download di Batchmanga.in

Saat ditinggal sendirian bersama Shiki, Abelia akhirnya berbicara.

“Jadi, Sensei benar-benar mengetahui jati diriku,” katanya pelan. “Bahwa aku bukan siapa-siapa.”

“…”

Makoto tidak menyadari tipu dayanya.

Orang yang melakukan itu adalah Shiki.

Dialah yang menilai sifatnya yang berkembang lebih awal, yang menyimpulkan bahwa pertumbuhannya di masa depan akan terbatas. Dan dialah yang menyampaikan vonis tanpa ampun itu: tidak dibutuhkan .

Namun, ia mengucapkan kata-kata itu seolah-olah itu adalah kata-kata Makoto.

Biasanya, dia tidak akan pernah melakukan hal seperti itu.

“Aku sudah tahu,” lanjut Abelia, sambil memaksakan senyum tipis. “Dibandingkan dengan yang lain, aku tidak memiliki kekuatan yang menonjol. Aku bukan spesialis, tapi aku juga bukan orang yang serba bisa. Jadi, aku mencoba mengembangkan kemampuan kepemimpinanku. Mencoba membuat diriku berguna melalui pengetahuan. Aku melakukan apa yang bisa kulakukan untuk mengimbanginya.”

“Ya,” Shiki mengangguk pelan. “Kau memang sudah berusaha.”

“Shiki-san,” desak Abelia. “Jika aku mendapatkan sertifikasi serikat pedagang, apakah itu akan memberiku kesempatan? Adakah sesuatu yang bisa kulakukan agar aku bisa bergabung dengan Perusahaan Kuzunoha? Misalnya—”

Download di Batchmanga.in

“Seperti Shifu dan Yuno?” tanya Shiki lembut.

“Shifu memiliki bakat luar biasa dalam sintesis sihir. Yuno memiliki kecocokan dengan kostum aneh itu. Tapi jika aku bekerja cukup keras, aku juga bisa mencapai level mereka. Aku bisa berusaha lebih keras, mendorong diriku lebih jauh—”

“Kau sudah tahu jawabannya, Abelia. Kedua wanita itu adalah putri Rembrandt. Tuan Muda akan mempekerjakan mereka meskipun kemampuan mereka lebih rendah dari kemampuanmu.”

Dengan perawatan dan pertimbangan yang tepat, tambahnya dalam hati.

“Jadi, itulah yang disebut nepotisme,” kata Abelia dengan getir.

“Itu benar.”

“Itu tidak adil.”

“Tidak, bukan.”

“Mengapa,” bisiknya, suaranya bergetar. “Mengapa harus aku? Mengapa hanya aku?”

Saat Abelia terus mendesak, berjuang mati-matian untuk menahan sesuatu, Shiki menanggapi dengan ketenangan yang tampak di luar.

“Tidak apa-apa. Kamu boleh menangis. Kamu terlalu memaksakan diri, Abelia. Kemampuan untuk tetap tegar dan terus berjuang adalah salah satu bakatmu, tetapi ada kalanya itu saja tidak cukup untuk bertahan. Kamu perlu belajar bagaimana menangis. Bagaimana bertekuk lutut. Kamu telah terus maju tanpa pernah mempelajari hal itu.”

Download di Batchmanga.in

Kata-kata itu, yang diucapkan oleh pria yang ia sayangi, akhirnya melonggarkan belenggu terakhir.

Abelia pun menangis tersedu-sedu.

Saat ia meluapkan semua frustrasi dan kepahitan yang terpendamnya dengan air mata, Shiki tidak berkata apa-apa. Ia hanya menerimanya, menariknya mendekat dan memeluknya.

Dia tidak memarahinya karena menyebut Raidou tidak adil.

Dia tidak marah bahkan ketika emosi wanita itu tertuju padanya.

Karena dia mengerti.

Dia tahu bahwa kata-kata itu mencerminkan perasaan sebenarnya, tetapi tidak semuanya.

Kita bisa mengagumi seseorang dengan sepenuh hati namun tetap menyimpan perasaan negatif terhadap mereka. Dan ketika hanya sisi gelap itu yang muncul, bukan berarti kekaguman itu sendiri telah lenyap.

Setelah Abelia menangis dan menangis hingga suaranya akhirnya reda, tubuhnya masih bersandar padanya, Shiki berbicara dengan lembut.

“Abelia. Kumohon dengarkan.” Tidak ada jawaban, hanya getaran kecil yang menjalar di tubuhnya.

Dia tetap melanjutkan.

“Sejujurnya, saya setuju dengan penilaian Tuan Muda.”

“...!”

Download di Batchmanga.in

Bagi Makoto, masalahnya sederhana: dia sama sekali tidak tertarik pada Abelia. Jika Abelia memohon dengan sungguh-sungguh, kemungkinan besar dia akan tetap mempekerjakannya. Memang begitulah tipe orangnya. Tetapi mempekerjakannya tidak berarti mengawasinya.

Dia akan diperlakukan seperti orang lain: diberi tugas dan diharapkan mengerjakannya dengan baik. Dan jika, seperti keadaan sekarang, Abelia meninggal suatu hari nanti dalam pekerjaan berbahaya... ada kemungkinan besar Makoto bahkan tidak akan mengingatnya dengan jelas. Dia akan memberikan kompensasi yang memadai kepada keluarganya, dan itu akan menjadi akhir dari semuanya.

Bagi Shiki, masa depan itu terlalu kejam untuk dibayangkan.

Itulah mengapa dia menyampaikan penilaiannya sendiri seolah-olah itu adalah penilaian Makoto.

“Kau lemah,” kata Shiki terus terang. “Perusahaan Kuzunoha menangani banyak tugas berat. Kau dan Jin pasti akan terlibat dalam tugas-tugas itu suatu hari nanti.”

“...”

“Dan ketika itu terjadi, kamu akan mati. Aku tidak bisa mengatakan berapa tahun yang dibutuhkan, tetapi aku yakin akan hal itu.”

“—!”

Download di Batchmanga.in

“Hanya sedikit ruang tersisa bagimu untuk menjalani transformasi dramatis. Sayangnya, itu adalah sebuah fakta. Namun, jika kau terus melihat ke atas, maka transformasi adalah satu-satunya jalan yang tersisa bagimu. Sulit dipercaya, tetapi Tuan Muda sendiri telah bertransformasi meskipun peluangnya kecil. Justru karena itulah tidak ada jalan keluar. Kematian, atau kebangkitan. Itu adalah pertaruhan yang sangat tidak menguntungkan.”

“Saya dengar Kuzunoha juga memiliki posisi yang lebih aman.”

“Memang benar,” Shiki mengakui. “Tapi baik Jin, Tuan Muda, maupun aku, tidak akan berada di sana.”

“!!!”

“Itulah sebabnya, Abelia,” lanjutnya dengan tenang, “meskipun mengetahui bahayanya, kau memilih untuk tetap bersama Kuzunoha. Dan kau akan kehilangan nyawamu. Aku bisa melihat hasil itu dengan jelas, jadi aku setuju dengan Tuan Muda. Bahkan tanpa datang ke sini, ada banyak tempat kerja yang jauh lebih cocok untukmu.”

“Aku tidak peduli dengan tempat kerja yang memiliki kondisi bagus,” kata Abelia, suaranya tegas meskipun berlinang air mata. “Satu-satunya tempat aku ingin bekerja adalah di sini.”

Sambil berbicara, dia mencengkeram pakaian Shiki.

Dia sudah menyadari perasaannya. Dan sekarang dia tahu bahwa dia mengetahuinya.

“Kau sudah menerima tawaran konkret dari Kekaisaran Gritonia, bukan?” tanya Shiki. “Sebuah kekuatan besar yang tak diragukan lagi.”

Download di Batchmanga.in

“Aku benci tempat dingin,” jawab Abelia langsung. “Dan aku benci para Pahlawan yang suka mempermainkan wanita.”

“Dan Kerajaan Limia pada akhirnya juga akan mendekatimu.”

“Kau serius?” balas Abelia dengan tajam. “Akulah yang membunuh anak seorang bangsawan besar di sana. Mithra, Izumo, Daena—kita tidak akan pernah pergi ke Limia. Kecuali kau benar-benar idiot, atau seseorang yang diberkahi dengan optimisme yang absurd dan keberuntungan yang ajaib.”

Atau seseorang yang tanpa sadar meniadakan setiap rintangan, pikir Shiki. Seperti Tuan Muda.

Abelia tidak bisa melihatnya, tetapi saat mendengar kalimat tentang “orang bodoh yang mutlak,” Shiki teringat pada gurunya. Dia tersenyum kecut.

“Lalu bagaimana dengan Lorel?” tanyanya pelan. “Aku bisa mengatur perkenalan di sana.”

“Berikan kesempatan itu kepada Izumo,” kata Abelia pelan. “Dia berpura-pura baik-baik saja, tetapi dia telah memikul banyak beban sendirian, terutama tentang keluarganya.”

“Saya akan mempertimbangkannya.”

“Shiki-san. Saya ingin menjadi bagian dari Perusahaan Kuzunoha. Dan bukan karena alasan yang terpuji seperti ketiga alasan itu,” tambahnya, sambil menunjuk ke pintu. “Alasan saya mungkin yang terburuk dari semuanya.”

Shiki tidak berkata apa-apa, hanya menatapnya.

Download di Batchmanga.in

“Tapi aku serius. Aku teguh pada pendirianku, dan aku tidak akan mundur. Aku akan melakukan apa saja. Sungguh apa saja. Jadi, tolonglah.”

Shiki telah mengganti kata-katanya sendiri dengan kata-kata Makoto, tetapi pilihan itu mengandung risiko. Jika ditangani dengan buruk, hal itu dapat menanamkan permusuhan terhadap Makoto di hati Abelia.

Apakah permusuhan semacam itu benar-benar dapat membahayakan Makoto adalah masalah lain. Tetapi sebagai seseorang yang melayaninya, ini adalah sesuatu yang seharusnya tidak pernah dilakukan Shiki dengan enteng.

Alasan dia tetap melakukannya sangat sederhana.

Dia tidak membenci siswa yang telah dekat dengannya itu.

Dia lebih memilih menjauhkan wanita itu daripada melihatnya mati.

Mungkin karena dia sendiri pernah menempuh jalan kehidupan abadi, dia tidak sampai pada titik berpikir ” Aku akan melindunginya jika dia tetap tinggal” . Tetapi perasaannya terhadap Abelia jelas berbeda dari perasaannya terhadap murid-murid biasa. Atau terhadap banyak wanita yang menyatakan kasih sayang mereka kepadanya.

“Ada apa saja?” gumam Shiki, hampir kepada dirinya sendiri.

“Ya.”

“Bahkan berhenti menjadi manusia?”

“Apa?”

Download di Batchmanga.in

Abelia mendongak, meneliti wajahnya. Bukan kesedihan yang dilihatnya di sana, melainkan tekad yang teguh dan tak tergoyahkan.

“Jika kau memaksakan diri hingga batas maksimal,” lanjut Shiki dengan suara tenang, “dan menderita lebih dari yang kau bayangkan dan tetap gagal, bisakah kau menutupi kekurangan itu dengan meninggalkan kemanusiaanmu?”

Saat Abelia bertatapan dengannya, dia mengerti.

Ini adalah kesempatan terakhir.

Seandainya dia tidak pergi ke Perusahaan Kuzunoha, seandainya dia tidak tetap berada di sisi Shiki saat ini…

Tidak akan pernah ada kesempatan lain.

Abelia selalu merasa bahwa, seperti semua wanita lainnya, dia pada akhirnya akan dilupakan oleh Shiki.

Didorong oleh keinginan putus asa untuk melepaskan diri dari kerumunan tanpa wajah itu—untuk menjadi seseorang , bukan siapa-siapa —dia telah menetapkan tujuannya untuk bekerja di Kuzunoha.

Bahkan setelah kata-kata yang hampir merupakan pengakuan keluar dari bibirnya, tidak ada jawaban.

Namun, hati Abelia tidak mengizinkannya untuk melepaskannya sekarang.

“Jika memang itu yang diperlukan,” jawabnya pelan. “Jika itu berarti aku bisa tetap berada di sisimu.”

“…”

Download di Batchmanga.in

“SAYA-”

“Kurasa Lime sedang mencari bawahan,” Shiki memotong perkataannya. “Posisi itu melibatkan pekerjaan intelijen, teknik khusus, sihir, dan kemampuan tempur yang tinggi. Dia kesulitan memutuskan siapa yang akan direkomendasikan…”

“Aku akan melakukannya!!!”

“Masa tenggang sebelum aku memperkenalkanmu akan berlangsung sampai kau lulus,” lanjut Shiki dengan tenang. “Aku harus memperingatkanmu: pertarungan antar tim sampai sekarang akan terasa seperti permainan anak-anak. Hidupmu mungkin hanya akan terdiri dari kelas, istirahat singkat, dan kemudian latihan setiap sore.”

“Saya tidak peduli!”

“Anda akan mempertahankan nilai Anda, melanjutkan pekerjaan paruh waktu Anda, dan menjalani pelatihan formal sebagai karyawan penuh waktu.”

“Tentu saja!!!”

“Baiklah,” kata Shiki akhirnya. “Aku akan mempersiapkan lingkungannya. Lakukan segala yang kau bisa untuk mendapatkan persetujuan Tuan Muda, Abelia.”

Dia menyebut namanya dengan lembut di akhir kalimat, lalu tersenyum, seolah-olah dia akhirnya menyerah.

Sejujurnya, dia tidak pernah menentang untuk mempekerjakan Abelia.

Download di Batchmanga.in

Meskipun sudah mengatakan semua itu, mempekerjakannya di Kuzunoha hampir tidak akan menjadi masalah, pikir Shiki. Lalu apa yang kuinginkan darinya? Jika aku siap memanfaatkannya, bahkan sampai merampas kemanusiaannya, seberapa banyak yang harus kuungkapkan, dan seberapa dalam aku harus terlibat?

Ini konyol. Aku yakin akan sifat dinginku sendiri. Namun, mungkin karena aku pernah menjadi manusia, ada saat-saat ketika aku tidak bisa seperti Tomoe-dono atau Mio-dono. Abelia hanyalah seekor kucing liar yang kutemui. Seekor kucing yang kadang-kadang menarik perhatian orang lain, tetapi selain itu tidak berarti apa-apa. Apakah aku mulai merasa sulit untuk melepaskannya? Aku bahkan belum menunjukkan sifat asliku padanya. Apa yang sedang kulakukan?

Bahkan ketika keraguan seperti itu berkecamuk dalam dirinya, Shiki menyadari, dengan perasaan bingung yang hampir berubah menjadi cemas, bahwa sebagian dari dirinya memang menginginkan hasil ini sejak awal.

※※※

Sesosok figur sendirian memasuki dapur tempat Mio, salah satu pengikut Makoto, dengan tekun menyiapkan makanan.

“Ya ampun, Tomoe-san,” kata Mio. “Apa yang membawamu ke dapur? Itu jarang terjadi.”

Pengunjung itu memang Tomoe, pengikut setia Makoto lainnya.

“Jangan beri aku alasan itu,” balas Tomoe. “Kau sedang merencanakan sesuatu, kan?”

“Merencanakan sesuatu? Apa maksudmu?”

Download di Batchmanga.in

“Aku sudah menyuruh semua orang pergi hanya untuk menanyakan ini padamu. Jangan pura-pura bodoh.”

Saat itu sedang tengah-tengah persiapan makan malam.

Biasanya, akan ada beberapa orang yang sibuk di sekitar, tetapi hari ini, Mio sendirian. Sebenarnya, orang lain telah berada di sana sebelumnya, tetapi Tomoe secara bertahap menugaskan mereka tugas di tempat lain, satu per satu, sampai hanya Mio yang tersisa.

“Meskipun begitu, aku benar-benar tidak bisa memikirkan apa pun,” jawab Mio dengan ringan.

“Ini menyangkut pengawalan Tuan Muda.”

Mendengar kata-kata itu, pisau Mio berhenti bergerak.

Sampai saat ini, dia belum pernah sekali pun menatap Tomoe, hanya mengenalinya dari kehadirannya saja. Sekarang, Mio perlahan berbalik.

“Apakah ini tentang masalah saya menjadi satu-satunya pendamping Limia?”

“Benar. Aku tidak bilang kau tidak boleh pergi,” jawab Tomoe. “Tapi ada Hero yang menyebalkan di sana. Aku tidak tahu apa yang kau pikirkan, tapi aku juga akan pergi.”

Hibiki Otonashi, sang Pahlawan Limia, ternyata berasal dari kampung halaman Makoto. Bahkan, ia adalah seorang senior baginya.

“Saya harus menolak,” jawab Mio dengan tenang.

“Dan atas dasar apa?” tanya Tomoe. “Aku juga ingin mendengar rencana di baliknya.”

Download di Batchmanga.in

“Hibiki sama sekali tidak menimbulkan ancaman. Malah, Anda terlalu berhati-hati, Tomoe-san.”

“Jika kita hanya berbicara tentang kemampuan bertarung, Anda benar. Tapi bukan itu yang membuatnya merepotkan. Melainkan intuisinya, caranya bermanuver. Kita tidak bisa membiarkan dia terlalu terlibat dengan Tuan Muda.”

“Aku tidak mengerti maksudmu dengan ‘intuisi.’ Bahkan jika Hibiki mempelajari sesuatu, apa bedanya…”

Mio berhenti sejenak, lalu melanjutkan dengan suara yang sangat lemah hingga hampir seperti bisikan.

“Jika dia benar-benar sepintar itu, aku tidak perlu pergi sendiri sejak awal.”

“Ini bukan tentang apa yang dia pelajari,” kata Tomoe. “Ini tentang apa yang mungkin dia ceritakan kepada Tuan Muda. Sekalipun itu hanya sebuah kemungkinan, kita tidak bisa mengatakan itu nol.”

“Biasanya kau sangat tidak ikut campur,” balas Mio. “Namun begitu Tuan Muda mengetahui sesuatu yang tidak menguntungkanmu , kau menjadi terlalu protektif.”

“Dasar kau—jadi begitu caramu memandangku?!” kata Tomoe, suaranya meninggi. Dia tidak terbiasa dengan Mio yang berbicara begitu tajam.

“Bukankah itu benar?” Mio mendesak. “Ada banyak hal yang belum kau ceritakan pada Tuan Muda, bukan? Kau bahkan menyuruhku merahasiakan pembunuhan penjahat yang bangkit kembali di Rotsgard itu.”

Download di Batchmanga.in

“Ada hal-hal yang kita pelajari terlalu dini,” jawab Tomoe kaku, “dan ada hal-hal yang lebih baik dibiarkan tidak diketahui. Hal-hal seperti itu tak terhitung jumlahnya di dunia ini.”

“Aku baru mengetahuinya sendiri baru-baru ini. Pedagang yang sangat dipuji Tuan Muda itu. Rembrandt. Di masa mudanya, dia adalah pria yang cukup kejam, bukan? Seseorang yang bisa membaca ingatan sepertimu pasti tahu itu. Namun, kau tidak memberi tahu Tuan Muda apa pun.”

“Dan jika aku memberitahunya , apa akibatnya? Tuan Muda hanya akan menderita. Lebih baik menunggu sampai dia cukup dewasa untuk menanggungnya. Bukankah itu sudah cukup?”

“Aku tidak setuju dengan cara berpikir itu. Gagasan bahwa mengawasinya adalah yang terbaik .”

“Lalu apa yang Anda ingin saya lakukan?”

“Itu akan kutunjukkan padamu begitu aku sampai di Limia. Justru karena itulah kehadiranmu di sana akan merepotkan. Aku ingin kau beristirahat sejenak. Masih banyak pekerjaan lain yang perlu dilakukan.”

“Jadi, memberikan senjata yang identik dengan senjata yang kita berikan kepada Tuan Muda kepada putri Rembrandt—apakah itu juga bagian dari filosofi Anda?” tanya Tomoe. “Itu menyebabkan dia sangat menderita, Anda tahu.”

Download di Batchmanga.in

“Ya. Dan aku ditegur karenanya. Aku sudah meminta maaf, dan aku sudah dimaafkan.” Mata Mio berbinar dengan cahaya berbahaya. “Sampai sekarang, aku jarang ikut campur dengan apa yang kau lakukan, Tomoe-san. Apakah kau mengatakan kau berniat ikut campur dengan tindakanku ? Apakah kau percaya aku akan menyakiti Tuan Muda?”

Meskipun serangan itu mengenai sasaran dengan cukup keras, Tomoe tetap tenang.

“Tidak. Aku tahu pengabdian dan kesetiaanmu kepadanya. Aku tidak pernah sekalipun percaya kau akan bertindak dengan niat untuk menyakiti. Yang kutakutkan adalah hilangnya kendali dirimu. Kau sangat menyayangi Tuan Muda sehingga kau akhirnya meremehkan orang lain. Selama dia terus peduli pada banyak orang, kita pun harus menghormati keinginannya. Kau juga mengerti itu, bukan?”

“Ya.”

“Itulah mengapa saya bilang akan menemani Anda. Untuk mengawasi Anda.”

“Dan justru karena itulah saya harus melakukan ini.”

Mereka bukannya berbicara tanpa mendengarkan satu sama lain, melainkan bertabrakan secara langsung.

“Apa yang tadi kamu katakan?”

“Yang kau khawatirkan adalah Tuan Muda,” kata Mio dengan tenang. “Namun, orang-orang bodoh yang bahkan tidak menyadari bahwa kontes sudah diputuskan terus mengganggu hatinya. Mengapa dia harus menderita karena mereka lagi dan lagi?”

“...”

Download di Batchmanga.in

“Jadi, saya hanya akan membantu mereka memahami seperti apa sebenarnya Tuan Muda itu. Itu saja.”

Mendengar kata-kata itu, Tomoe akhirnya menerima bahwa membujuk Mio adalah hal yang mustahil.

Memang benar, sampai saat ini, baik Mio maupun Shiki umumnya mengikuti arahannya.

Mengingat hal itu, Tomoe mengajukan satu pertanyaan terakhir.

“Kau melakukan ini dengan sepenuhnya menyadari kemampuan Chiya, bukan?”

Gadis kuil Chiya, yang menemani rombongan Hibiki, konon memiliki kekuatan yang bukan sihir: kemampuan untuk melihat menembus sesuatu yang terdalam di dalam diri orang lain. Tomoe dan Shiki baru saja mulai mempertimbangkan tindakan balasan, berdasarkan laporan dari Lime.

“Tentu saja,” jawab Mio. “Aku sangat menyadarinya.”

“Dan meskipun tahu itu, Anda tetap bersikeras menemani Tuan Muda sendirian?”

“Kali ini, aku tidak akan menyerah.”

Tidak ada sedikit pun nada bercanda dalam sikap Mio saat dia mengarahkan ujung pisau dapurnya ke arah Tomoe.

“Baiklah,” kata Tomoe.

Tanpa meraih pisaunya sendiri, dia mengangkat kedua tangannya sebagai tanda menyerah.

Download di Batchmanga.in

“Sungguh menyenangkan, tak disangka,” ujar Mio dengan ringan. “Kupikir kau akan lebih melawan.”

“Fakta bahwa kamu mulai menyiapkan makan malam lebih awal dari biasanya berarti kamu sudah memperkirakan akan jadi seperti ini, kan?”

“Ya. Aku tidak ingin waktu makan Tuan Muda tertunda. Bahkan jika kita sampai berkelahi.”

Download di Batchmanga.in

Sekali lagi, irama mantap pisau yang beradu dengan talenan memenuhi dapur.

“Aku mengerti bahwa kau tidak ingin menyakiti atau merepotkan Tuan Muda,” kata Tomoe. “Tapi ketahuilah ini: perasaan itu juga kurasakan, dan mungkin juga dirasakan oleh Shiki. Tak seorang pun dari kita ingin melihatnya jatuh. Atau hancur.”

“Tentu saja,” kata Mio dengan tenang. “Siapa pun yang menginginkan hal itu, aku tidak akan memaafkannya.”

“Kau bilang kali ini kau tak akan menyerah,” lanjut Tomoe. “Kalau begitu, aku akan meminjam kata-kata itu darimu, Mio.”

“Apa?”

“Setidaknya, ajak Lime bersamamu. Dia berguna dengan caranya sendiri. Dia tidak akan menghalangimu, dan dia akan cukup membantu sebagai pesuruh di sisi lain.”

“Tetapi-”

Sebelum Mio sempat protes, Tomoe menatap matanya langsung dan menggelengkan kepalanya sekali.

“Ini satu-satunya hal yang tidak akan kubiarkan, Mio. Tuan Muda akan merasa perjalanan lebih mudah jika ditemani setidaknya oleh seseorang. Sesuai keinginanmu, baik Shiki maupun aku tidak akan pergi. Hanya Lime.”

“Tuan Muda…”

“Silakan.”

Setelah jeda singkat, Mio menghela napas pelan.

Download di Batchmanga.in

“Baiklah. Aku izinkan Lime ikut. Tapi kau dan Shiki dilarang keras mengikuti kami secara diam-diam.”

Tomoe mendengus kesal. “Aku tidak akan melakukan hal yang begitu kasar. Lagipula, kita tidak tahu apa yang akan mereka coba lakukan. Selama dia di Limia, aku sudah meminta Tuan Muda untuk menghindari perjalanan bolak-balik ke Demiplane sebisa mungkin. Kau bebas melakukan apa pun yang kau suka.”

“Aku akan mempercayai perkataanmu.”

“Dan saya akan menghormatinya.”

“Tuan Muda tidak perlu membebani dirinya sendiri dengan mengkhawatirkan seluruh dunia,” gumam Mio. “Dia tidak perlu melindungi kota-kota sambil dikritik dari segala arah. Dan setiap negara di dunia ini terlalu bodoh untuk menyadarinya.”

“Jangan berlebihan, Mio,” Tomoe memperingatkan dengan suara pelan.

Tomoe takut pada Hibiki (atau lebih tepatnya, pada variabel-variabel tak terduga yang mungkin muncul jika Hibiki dan Makoto menghabiskan terlalu banyak waktu bersama).

Sementara itu, Mio sangat marah melihat dunia di sekitar Makoto.

Shiki, Shiki jauh lebih peduli pada murid-muridnya daripada yang disadari Makoto.

Tanpa menyadari semua ini, Makoto berangkat menuju Kerajaan Limia, ditem ditemani oleh Mio dan Lime.

Download di Batchmanga.in

Perwakilan dari Perusahaan Kuzunoha sedang mengunjungi Kerajaan Limia.

Bagi negara besar itu, hal itu hanyalah berita kecil.

Download di Batchmanga.in

Sebuah perusahaan dagang yang berkantor pusat di negara lain yang rela melakukan kunjungan kehormatan ke Limia memang agak tidak biasa, tetapi bagi sebagian besar ksatria dan bangsawan, hal itu tidak perlu diperhatikan; tidak lebih dari sekadar intrik politik perdagangan rutin. Dan sejujurnya, perwakilan itu sendiri merasakan hal yang sama.

Para pedagang Limia telah mendengar tentang niat Kuzunoha melalui Persekutuan Pedagang Rotsgard, dan banyak dari mereka bahkan kurang tertarik daripada kaum bangsawan.

Untuk saat ini, Kuzunoha tidak memiliki rencana untuk berekspansi ke Limia. Kunjungan ini diminta oleh keluarga kerajaan Limia, dan Kuzunoha tidak menyiapkan negosiasi bisnis besar sebagai tanggapannya.

Paling banyak, segelintir orang yang melek informasi bertanya-tanya apakah mereka dapat menggunakan kunjungan ini untuk menjalin hubungan dengan Perusahaan Kuzunoha.

Lagipula, di garis depan informasi yang selalu berubah, nilai produk-produk tertentu yang menyandang nama Kuzunoha juga secara bertahap menyebar melalui Limia.

Namun, bagi sebagian kecil orang, kunjungan ini memiliki makna yang sangat besar.

Di pihak Limia, ada Pangeran Joshua dan Hibiki, sang Pahlawan. Keluarga Hopley, yang telah kehilangan putra kedua tertua mereka, Ilmgand, dalam Insiden Mutan Rotsgard. Dan bahkan Raja Limia sendiri menunjukkan ketertarikan yang cukup besar pada Perusahaan Kuzunoha dan perwakilannya, Raidou.

Download di Batchmanga.in

Di pihak Kuzunoha, pengawal Raidou, Mio, menyambut kunjungan ini dengan tekad yang terpendam di dadanya.

Bagi mereka semua, jelas bahwa pertemuan ini tidak akan berakhir hanya sebagai pertukaran basa-basi.

Akhirnya, pagi pun tiba dan Raidou, Mio, dan Lime harus berangkat ke Limia.

Cuacanya sangat cerah.

Di depan lingkaran teleportasi yang dikelola akademi, para anggota Kompi Kuzunoha berkumpul untuk mengantar mereka.

Teleportasi akan membawa mereka hingga perbatasan Limia. Dari sana, perjalanan akan dilanjutkan dengan kereta kuda.

“Tuan Muda. Mohon berhati-hati.”

Setelah melirik sekilas ke arah Mio, Tomoe menundukkan kepalanya ke arah Raidou.

“Mm. Aku akan berusaha sebaik mungkin,” jawab Raidou. “Aku tidak akan bisa mampir ke Demiplane untuk sementara waktu, jadi aku mengandalkanmu untuk menangani semuanya di sana.”

“Ya. Saya menerima perintah Anda.”

“Tuan Muda,” tambah Shiki sambil melangkah maju, “Saya akan mengurus urusan-urusan lain di akademi. Anda sebaiknya menangani seleksi siswa sesuai rencana. Saya akan tetap siaga untuk menanggapi kontak telepati kapan saja, jadi jangan ragu untuk menghubungi saya jika Anda membutuhkan nasihat.”

“Terima kasih, Shiki. Aku mungkin akan memanfaatkan tawaranmu itu beberapa kali.”

Download di Batchmanga.in

Shiki mengangguk. Ekspresinya tampak kosong, seolah ada hal lain yang ingin dia sampaikan. Namun pada akhirnya, dia tidak mengatakan apa pun.

Tanpa menyadari keraguan pengawalnya, Raidou mengalihkan perhatiannya kepada ogre hutan, Aqua dan Eris.

“Aku juga mengandalkan kalian berdua.”

“Jangan khawatir; serahkan toko ini pada kami,” jawab Aqua dengan sungguh-sungguh.

“Sekarang kami sudah benar-benar menguasai manipulasi pelanggan,” tambah Eris sambil menyeringai penuh teka-teki. “Aku bahkan sudah menguasai keterampilan ‘Petugas Toko Iblis’. Pergilah dengan perasaan seperti sedang menaiki perahu yang bocor.”

Respons tulus Aqua dan pernyataan membingungkan Eris—bukan hal baru.

“Lagipula, jika oleh-olehmu berupa pisang, perahu yang bocor itu akan berubah menjadi kapal mewah—”

“Baiklah, kita akan berangkat.”

Mengabaikan Eris (atau lebih tepatnya, sama sekali tidak berinteraksi dengannya), Raidou membawa Mio dan Lime ke dalam gedung yang berisi lingkaran teleportasi.

“Pengabaian yang begitu sempurna,” gumam Eris. “Keahlian yang luar biasa. Aku tak pernah menyangka Tuan Muda sudah menguasainya.”

“Tidak ada pisang di Limia, Eris,” kata Aqua datar.

Download di Batchmanga.in

“Dibandingkan dengan itu, sungguh balasan yang sangat mudah ditebak. Aqua, levelmu rendah. Kamu perlu memulai lagi dengan ‘Kenapa sih bisa begitu?’ ”

Karena tidak ada seorang pun di sekitar untuk menghentikan mereka, kedua raksasa hutan itu segera larut dalam pertengkaran mereka yang sudah biasa.

Tomoe memperhatikan punggung Raidou saat dia pergi. Dia menepuk bahu Shiki dengan ringan.

“Shiki, kau terlihat murung. Ada sesuatu yang kau pikirkan?”

“...Tidak,” jawab Shiki perlahan.

“Raidou dan Mio sudah pergi. Ada sesuatu yang ingin kutanyakan padamu. Ikutlah denganku.”

Setelah menyuruh Aqua dan Eris untuk kembali tepat waktu untuk acara pembukaan, Tomoe membawa Shiki pergi.

Mereka berdua tiba di salah satu bangunan akademi yang tidak terpakai.

Tempat itu sunyi, tanpa kehadiran manusia; tempat yang perlahan-lahan menuju kehancuran.

“Ini sudah cukup,” kata Tomoe sambil melirik sekeliling. “Beberapa hari terakhir ini, kau tampak tidak seperti biasanya, Shiki. Bahkan tadi, saat kita mengantar Tuan Muda pergi, kau terlihat seperti ingin mengatakan sesuatu.”

“Benarkah? Saya akui saya sibuk, tetapi saya yakin saya tetap sama seperti biasanya.”

Download di Batchmanga.in

“Kurasa kau sendiri tampaknya menyadarinya. Namun, kau terlalu mudah menyetujui Tuan Muda membawa Mio ke Limia.”

“Itu tadi… Yah. Mio-dono memang memberi saya ceramah yang cukup panjang.”

“Secara fisik?” tanya Tomoe dengan nada datar.

“Tidak, tolong, jangan membahas itu,” jawab Shiki sambil menggelengkan kepalanya dengan gugup.

“Sedangkan untukku,” lanjut Tomoe, tanpa terpengaruh, “aku juga sempat berselisih kecil dengan Mio. Dan karena itu, cara berpikirmu telah mengganggu.”

“Cara berpikirku? Dan kau berselisih dengan Mio-dono?”

Kebingungan Shiki memang beralasan. Ini adalah pertama kalinya dia mendengar tentang adanya perselisihan antara keduanya.

“Apa pendapat Anda tentang Tuan Muda—bukan, bukan itu pertanyaannya. Anda ingin dia menjadi apa?”

“Tuan Muda?”

“Perilaku Anda akhir-akhir ini mungkin berasal dari situ,” lanjut Tomoe. “Anda terlalu terlibat dengan para siswa di Rotsgard. Terutama untuk seseorang seperti Anda.”

“Itu tidak benar!” seru Shiki seketika, tetapi reaksinya terlalu tajam untuk bisa meyakinkan.

“Jika tidak ada hal lain,” tambah Tomoe dengan tenang, “apa yang kau lakukan untuk gadis itu—Abelia, bukan?—tergantung pada alasanmu, itu bukanlah sesuatu yang bisa dianggap enteng.”

“Bagaimana kamu tahu tentang itu?!”

Download di Batchmanga.in

“Aku kebetulan lewat. Dia sedang menyebarkan pikiran-pikiran serba merah muda ke mana-mana. Dia terlihat sangat bahagia, aku akui itu, tapi isi pikirannya adalah sesuatu yang tidak bisa aku abaikan begitu saja. Aku tidak pernah menyangka kau akan muncul di tengah-tengahnya.”

“…”

“Kalau dipikir-pikir,” lanjut Tomoe, “mungkin kita bertiga sebenarnya tidak memiliki satu keinginan yang sama untuk Tuan Muda. Kita tentu tidak ingin dia bekerja sama dengan Dewi untuk mengubah dunia ini menjadi semacam surga bagi manusia. Tetapi di luar itu, keinginan kita mungkin berbeda. Kita mungkin tidak menentangnya, namun tidak akan aneh jika kita saling bertentangan.”

“Itu tidak masuk akal,” balas Shiki. “Kami adalah pengikut Tuan Muda, terikat oleh kontrak Dominasi. Bertindak melawannya bukanlah sesuatu yang bahkan bisa kami—”

“Namun, kau mengambil kata-katamu sendiri dan menyampaikannya kepada gadis itu seolah-olah itu adalah kata-kata Tuan Muda. Tergantung dari sudut pandang mana orang melihatnya, itu bisa disebut pengkhianatan.”

“!”

“Tidak ada yang mutlak,” lanjut Tomoe. “Tidak menentang Tuan Muda, sementara tetap berkonflik satu sama lain—itu sangat mungkin. Dan konflik-konflik itu, pada akhirnya, dapat menyebabkan bahaya bagi dirinya.”

“Aku tidak akan pernah!” protes Shiki. “Aku tidak akan pernah menentang Tuan Muda! Apa yang kulakukan adalah demi dia, dan demi Abelia!”

Download di Batchmanga.in

“Tapi cara Anda menanganinya, bukankah itu membuat Abelia memiliki kesan yang sangat negatif terhadap Tuan Muda?”

Lagipula, Shiki telah memberikan evaluasi yang keras kepada Abelia atas nama Raidou, lalu memposisikan dirinya sebagai orang yang menawarkan penghiburan.

Tidaklah berlebihan untuk menyebut itu sebagai tindakan tidak setia.

“Tomoe-dono, bukan begitu,” kata Shiki tegas. “Aku sudah memberikan pujian yang lebih dari cukup kepada gadis itu. Bisa dibilang peranku adalah memberinya kepercayaan diri. Justru karena itulah aku harus menjadi penjahat saat itu. Melakukan sebaliknya akan bertentangan dengan apa yang dikatakan Tuan Muda ketika beliau menetapkan kebijakan pengajarannya.”

“Tapi sebenarnya itu bukan penilaian Tuan Muda sejak awal, kan?” desak Tomoe. “Kau telah berbohong. Fakta itu tidak berubah.”

“Memang benar. Aku berbohong. Tetapi penilaian yang diberikan Tuan Muda terhadap Abelia saat itu akan terlalu kejam untuk ditanggungnya. Bagi seseorang yang sedang belajar, ada hal-hal yang jauh lebih menyakitkan daripada kritik keras. Jadi, aku memilih untuk menyampaikan kesimpulanku , yang diambil dari analisis kekurangannya, seolah-olah itu adalah kesimpulan Tuan Muda.”

“Lalu bagaimana Tuan Muda sebenarnya memandangnya?”

“Dia bilang perempuan itu ‘biasa saja’,” kenang Shiki. “Butuh sedikit penyelidikan dari saya untuk mendapatkan informasi lebih dari itu. ‘Seorang cendekiawan yang bisa bergerak,’ atau ‘dia banyak bicara,’ hal-hal seperti itu. Singkatnya, dia tidak tertarik padanya. Hampir tidak mendapat kesan sama sekali.”

Download di Batchmanga.in

“…”

“Dia memang memberikan ciri-ciri tertentu kepada murid-murid lain juga—hampir seperti simbol untuk membantunya melacak mereka,” lanjut Shiki. “Tetapi pada tingkat fundamental, Tuan Muda tidak memiliki minat atau keterikatan emosional terhadap mereka selain orang-orang yang kepadanya dia mengajarkan teknik . Awalnya, dia mengatakan dia tidak akan membuat batasan yang tegas… bahwa dia tidak akan terlalu menjauhkan diri. Mengingat betapa dekatnya usianya dengan mereka, saya pikir batasan itu pada akhirnya akan kabur.”

Shiki menggelengkan kepalanya dengan lemah.

“Tidak pernah terjadi. Ia juga tidak menjalin hubungan guru-murid seperti layaknya guru panahan. Ia tetap teguh pada perannya sebagai instruktur, tetapi sebagai kewajiban. Bukan sebagai mentor sejati. Jadi, meskipun mereka tidak akan pernah bisa menjadi guru dan murid sejati, saya berharap suatu hari nanti, Tuan Muda dan Jin, Abelia, dan yang lainnya setidaknya bisa menjadi seperti teman.”

Dia terdiam sejenak.

“Tidak. Pada suatu titik, saya menyadari bahwa saya mulai menginginkan hal itu.”

“Guru-murid, ya,” gumam Tomoe.

“Apakah Anda mengerti, Tomoe-dono?” tanya Shiki pelan. “Bagi seseorang yang dengan tulus mengagumi gurunya dan dengan sungguh-sungguh mencari bimbingannya, apa hal yang paling menyakitkan dari semuanya? Bukanlah kritik yang keras.”

Dia membiarkan keheningan itu berlangsung sejenak.

Download di Batchmanga.in

“Itu adalah ketidakpedulian,” akhirnya dia berkata. “Tidak mendapat perhatian sama sekali. Diperlakukan hanya sebagai salah satu wajah di antara kerumunan, tidak berbeda dari yang lain. Itulah yang terburuk. Setidaknya, itulah yang saya yakini.”

“Apakah itu sesuatu yang kau pahami karena kau pernah menjadi manusia dan menempuh jalan ilmu pengetahuan sebelum menjadi lich?” tanya Tomoe. “Aku rasa kau terlalu ikut campur.”

“Aku tidak tahu,” Shiki mengakui. “Tapi setelah mendapatkan kembali tubuh manusia dan menghabiskan waktu begitu lama di akademi lagi… Memang benar, aku menjadi dekat dengan para siswa, seperti yang kau katakan.”

Mendengar itu, Tomoe menghela napas panjang dan mengangkat bahu.

“Astaga. Jadi, di situlah letak kesalahan perhitungannya. Ini benar-benar terbalik.”

“Ke belakang?”

“Kau memilih untuk berperan sebagai penjahat dengan menggunakan evaluasi keras yang terasa seperti sesuatu yang akan dikatakan oleh Tuan Muda. Jadi, agar Abelia percaya bahwa dia telah menunjukkan minat padanya, bahwa dia telah menilai kemampuannya dengan benar.”

“Ya,” jawab Shiki setelah beberapa saat.

Kata “mundur” terus terngiang di benaknya, tetapi untuk saat ini, dia hanya menerima kesimpulan wanita itu.

Download di Batchmanga.in

“Di sisi lain,” lanjut Tomoe dengan tenang, “kau sudah memperkirakan bahwa jika gadis itu bergabung dengan kita, kemungkinan besar dia akan berakhir mati. Dan jauh di lubuk hatimu, kau ingin mencegah hal itu terjadi.”

“Itu tidak benar.”

“Memang benar. Kau adalah pria yang merepotkan—dan semakin merepotkan karena kau sendiri tidak menyadarinya.”

“?”

“Pertama-tama, Tuan Muda sama sekali tidak tertarik pada Abelia. Jika dia benar-benar ingin bekerja di sini, Anda bisa langsung mempekerjakannya di bawah Anda, dan itu akan selesai. Sederhana.”

“Tapi jika kita melakukan itu,” kata Shiki perlahan, “hasilnya hanya akan berupa kematiannya yang sia-sia. Tuan Muda tidak akan merancang tindakan khusus demi dirinya.”

“Tepat sekali. Lalu kenapa kalau dia mati tanpa arti? Dia hanya seorang wanita bodoh yang tidak tahu tempatnya. Apa masalahnya?”

“…!”

“Itulah yang akan kau katakan saat pertama kali datang ke Rotsgard.” Tatapan Tomoe melembut, sedikit saja. “Dan di situlah letak kesalahan perhitunganku. Sejujurnya, ketika kau merasa jijik dengan apa yang baru saja kukatakan, itu karena kau mulai menghargai hidup mereka. Entah itu semua siswa atau hanya gadis itu, aku tidak bisa memastikan.”

Mata Shiki membelalak kaget.

Download di Batchmanga.in

“Apa?” gumamnya. Bibirnya bergerak lemah, seolah butuh usaha keras untuk mengucapkan kata-kata itu. “Aku… sangat menghargai mereka?”

“Astaga.” Tomoe menghela napas, menggelengkan kepalanya. “Setiap pria di perusahaan ini ternyata sangat bodoh ketika benar-benar dibutuhkan. Dalam hal itu, Tuan Muda, yang selalu tidak menyadari apa pun, justru terasa lebih dapat diandalkan.”

Dia tertawa kecil tanpa humor, lalu melanjutkan sementara Shiki berdiri terdiam.

“Karena semuanya berjalan sesuai rencana, mungkin Anda ingin mengeluh tentang bagaimana saya dengan begitu santai menyerahkan semua urusan yang berkaitan dengan siswa kepada Anda tadi?”

“Aku tidak akan pernah mengeluh tentang Tuan Muda!” kata Shiki cepat. “Tapi ya. Aku memang berpikir mungkin dia bisa saja mengatakan sesuatu kepada Jin dan yang lainnya. Anak-anak muda itu mengikuti ceramahnya dan ceramahku dengan tulus. Jika memang begitu, maka kita pun harus menanggapi dengan—”

“Shiki,” Tomoe menyela, melangkah lebih dekat kepadanya.

“Y-ya?”

“Apakah kamu ingat apa yang kumaksud ketika kukatakan bahwa semuanya terbalik ?”

“Y-ya.”

“Begini. Aku setuju mengirimmu ke Rotsgard karena aku ingin kau mengendalikan Tuan Muda, seandainya dia menjadi seperti dirimu sekarang.”

Download di Batchmanga.in

“Seperti aku?”

“Tepat sekali. Kukira jika sampai seperti itu, kau tak akan membiarkannya terlalu jauh. Ternyata aku salah menilaimu. Sangat salah.”

Tomoe mencondongkan tubuhnya hingga wajah mereka hampir bersentuhan, suaranya rendah dan serak, namun mengandung ketenangan dan bobot yang tak terbantahkan.

“Itulah mengapa saya bilang itu terbalik. Andalah yang mulai terikat, sementara Tuan Muda tetap tidak berubah.”

“Jadi, itu yang kamu maksud…”

“Dia.”

“Tapi mengapa kamu berpikir bukan aku yang akan—”

Tomoe memotong perkataannya dengan desahan lelah.

“Kau benar-benar sudah terlalu jauh tersesat, Shiki. Pasti kau belum lupa apa yang kau lakukan sebelum menjadi pengawal Tuan Muda? Bahkan jika kau mendapatkan kembali tubuh manusia, masa lalumu tidak begitu saja lenyap. Cobalah untuk mengingat. Apa yang kau lakukan, sebagai seorang lich, di seluruh dunia? Dan kepada siapa?”

“!!!”

“Kepada manusia. Setengah manusia. Binatang buas. Berapa banyak nyawa yang kalian renggut atas nama ‘penelitian’? Dan berapa banyak korban yang tertinggal ketika hasil yang kalian cari tidak pernah terwujud?”

Tomoe benar.

Download di Batchmanga.in

Pengetahuan yang dia gunakan berhubungan langsung dengan “pilihan terakhir” yang telah diisyaratkan Shiki untuk Abelia.

Dia telah memberi tahu Tuan Muda bahwa ada “data yang tidak mencukupi,” tetapi Shiki sendiri memiliki banyak pengalaman dalam memanipulasi tubuh manusia. Jika Abelia benar-benar kekurangan kekuatan untuk mencapai tujuannya, dia bermaksud menggunakan pengetahuan itu untuk meningkatkan kemampuannya, dengan aman.

Mengingat teknik-teknik tersebut dibangun di atas pengorbanan yang tak terhitung jumlahnya, melupakan asal-usulnya memang akan membenarkan seseorang disebut pikun.

“Ugh.”

“Di masa lalu,” lanjut Tomoe, “kau adalah bagian dari lembaga mirip akademi yang tidak jauh berbeda dengan Rotsgard. Aku tidak tahu apakah ada siswa yang sungguh-sungguh dan cerdas di sana, tetapi mungkin situasi saat ini telah membangkitkan sesuatu yang kuno dalam dirimu. Meskipun begitu, berpura-pura tahun-tahun yang berlalu tidak pernah ada, berpura-pura semuanya tidak berarti—itu sama sekali tidak mungkin.”

“Aku belum lupa,” kata Shiki lemah. “Tidak sekali pun.”

“Lalu, bahkan tanpa saya jelaskan secara rinci, Anda mengerti mengapa saya mengharapkan peran itu dari Anda, bukan? Katakanlah, apa warna tangan Anda? Apakah itu tangan yang bisa dengan lembut menepuk kepala siswa dan berkata ‘kerja bagus’?”

Shiki menundukkan pandangannya, menatap tangannya dalam diam. Dia sangat mengerti maksud Tomoe.

Download di Batchmanga.in

“Hmm. Nah, kalau ini Mio, dia mungkin akan memiringkan kepalanya dan mengatakan sesuatu yang polos seperti, ‘Cantik, ya?’ ” Tomoe tertawa kecil. “Tapi jawaban seperti itu tidak cocok untukmu.”

Dia menghela napas dan mundur selangkah, menghilangkan aura tuduhan.

“Memang benar,” Shiki mengakui, merasa lega karena lelucon Tomoe meredakan ketegangan. “Aku agak terbawa suasana. Lebih dari sekadar rasa sayang; sepertinya aku menjadi sangat terikat pada murid-muridku.”

“Aku sudah menduganya,” jawab Tomoe. “Yang berarti aku juga bisa menebak apa yang kau inginkan untuk Tuan Muda. Kau ingin memperbaiki diskriminasinya terhadap manusia, bukan?”

“Ya. Jadi, kau juga menyadarinya, Tomoe-dono.”

Kata diskriminasi sepertinya kurang tepat untuk menggambarkan Makoto, namun Shiki juga tidak bisa mengatakan bahwa Tomoe salah.

“Tentu saja,” katanya. “Secara resmi, Tuan Muda menyatakan bahwa dia tidak mendiskriminasi manusia setengah dewa, dan dia hidup sesuai dengan prinsip itu. Tetapi di sisi lain, dia mendiskriminasi hampir semua manusia . Penyebab langsungnya mungkin adalah si bodoh yang mengamuk di Alam Setengah Dewa. Namun, itu tidak mutlak; dia selalu membuat pengecualian untuk orang-orang yang sudah lama dikenalnya, seperti Rembrandt.”

Download di Batchmanga.in

“Kau benar,” kata Shiki. “Kalau soal manusia, dia tidak pernah sepenuhnya membuka hatinya. Dia menarik garis yang jelas, lalu mengamati kata-kata dan tindakan mereka dari balik garis itu. Bahkan di Rotsgard, ada beberapa momen di mana dia mundur hanya karena mereka manusia. Ironisnya, sikap itulah yang justru membuatnya mendapat penilaian positif dari Rona, bukan?”

“Itulah yang membuatnya bermasalah. Dia melakukannya tanpa berpikir panjang. Meskipun begitu, saya tidak keberatan jika bagian dirinya itu sedikit melunak.”

“Jadi, itu terjadi secara tidak sadar. Itu menjelaskan semuanya, karena saya benar-benar percaya Tuan Muda sangat menentang diskriminasi.”

“Dia dibesarkan seperti itu. Diajari bahwa menilai seseorang hanya berdasarkan perbedaan adalah salah. Warna kulit, sifat yang mereka miliki atau tidak miliki dibandingkan dengan diri sendiri, hal-hal seperti itu.”

“Itu pelajaran yang lembut.”

“Memang benar. Tapi perasaan Tuan Muda terhadap manusia... rumit. Ada masalah Dewi, misalnya. Dan yang lebih mendasar, di dunia ini, manusia diberkati dengan kemampuan dan status. Dari sudut pandang manusia setengah dewa, banyak yang berpikir bahwa jika manusia harus sedikit menderita, itu bukanlah kerugian besar. Coba jelaskan semuanya dengan lugas kepada Tuan Muda seperti sekarang, dan saya ragu itu akan meresap lebih dalam. Manusia setengah dewa memang termasuk orang-orang baik, dan tidak semua manusia setengah dewa itu sederhana atau murni. Tapi tetap saja.”

Download di Batchmanga.in

“Itu benar. Diskriminasi manusia bukanlah ungkapan yang biasa kita dengar di dunia ini.”

“Itulah mengapa aku merasa gelisah. Tapi aku menaruh harapan pada Hibiki. Dia orang Jepang seperti dia, dan ada kemungkinan dia bisa mengarahkan cara berpikirnya ke arah yang lebih baik. Meskipun dia hampir pasti akan melakukan sesuatu yang tidak perlu di sepanjang jalan, jadi Mio—bukan, Lime—harus berperan sebagai penahan gelombang yang tepat.”

“Dari sudut pandangku juga, dia lebih mirip obat mematikan daripada obat penyembuh,” kata Shiki dengan sinis.

“Aku tahu ini sebuah pertaruhan. Tapi tetap saja…” Tomoe menghela napas. “Aku tak bisa menahan diri untuk bertanya-tanya apakah yang telah kulakukan untuk Tuan Muda benar-benar bermanfaat baginya, atau apakah aku hanya menghalangi pandangannya tanpa menyadarinya.”

“Tidak seperti saya, Tomoe-dono, Anda selalu bertindak demi kepentingan terbaik Tuan Muda,” kata Shiki dengan tulus. “Dari sudut pandang saya, Anda menjaganya seperti keluarga.”

Dia sungguh-sungguh mengatakannya.

Kasih sayang yang Tomoe tunjukkan pada Makoto bukanlah pengabdian seorang wanita kepada pria yang dicintainya; itu adalah sesuatu yang berbeda. Shiki selalu melihatnya sebagai kasih sayang seorang kakak perempuan, atau mungkin seorang wali.

Justru karena itulah mendengar Tomoe mengakui keraguannya telah mengguncangnya.

Download di Batchmanga.in

“Namun,” lanjut Tomoe, “sejak datang ke dunia ini, Tuan Muda tak dapat dipungkiri telah mulai menempuh jalan yang berbeda dari jalan damai yang pernah ia kenal. Bisa dibilang itu wajar; dunianya benar-benar berubah. Tapi meskipun begitu, terkadang aku bertanya-tanya apakah mungkin ada cara yang lebih baik. Apakah yang telah kulakukan justru mempersempit dunianya. Pikiran-pikiran itu tak pernah meninggalkanku.”

“Ini bukanlah dunia di mana orang-orang berkuasa dapat hidup tanpa membunuh, melukai, atau menimbulkan konflik,” jawab Shiki pelan. “Perubahan Tuan Muda saat ia menghadapi dunia baru dan norma-norma baru mungkin tak terhindarkan. Dalam hal itu, menurutku ini bukan kesalahan siapa pun.”

“Tuan Muda sedang berusaha sebaik mungkin. Dahulu kala, ia percaya bahwa dunia yang lebih luas hanyalah sesuatu yang bisa dipandang dari jauh, namun ia terpaksa berada di panggung itu. Di sana, ia berjuang untuk menemukan tempat di mana ia akhirnya bisa beristirahat. Ia bukanlah sosok yang ditakdirkan untuk mengarungi samudra luas dunia seperti ini. Namun demikian…”

Tomoe menatapnya dengan penuh harap.

“Shiki,” lanjut Tomoe, “Aku ingin Tuan Muda hidup dalam damai. Dan sampai napas terakhirnya, aku ingin dia tetap terhubung dengan kita. Untuk tidak pernah meninggalkan ikatan itu. Bahkan jika hari itu tiba, aku tidak ingin disingkirkan.”

“Hari itu?

Download di Batchmanga.in

“Tapi Mio berbeda. Dia akan menerima pilihan apa pun yang Tuan Muda buat. Dalam hal itu, hanya dia yang benar-benar berbeda dari kita. Sebagai pengawal, dia setara dengan kita. Tapi dalam hal keinginannya, dia berbeda.”

“Tomoe-dono…”

“Di negeri para iblis, Tuan Muda telah mencapai Penciptaan . Tanpa ragu, dia telah selangkah lebih dekat untuk melawan Dewi—dan menuju saat di mana dia harus memilih apa yang ada di baliknya.”

“Maksudmu momen yang bisa menjadi perpisahan?”

“Ya. Dibandingkan dengan para Pahlawan, Tuan Muda jauh lebih terikat pada dunia asalnya. Ada kemungkinan . Bahkan di Demiplane, dia menghindari menjalankan otoritas absolut sebagai penguasa. Terkadang aku bertanya-tanya apakah dia benar-benar terikat pada dunia ini. Atau bahkan pada Demiplane. Begitu pikiran-pikiran itu muncul, tidak ada akhirnya. Jepang atau kita, mana yang lebih penting bagi—”

“Kalau begitu, mari kita cari,” Shiki menyela.

“Mencari? Tidak bertanya langsung padanya?”

“Tepat sekali. Tidak perlu bertanya. Keinginan Tuan Muda sudah jelas.”

“Lalu apa itu?”

“Kau terlalu banyak berpikir, Tomoe-dono. Tuan Muda pasti akan mengatakan bahwa ia ingin kembali ke dunia asalnya sambil tetap bisa datang dan pergi dari Demiplane , dan tanpa kehilangan hubungannya dengan kita.”

Download di Batchmanga.in

“Apakah kamu idiot? Kami khawatir justru karena kami tidak tahu bagaimana mewujudkannya. Itulah mengapa kami sangat memikirkan apa pilihan terakhirnya.”

“Kalau begitu, kita hanya perlu mengerahkan lebih banyak usaha,” jawab Shiki dengan tenang. “Luto-dono, makhluk-makhluk yang telah ada di Demiplane sejak awal, bahkan berkah yang diberikan oleh dewa-dewa asing—masih ada jalan yang tersisa. Pada titik ini, kita harus mengesampingkan kesombongan dan kesopanan, serta mengumpulkan informasi dari setiap faksi yang mungkin terkait dengan transfer dunia.”

“Maksudmu, tanpa malu-malu.”

“Ya. Untungnya, Kuzunoha penuh dengan pedagang ramuan, kita memiliki akses ke informasi terbaru dari Perusahaan Rembrandt, dan kita juga dapat mengharapkan pengetahuan dari para iblis. Masih terlalu dini untuk menyerah.”

“Hmm. Kalau kau katakan begitu, mencari cara untuk bebas melintasi dunia mungkin akan menjadi tantangan yang lebih besar daripada berurusan dengan Dewi itu sendiri. Kau bilang keinginan Tuan Muda mudah dipahami, dan mungkin kau benar.”

“Dan kita masih bisa mendapatkan beberapa informasi, meskipun sedikit ketinggalan zaman, dari pihak Dewi juga.”

Shiki mengatakan ini dengan senyum miring dan tidak menyenangkan, yang langsung menarik perhatian Tomoe.

“Oh?”

Download di Batchmanga.in

“Baru-baru ini saya bertemu dengan seekor burung dan seekor sapi yang memiliki kontak di sana. Dan ada juga satu makhluk yang lokasinya kita ketahui dengan pasti di Lorel. Kukuku.”

“Begitu,” gumam Tomoe. “Jadi, meskipun Tuan Muda sedang pergi, kita akan punya banyak hal untuk dikerjakan. Fufufu.”

Di reruntuhan yang sunyi, yang hanya disaksikan oleh dua jiwa, sebuah konspirasi senyap lahir.

Untuk pertama kalinya setelah sekian lama, Tomoe tersenyum dengan keceriaan yang tulus.

“Ngomong-ngomong,” tambah Shiki, “aku penasaran apa yang direncanakan Mio-dono untuk melawan gadis kuil itu. Bahkan kita pun tidak bisa menemukan solusi yang pasti.”

“Siapa tahu,” jawab Tomoe. “Mengingat dia, dia mungkin punya metode yang sangat tidak lazim dalam pikirannya. Sepertinya dia benar-benar menggunakan otaknya untuk sekali ini.”

※※※

Lime Latte memegang kepalanya dengan kedua tangannya.

Dia berada di ibu kota kerajaan Limia sebagai bagian dari pengawal perwakilan Perusahaan Kuzunoha, Raidou.

Yang mengganggunya bukanlah sekadar ketidaknyamanan menginap semalam di wilayah Hopley (meskipun itu memang mengerikan).

Download di Batchmanga.in

Sekalipun Kuzunoha hanya memiliki hubungan tidak langsung dengan kematian putra mereka, dan raja sendiri hampir pasti memerintahkan mereka untuk memberikan pengawalan yang layak di wilayah kekuasaannya, keluarga Hopley telah memperlakukan rombongan tersebut dengan sikap dingin yang tak terbantahkan.

Salah satu hal yang sangat menjengkelkan adalah kerabat sang bangsawan: kurang ajar, bermusuhan, dan hampir tidak berusaha menyembunyikannya. Seolah-olah mereka telah diberi izin resmi untuk diam-diam membunuh perwakilan Kuzunoha.

Lime menghabiskan seluruh waktunya dengan takut Mio akan memutuskan untuk menyelesaikan masalah dengan kekerasan. Dia bahkan tidak merasa hidup di dalam tubuhnya sendiri sedetik pun.

Malam itu, dugaannya terbukti benar dengan cara yang terburuk: para pembunuh bayaran menyusup ke penginapan mereka. Dan mereka jelas-jelas pembunuh bayaran kelas atas. Dan ketika tiba saatnya untuk menghadapi mereka, Lime mendapati dirinya melakukan lebih banyak pekerjaan daripada Mio.

Mungkin itu sedikit didorong oleh rasa dendam dari pihaknya.

Dari sudut pandang Lime, wilayah Hopley merupakan pilihan yang aneh untuk tempat bermalam. Lagipula, letaknya tidak dekat dengan ibu kota. Dan dengan sang bangsawan sendiri yang tidak ada (konon berada di ibu kota untuk menyambut delegasi Kuzunoha), Lime sama sekali tidak mengerti mengapa mereka menginap di sana.

Download di Batchmanga.in

Itulah sebabnya semua spekulasi buruk— apakah mereka mendapat izin untuk membunuh kita? —tidak terasa sepenuhnya tidak masuk akal setelah Anda menyaringnya melalui perilaku para bangsawan besar Limia.

Tatapan warga kota juga tidak ramah. Anak-anak, yang selalu paling buruk dalam menyembunyikan perasaan mereka, menatap mereka seolah ingin mengutuk mereka sampai mati. Orang dewasa tersenyum dengan tatapan yang membuat bulu kuduk Lime merinding.

Itu bukanlah tempat di mana siapa pun bisa benar-benar bersantai.

Raidou hanya berkata, “Mereka mungkin masih sakit hati. Ilmgand berakhir seperti itu di akademi.” Dia sepertinya tidak menyadari bahwa rasa dendam itu masih tertuju sepenuhnya padanya .

Adapun kasus Ilmgand, akademi, kerajaan, dan keluarga Hopley telah menyelidiki bukti dan keadaan secara detail. Pada akhirnya, Perusahaan Kuzunoha secara resmi dinyatakan tidak bersalah.

Sayangnya, emosi manusia tidak selalu terselesaikan dengan rapi.

Mengingat sejarah seperti itu, Lime tak bisa menahan perasaan bahwa tuannya adalah sosok yang sangat hebat karena dengan tenang menerima usulan persinggahan kerajaan di wilayah Hopley.

Pada saat yang sama, perutnya terasa sangat sakit.

Dan Mio?

Dia telah membantai para pembunuh bayaran. Namun, alih-alih marah atas perlakuan kerajaan, dia malah tersenyum cerah dan riang. Lime sama sekali tidak bisa menebak alasannya.

Download di Batchmanga.in

Suasana hatinya yang baik tanpa alasan yang jelas justru membuat perutnya semakin sakit.

Seandainya dia orang biasa, Lime pasti sudah pingsan sejak lama, tetapi sekarang dia adalah anggota tetap Perusahaan Kuzunoha. Dia sudah memperkirakan akan ada tingkat keburukan tertentu. Hal seperti itu, bisa dia hilangkan hanya dengan satu tegukan.

Lalu, mengapa dia duduk di sini dengan kepala tertunduk?

Jawabannya sederhana: sesuatu yang lebih buruk telah terjadi.

Kereta kuda mereka melaju melewati gerbang ibu kota kerajaan, berderak di sepanjang jalan utama melewati puing-puing dan hiruk pikuk rekonstruksi menuju kastil.

Di sini, reaksi warga setempat terbagi: sebagian menonton dengan penuh minat, sebagian lainnya acuh tak acuh. Dan mereka yang termasuk kelompok pertama memandang mereka dengan cukup baik.

Sejauh ini, semuanya berjalan baik.

Masalah bermula setelah kereta berhenti di dekat kastil.

Lime telah bertanya kepada Mio berulang kali:

Apakah kita sudah sepenuhnya siap menghadapi tatapan mata gadis kuil itu?

Kamu benar-benar berhasil mengatasinya, kan?

Kamu sudah melakukan sesuatu untuk mengatasinya, kan?

Download di Batchmanga.in

Mio mengangguk, penuh percaya diri. “Aku sudah menanganinya dengan sempurna,” katanya dengan santai. “Tuan Muda bisa tetap dalam keadaan biasanya. Sembunyikan saja tubuh mananya. Itu sudah cukup.”

Entah mengapa, Lime merasakan sedikit rasa tidak nyaman mendengar itu. Tapi Mio adalah salah satu yang terkuat di Kuzunoha; dia setara dengan Tomoe dalam banyak hal. Jika dia bilang itu tidak apa-apa… Lime memaksa dirinya untuk menelan kecemasannya.

Kemudian-

Lime adalah orang pertama yang turun dari kereta. Dia mengamati rombongan penyambut, mencatat siapa saja yang hadir, lalu bergerak maju.

Selanjutnya datang Mio.

Ia turun dengan anggun dan mudah, mengenakan kimono tradisional dan riasan wajah lengkap. Seketika, banyak mata tertuju padanya. Kecantikannya mirip dengan Hero Hibiki… namun berbeda dengan cara yang tidak bisa dijelaskan oleh Lime. Gelombang gumaman kekaguman dan desahan takjub bergema di antara kerumunan yang berkumpul.

Semua kecuali satu orang.

Gadis kuil, Chiya.

Dia tidak menatap dengan kagum. Dia tidak berseri-seri gembira saat reuni itu.

Download di Batchmanga.in

Dia menutup mulutnya dengan tangan seolah-olah untuk menahan jeritan, matanya terbelalak lebar, gemetaran kecil dan panik seolah-olah tubuhnya lupa cara berfungsi.

Lime hanya punya satu pikiran.

Oh tidak.

Download di Batchmanga.in

Dia melirik Mio, berharap melihatnya mengerutkan kening karena khawatir dan bertanya-tanya apakah tindakan pencegahan itu telah gagal.

Sebaliknya, dia memperhatikan Chiya dengan tatapan yang jelas menunjukkan seseorang sedang menikmati hidangan.

Ini buruk. Sangat buruk, Tomoe-neesan.

Untuk sepersekian detik, Lime bertanya-tanya apakah dia harus menghentikan Raidou agar tidak keluar selanjutnya, tetapi sudah terlambat.

Raidou adalah orang terakhir yang turun. Dari ketiganya, dialah satu-satunya yang terlihat benar-benar gugup.

Chiya menatapnya, alisnya berkerut karena kebingungan yang mendalam saat dia terdiam selama beberapa detik.

Lalu dia menjerit. Detik berikutnya, dia kehilangan kendali atas tubuhnya dan pingsan.

Terdengar bunyi gedebuk ringan saat tubuhnya membentur tanah.

Raidou tersentak, panik karena perubahan situasi yang tiba-tiba. Saat area itu dilanda kekacauan, Lime kembali memegang kepalanya dengan kedua tangan. Dan kemudian, untuk memperburuk keadaan, dia melihat ekspresi di wajah Mio di sampingnya. Bibir merah itu melengkung dengan puas dan senang.

Perutnya terasa sangat tegang, seperti sedang diperas.

Permainan hukuman macam apa ini? Jangan bilang ini tentang Lorel. Tidak mungkin, neesan, itu terlalu kejam.

Download di Batchmanga.in

Mengingat hari-hari brutal yang kini hampir pasti akan terjadi di Limia, Lime menekan tangan kanannya ke dahi dan menatap langit.

Delegasi Perusahaan Kuzunoha telah tiba dengan selamat di ibu kota kerajaan Limia.

Download di Batchmanga.in

“... Benar. Tentu saja.”

Kembali ke kamar tamu yang telah ditugaskan kepadaku, aku menghela napas panjang, setengah menyesal dan setengah kelelahan. “Kita tidak bertemu Kaisar di Gritonia, tetapi di Limia aku sudah bertemu raja sekali. Seharusnya aku sudah menduga ini akan terjadi.”

Download di Batchmanga.in

Kepalaku terasa berat, seperti ada beban yang diletakkan tepat di atas tengkorakku. Aku ingat betul sensasi itu; seperti itulah yang kurasakan setelah berjam-jam belajar. Titik di mana konsentrasiku hilang dan semuanya berubah menjadi kabut yang suram dan menyedihkan.

Aku sudah siap berurusan dengan para bangsawan. Bagian itu bukanlah kejutan. Tapi di Gritonia, yang paling sering kuhadapi hanyalah putri dan Sang Pahlawan. Jadi, entah bagaimana, aku dengan malas berasumsi bahwa aku tidak perlu menghadapi raja di sini juga.

Kami bermalam di wilayah Hopley, dan mereka sangat pengertian. Hampir tidak ada pertemuan formal dengan “orang-orang penting.” Mereka memberi tahu kami bahwa tuan tanah akan menyampaikan salam yang layak nanti, yang berarti kami bisa bersantai.

Lalu, begitu kami tiba di ibu kota, semuanya berubah.

“Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kami atas apa yang telah Anda lakukan di Rotsgard.”

Begitulah awalnya: langsung menghadap raja.

Secara pribadi, yang saya inginkan adalah memeriksa keadaan gadis kuil yang pingsan begitu melihat saya. Tapi saya ditolak dengan sangat sopan.

Jadi, yang bisa saya lakukan hanyalah meminta Mio dan Lime untuk mengumpulkan informasi apa pun yang mereka bisa dan menyerahkan semuanya kepada mereka.

Download di Batchmanga.in

Setidaknya aku berhasil melewatinya. Pengalamanku menghadapi Raja Iblis sangat membantu, lebih dari yang ingin kuakui. Namun, diskusi setelahnya dengan para bangsawan berlangsung lebih lama dari yang kuduga, dan jumlah mereka jauh lebih banyak dari yang kubayangkan.

Aku datang ke sini dengan harapan bisa mengobrol santai dengan Pangeran Joshua, lalu mungkin menghadapi kecanggungan yang mungkin menantiku dengan Hibiki-senpai.

Ini jauh melampaui itu.

Ada juga keluarga Hopley.

Ketika saya benar-benar bertemu mereka di ibu kota, ada sesuatu yang terasa janggal tentang mereka . Bukan permusuhan terang-terangan; nada bicara mereka lembut, dan mereka bahkan membantu merangkum beberapa pendapat para bangsawan. Dengan kata lain, mereka bertindak kooperatif di permukaan. Tetapi sesekali, mereka menatap saya dengan tatapan yang penuh kerinduan. Tatapan lengket dan tidak menyenangkan, seperti lumpur yang tidak bisa dikerok.

Setidaknya, itulah yang saya rasakan.

Aku cukup yakin aku tidak sedang paranoid. Aku juga menangkap tatapan serupa dari beberapa bangsawan lain yang duduk di dekatnya. Dan lebih dari sekali, aku melihat mereka saling mengamati secara halus, wajah mereka menunjukkan campuran pengekangan dan ketegangan yang tidak ada hubungannya denganku dan sepenuhnya berkaitan dengan permainan kekuasaan di antara mereka.

Download di Batchmanga.in

Jika rumor itu benar, maka kaum bangsawan Limia memang memiliki hasrat untuk intrik politik.

Aku menganggap perhatian mereka di wilayah Hopley sebagai tanda bahwa tuan mereka adalah orang yang bijaksana dan penuh taktik. Tapi mungkin kebaikan itu sebenarnya bukan berasal darinya sama sekali.

Setidaknya, tidak ada satu pun yang kita diskusikan hari ini yang menyentuh kemungkinan Kuzunoha membuka usaha di Limia.

Lime telah memperingatkan saya bahwa ada kemungkinan besar semacam kesepakatan sudah ada antara Persekutuan Pedagang kerajaan dan para bangsawan. Semakin lama pertemuan berlangsung, semakin penjelasan itu terasa sangat masuk akal.

“Selamat datang kembali, Tuan Muda.”

“Anda telah melakukan pekerjaan dengan baik, Bos.”

Mio dan Lime sama-sama menunggu di ruangan untuk menyambut saya.

“Wah, senang bertemu kalian berdua. Hibiki-senpai tidak ada di sana, tapi bertemu raja, ditambah semua bangsawan setelahnya, sungguh melelahkan .”

“Mengenai gadis kuil yang Anda khawatirkan,” kata Mio dengan lancar, “kami diberitahu bahwa dia mungkin kelelahan dan mengalami halusinasi.”

“Ya. Tidak ada bahaya bagi nyawanya; dia tidur dengan tenang,” tambah Lime.

“Halusinasi akibat kelelahan? Dia juga sangat kecil.” Aku mengerutkan kening. “Hibiki-senpai pasti khawatir.”

Download di Batchmanga.in

Bergabung dengan kelompok Pahlawan Limia terasa seperti jalan pasti menuju prestise, tetapi mungkin beban kerjanya cukup berat untuk membuatmu lelah juga.

Hibiki-senpai rupanya sedang bertempur melawan iblis di garis depan. Dan di dunia ini, di mana bekerja bagi anak-anak adalah hal yang normal, mungkin tekanan semacam itu memang sudah diperkirakan.

“Dan satu hal lagi,” tambah Mio. “Seorang utusan datang dan mengatakan bahwa Pangeran Joshua sedang menunggumu. Ini tidak mendesak, tetapi dia meminta agar kau memberi tahu orang di koridor begitu kau siap.”

“Mengerti.”

Aku ragu sejenak, lalu mengalihkan pandanganku ke arah Mio.

“Hai, Mio.”

“Ya?”

“Gadis kuil itu. Dia benar-benar terlihat seperti pingsan karena melihatmu dan aku. Kau tidak melakukan apa pun, kan?”

“Aku tidak melakukan apa pun,” kata Mio, sama sekali tidak terpengaruh. “Lagipula, ada banyak orang saat kami tiba, bukan? Dan dia satu-satunya yang bereaksi seperti itu. Apa pun pendapatmu tentangku, aku tidak akan sengaja menyihir seorang gadis kecil tanpa alasan.”

“Ya. Kau benar. Maaf.”

“Kamu tidak perlu meminta maaf,” jawab Mio dengan ramah. “Lagipula…”

Download di Batchmanga.in

“Hm?”

“Jika kau, aku, atau Lime tidak melakukan apa pun,” kata Mio lembut, “maka mungkin penyebabnya terletak padanya . Jika dia mencoba melakukan sesuatu terhadap kita dan mendatangkan akibatnya pada dirinya sendiri, maka itu tidak lebih dari konsekuensi dari tindakannya sendiri. Bagaimanapun, sama sekali tidak ada alasan bagimu untuk membiarkan hal ini mengganggu hatimu, Tuan Muda.”

Sepanjang percakapan, Mio terus tersenyum lembut.

Baginya, yang bisa menjadi sangat emosional setiap kali berada di dekat Tomoe atau aku, sikap tenang dan terkendali ini sangat jarang. Dia tampak tak tergoyahkan. Santai. Seolah-olah dia punya ruang untuk bernapas.

Awalnya saya mengira akan mengandalkan Lime untuk sebagian besar perjalanan ini, tetapi Mio mulai terlihat seperti pilihan yang benar-benar bisa saya andalkan juga.

Bukan berarti Limia akan menuntut keputusan yang sangat sulit dari kami, tetapi tetap saja, memiliki dua orang yang dapat diandalkan di sisiku jika keadaan menjadi buruk sangatlah menenangkan.

“Jadi, dia mungkin mencoba sesuatu…” Aku menoleh ke Lime. “Lime, kau menghabiskan lebih banyak waktu bersama kelompok Hibiki-senpai daripada kami. Sebagai seorang gadis kuil, apakah dia memiliki semacam indra spiritual khusus?”

Dia memilih kata-katanya dengan hati-hati, memastikan saya bisa memahaminya.

Download di Batchmanga.in

“Memang, sampai batas tertentu. Kurasa dia sangat pandai melihat sifat asli seseorang.”

“Sifat asli.” Aku menghela napas. “Itu cukup gaib. Cukup mistis. Sepertinya dia tidak melihat tubuh manaku dengan matanya atau semacamnya, jadi… lebih seperti dia bisa melihat hal-hal yang tidak bisa dilihat orang normal. Ya. Itu sangat mirip dengan gadis kuil.”

“Baik, Pak.”

“Aku akan menanyakan hal itu padanya saat aku mengunjunginya nanti. Untuk sekarang, aku tidak seharusnya membuat pangeran menunggu.” Aku mulai berjalan menuju pintu, lalu menoleh ke belakang. “Oh, jika aku kembali sebelum malam, kalian berdua tidak perlu tinggal di sini menjaga kamar atau apa pun.”

“Kalau begitu, Tuan Muda,” kata Mio dengan lancar, “saya akan menemui Hibiki. Kita bisa membahas pengaturan untuk mengunjungi gadis kuil itu secara detail.”

“Kamu pergi sendirian?”

Meskipun kami berada di dalam kastil, Hibiki dan Mio bersama-sama tetap membuatku merasa tidak nyaman karena alasan yang tidak bisa kujelaskan sepenuhnya.

“Kalau begitu aku akan mengajak Lime bersamaku,” kata Mio segera. “Apakah itu bisa diterima? Kau juga bisa menjelajahi kota, tapi lebih baik meminta izin dulu sebelum keluar. Hari ini, lebih aman untuk memprioritaskan urusan di dalam kastil. Dengan begitu, kita menghindari menyinggung perasaan.”

“Ya,” jawabku sambil mengangguk. “Silakan.”

Apa ini? Dia… sangat dapat diandalkan.

Download di Batchmanga.in

Apakah Mio naik level saat aku tidak memperhatikan?

Tidak ada peringatan sama sekali. Namun baru-baru ini, bahkan laba-laba di antara pengikutku pun tumbuh dengan cepat. Mungkin Mio juga sama.

Dia benar; secara teknis, kami belum menerima izin resmi untuk keluar rumah.

Aku sempat berpikir, Mereka cukup kuat untuk menyelinap tanpa disadari jika mereka benar-benar mau, dan pikiran itu saja sudah membuatku bergidik.

Tidak. Kebiasaan buruk.

Urutan itu penting. Seharusnya kita meminta izin terlebih dahulu. Aku benar-benar mengabaikannya.

“Kalau begitu, jaga diri baik-baik,” kata Mio.

“Ya. Sampai jumpa nanti.”

Perasaan tidak nyaman yang samar itu masih terpendam di benakku. Aku melangkah keluar dan berbicara dengan penjaga yang berjaga di luar pintu kami.

※※※

“Baiklah kalau begitu,” kata Mio dengan ringan, “bagaimana kalau kita pergi menemui Hibiki, Lime?”

“... Neesan.”

Sesuatu dalam suara Lime membuat Mio merespons dengan senyum lembut dan sedikit menyipitkan matanya.

“Apa itu?”

Download di Batchmanga.in

Lime menarik napas, lalu mengajukan pertanyaan itu secara langsung.

“Apa yang kau lakukan pada Chiya? Apa yang kau tunjukkan padanya?”

“Aku tidak melakukan apa pun,” jawab Mio dengan tenang. “Sama sekali tidak melakukan apa pun.”

“Aku sudah memberi tahu Tomoe-neesan seperti apa rupa mata gadis kuil itu,” kata Lime hati-hati. “Bos sepertinya tidak tahu, tapi kau sudah tahu, kan?”

“Ya.”

“Kau melakukannya ?” Wajah Lime menegang. “Jangan bilang ini disengaja ?”

“Tuan Muda tidak mahir dalam sandiwara politik. Lagipula, bahkan jika jati diri saya yang sebenarnya terungkap, itu hanya akan memperdalam pemahaman mereka tentang dirinya. Tidak ada masalah.”

“Sifat aslimu.” Keringat dingin mulai menetes di wajah Lime. “Jangan bilang kau semacam naga hebat seperti Tomoe-neesan?!”

Itu bukan jenis keringat yang menyenangkan.

Namun, itu tak bisa dihindari.

Terakhir kali Lime terlibat masalah dengan Luto dan identitas Tomoe terungkap, dia merasa bangga pada dirinya sendiri karena tidak pingsan di tempat.

Senyum Mio sedikit berubah menjadi geli.

Download di Batchmanga.in

“Fufufu, bukan. Bukan itu,” katanya. “Tapi mirip. Dan soal apa yang dilihat gadis itu, kita akan tahu setelah kita bertanya pada Hibiki. Aku sendiri tidak tahu, kau tahu.”

“Serius,” gumam Lime. “Kalian ini sebenarnya apa ? ”

Dia tak henti-hentinya bertanya-tanya apa yang Chiya lihat di dalam diri Raidou dan Mio. Kata-kata apa yang akan dia gunakan untuk menggambarkan mereka?

Nada suara Mio menjadi hampir lembut.

“Tuan Muda itu seperti kucing yang berjemur di bawah sinar matahari. Dia tidak memiliki niat jahat, tidak ada permusuhan. Jadi, selama Anda tidak menyentuhnya tanpa persetujuannya, mengguncangnya hingga bangun, atau ikut campur demi kepentingan Anda sendiri.”

“Chiya sama sekali tidak terlihat seperti baru saja melihat kucing yang lucu,” kata Lime. “Sama sekali tidak.”

“Kalau begitu, dia pasti punya niat bodoh,” kata Mio sambil tersenyum dengan nada berbahaya. “Ah, aku tidak tahu persis apa kemampuannya, tapi jika setiap manusia memiliki kemampuan seperti itu, pasti akan sangat membantu.”

“O-oke,” kata Lime cepat. “Kalau begitu aku akan menghubungi Hibiki dan mengaturnya—”

“Tidak perlu,” Mio memotong. “Kau tahu di mana dia, kan?”

“Ya. Informasi Hibiki tersimpan di alat ini, jadi aku bisa melacaknya,” kata Lime sambil mengetuk pedang di pinggangnya.

Download di Batchmanga.in

Pedang itu, yang diberikan kepadanya oleh Makoto melalui Tomoe, telah ditempa khusus untuk Lime, dan dilengkapi dengan beberapa fungsi unik. Salah satunya adalah ini: dia dapat menemukan Hibiki tanpa perlu menyelidiki.

Rupanya, Hibiki saat ini sedang merawat Chiya.

Mendengar itu, senyum Mio semakin lebar.

“Sungguh kebetulan,” gumamnya. “Kalau begitu, kita akan pergi. Sekarang juga.”

“Sekarang juga?!” seru Lime. “Bukankah sebaiknya kita setidaknya mengirim pesan telepati kepada Hibiki dulu, hanya sebagai—”

“Oh? Aku sudah melatihnya sebelumnya, memberinya senjata, memperbaikinya setelah itu, dan di atas semua itu, aku bahkan memberikan beberapa jasa kepadanya. Untuk seseorang yang berhutang budi padaku sebanyak itu, aku tidak perlu bersikap sopan.”

“Maksudku, kamu tidak salah, tapi…”

Sayangnya, semua yang baru saja dikatakan Mio memang benar. Setelah semuanya terungkap seperti itu, Lime tidak bisa menyangkal bahwa dia telah berbuat banyak untuk Hibiki.

“Selama kunjungan ini,” lanjut Mio, “Hibiki perlu mengenal Tuan Muda. Secara menyeluruh.”

“Pelajari tentang Bosnya,” Lime mengulangi, dengan gelisah.

Susunan kalimatnya saja sudah terasa mengancam.

Instingnya berteriak bahwa itu adalah bahaya.

Download di Batchmanga.in

“Mm. Pertama,” kata Mio sambil berpikir, “mungkin aku akan memintanya menemaniku mengantarkan itu .”

Pandangannya beralih ke sebuah karung kain yang tergeletak di sudut ruangan.

“Saya tidak mendapatkan detail lengkapnya,” aku Lime, “tapi itu telur naga, kan?”

“Ya. Itu milik Lyca, Air Terjun.”

“Uh-huh. ‘Lyca, Air Terjun,’” Lime mengulangi dengan nada hampa, seperti seseorang yang tidak mengerti satu pun kata-kata itu.

Mio tersenyum seolah-olah dia telah menunggu momen ini.

“Seekor naga yang begitu dilunakkan oleh kedamaian sehingga bisa dikalahkan oleh sesuatu yang sekecil ‘Pembunuh Naga’. Namun, ia masih bisa dimanfaatkan.”

“… Tunggu, Waterfall? Lyca? Dragon Slayer?” Wajah Lime memucat saat akhirnya ia mengerti artinya. “Hah? HAH?!”

Saat Lime meledak menjadi luapan kepanikan yang keras dan kacau—

Mio tiba-tiba menghilang.

“Hm. Jadi, ini kamar tempat gadis kuil itu tidur.”

Itu bukan ruang perawatan; itu adalah kamar pribadi.

Semuanya bersih tanpa cela, namun tidak ada yang terlihat seperti rumah yang dihuni. Perlengkapan keagamaan diletakkan di seluruh ruangan, yang langsung menunjukkan bahwa pemiliknya sedang menjalankan ibadah suci.

“Siapa di sana?!”

Download di Batchmanga.in

Seorang wanita berambut panjang melompat dari kursi di samping tempat tidur berkanopi yang berornamen.

Mio bahkan tidak berkedip.

“Hibiki, ini aku. Sepertinya kau juga tidak hadir audiensi. Tuan Muda mengkhawatirkanmu. Tentang beberapa hal.”

“Mio-san. Dan Lime juga.” Mata Hibiki menyipit. “Aku tidak mengundang kalian. Dan kalian tidak mengetuk pintu. Apa ini?”

“Belum lama juga,” kata Lime, mencoba terdengar santai. “Tapi ya. Kau tampak masih hidup, jadi itu melegakan. Maaf, kami menerobos masuk.”

“Maaf?” Hibiki menatapnya tajam. “Lime, kau—”

“Menurutmu berapa banyak utangmu pada kami?” Mio memotong perkataannya dengan tegas. “Untuk jumlah sekecil ini, kurasa kau bisa membiarkannya saja.”

“Hah…” Hibiki menghela napas, bahunya terkulai. “Ya. Itu argumen yang sulit untuk dilawan.”

Di tengah ranjang besar itu, di bawah selimut, terdapat sebuah gundukan kecil. Itu adalah Chiya, terbaring tak sadarkan diri.

“Dia masih belum bangun,” kata Mio. “Tuan Muda juga mengkhawatirkannya. Beliau ingin menjenguknya, jadi kuharap kau bisa meluangkan waktu untuk itu.”

“Misumi-kun itu… Tapi itu—”

“Dia tampak kesakitan,” lanjut Mio, tersenyum tipis, “berpikir dia mungkin telah melakukan sesuatu padanya. Padahal sebenarnya pihakmulah yang mencoba melakukan sesuatu, bukan?”

Download di Batchmanga.in

Mata Hibiki menajam.

“Jadi, Lime memberitahumu.”

Lime membalas tatapannya secara langsung.

Dia tidak menjanjikan kerahasiaan. Dan jika dipikir-pikir, mengingat sejarah mereka, Hibiki masih berutang budi padanya lebih dari yang dia berutang padanya. Dia tidak punya alasan untuk merasa bersalah. Setidaknya, itulah yang dia proyeksikan.

“Ini pekerjaan saya,” katanya singkat.

“Ya,” Hibiki mengakui. “Aku tidak bisa menyalahkanmu untuk itu.”

“Lagipula,” tambah Mio, “bukankah kalian mengharapkan kami datang dengan persiapan?”

“Ya.” Secercah penyesalan melintas di mata Hibiki. “Matanya sudah dikenal, jadi aku tidak berharap banyak. Lagipula, aku bertanya dengan harapan yang kecil.”

“Nah, kalau begitu,” Mio mendesah, senyumnya semakin lebar, “kira-kira apa yang dilihat gadis kecil ini? Aku sudah lama ingin mendengarnya. Sayang sekali dia belum bangun.”

“Jadi, kau tidak… mengambil tindakan pencegahan apa pun?” tanya Hibiki hati-hati.

“Tidak. Sama sekali tidak. Tidak ada yang membuatku khawatir tentang dilihat orang. Aku menganggapnya seperti mendapatkan ramalan gratis.”

“Kau tetap berani seperti biasanya,” kata Hibiki, nadanya bercampur antara kekaguman dan kewaspadaan. “Sejujurnya, aku berharap kau bersikap lebih hati-hati.”

Download di Batchmanga.in

“Fufufufu. Hibiki, kau mengucapkan hal-hal yang paling lucu.” Mata Mio melirik ke wajah Hibiki, di mana dia melihat bayangan samar melintas. “Oh?”

“Bukankah kau ingin lebih memahami Tuan Muda? Kalau begitu, seharusnya kau terlihat lebih bahagia. Berkat gadis kuil itu, kau telah mendapatkan sesuatu yang berharga.”

“Chiya-chan sudah mengamati banyak orang,” kata Hibiki pelan. “Tapi dia belum pernah kehilangan kendali seperti itu. Mungkin itu informasi yang berharga, tapi karena aku meremehkan keadaan, aku membuatnya mengalami sesuatu yang menyakitkan. Aku tidak bisa sepenuhnya senang dengan hal itu.”

“Jadi, kau sudah lebih mahir bermanuver,” Mio mengamati dengan tenang. “Namun kau masih bersikap lunak pada rekan-rekanmu. Sungguh... suam-suam kuku .”

“Ini,” kata Hibiki tegas, “adalah satu hal yang tidak bisa kau buang. Tidak sampai akhir.”

Dia tidak mengatakan bahwa dia tidak bisa membuangnya, tetapi maknanya tersirat di situ.

Lalu dia mendorong ke arah yang berbeda.

“Lagipula, Mio-san, kau menyebutku hangat, tapi Misumi-kun sepertinya juga cukup lembut padamu dan yang lainnya.”

Memang benar. Makoto sama lunaknya terhadap orang-orang yang dianggapnya sebagai keluarga, bahkan mungkin lebih lunak lagi.

Download di Batchmanga.in

“Posisi kita berbeda,” jawab Mio. “Jika tindakanmu sesuai dengan kemampuanmu, itu bukanlah kehangatan. Apa yang Tuan Muda lakukan adalah kemurahan hati yang lahir dari kelebihan. Apa yang kau lakukan adalah tindakan yang berlebihan dan tidak perlu.”

“Kau akan mengatakannya terus terang seperti itu?” Mata Hibiki menyipit. “Kalau begitu, jelaskan dasar argumenmu.”

“Itu,” kata Mio sambil tersenyum, “adalah sesuatu yang seharusnya kamu pelajari sendiri.”

“Hah?”

“Aku tidak akan ikut campur,” lanjut Mio. “Lime juga tidak. Kebetulan, Tuan Muda memang ingin mengunjungi daerah sekitar danau di Limia—apa namanya ya? Katanya ada urusan yang harus dia selesaikan. Waktunya tepat sekali.”

Dia sedikit mencondongkan tubuh ke depan, suaranya manis.

“Kenapa kamu tidak menemaninya? Lagipula, kamu dan dia adalah warga negara yang sama; pasti kalian punya banyak hal untuk dibicarakan. Temani dia saja, kalian berdua.”

“—?!”

“Neesan?” Lime memulai.

“Diamlah, Lime.”

Nada suara Mio saja sudah membuatnya terdiam.

Lalu dia mengalihkan senyum tenangnya kembali ke Hibiki.

“Baiklah, Hibiki?” tanya Mio dengan ramah. “Jika kau bersedia membimbing Tuan Muda sendiri, maka aku bersedia menghapus semua hutang budimu kepada kami hingga saat ini.”

Download di Batchmanga.in

“Itu tergantung ke mana dia ingin pergi,” kata Hibiki setelah jeda. “Tapi aku bisa meluangkan waktu. Aku sudah lama berpikir bahwa aku dan Misumi-kun perlu kesempatan yang layak untuk berbicara.”

Mendengar jawaban Hibiki yang setuju, alis Lime mengerut.

Jadi, dia memang berpikir itu perlu, namun dia tidak langsung menciptakan kesempatan. Dia menyuruh Bos untuk mengikuti rapat dengan semua bangsawan itu terlebih dahulu, agar kita bisa mengumpulkan informasi, membiarkan suasana menjadi tegang. Dan kemudian dia turun tangan setelahnya, ketika Bos sudah lelah, ketika Bos lebih cenderung merasa lega karena melihat wajah yang familiar. Beberapa bangsawan itu mungkin juga melakukan perintahnya. Bahkan alasan “merawat Chiya” pun berubah menjadi alasan yang mudah.

Hibiki tidak “biasa-biasa saja.” Benda yang katanya jangan dibuang sampai benar-benar habis itu? Mungkin itu sesuatu yang akan dia buang begitu sampai di ujung. Jika Mio-neesan akan menempatkan Bos dan Hibiki sendirian, setidaknya aku harus mengawasi mereka. Tomoe-neesan juga khawatir.

“Aku sudah bersusah payah menyiapkan semuanya untukmu,” kata Mio dengan lancar. “Jadi, kau harus mewujudkannya. Ke mana pun Tuan Muda ingin pergi, pastikan dia bisa datang. Jika Sang Pahlawan mengatakan dia akan menemaninya, kau bisa dengan mudah meyakinkan orang lain, kan?”

“Dia adalah tamu undangan Kerajaan Limia,” jawab Hibiki, “tetapi kedudukannya masih sekadar pedagang biasa. Ada tempat-tempat yang tidak akan diizinkan untuk dia masuki.”

Download di Batchmanga.in

“Hibiki.” Senyum Mio menipis. “Tuan Muda dipanggil ke sini sebagai ucapan terima kasih karena telah menyelamatkan raja dan pangeran Anda. Saya tidak tertarik dengan kepura-puraan Anda. Jika Anda bermaksud menambahkan syarat setelah saya mengatur semuanya sejauh ini—”

“Hibiki,” Lime memotong dengan cepat. “Ini bukan tawaran yang buruk, kan?”

Dia mempertahankan nada suaranya tetap tenang, meskipun ada nada dingin dan mendesak yang menyelimutinya. Dia sudah bisa menebak apa yang akan Mio katakan selanjutnya. Dan itu bukanlah sesuatu yang seharusnya dia ucapkan dengan lantang.

“Bos bukanlah tipe orang yang akan membuatmu kesulitan. Jika kau mengenalnya, kau pasti sudah tahu itu, kan?”

Bibir Hibiki mengencang.

“Baiklah,” katanya. “Tidak hari ini; itu tidak mungkin. Besok, atau lusa. Aku akan menyesuaikan jadwalku dengan jadwal Misumi-kun dan membimbingnya sendiri.”

Tatapannya menajam saat dia menatap Mio.

“Hanya untuk memastikan, hanya aku dan Misumi-kun. Itu yang kau inginkan?”

Kedengarannya seperti sebuah pertanyaan.

Dari sudut pandang Hibiki, Mio selalu tidak menyukai wanita lain yang mendekati Makoto. Namun di sini dia malah, secara praktis mendorong Hibiki ke situasi berduaan.

Tidak mencurigai adanya motif tersembunyi adalah hal yang bodoh.

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja,” kata Mio dengan manis. “Tuan Muda akhir-akhir ini tampak lelah, jadi kita harus melakukan segala yang kita bisa untuk membantunya bersantai. Aku serahkan ini padamu, Hibiki.”

“Tentu saja,” jawab Hibiki hati-hati. “Aku akan melakukan yang terbaik. Dan karena Chiya-chan masih beristirahat, itu sudah cukup untuk hari ini.”

“Tentu saja. Urusan kita sudah selesai.” Mio berbalik. “Ayo, Lime.”

“Ya, Neesan.”

Saat hendak pergi, Mio menoleh ke belakang dan memanggil Hibiki sekali lagi.

“Oh, Hibiki? Ini sebuah permintaan. Memulai hidup baru, semua hutang dihapus. Saat kau mengetahui apa yang dilihat gadis kuil itu, beritahu aku. Aku sangat tertarik.”

“Aku akan berusaha sebaik mungkin,” jawab Hibiki. “Tapi aku tidak bisa berjanji.”

Tempat di mana Mio dan Lime menghilang ke dalam bayangan tetap terpancar dari pandangan Hibiki untuk waktu yang lama, dengan ekspresi serius.

Sesuatu sedang dipersiapkan.

Bahkan dia sendiri pun bisa merasakan hal itu.

Dia belum mengatakannya dengan lantang kepada siapa pun, tetapi dia juga telah sampai pada sebuah hipotesis tertentu tentang pria yang menyebut dirinya Raidou. Makoto Misumi. Keinginannya untuk mendapatkan informasi tentang dia (dan tentang orang-orang di sekitarnya) begitu kuat, dia bisa merasakannya di tenggorokannya.

Download di Batchmanga.in

Namun persiapannya terlalu sempurna. Dan reaksi Chiya benar-benar di luar dugaan Hibiki.

“Apa yang dia lihat?” Hibiki berbisik pada dirinya sendiri. “ Itulah yang paling ingin kuketahui. Jika memungkinkan, aku lebih suka mendengarnya sebelum membimbing Misumi-kun…”

Matanya beralih ke gadis itu, yang tampak sangat tenang dalam tidurnya.

“… Tapi mereka bilang sebaiknya menunggu sampai dia bangun sendiri.”

Hibiki menghela napas pendek.

Rasa takut yang terus menghantui itu tak kunjung hilang darinya.

Sejak Chiya pingsan, hawa dingin menusuk tulang telah melekat di tengkuk Hibiki seperti kutukan.

Sementara itu, kembali ke ruang tamu, Lime terkulai lemas di depan Mio, wajahnya tampak pucat pasi. Cara tubuhnya terkulai, seolah-olah persendiannya telah menyerah, hampir menyedihkan.

“Kumohon,” rintihnya. “Aku mohon. Jika aku tidak menyela, kau hampir saja mengatakan sesuatu seperti ‘Aku akan mengubah ibu kota menjadi abu’ tepat di depan Hibiki.”

“Aku sedikit kesal,” aku Mio, jelas tidak terganggu. “Dia mencoba bersikap cerdas. Seharusnya aku menerima tawaran itu dan tetap diam. Tapi tetap saja, ya; mengatakan aku akan menghapus ibu kota akan tidak pantas. Kau menyelamatkanku, Lime. Tuan Muda pasti akan khawatir.”

Download di Batchmanga.in

“Satu hal lagi,” desak Lime, keringat mengucur di pelipisnya. “Menempatkan Hibiki dan Bos sendirian, itu bukan ide bagus. Tomoe-nee—”

“Kapur.”

“Y-ya?”

“Tidak ada masalah.”

“Tidak masalah,” Lime mengulangi dengan lemah.

“Ya. Tidak ada.”

“Jadi begitu.”

Pada saat itu, tidak ada lagi yang bisa dia katakan.

Jadi, dengan berat hati Lime mengubah strategi, memutuskan bahwa dia harus menemukan cara untuk memantau mereka berdua secara diam-diam.

Lalu, suara Mio yang merdu menyela seperti pisau.

“Jika kau mencoba memata-matai mereka, aku akan melakukan sesuatu yang menarik, Lime. Sesuatu yang sangat, sangat menarik.”

Lime sama sekali tidak berkata apa-apa.

Pada hari pertama kunjungan mereka di ibu kota kerajaan, awan badai yang tebal telah menyelimuti masa depannya.

Download di Batchmanga.in

Kamar Pangeran Joshua.

Tidak ada bangsawan yang hadir, hanya kami berdua.

Setelah mendapat izin masuk, yang menyambut mataku adalah Pangeran Joshua... tetapi bukan Pangeran Joshua yang biasa kukenal.

Download di Batchmanga.in

Penampilan maskulin yang biasa ia tampilkan telah hilang. Sebagai gantinya, ia mengenakan gaun. Gaun itu sederhana namun elegan, sehingga membuat ruangan terasa berbeda.

“Jujur saja, aku tidak pernah membayangkan Raidou-dono berasal dari dunia lain,” kata Joshua setelah kenangan kami tentang Rotsgard mereda. “Seorang Pahlawan atau Raja Iblis, mungkin, tapi seorang pedagang yang dipanggil? Itu di luar dugaan siapa pun.”

“?!”

“Aku mendengarnya dari Hibiki,” lanjutnya dengan lancar. “Bahwa kau dan dia berasal dari dunia yang sama, dan kalian saling mengenal di sana. Tentu saja, hanya Yang Mulia dan aku yang tahu ini. Kami juga belum memberi tahu keluarga Hopley, meskipun kami pernah bersama di Rotsgard.”

Jadi, Hibiki-senpai memberi tahu mereka.

Jika memang demikian, tidak aneh jika Joshua mengetahuinya. Namun, berbagi sesuatu yang begitu sensitif berarti Hibiki dan keluarga kerajaan Limia memiliki dasar kepercayaan yang nyata.

Aku bahkan pernah memikirkan teori bodoh: bahwa, meskipun seorang Pahlawan, Hibiki mungkin diperlakukan buruk karena dia sering berada di garis depan dan kaum bangsawan memiliki begitu banyak kekuasaan di sini.

Sepertinya itu hanya imajinasiku saja.

Sejujurnya, saya merasa lega.

Download di Batchmanga.in

“Begitu. Dari Senpai,” kataku hati-hati. “Ya, Hibiki-senpai dan aku berasal dari kota yang sama. Aku tidak begitu tahu bagaimana menjelaskannya, jadi aku jarang berbicara tentang latar belakangku.”

“Aku bisa memahaminya,” kata Joshua sambil mengangguk. “Dalam kasus seperti Hibiki, di mana identitas seseorang dijamin oleh dewa, pengungkapan semacam itu lebih mudah. Tapi dalam kasusmu, itu tiba-tiba, bukan? Ketika Hibiki memberitahuku, aku terkejut. Dan pada saat yang sama, aku merasa semakin menghormatimu. Terlepas dari apa yang terjadi, kau masih berhasil membangun dirimu menjadi pedagang yang sukses.”

“Itu tidak terlalu mengesankan.”

Lebih tepatnya, nasib buruk telah berubah menjadi nasib baik dengan cara yang tidak sepenuhnya pantas saya dapatkan (dan memang benar bahwa banyak dari apa yang saya miliki sekarang bukanlah sepenuhnya hasil “pencapaian saya”).

Aku dan Hibiki sudah membicarakan bagaimana aku bisa sampai di sini. Yah, sebenarnya tidak sepenuhnya. Aku sengaja membuatnya samar-samar, dan senang mengetahui bahwa Pangeran Joshua juga belum mendengar cerita lengkapnya.

Jika aku menjelaskannya dengan benar kepada Senpai, aku harus mengakui bahwa akar permasalahannya adalah keluargaku dan diriku sendiri.

Hibiki-senpai dan Pahlawan Kekaisaran, Tomoki, seharusnya mereka berdua tidak pernah punya alasan untuk menyentuh dunia seperti ini sejak awal.

Namun karena aku, Sang Dewi memaksa mereka untuk memilih.

Download di Batchmanga.in

Bagaimanapun dilihatnya, mereka adalah korban.

Disuruh memutuskan, dalam waktu yang sangat singkat, apakah akan meninggalkan dunia Anda... tidak mungkin siapa pun bisa membuat keputusan yang “tepat”.

Meskipun aku telah mengambil keputusan itu karena alasan yang kupercayai, aku tetap menyesalinya setiap saat.

Jadi, aku tidak bisa berpura-pura bahwa Hibiki-senpai atau Tomoki juga tidak menyesali jawaban mereka. Aku tahu aku harus meminta maaf kepada mereka berdua suatu hari nanti.

Bagaimana saya harus memulainya?

Aku sudah lama terpendam dalam pertanyaan itu. Dan dengan Tomoki, keadaan menjadi lebih buruk setelah semua yang terjadi dengan Tomoe, jadi semakin sulit untuk membicarakannya.

Setidaknya dengan Senpai, mungkin aku bisa mengatakannya.

Mungkin.

Namun, karena semua itu, aku tidak ingin sampai menentang mereka jika bisa dihindari. Tidak sepenuhnya. Tsukuyomi-sama juga meminta hal yang sama kepadaku; dengan lembut, tetapi jelas.

Ini rumit.

Ini melelahkan.

Download di Batchmanga.in

“Namun,” kata Joshua, “itu juga menjelaskan mengapa kau begitu kuat. Ketika Hibiki tiba di sini, dia sudah memiliki kekuatan untuk melawan komandan ksatria secara langsung. Dan dia memiliki pengetahuan dan kebijaksanaan yang luar biasa, setelah mempelajari berbagai disiplin ilmu di akademi itu—Nakatsuhara, bukan? Jika demikian, maka tidak aneh jika kau, yang belajar di tempat yang sama, mampu memulai bisnis di dunia ini dari nol dan membawanya ke pijakan yang stabil.”

Tidak! Itu—tidak. Itu adalah kesalahpahaman yang berakibat fatal.

Joshua membuat SMA-ku terdengar seperti semacam institusi elit untuk para jenius penakluk dunia. Dan menggunakan Hibiki-senpai sebagai tolok ukur itu benar-benar tidak adil.

Bisakah saya mencapai levelnya dalam setahun, hanya karena saya mulai sekolah setahun setelah dia?

Tidak mungkin.

Sejujurnya, aku rasa aku tidak akan bisa menghubunginya bahkan jika kau memberikan seluruh hidupku padaku.

Anehnya, jika Joshua berbicara seperti ini, maka Hibiki pasti membuatnya terdengar seperti siswa SMA secara teratur meluncurkan bisnis yang sukses di tempat asal kami.

“Hibiki-senpai luar biasa, bahkan di antara kita,” kataku. “Dibandingkan dengannya, jujur saja, aku sama sekali tidak ada apa-apanya. Bahkan dalam urusan bisnis, tentu saja, aku bisa menangani hal seperti ujian serikat. Tapi ketika menyangkut pekerjaan nyata, aku selalu tersandung oleh kebiasaan setempat dan kurangnya pengalamanku sendiri. Aku tidak sekompeten yang kau bayangkan, Joshua-sama.”

Download di Batchmanga.in

Ekspresi Joshua melunak, hampir terlihat geli.

“Hibiki sangat memujimu,” katanya. “Dia bilang, jika dia bisa berdiri bahu-membahu denganmu, tidak akan ada orang yang lebih meyakinkan darinya. Pujian sebesar itu bahkan mengejutkan Yang Mulia. Dan ujian serikat pedagang, dari yang kudengar, membutuhkan studi yang ekstensif. Bagimu untuk menganggapnya hanya sebagai ‘sebuah ujian,’ meskipun kau sendiri tidak menyadarinya, menunjukkan bahwa kau benar-benar kompeten. Di bidang apa pun, kemampuan untuk mengatasi rintangan melalui usaha dan kemampuan sendiri, dengan sendirinya, merupakan bukti keunggulan.”

Aku cukup yakin pujian itu sebenarnya ditujukan kepada Mio dan Beren, pikirku. Bukan padaku.

Setidaknya, aku tidak buta terhadap betapa beruntungnya aku dengan orang-orang di sekitarku.

Tidak mungkin Hibiki-senpai menyadari apa yang telah kulakukan di Limia, dan dia jelas tidak tahu bahwa aku telah menangani insiden Kabut Ungu itu.

Bahkan baginya, satu-satunya hal yang bisa dia gunakan untuk mengevaluasi saya adalah bakat-bakat yang ada di sekitar saya di perusahaan itu.

“Aha…” Aku memaksakan tawa. “Mendengarnya diungkapkan seperti itu agak menakutkan.”

Berusaha mencari topik yang lebih aman, saya menunjuk ke pakaiannya.

Download di Batchmanga.in

“Ngomong-ngomong soal kejutan, Joshua-sama, pakaian Anda juga mengejutkan saya. Jadi, Anda berpakaian normal di dalam ruangan, ya.”

“Tidak,” kata Joshua, menggelengkan kepalanya hampir meminta maaf. “Aku biasanya tidak berpakaian seperti ini bahkan di tempat pribadi. Sejujurnya, sudah lama sekali aku tidak melepas pakaian priaku di dalam kastil.”

“Ah, benarkah?”

“Ruangan ini telah diamankan dengan sangat hati-hati,” jelasnya. “Tidak ada kekhawatiran siapa pun akan mengintip ke dalam. Dan alasan lainnya adalah karena tamu yang saya terima adalah Anda.”

“Karena saya sudah tahu situasinya,” kataku.

“Ya. Jika presentasi saya hanya sekadar hobi, itu akan menjadi hal yang berbeda. Tapi bukan itu masalahnya.”

“Jadi, ini memang benar-benar berbeda.”

“Saya tidak mengenakan pakaian pria karena saya menikmatinya. Itu hanyalah sarana untuk mencapai tujuan. Jika memang perlu, saya akan melakukannya tanpa ragu. Jika tidak perlu, itu bukanlah sesuatu yang saya pilih.”

“Sebuah cara,” gumamku. Karena tidak ingin ikut campur, aku sengaja menjaga jawabanku tetap netral. “Jadi, ada keadaan yang rumit.”

Entah penyamarannya itu sebuah pilihan atau strategi, itu bukanlah sesuatu yang membuatku penasaran. Aku hanya ingin mengarahkan percakapan kembali ke topik yang lebih aman sebelum aku terjebak dalam perdebatan yang panas.

Download di Batchmanga.in

Kenyataan bahwa aku mencoba menghindari “pembicaraan tentang Jepang,” hanya untuk memilih topik yang masih bisa menjadi bumerang bagiku… Ya. Itulah jenis pemikiran dangkal yang terus-menerus kulakukan.

Hati-hati, kataku pada diri sendiri. Setidaknya cobalah.

“Soal bersantai,” kata Joshua, “ini sebenarnya lebih nyaman bagi saya. Jadi, saya memang memanfaatkanmu sebagai alasan untuk berpakaian seperti ini. Mohon maafkan saya.”

“Tidak, tidak, tentu saja. Jika itu membantu, silakan gunakan saya sesuka Anda. Um, maksud saya, Pangeran Joshua juga memiliki pesona yang bermartabat, tetapi Joshua-sama ketika Anda rileks… juga sangat tampan.”

Saya diberi tahu bahwa Limia memiliki banyak situasi di mana sanjungan diharapkan, jadi saya pikir saya akan mempraktikkannya sesegera mungkin.

Pertemuan penting itu hanyalah serangkaian pertanyaan yang dilontarkan kepadaku, jadi aku tidak punya banyak kesempatan untuk menggunakannya. Tapi dengan Joshua berpakaian seperti ini, dia mungkin tidak akan terlalu cerewet, dan dia merasa Joshua adalah orang yang tepat untuk mengujinya.

Joshua menatapku sejenak.

“Pujian semacam itu lebih baik disampaikan di pesta,” katanya akhirnya, “atau untuk para bangsawan yang senang menyombongkan diri tentang pasangan mereka. Meskipun begitu, pertama-tama, kau perlu belajar mengucapkannya dengan lebih alami.”

Download di Batchmanga.in

Tatapannya menajam.

“Dan mengucapkan ‘um’ dengan lantang sama sekali tidak dapat diterima.”

Oh tidak. Aku mengatakannya dengan lantang, kan?

“Maaf,” kataku sambil menggosok bagian belakang kepala. “Aku tidak terbiasa. Karena kau orang yang kukenal, aku agak mencobanya tanpa berpikir panjang.”

“Aku masih pangeran negara ini,” Joshua mengingatkanku, ekspresinya tampak rumit.

Terjadi jeda singkat.

“Yah, dengan penampilanmu seperti ini,” ujarku, “kukira pangkat tidak terlalu penting saat ini.”

Jika pertemuan ini bukan ‘Pangeran Joshua menerima tamu’ tetapi sesuatu yang lain, maka kemungkinan besar itu bukan urusan resmi.

“Memang tidak sempurna,” kata Joshua, “tetapi kau tampaknya memiliki kemampuan untuk membaca niat. Aku berharap kau juga mempertimbangkan perasaan orang lain.”

“I-itu ulasan yang keras.”

Maksudku, cara dia mengatakannya memang lembut, tapi tetap saja terasa seperti dia menilai sesuatu yang mendasar dariku dan mendapati aku kurang mampu.

“Karena kau masih belum sepenuhnya mengerti apa arti pakaian ini,” kata Joshua. “Hibiki pandai membaca hal-hal seperti ini, jadi kurasa aku mengharapkan hal yang sama darimu.”

Tunggu, apa arti gaun itu?

Download di Batchmanga.in

Dalam benakku, itu masih tampak sederhana.

Ruangan ini aman. Aku sudah tahu situasinya. Jadi, dia sedikit tenang dan melepaskan penyamarannya.

Benar?

Pada dasarnya dia sudah mengatakan hal itu.

Pangeran Joshua menatapku sejenak, menunggu jawabanku; ketika aku tidak memberikan jawaban, dia menghela napas kecil penuh kekhawatiran dan menatap mataku langsung.

“Raidou-dono,” katanya pelan, “kau telah mengetahui rahasiaku yang paling sensitif.”

“Y-ya.”

“Dan aku kembali ke negaraku setelah membuatmu berjanji untuk tidak membicarakannya.”

“Ya.”

Hening sejenak.

Jeda lagi.

Mengapa rasanya kita kembali jatuh ke dalam jurang keheningan?

Memang benar: aku tahu Pangeran Joshua sebenarnya adalah seorang wanita. Dia telah memperingatkanku untuk merahasiakannya, dan kemudian kami berpisah.

Kini kami telah bertemu kembali di Limia.

Jadi, bagaimana dengan itu?

Download di Batchmanga.in

“Hibiki bilang kau bukan tipe orang yang suka merencanakan sesuatu,” gumam Joshua, hampir kepada dirinya sendiri. “Sekarang aku mengerti. Inilah yang dia maksud. Dan aku bisa memahami mengapa dia mengoreksi dirinya sendiri. Mengapa dia mengatakan bukan Perusahaan Kuzunoha secara keseluruhan, tetapi dirimu secara pribadi.”

“Eh…”

“Saat itu,” lanjutnya, “aku tidak bisa menawarkan imbalan yang jelas kepadamu. Aku juga tidak bisa memberimu apa pun sebagai tanda, uang muka, atau bahkan jaminan. Yang bisa kulakukan hanyalah memintamu untuk tetap diam. Jadi, katakan padaku, Raidou-dono. Menurutmu apa yang kurasakan terhadapmu saat itu?”

“Kau ingin menyelesaikannya dengan cepat begitu kau bisa menawarkan hadiah?” tebakku.

“TIDAK.”

“Bahwa ibu kota berada dalam kekacauan sedemikian rupa sehingga Anda tidak punya waktu untuk memikirkannya?”

“Tidak. Dan itu tidak ada hubungannya dengan perasaan saya terhadapmu .”

Benar.

Apa maksudnya ?

Sekalipun dia khawatir, dia tidak terus berusaha menghubungi saya setelah itu. Tidak ada tekanan seperti itu.

Download di Batchmanga.in

Awalnya saya berasumsi itu hanya karena pekerjaan rekonstruksi membuatnya terlalu sibuk sehingga tidak punya waktu untuk hal lain. Dan bahkan ketika saya bertemu Hibiki-senpai kemudian, hal seperti ini tidak pernah muncul. Jadi, apa yang akan dipikirkan seseorang jika berada di posisinya?

Jika sebuah rahasia yang bisa menghancurkanmu terbongkar kepada seseorang yang berada jauh, dan yang kamu lakukan hanyalah meminta mereka untuk tidak berbicara.

Jika itu terjadi padaku, aku pasti akan cemas.

Tergantung situasinya, saya ingin menghilangkan kecemasan itu secepat mungkin.

Namun, Limia belum mengirim satu pun pembunuh bayaran untuk mengejarku. Jadi, Joshua belum mempertimbangkan solusi kekerasan. Lalu mungkin dia mencoba memastikan apakah aku sudah berbicara. Untuk membaca niatku. Namun aku belum pernah mendengar laporan bahwa seseorang telah mengintai di sekitar sini.

“Karena kamu merasa tidak nyaman, kamu ingin mengetahui gerak-gerik orang lain dan niat sebenarnya mereka,” kataku hati-hati.

Jika bukan itu masalahnya, maka saya sudah kehabisan ide.

Ekspresi Joshua melunak, dan dia mengangguk kecil.

“Benar. Dan sejauh yang dapat saya pastikan, Anda belum pernah membicarakan rahasia saya. Bahkan tidak dalam bentuk anekdot atau hipotesis.”

Oke, jadi dia memang melakukan penyelidikan.

Download di Batchmanga.in

Keluargaku tidak mengatakan apa pun kepadaku, yang justru membuatku semakin gelisah.

“Bagaimana?” adalah pertanyaan yang ingin terlontar, tetapi saya menahannya.

“Tidak,” jawabku. “Aku belum memberi tahu siapa pun.”

Aku telah diperintahkan untuk tidak melakukannya, dan bahkan lebih dari itu, aku tidak membutuhkan rahasia pangeran kedua Limia.

Joshua menatapku dengan tenang.

“Itulah sebabnya,” katanya, “sebagai tanda bahwa aku akan mempercayaimu ke depannya, aku memilih untuk menunjukkan diriku seperti ini kepadamu.”

“Jadi, kau memang cukup mencurigai aku?” tanyaku sebelum aku sempat menahan diri.

Pikiran itu terasa lebih menyakitkan daripada seharusnya.

Sekalipun dia seorang bangsawan, sekalipun dia dibesarkan dalam lingkungan yang terlindungi, diperlakukan tidak dipercaya seperti itu tetap sangat menyakitkan.

Joshua tidak bergeming.

“Kalau begitu, izinkan saya bertanya kepada Anda,” katanya pelan. “Mengapa saya harus mempercayai Anda? Anda adalah seorang pedagang yang latar belakangnya tidak diketahui, seseorang yang saya temui suatu hari di Rotsgard.”

Nah, kalau dilihat dari sudut pandang itu, kamu tidak salah.

Download di Batchmanga.in

Sekalipun saya tidak berniat menggunakan rahasianya untuk melawannya, kecurigaan adalah respons yang wajar.

“Pada waktu itu,” kata Joshua pelan, “aku bahkan membayangkan kehancuranku sendiri. Aku sampai memikirkan cara untuk menghapus diriku sendiri tanpa menimbulkan kecurigaan, agar setidaknya aku tidak menimbulkan masalah bagi Yang Mulia.”

Tenggorokanku terasa tercekat.

Menghapus dirinya sendiri?

Seperti bunuh diri?

Itu—tidak. Itu menakutkan.

“Itulah sebabnya aku memberitahumu,” kataku, kata-kata itu keluar lebih tajam dari yang kuinginkan. “Aku sebenarnya tidak mengatakan apa-apa.”

Aku bahkan belum memberi tahu siapa pun di Demiplane; jujur saja, itu lebih seperti sesuatu yang kusimpan dan lupakan.

“Namun,” lanjut Joshua, tak terpengaruh oleh nada bicaraku, “inilah rahasia pangeran kedua Limia. Jika digunakan dengan benar, itu bisa mengangkat seorang pedagang satu atau dua tingkat. Menggunakannya akan menjadi pilihan yang wajar dan rasional. Terutama bagi seseorang yang mengaku sebagai pedagang.”

“Ah.”

Jadi, begitulah.

Dia sedang mengamati untuk mencari celah.

Download di Batchmanga.in

Setelah dia mengatakannya, aku teringat pertanyaan-pertanyaan telepati yang berulang kali diajukan sebelum kami datang ke Limia: tentang apakah aku berencana berbisnis di sini, apakah aku menginginkan bantuan kerajaan, dan apakah aku akan meminta perlakuan khusus.

Setiap kali, saya selalu menjawab dengan cara yang sama: Tidak ada rencana. Fokus pada rekonstruksi. Jangan khawatirkan saya.

“Kau tidak hanya menahan diri untuk tidak memanfaatkan rahasia itu,” kata Joshua. “Bahkan dalam pembicaraanmu dengan para bangsawan hari ini, kau menyatakan dengan jelas bahwa kau tidak berencana untuk melakukan perdagangan di Limia saat ini. Terus terang, itu sulit dipercaya.”

“Nah, ada juga masalah tenaga kerja,” kataku. “Dan Kuzunoha punya keadaan tersendiri. Kita tidak bisa begitu saja membangun toko baru di mana pun kita suka.”

Secara teknis, kami memang memiliki kehadiran kecil di Limia melalui jalur perdagangan keliling. Saya berencana untuk mengungkapkannya sendiri selama kunjungan ini, meskipun bukan sebagai toko atau ekspansi resmi.

Sebenarnya.

Jika para bangsawan mulai membuat keributan di kemudian hari, mungkin lebih bijaksana untuk memberi tahu Joshua sekarang dan meminta bantuannya untuk meredakan situasi.

Download di Batchmanga.in

“Begitu,” kata Joshua, ekspresinya akhirnya mereda. “Sejujurnya, aku sudah siap mencurigai motifmu jauh dari motif seorang pedagang; sesuatu yang lebih mirip dengan seorang prajurit, atau bangsawan. Tetapi jika aku mempertimbangkan keterangan Hibiki bersama keteranganmu sendiri, tampaknya itu hanyalah imajinasiku.”

“Namun, masih ada sesuatu yang berkaitan dengan perdagangan. Sesuatu yang rencananya akan saya sampaikan. Karena ada kesempatan, saya ingin memberi tahu Anda terlebih dahulu, Joshua-sama.”

“Itu terdengar sangat mirip dengan sesuatu yang baru saja kamu pikirkan. Lanjutkan.”

Aku tidak hanya memikirkannya; aku sama sekali tidak pernah berencana untuk membicarakannya di sini, di ruangan ini.

“Perusahaan Kuzunoha memiliki kelompok penjualan eksternal kecil,” jelas saya. “Lebih tepatnya unit pedagang keliling. Sebenarnya mereka sudah berbisnis di beberapa desa di Limian.”

Mata Joshua sedikit menyipit.

“Hm. Saya belum menerima laporan, tapi saya lihat.”

“Ini perdagangan yang sangat kecil,” aku buru-buru menambahkan. “Dan seharusnya tidak terjadi di wilayah yang dikendalikan langsung oleh keluarga kerajaan. Tapi aku diberitahu bahwa ada wilayah bangsawan yang berbatasan langsung di mana orang-orang kita telah berdagang dengan desa yang sama lebih dari sekali.”

“Dan?”

Download di Batchmanga.in

“Saya berharap keluarga kerajaan dan para bangsawan dapat menerimanya setelah kejadian ini. Jika perlu, saya ingin bantuan Anda untuk meredakan situasi ini.”

“Jadi, Anda ingin saya membujuk mereka.”

“Ya. Dan jika diperlukan, kami dapat memberikan laporan penjualan ke depannya dan membayar pajak sesuai ketentuan. Mohon.”

Transaksinya tidak besar, jadi bahkan pajak, dalam bentuk apa pun, seharusnya tidak menjadi masalah besar. Secara teori.

Namun, saya perlu mempelajari sistem Limia dengan lebih teliti jika memang diperlukan.

Joshua terdiam sejenak, berpikir.

Lalu dia menatapku kembali.

“Jika memang sampai sejauh itu, tidak akan menjadi masalah. Tergantung jumlahnya, mungkin ada beberapa detail yang perlu ditangani, tetapi saya akan memastikan urusan pajaknya ditangani dengan benar. Saya janji.”

“Terima kasih. Itu sangat membantu.”

“Dan dalam pertemuan hari ini,” lanjutnya, “Anda pasti telah mendengar banyak suara yang berharap Kuzunoha akan membuka toko di sini. Beberapa tentu saja tidak mengatakan apa-apa, tetapi secara keseluruhan, sangat sedikit yang terdengar menentang secara terang-terangan.”

“Ah, benar. Sekarang setelah kau sebutkan…”

Download di Batchmanga.in

“Mereka mungkin ingin Anda melakukan ekspansi, dan sepertinya tidak mungkin ada upaya terkoordinasi untuk mengecualikan Anda. Namun, untuk berjaga-jaga, bisakah Anda memberi tahu saya perkiraan lokasi desa-desa yang Anda maksud? Desa-desa yang sudah Anda ketahui.”

Saat dia berbicara, Joshua bangkit dan mengambil peta Limia dari rak, lalu membentangkannya agar saya bisa melihatnya.

Itu adalah peta kasar.

Anda bisa melihat garis besar perbatasannya, tetapi bagian dalamnya hampir kosong, lebih seperti templat yang menunggu untuk diisi. Apakah semua peta di sini benar-benar sesederhana ini?

Hanya segelintir kota besar yang ditandai, dan bahkan jalan-jalannya pun jarang.

Ini sama sekali berbeda dengan yang biasa kami gunakan.

Satu per satu, saya mulai menunjukkan desa-desa kepada Joshua. Pekerjaan itu tidak akurat, karena saya secara mental menumpangkan lingkaran-lingkaran kecil yang digambar di peta para pedagang, tetapi saya berharap itu cukup mendekati.

Terdapat sekitar dua puluh lokasi; sebagian besar di sepanjang perbatasan, dengan beberapa tersembunyi di dalam hutan dan lembah. Tentu saja, pada peta Yosua, sebagian besar area tersebut pada dasarnya adalah ruang kosong.

Download di Batchmanga.in

Jika saya memasukkan tempat-tempat yang hanya kami kunjungi sekali atau hanya kami lewati, jumlahnya akan jauh lebih tinggi, jadi saya membatasinya pada desa-desa tempat kami berdagang berulang kali. Desa-desa tempat nama Kuzunoha benar-benar berakar.

Di beberapa desa, rupanya, para pedagang Ogre Hutan dan orang-orang lain yang menangani perdagangan keliling kami dipanggil Kuzu-san.

Sebuah julukan yang jujur saja agak tragis.

Ketika saya membayangkannya—anak-anak dengan wajah ceria dan polos, orang-orang lanjut usia menikmati masa pensiun, semuanya dengan riang memanggil seseorang dengan sebutan Kuzu-san—rasanya seperti kerusakan psikologis dalam bentuk julukan.

Karena jika mereka memanggil orang-orang kami dengan sebutan Kuzu-san, maka pada dasarnya saya adalah bos dari Kuzu-san.

Perwakilan sampah.

Ya. Tidak, terima kasih.

Mungkin itu sebagian alasan mengapa saya mulai mendengar desas-desus di sana-sini bahwa kepala desa ingin menyambut saya secara resmi. Saya masih belum mengunjungi satupun dari mereka.

Joshua menandai setiap titik di petanya sesuai dengan yang saya tunjukkan.

“Itu angka yang cukup banyak,” katanya setelah kami selesai. “Tapi anehnya, jumlahnya terkonsentrasi di wilayah barat.”

Hasilnya persis seperti yang dia gambarkan: titik-titik tersebar dari utara ke selatan di sepanjang perbatasan barat Limia.

Download di Batchmanga.in

“Saya dengar ada lebih banyak desa miskin di sepanjang perbatasan barat,” jelas saya. “Jadi, orang-orang kita cenderung sering membawa barang ke sana.”

Di dekat perbatasan selatan, sebagian besar wilayah itu adalah wilayah kekuasaan keluarga Hopley, dan dari apa yang saya dengar, tidak banyak desa yang menderita kemiskinan seperti itu di sana.

Wilayah Hopley melakukan hal yang berbeda. Mereka tidak menempatkan banyak orang tepat di perbatasan yang lebih keras. Sebaliknya, mereka menempatkan pasukan di tempat jalur distribusi lebih mudah dipelihara, kemudian membangun desa-desa dengan cara yang terencana dan terkontrol.

“Mengapa?” tanya Joshua, bingung. “Di desa-desa miskin, kamu tidak akan menghasilkan banyak uang.”

“Kenapa kamu mengatakan itu seolah-olah sudah jelas?” hampir saja keluar dari mulutku.

“Tapi orang-orang di desa miskin lebih membutuhkan persediaan, bukan?” kataku. “Kami tidak hanya berdagang barang mewah. Kebanyakan adalah kebutuhan sehari-hari atau obat-obatan dasar. Kami membawa barang-barang ke tempat-tempat yang kesulitan mendapatkannya.”

Aku tidak berpikir itu terdengar aneh, tapi Joshua terdiam. Ekspresinya seperti ekspresi yang kau buat saat bertemu makhluk langka di alam liar: setengah bingung, setengah takjub.

Aku bukan hewan langka, aku ingin protes, sedikit sedih.

“Apa?” tanyaku. “Apa aku mengatakan sesuatu yang aneh?”

Download di Batchmanga.in

“Tidak.” Joshua tersadar. “Jika rute kalian berpusat di sekitar desa-desa seperti ini, masuk akal jika laporan kepada para penguasa lambat sampai kepada kita.”

Dia mengetuk peta itu dengan ringan.

“Ini belum final,” lanjutnya, “tetapi saya akan mempertimbangkan langkah-langkah untuk mempermudah pergerakan personel Kuzunoha di dalam Limia. Ada hal-hal yang hanya mungkin dilakukan karena Anda beroperasi dalam skala kecil.”

“Lebih mudah dipindahkan. Maksudmu, seperti izin perjalanan?”

Seolah-olah kita diberikan di negeri iblis.

“Izin.” Joshua mengangguk sambil berpikir. “Izin melewati jalan, izin berjualan di dalam kerajaan, sesuatu seperti itu. Aku belum bisa menjanjikan bentuk pastinya. Tapi sebagai ucapan terima kasih karena telah merahasiakan rahasiaku… aku akan membantumu dengan ini.”

“Terima kasih.”

“Baiklah kalau begitu,” kata Joshua, menatap mataku lagi, “bolehkah aku bertanya tentang rencana-rencana Anda di luar apa yang sudah kita ketahui?”

“Oh. Seorang teman meminta saya untuk mengurus sesuatu. Saya berencana keluar sebentar besok.”

Berdasarkan jadwal yang mereka berikan, besok dan lusa memiliki banyak waktu luang. Terutama besok, yang hampir bisa menjadi hari libur penuh jika saya menyesuaikan jadwal.

“Mau ke mana?”

Download di Batchmanga.in

“Sebuah danau.”

“Oh, Danau Bintang?” Nada suara Joshua sedikit cerah. “Letaknya dekat ibu kota, dan banyak turis yang mengunjunginya.”

Ah, bukan yang itu.

Aku sendiri yang menciptakan Star Lake, dan berkat pencapaian yang patut dipertanyakan itu, aku mendengar orang-orang memanggilku Si Jahat di jalanan.

Itu adalah tempat yang indah. Selain menjadi objek wisata yang sederhana, tempat itu juga memberikan manfaat nyata bagi kota. Tetapi jika ditanya apakah saya benar-benar ingin pergi ke sana, saya hanya bisa menggelengkan kepala.

Siapa yang waras mau dengan sukarela masuk ke tempat yang membuatmu dicap sebagai Si Jahat ?

“Tidak,” kataku. “Danau Maylis. Kudengar itu tempat terkenal di Limia.”

Jaraknya tidak terlalu jauh, dan tampaknya, tempat itu tidak dikunci seperti gurun Kekaisaran. Itu saja sudah merupakan berkah.

“Maylis.” Alis Joshua berkerut. “Memang terkenal , ya, tapi apakah Anda yakin kenalan Anda itu tidak salah paham?”

“Tidak, saya yakin,” saya bersikeras. “Dia secara khusus menyebutnya Maylis. Dia bilang tidak dilarang bagi siapa pun yang ingin masuk. Apakah itu salah?”

“Tidak, itu tidak salah. Danau itu terkenal, dan meskipun kami memastikan niat pengunjung sebelumnya, kami tidak melarang masuk.”

Download di Batchmanga.in

“Syukurlah.” Aku menghela napas, menunjukkan kelegaan yang mungkin sedikit berlebihan.

Sebenarnya aku diam-diam merasa gugup karena Luto sepertinya sedang merencanakan sesuatu lagi.

Pria itu kembali memberiku sebutir telur dengan senyumnya yang santai, sambil dengan mudah mengatakan persendiannya masih sakit. Seolah-olah tidak ada hal di dunia ini yang bisa mengganggunya.

Dengan Luto, Anda tidak pernah tahu apa yang akan terjadi.

Nada bicara Joshua tiba-tiba menjadi lebih serius.

“Yah, itu tempat yang berbahaya. Danau itu tetap tak tersentuh berdasarkan kesepakatan antara Kerajaan dan seekor naga yang lebih besar. Jika seseorang pergi ke sana untuk menguji kekuatan atau berlatih, itu lain ceritanya. Tetapi untuk tamu undangan kami, kami lebih suka Anda tidak pergi ke sana.”

“Ah. Jadi, itu masalahnya.”

Kalau dipikir-pikir, bahkan gurun di Gritonia pun digambarkan sebagai tempat yang berbahaya, meskipun aku sudah menjelajahinya seharian dengan begitu mudah sehingga aku mulai menganggapnya hanya sebagai tempat persinggahan untuk menikmati pemandangan.

Jadi, Danau Maylis dipandang dengan cara yang sama di sini. Namun Luto berkata, “Tempat ini terbuka untuk umum, tepi danaunya indah; berjalan-jalanlah saat Anda pulang.”

Ya. Tentu.

Download di Batchmanga.in

Jika Kerajaan melawan, aku harus mempertimbangkan untuk menyelinap keluar secara diam-diam lagi, dengan cara apa pun.

“Saya akan berbicara dengan Yang Mulia,” kata Joshua, “tetapi jangan terlalu berharap. Jika tidak dapat diatur, ada beberapa tempat yang ingin saya tunjukkan kepada Anda besok juga. Anda tidak akan bosan.”

“Terima kasih. Saya menghargai itu.”

Itu terdengar seperti kemungkinan besar tidak.

Apakah akan membantu jika saya mengatakan akan membawa Mio?

Atau bahkan jeruk nipis?

Hibiki seharusnya tahu betapa cakapnya Lime, jadi mungkin aku bisa memintanya untuk ikut campur.

Setelah itu, kami mengobrol sedikit lebih lama tentang hal-hal santai dan tidak berbahaya seperti bagaimana perkembangan bisnis.

Tidak ada yang meledak.

Ketika akhirnya aku meninggalkan kamar Joshua, setidaknya aku berhasil menceritakan padanya tentang para pedagang Ogre Hutan.

Yang lebih penting lagi, saya mendapatkan jawaban yang berwawasan ke depan sebagai balasannya.

Bagi saya, itu adalah pertemuan yang benar-benar berharga.

※※※

Seorang pria yang merepotkan…

Download di Batchmanga.in

Ini adalah pertama kalinya Joshua benar-benar berbicara panjang lebar dengan Raidou, dan dia harus jujur tentang kesannya. Orang di hadapannya sama sekali tidak seperti gambaran yang telah ia bangun dalam pikirannya.

Itu hanya janji lisan. Namun dia memperlakukannya seolah-olah kami telah menandatangani kontrak formal. Memang melegakan, tetapi jika saya membalikkannya, itu berarti setiap janji sederhana yang saya buat kepadanya dapat memiliki bobot mengikat yang sama seperti perjanjian tertulis. Di matanya, kata-kata saya bisa menjadi belenggu.

Jika dia mengangguk acuh tak acuh, jaminan yang samar bisa berubah menjadi batasan yang tak terduga.

Dengan Raidou, dia membutuhkan standar negosiasi yang sama sekali berbeda.

Sebuah desahan pelan keluar dari bibir Joshua.

Dan pandangannya tentang perdagangan, bahkan dibandingkan dengan Hibiki, sangat tidak normal. Cara bicaranya, nada suaranya, ekspresinya, dia tidak terlihat seperti seseorang yang mengejar keuntungan. Dia terlihat seperti seseorang yang melakukan pekerjaan amal.

Bahkan memikirkan hal itu saja membuatnya merasa konyol. Namun, Raidou tidak mencoba memerasnya dengan rahasianya.

Dia tidak meminta kemudahan atau perlakuan istimewa dalam perdagangan.

Download di Batchmanga.in

Yang dia lakukan hanyalah meminta persetujuan retroaktif untuk operasi penjualan kecil-kecilan yang sudah terjadi. Dan bahkan itu terasa begitu alami, Joshua hampir curiga dia mengimprovisasinya di tempat itu juga.

Tidak. Ini tidak akan berhasil. Informasinya terlalu sedikit.

Langkah paling aman adalah menandainya sebagai tidak dapat dievaluasi untuk saat ini.

Dia berasal dari tanah kelahiran yang sama dengan Hibiki. Dia belajar di akademi yang sama. Seseorang seperti itu mustahil orang biasa. Dan keinginannya untuk mengunjungi Danau Maylis alih-alih Danau Bintang hanya memperdalam misteri tersebut.

Jika memungkinkan, saya ingin menugaskan seseorang untuk mengikutinya dan mengamati. Tetapi apakah itu tindakan yang bijaksana?

Raidou bukanlah seseorang yang bisa diabaikan begitu saja oleh Limia.

Dalam hal itu, Hibiki, raja Limia, dan Pangeran Yosua semuanya sepakat.

Sekalipun kesenjangan antara harapan dan kenyataan telah membuatnya gelisah, hal itu tidak mengubah kesimpulan dasarnya.

Kekuatan pribadinya luar biasa.

Pengaruh perusahaannya sangat luar biasa.

Dan para siswa yang telah dilatihnya menunjukkan kemampuan yang melampaui akal sehat.

Download di Batchmanga.in

Dengan ukuran apa pun, dia adalah aset yang terlalu berharga untuk dibiarkan jatuh ke tangan negara lain.

Terutama milik Gritonia.

Jika dia pergi ke sana, keseimbangan antar negara bisa bergeser. Dan begitu bergeser, tidak akan mudah untuk kembali seperti semula.

Jadi, ya.

Bagi Joshua, Raidou adalah orang yang merepotkan dari segala sudut pandang.

Limia terpaksa mengundangnya, meskipun masih dalam tahap rekonstruksi, karena suatu alasan. Kerajaan itu memiliki niat tertentu.

Keluarga kerajaan: Joshua dan raja.

Sang Pahlawan: Hibiki.

Segelintir bangsawan bermata tajam.

Dan meskipun mereka masih tenang untuk saat ini, para pedagang mungkin juga akan bergerak.

Besok dimaksudkan untuk mengungkap niat-niat tersebut secara hati-hati dan strategis, sekaligus menunjukkan kepada Raidou ibu kota sebagaimana adanya saat ini.

Dari sisi Limia, itu adalah hari bebas yang memiliki tujuan.

Seandainya Raidou memiliki keinginan yang berbeda...

Sekalipun kemungkinannya kecil, Joshua tidak bisa begitu saja mengabaikannya. Dan itulah alasan lain mengapa sang putri ingin mengerang.

Download di Batchmanga.in

※※※

Meskipun dipaksa minum dalam jumlah yang sangat tidak masuk akal di jamuan makan malam setelah pertemuan saya dengan Pangeran Joshua tadi malam, saya bangun dengan perasaan yang sangat baik.

Aku sempat berbicara sedikit dengan Hibiki, didekati oleh beberapa bangsawan dengan tawaran yang sama, “Kami tidak peduli dengan skala; mengapa tidak mencoba melakukan semacam bisnis di wilayah kami?” dan kemudian Yang Mulia mulai mengungkapkan kekhawatirannya tentang rekonstruksi kota.

Ada prospek yang menjanjikan: begitu unit bantuan dari Rotsgard tiba, laju pemulihan akan meningkat.

Sayangnya, musim dingin tetaplah musim dingin, dan kondisi musim yang kejam sudah mengancam kerusakan sekunder. Sang Raja mengatakannya dengan nada berat dan muram.

Pada akhirnya, inilah arti dikalahkan oleh para iblis.

Sejujurnya, itu terlihat jelas.

Jika Anda melangkah mundur satu jalan dari jalan utama, ibu kota masih tampak seperti reruntuhan. Dan bahkan di luar tembok luar yang telah dibangun kembali, masih ada banyak sekali kamp pengungsi.

Bagiku, rasanya rekonstruksi ibu kota baru saja dimulai .

Aku tidak cukup kurang ajar untuk mengatakan itu dengan lantang kepada orang-orang yang akhirnya membiarkan diri mereka merasakan harapan, tetapi pikiran itu tetap melekat dalam benakku.

Download di Batchmanga.in

“Kalau begitu, aku akan mengawal Raidou-dono,” Hibiki-senpai mengumumkan, berbicara kepada para pelayan Limian serta Mio dan Lime. “Aku bersumpah kepada kalian, bahkan dengan mengorbankan nyawaku, bahwa dia akan melakukan perjalanan dengan selamat. Mohon tenang.”

Aku berdiri di sana dengan karung kain berisi telur Lyca yang disampirkan di bahuku dan hanya membawa barang bawaan seadanya.

Sementara itu, Senpai berdiri di depanku tampak seperti hendak pergi berperang: pedang di sisinya, berlapis-lapis perlengkapan yang jelas-jelas membawa aura sihir.

Permohonan saya untuk mengunjungi Danau Maylis telah disetujui, tetapi dengan cara yang cukup tak terduga.

Izin diberikan, dengan syarat Hero Hibiki menemani Anda.

Rupanya, keputusan itu diambil melalui konsultasi internal yang tenang, karena banyak orang menunjukkan ekspresi bingung secara terang-terangan tentang kami berdua yang pergi bersama.

Ini juga aneh bagiku. Bahkan saat di Jepang, aku belum pernah berduaan dengan Senpai sebelumnya.

Nah, setelah datang ke sini, ini akan menjadi kali kedua (yang pertama adalah pertemuan di perusahaan) di mana hanya ada kami berdua.

Aku sudah mempersiapkan diri menghadapi reaksi Mio, tapi dia setuju dengan begitu mudahnya hingga hampir menakutkan.

Dia pasti sedang merencanakan sesuatu.

Download di Batchmanga.in

Senyumnya bahkan sempat terlihat mirip dengan senyum Luto selama sepersekian detik. Dan itu bukanlah pertanda baik.

Justru, mereka yang berdemonstrasi berasal dari pihak Pahlawan.

Kalau tidak salah ingat, pria bertipe prajurit itu juga seorang pangeran. Tapi pada akhirnya, satu kata dari raja menghentikan semuanya, dan dia terpaksa menerimanya.

Sejujurnya, jika itu berarti menghindari rasa kesal, aku tidak akan keberatan jika dia ikut juga. Lagipula aku bisa saja mengusirnya di tengah jalan.

Tetap.

Yang lebih membuatku khawatir adalah gadis kuil yang pingsan tadi tidak ada di sini.

Apakah dia masih belum bangun? Atau apakah ada semacam efek samping yang muncul?

Mio terus bersikeras bahwa dia tidak melakukan apa pun, dan cara dia mengatakannya tidak terasa seperti kebohongan. Tetapi jika dia benar-benar tidak melakukan apa pun, aku tidak mengerti bagaimana Chiya bisa bereaksi seperti itu hanya dengan melihat Mio dan aku.

Maksudku, memang benar, di sini aku adalah pria yang jelek, tetapi bahkan orang asing pertama yang kutemui di Gurun Tandus (saat aku mengeluarkan sihir seperti pipa yang bocor) hanya berteriak dan berlari secepat roket.

Hanya?

Itu termasuk ‘hanya,’ kan?

Download di Batchmanga.in

Tidak. Jangan dipikirkan.

Namun, bahkan jika penyembunyian itu tidak berhasil dan gadis kuil itu melihat tubuh mana saya, apakah seseorang dari kelompok Pahlawan—seseorang yang mungkin telah melihat segala macam kengerian—benar-benar akan panik sedemikian rupa hingga pingsan?

Mengingat hal itu saja membuat dadaku terasa sesak.

Awalnya, dia menatapku dengan ekspresi kosong. Itu sama sekali tidak seperti reaksi orang lain yang pernah melihatku di dunia ini.

Aku berpikir, Hmm. Itu tidak biasa, lalu menoleh ke belakang.

Lalu, seolah ada sesuatu yang terlintu di benaknya, dan matanya membelalak.

Seluruh tubuhnya mulai gemetar.

Lalu terdengar jeritan.

Sebuah keruntuhan.

Gedebuk.

Ya, itu memang menyakitkan.

Sekalipun Mio benar, dan gadis kuil itu telah mencoba melakukan sesuatu terlebih dahulu, aku tetap ingin tahu apa yang terjadi.

Saya ingin tahu alasannya.

“Semoga perjalananmu aman, Tuan Muda,” kata Mio, tampak tenang di permukaan. “Dengan Sang Pahlawan di sisimu, kau akan berada di tangan yang tepat.”

Setidaknya dari luar, dia tampak seperti dirinya yang biasa.

Download di Batchmanga.in

Sebaliknya, Lime tampak seperti ingin mengatakan sekitar sepuluh hal berbeda dan menelan semuanya sekaligus.

“Jaga diri baik-baik,” katanya, berusaha mengucapkan kata-kata itu. “D-dan kami akan mengurus semuanya di sini. Jadi, t-tolong jangan khawatirkan kami.”

Mengatasi masalah. Seolah-olah dia benar-benar bisa menahan Mio jika dia memutuskan untuk melakukan sesuatu.

Kita berdua tahu yang sebenarnya.

Namun, setelah ini, Joshua dan beberapa pengawal seharusnya memandu Mio dan Lime berkeliling kota bagian bawah. Jika aku memastikan mereka mengerti untuk tidak membuat masalah, semuanya akan baik-baik saja.

“Aku permisi dulu,” kataku. “Jangan menimbulkan masalah bagi Joshua-sama atau penduduk Limia. Jika terjadi sesuatu, aku serahkan pada penilaianmu. Tapi apa pun yang kau lakukan, jangan mengganggu pekerjaan rekonstruksi.”

“Kami tidak akan melakukannya,” kata Mio dengan tenang.

“Bahkan dengan mengorbankan nyawa saya,” tambah Lime.

Aku hampir tertawa.

“Lime. Meniru Hibiki-senpai sekarang itu tidak lucu.” Tapi wajahnya terlalu serius untuk dianggap sebagai lelucon.

Jika saya menyelesaikan pengiriman hari ini, maka setelah itu, saya bisa mengikuti jadwal apa pun yang mereka berikan kepada saya dan tidak perlu terlalu khawatir.

Download di Batchmanga.in

Aku sudah mendapat waktu tambahan untuk mengobrol dengan Senpai.

Jujur saja, perjalanan ke Limia kali ini berjalan sangat lancar dibandingkan kunjungan kenegaraan saya yang lain. Bahkan terlalu lancar.

Tidak ada yang menuntut, “Kirimkan kami orang,” atau “Buktikan kekuatanmu,” atau hal semacam itu. Setidaknya belum.

Mungkin aku telah salah menilai Limia, menganggapnya akan seperti Gritonia hanya karena itu adalah negara besar lainnya, dan karena aku sudah memutuskan bahwa para bangsawan di sini akan terlalu otoriter.

“Baiklah kalau begitu,” kata Hibiki, “ayo kita pergi, Raidou-dono?”

“Terima kasih untuk hari ini, Hibiki-sama.”

Memanggilnya Senpai di depan umum rasanya seperti mencari masalah.

Dia sama sekali tidak tampak terganggu oleh perubahan itu; dia hanya tersenyum dan mengangguk, lalu menaiki kudanya.

Aku menoleh sekali ke arah Mio, yang melambaikan tangan dengan riang. Kemudian aku menaiki kudaku sendiri, berbalik, dan mengikuti Hibiki, berangkat menuju Danau Maylis.

Jika aku menjelaskan situasinya, aku yakin Senpai akan membiarkanku pergi sendiri begitu kita sudah berada di tengah perjalanan; saat kita tiba, aku akan merasa lebih aman.

Kalau dipikir-pikir, ternyata selama ini saya hanya mengunjungi negara-negara yang sulit.

Download di Batchmanga.in

Tempat-tempat di mana mereka menuntut bukti, tenaga kerja, dan hasil.

Baiklah kalau begitu.

Ini adalah salah satu dari sedikit tugas yang benar-benar saya miliki di Limia. Mari kita antarkan telurnya, lalu kembali secepat mungkin.

Download di Batchmanga.in

Danau Maylis adalah sebuah perairan yang unik. Secara resmi, danau ini, bersama dengan wilayah sekitarnya, dikelola oleh Kerajaan Limia.

Tentu saja, ada beberapa alasan yang terlihat oleh publik untuk hal ini. Tetapi dalam praktiknya, itu hampir sama dengan Kekaisaran Gritonia: tempat yang dilindungi keluarga kerajaan melalui perjanjian dengan seekor naga.

Download di Batchmanga.in

Namun, tidak seperti di Kekaisaran, kontrak Limia sudah sangat lama sehingga mulai memudar dari ingatan publik. Hanya keluarga kerajaan dan lingkaran terbatas bangsawan berpangkat tinggi—mereka yang dipercayakan dengan urusan paling penting kerajaan—yang masih mengetahui detailnya.

Bagi orang awam, Danau Maylis bukanlah “wilayah yang diklaim oleh naga yang lebih besar” melainkan “tempat latihan paling berbahaya di seluruh Limia.”

Bahkan aturan masuknya pun tidak terlalu ketat. Terdapat gerbang di empat penjuru mata angin, dan fungsi utamanya hanyalah untuk memastikan Anda masuk atas kemauan sendiri.

Para pemburu dari desa-desa terdekat tetap menyelinap masuk dari titik lain, dan baik danau maupun hutan di sekitarnya secara luas dipercaya membawa berkah besar bagi kehidupan sehari-hari.

Ketika Makoto Misumi dan Hibiki Otonashi tiba di Gerbang Timur, yang terdekat dari keempat gerbang ke danau, mereka turun dari kuda dan melanjutkan perjalanan dengan berjalan kaki.

Penjaga gerbang yang menunggu di sana rupanya baru diberitahu pada menit terakhir bahwa Sang Pahlawan akan berkunjung. Ia tampak sangat tegang hingga hampir meledak. Begitu ia berhasil menyampaikan penjelasannya tentang Danau Maylis tanpa tersandung kata-katanya sendiri, ia langsung lemas, berlutut seolah-olah semua kekuatannya telah meninggalkannya sekaligus.

Dia pasti telah mempelajari hal-hal mendasar secara terburu-buru dan panik dalam waktu singkat sebelum mereka tiba.

Download di Batchmanga.in

Kini mereka berdua berjalan berdampingan di sepanjang jalan setapak yang telah rata karena jejak kaki yang tak terhitung jumlahnya, tanah dipadatkan di bawah sepatu bot mereka.

“Di Jepang, kemampuan menunggang kuda adalah sesuatu yang dianggap sebagai keterampilan khusus,” kata Hibiki. “Tetapi di sini, Anda akan mempelajarinya secara alami.”

“Ya,” Makoto setuju. “Kurang lebih sama seperti yang kurasakan juga.”

“Sudah berapa kali Anda benar-benar membiarkan kuda berlari dengan kecepatan penuh?”

“Hm, hanya beberapa kali. Dua atau tiga kali, dan hanya untuk jarak pendek. Kau terlihat sangat nyaman di atas sana, Senpai. Apakah kau sering berkuda? Atau kau punya pengalaman berkuda di Jepang?”

“Ya. Saya punya sedikit pengalaman. Tidak ada yang istimewa, hanya berkuda biasa. Tapi jujur saja, bahkan itu pun malah merugikan saya di sini. Perbedaannya sangat besar. Meskipun masih berkuda, teknik yang diharapkan untuk digunakan bisa sangat berbeda.”

Seluruh wilayah Danau Maylis, termasuk hutan, padang rumput, dan perbukitan yang tersebar di sekitarnya, terjaga dalam keadaan alami dan tak tersentuh. Makoto tidak yakin apakah ada taman nasional di sini, tetapi tempat ini terasa seperti taman nasional, luas dan terisolasi dari peradaban.

Download di Batchmanga.in

Jalan menuju danau dirawat sampai batas tertentu, tetapi di luar itu, semuanya bergantung pada tanggung jawab pribadi. Entah Anda memburu monster untuk latihan atau berakhir menjadi santapan mereka berikutnya, konsekuensinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab Anda sendiri.

Meskipun tidak terlalu jauh dari ibu kota kerajaan, hutan itu cukup lebat untuk disebut sebagai hutan purba. Hibiki dan Makoto bertemu monster lebih dari sekali, tetapi setiap kali, Hibiki mengalahkan mereka dalam satu serangan bersih. Makoto hanya mengikuti beberapa langkah di belakangnya, tanpa perlu berbuat apa-apa lagi.

Keduanya terus berbincang santai sambil berjalan, nada riang mereka terdengar janggal di tengah suasana hutan yang mencekam.

“Ngomong-ngomong, Makoto-kun,” kata Hibiki sambil menoleh ke belakang. “Aku bahkan tidak tahu ada orang yang tinggal di sini. Apa sebenarnya yang kau antarkan?”

“Maaf,” jawab Makoto sambil tersenyum meminta maaf. “Saya diminta untuk merahasiakannya. Jika penerima tidak keberatan, saya akan menunjukkannya kepada Anda saat kita sampai di sana.”

“Sayang sekali. Hanya rasa ingin tahu. Tapi saya akan menghargai jika Anda bisa menanyakan hal itu untuk saya.”

Hibiki lebih penasaran dengan cara Makoto menyampaikan maksudnya daripada yang dia tunjukkan. Tapi dia tahu bahwa memaksakan masalah hanya akan merusak suasana hati, dan tidak ada keuntungan yang bisa didapat dari itu.

Download di Batchmanga.in

“Tentu,” kata Makoto. Kemudian, setelah jeda singkat, dia tersenyum kecut. “Tetap saja, kau benar-benar sudah menjadi kuat, Senpai. Kurasa tidak ada situasi di mana aku akan mendapat giliran. Di Jepang dulu, kau sudah menjadi pendekar pedang yang diakui secara nasional, kan?”

Makoto ingat suatu kali, setelah pertandingan panahan klubnya sendiri, dia pergi menonton salah satu pertandingan kendo Hibiki yang diadakan di dekatnya. Bahkan saat itu, dia merasa bahwa kemampuan pedang Hibiki bukan hanya kendo modern; tampaknya mengandung jejak teknik yang jauh lebih tua.

Dia tidak pernah membahasnya.

“Yah, aku memang seharusnya menjadi pengawalmu,” kata Hibiki sambil sedikit mengangkat bahu. “Jika ini tempat yang tidak bisa kutangani sendirian, aku pasti sudah membawa teman. Tapi karena aku bisa mengatasinya dengan baik, hanya kita berdua di sini. Itu saja. Apakah kau benar-benar membutuhkan pengawal, mengingat kau bersama Tomoe-san dan Mio-san, itu masalah lain sama sekali.”

Yang tidak Hibiki katakan adalah tujuan sebenarnya: untuk menjalin hubungan dengan Makoto, dan mengawasinya.

“Tidak, sungguh, aku bersyukur kau ada di Limia, Senpai,” kata Makoto pelan. “Jika itu Mio atau Lime, kurasa penduduk Limia tidak akan mempercayai kita sama sekali. Memiliki kekuatan saja tidak cukup. Kepercayaan tidak bisa didapatkan dengan cara itu.”

Suaranya mengandung nada perenungan yang tulus.

Jika kekuasaan saja sudah cukup, Makoto pasti sudah jauh lebih dipercaya daripada sekarang.

Download di Batchmanga.in

Bahkan hingga saat ini, sebagian besar alasan Makoto dipandang dengan curiga terletak pada perilakunya. Namun, dalam keadaan seperti itu, ia telah mengalami sesuatu yang baru dipahami banyak orang setelah bertahun-tahun dewasa: batasan kekuasaan itu sendiri .

Namun demikian, jalan yang membawanya ke sana sangatlah tidak biasa. Sekadar menyadari hal itu tidak berarti dia telah mengumpulkan pengalaman hidup yang seharusnya menyertai pemahaman tersebut.

Setidaknya, Makoto masih belum sepenuhnya memahami nilai sebenarnya dari kekuatannya sendiri, atau bagaimana kekuatan itu seharusnya digunakan.

“Kekuasaan adalah dasar dari segalanya,” kata Hibiki setelah beberapa saat. “Jika Anda memiliki cukup kekuasaan, kepercayaan akan mengikuti, dengan satu atau lain cara.”

“Benarkah seperti itu cara kerjanya?”

Saat ini, Hibiki telah mulai mengimbangi kelemahannya dalam pertarungan jarak jauh, dengan memadukan sihir secara mulus ke dalam permainan pedangnya.

Tepat pada saat itu, seberkas api menyembur dari tangannya, menembus seekor makhluk ajaib yang melompat dari puncak pohon dan mengubahnya menjadi sisa-sisa hangus di udara. Dia menyerang tepat saat lompatan makhluk itu membuat dahan-dahan bergoyang.

Fakta bahwa dia bisa melepaskan sihir sekuat itu hanya dengan mantra singkat menunjukkan betapa dahsyatnya kekuatan seorang Pahlawan.

Download di Batchmanga.in

Seandainya dia mampu melakukan itu saat masih di Akademi Rotsgard, itu akan memberinya keuntungan yang sangat besar.

Tidak ada yang mencolok atau abnormal dari tekniknya. Itu adalah hasil dari bakat dan usaha yang gigih, diasah hingga sempurna. Cara bersih yang ia gunakan untuk mencegah lawannya bertindak sudah cukup menjadi bukti. Siapa pun yang tahu apa yang mereka lihat akan mengakui kemampuan keseluruhannya sebagai sangat tinggi.

Hibiki berbicara perlahan seolah-olah tidak terjadi apa-apa, memberi jeda pada setiap kata.

“Antar individu. Di dalam organisasi. Bahkan di seluruh masyarakat,” katanya. “Pada akhirnya, semuanya adalah persaingan tentang siapa yang dapat mengumpulkan lebih banyak kekuasaan . Kurasa Anda bisa menyebutnya ‘fondasi dan segala sesuatu yang dibangun di atasnya.’”

Dia melirik Makoto sekilas.

Meskipun tombak api yang menyala-nyala dilepaskan di depan matanya, meskipun semua yang telah dia lakukan dengan pedangnya hingga saat ini, reaksinya bukanlah keterkejutan.

Itu adalah kekaguman.

Jadi, kekuatanku sudah sesuai dengan harapannya. Aku sudah menunjukkan kekuatan penuhku pada Lime sebelumnya; kurasa itu tidak bisa dihindari.

Dan ini adalah gerbang timur, jalan paling berbahaya menuju hutan.

“Maksudmu kekuatan fisik? Kemampuan bertarung juga?” tanya Makoto. “Aku paham bahwa di dunia ini, individu terkadang bisa mengalahkan seluruh pasukan, tapi…”

Download di Batchmanga.in

Logika semacam itu tidak akan berlaku di Jepang, bukan?

Hibiki menatap matanya, dan dalam pertukaran singkat itu, beberapa asumsinya sebelumnya tentang pria itu perlahan lenyap sementara yang lain semakin menguat. Tanpa menunjukkan ekspresi apa pun, dia melanjutkan dengan tenang.

“Di sini dan di Jepang sama saja. Ketika saya mengatakan kekuasaan, yang saya maksud adalah segalanya: kekuatan fisik, kecerdasan, semuanya digabungkan. Jumlah total dari apa yang Anda miliki, dan apa yang telah Anda kumpulkan, menentukan seberapa besar pengaruh Anda terhadap masyarakat.”

“…”

“Dan manusia adalah makhluk yang berkinerja terbaik ketika bertindak dalam kelompok. Teman. Sekutu. Pendukung. Semakin banyak orang seperti itu yang Anda miliki, semakin besar kekuatan mereka yang menambah kekuatan Anda sendiri. Baik Anda sendirian atau dikelilingi oleh orang lain, kekuatan tetaplah kekuatan.”

“Ehm, saya merasa kita sebenarnya tidak membicarakan hal yang sama.”

“Tidak, kita sama. Persis sama. Kita hanya melihatnya dari sudut pandang yang berbeda. Saya percaya bahwa segala jenis kekuatan dapat diukur. Anda tidak. Itulah satu-satunya perbedaannya.”

“Terukur, ya. Jujur, aku belum pernah memikirkannya seperti itu. Dan ketika kamu membicarakan hal-hal seperti kekuatan fisik dan kecerdasan, bahkan jika kamu mengubahnya menjadi angka, rasanya agak tidak berarti.”

Download di Batchmanga.in

Meskipun kata-kata Makoto bernada kritis, ekspresinya tidak menunjukkan permusuhan, hanya ketidakpastian. Hibiki langsung menyadari hal itu dan mengangguk tenang.

Dia sengaja menjelaskan cara berpikirnya kepada pria itu.

Seluruh diskusi ini bermula karena dia menanggapi pernyataan Makoto sebelumnya: bahwa kekuasaan saja tidak bisa mendapatkan kepercayaan. Makoto sendiri tampaknya belum menyadarinya, tetapi dia tetap melanjutkan.

Ada beberapa hal yang ingin dia capai selama waktu berduaan dengannya.

“Angka-angka itu bisa berlipat ganda atau berkurang setengahnya tergantung situasinya, tetapi tetap memiliki makna,” kata Hibiki. “Lagipula, bahkan di antara orang-orang yang sering disamakan untuk dibandingkan, seperti Tomoki-kun dan aku, perbedaan tetap ada.”

“Kekuatan dan kelemahan memang tidak bisa dihindari. Justru karena itulah penting untuk mengumpulkan bukan hanya lebih banyak kekuatan, tetapi juga jenis kekuatan yang berbeda —agar mampu menanggapi berbagai situasi yang lebih luas.”

“Jadi… kau dan Tomoki.”

“Ya. Menurut analisis Anda tentang dia—ah.”

Ia memotong ucapannya di tengah kalimat, menepis sebuah benda yang dilemparkan dan melesat ke arahnya seperti ujung anak panah. Dalam gerakan yang sama, Hibiki memperpendek jarak dan, dengan ayunan backhand yang luwes, menghabisi beberapa monster secara beruntun.

Download di Batchmanga.in

“Menurutmu apa yang akan terjadi?” lanjutnya dengan lancar, sambil melirik ke belakang ke arah Makoto.

“Tomoki adalah tipe penyerang,” kata Makoto. “Dia mengandalkan peningkatan kemampuan dari peralatan dan daya serang awal yang luar biasa untuk menjatuhkan musuh sebelum mereka sempat bereaksi. Aku yakin pertarungan adalah keahlian terbaiknya. Dia juga memiliki Charm , tapi itu tidak terlalu berpengaruh pada orang yang bisa menolaknya.”

“Meskipun begitu,” jawab Hibiki, “dengan caranya sendiri, Pesona adalah senjata terkuatnya. Berkat kemampuan itu, hampir tidak ada seorang pun di Kekaisaran yang dapat menghalanginya. Ketika Anda dapat mengubah musuh menjadi pendukung dengan mudah, dan Anda memiliki sumber daya tembak yang sederhana namun dahsyat untuk menghancurkan lawan Anda, ada banyak hal yang dapat Anda capai.”

“Benar. Jadi, itu berarti kemampuan itu harus dihitung sebagai bagian dari kekuatan keseluruhannya. Itu kemampuan yang berguna—memungkinkannya untuk menghancurkan masalah bahkan sebelum masalah itu muncul.”

“Tepat sekali. Saya ingin mendengar lebih banyak tentang pendapat Anda tentang dia lain kali. Tapi untuk sekarang, saya lebih tertarik pada bagaimana Anda memandang saya. Katakanlah, apa penilaian Anda?”

“Senpai itu…” Makoto berhenti sejenak, lalu berkedip. “Ah. Begitu. Jadi, itu sebabnya aku berpikir seperti itu. Kau memang luar biasa.”

Saat ia mulai mengangguk sendiri karena tiba-tiba mengerti, Hibiki menatapnya dengan bingung.

Download di Batchmanga.in

“Makoto-kun?”

“Ah, maaf. Kamu memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan, tetapi secara keseluruhan, kamu sangat serba bisa. Sihirmu serbaguna, dan kamu mampu menangani pertarungan fisik dan penggunaan sihir tanpa kekurangan. Jika ada kelemahan, mungkin itu serangan jarak jauh atau daya tembak mentah. Tetapi dengan kecepatan reaksi dan pergerakanmu, itu hampir bukan masalah.”

“…”

“Dibandingkan Tomoki, daya tembakmu mungkin lebih rendah,” lanjut Makoto. “Tapi di hampir semua bidang lainnya, menurutku kau lebih unggul. Dan jujur saja, menurutku pertempuran bukanlah bidang yang paling kau kuasai.”

“Oh?”

“Aku juga berpikir begitu saat di rumah, tapi kamu benar-benar pandai membangun hubungan dengan orang-orang yang bisa melakukan hal-hal yang tidak bisa kamu lakukan. Kurasa itu luar biasa. Pasti ada persaingan, rasa tidak aman, banyak hal yang menghalangi. Tapi kamu pandai bergaul dengan orang lain. Dan untuk seseorang seusia kita, kamu sangat nyaman berdebat dan berbicara di depan umum. Rasanya kita tidak pernah sebaya.”

“Aku tidak bisa melakukan semuanya sendiri,” jawab Hibiki. “Memikirkan untuk memiliki seseorang yang bisa menutupi kekuranganku terasa wajar, bukan?”

“Bukan,” kata Makoto tanpa ragu. “Bukan untuk seseorang yang sudah mampu melakukan sebanyak yang kau bisa. Dan setelah mendengar apa yang kau katakan tadi, aku jadi mengerti. Kurasa itu mungkin kekuatan terbesarmu.”

Download di Batchmanga.in

“Kedengarannya seperti pujian sekaligus bukan pujian.”

“Itu adalah pujian. Anda dapat memandang siapa pun tanpa prasangka dan melihat kemampuan itu sebagai kekuatan sejati. Dan Anda memahami bahwa bahkan orang biasa, tanpa bakat luar biasa, dapat membantu mencapai sesuatu yang besar jika mereka bersatu. Perspektif itu, cara berpikir itu, adalah kekuatan terbesar Anda.”

Makoto tahu bahwa ada banyak motif seperti halnya jumlah orang di dunia ini.

Meskipun begitu, orang-orang berkumpul di sekitar Hibiki. Mereka bekerja sama dengannya, dan sambil melakukannya, masing-masing dari mereka mengejar tujuan mereka sendiri. Itu bukanlah penaklukkan; itu adalah kerja sama, sesederhana itu.

Dia mahir dalam hampir segala hal dan baik hati kepada orang lain.

Itulah mengapa Makoto selalu menganggapnya sebagai sosok yang sempurna dan berprestasi luar biasa. Seorang jenius. Mendengar filosofinya tentang kekuasaan sedikit mengubah citra itu, tetapi tidak membuatnya berpikir buruk tentang dirinya.

Seandainya dia tetap berada di sisinya lebih lama dan mengamatinya lebih cermat, dia mungkin akan melihat sisi dirinya yang kurang sempurna dan lebih penuh perhitungan. Namun, hubungan antara Makoto dan Hibiki memang tidak pernah sedalam itu.

Memanfaatkan kekuatan yang dimiliki orang lain.

Makoto merasakan dari lubuk hatinya yang terdalam, itulah bakat sejati Hibiki.

Download di Batchmanga.in

“Terima kasih. Itu membuatku bahagia,” kata Hibiki sambil tersenyum lembut.

Bahkan saat dia berbicara, pikirannya berkecamuk. Yang dipikirkannya hanyalah Makoto.

Dengan menjaga setiap saraf tetap tegang, berhati-hati agar tidak melewatkan sinyal terkecil sekalipun dalam kata-kata, gerak tubuh, atau nada suaranya, Hibiki mengumpulkan informasi. Pada saat yang sama, dia mencari dalam ingatannya versi dirinya yang mungkin diingat oleh pria itu, melakukan yang terbaik untuk memainkan peran itu dengan meyakinkan.

Ternyata dia bukan idiot. Mungkin terbatas, tapi dia punya kerangka berpikir pribadi untuk mengevaluasi orang. Saya pernah mendengar tentang beberapa tindakannya yang ceroboh, tapi mungkinkah dia belum memiliki perspektif atau perilaku yang sesuai untuk panggung yang dia tempati sekarang? Perkembangan pesat perusahaannya dan meningkatnya perhatian publik menunjukkan potensi laten yang tinggi, tetapi bagaimana jika kemampuan perusahaan dan kemampuannya tidak seimbang? Dari yang saya ingat tentang dia di Jepang, dia tipe orang yang hanya punya satu keahlian. Nilai rata-rata, kemampuan atletik rata-rata, dan hanya aktivitas klubnya yang menonjol. Kurasa begitu. Ingatan saya agak kabur, tapi kedengarannya benar.

Tanpa menyadari analisis batin Hibiki, Makoto sedikit tersipu mendengar ucapan terima kasihnya yang lugas.

Hal seperti ini tidak akan pernah terjadi di Jepang, pikirnya.

Download di Batchmanga.in

“Tidak, bukan apa-apa,” katanya, menepis ucapan terima kasih Hibiki. “Lime menyebutkan kau mengalami sedikit masalah di Lorel, tapi itu mungkin hanya karena kau tidak dikelilingi orang yang tepat saat itu. Aku yakin kau sudah punya rencana penanggulangan.”

“Daya tembak jarak jauh, ya,” jawab Hibiki sambil mendesah pelan. “Sayangnya, itu masih kurang. Membangun kembali ibu kota adalah prioritas utama saat ini. Aku dan rekan-rekanku sedang menguji beberapa pendekatan, tetapi aku belum bisa menyebut salah satu pun memuaskan.”

Namun, Makoto-kun yang dulunya spesialis satu bidang kini jelas-jelas melebarkan tangannya ke berbagai bidang di dunia ini. Klasifikasi bisnis Perusahaan Kuzunoha praktis adalah “serba bisa”. Obat-obatan yang efektivitas dan rasio harga-kinerjanya jauh melampaui para pesaing. Pasokan bahan dan makanan yang stabil, yang hampir mustahil didapatkan di alam liar. Jaringan distribusi yang sangat cepat, bahkan lebih baik daripada Jepang modern. Senjata kurcaci, meskipun sulit didapatkan oleh manusia, diperlakukan seperti barang dagangan biasa. Tomoe-san, Mio-san, Lime, mereka semua sangat kuat sehingga bahkan kelompok tentara bayaran pun akan lari tanpa alas kaki. Semua ini tidak dapat dijelaskan hanya dengan dedikasi pada panahan. Dan bahkan perilakunya sejauh ini terlalu canggung untuk seorang pedagang terkemuka. Yang berarti apa pun yang berevolusi dari spesialisasi panahan itu pasti sesuatu yang sama sekali berbeda.

Download di Batchmanga.in

“Nah,” kata Makoto, memecah keheningan, “kalau soal serangan jarak jauh di dunia ini, sihir benar-benar menjadi bintang utamanya. Jika kau hanya butuh satu pukulan menentukan, sihir ritual adalah yang terkuat. Tapi persiapannya sangat sulit, dan mudah untuk ditangkis begitu orang-orang mengantisipasinya…”

“Dan itu haruslah kekuatan yang bisa kau gunakan untuk merespons dengan segera,” Hibiki menyelesaikan kalimatnya. “Sihir ritual memiliki daya tembak yang cukup, tetapi justru di situlah kekurangannya. Jangkauan efektif, kekuatan, akurasi?” Dia menghela napas pelan. “Sejujurnya, di antara itu dan upaya rekonstruksi, aku tidak bisa tidak merasa kesal dengan kurangnya kekuatanku sendiri. Rotsgard hancur sekitar waktu yang sama dengan kota ini, namun kota ini sudah mendapatkan kembali begitu banyak vitalitas lamanya. Dengan keberadaanku di sini, aku terus bertanya-tanya apakah aku bisa berbuat lebih banyak. Terutama karena aku memiliki pengetahuan modern yang bisa kugunakan.”

Lebih dari segalanya, yang paling mengganggu saya adalah kuatnya “aroma Jepang” yang dimilikinya. Sudah dua tahun sejak kita datang ke dunia ini. Seseorang seperti Tomoki, yang telah membangun harem yang begitu stereotip, jelas telah berubah drastis dari dirinya di Jepang. Bahkan saya sendiri sekarang secara sadar menggali kembali diri saya yang dulu, mencoba bertindak seperti orang yang dulu saya. Namun Makoto begitu alami dalam hal itu. Setidaknya di permukaan, dia masih terasa sangat Jepang. Bagaimana mungkin? Jika itu pelarian dari kenyataan, dia tidak akan begitu terlibat dengan dunia ini. Lalu kehidupan seperti apa yang telah dia jalani hingga berakhir seperti ini?

Download di Batchmanga.in

“Ada beberapa orang di perusahaan saya yang ahli dalam serangan jarak jauh,” kata Makoto meminta maaf. “Tapi mereka semua adalah karyawan yang sangat berharga. Saya tidak bisa begitu saja meminjamkan mereka. Maaf.”

Hibiki berhenti sejenak, lalu menyipitkan matanya. “Maksudmu termasuk orang yang melepaskan serangan mengerikan ke awan ungu yang menghantam Lorel? Tembakan itu datang dari jarak yang sangat jauh, memiliki daya hancur setara bom, dan akurasinya seperti senjata canggih.”

Aku pernah mencoba mengorganisir kesamaan antara aku dan Tomoki, untuk melihat apakah ada ciri-ciri yang sama di antara para Pahlawan. Aku penasaran berapa banyak dari ciri-ciri itu yang juga berlaku untuknya. Penampilan mungkin bukan syarat pemanggilan. Beberapa bakat atau kemampuan dasar pasti dibutuhkan, tetapi jika demikian, apakah Makoto-kun memiliki lebih banyak kesamaan dengan kami—dengan aku dan Tomoki? Aku harus mulai memeriksa kesamaan yang kurang umum yang kumiliki dengan Tomoki. Yang terbesar adalah keterikatan pada dunia asal kami. Tapi entah kenapa, itu sepertinya tidak cocok dengan kasus Makoto.

“Ah, yang itu?” tanya Makoto sambil menggaruk pipinya. “Apakah itu benar-benar seaneh itu?”

“Bukan aneh. Luar biasa,” jawab Hibiki cepat. “Jujur saja, itu membuatku merinding. Aku berpikir, Jadi, jika kau mencari masalah dengan Perusahaan Kuzunoha, kotamu bisa lenyap dalam satu serangan.”

Download di Batchmanga.in

Sang Dewi berkata kita tidak akan pernah bisa kembali. Tomoki dan aku menerima itu dan memilih untuk datang ke sini, jadi keterikatan kami tidak terlalu kuat. Terkadang aku merindukan makanan Jepang, atau ketenangan dan stabilitas kehidupan sehari-hari, tetapi nilainya berbeda dari sebelumnya. Apa yang dunia ini berikan kepadaku jauh lebih besar. Begitu juga dengan Tomoki. Atau lebih tepatnya, jika pria itu, dengan haremnya yang bisa melakukan apa saja sesukanya, pernah mengatakan ingin kembali ke Jepang, aku akan memburunya sebelum Raja Iblis sempat melakukannya. Bahkan ada desas-desus yang belum terkonfirmasi tentang bangsawan kekaisaran yang mengandung anak-anaknya, dan, sebenarnya, banyak gadis sudah hamil. Baiklah, mengesampingkan itu...

“Ah—aha...”

“Serangan itu, apakah pelakunya seseorang yang kukenal?” tanya Hibiki hati-hati. “Tomoe-san? Atau Mio-san, mungkin?”

Jika memang begitu, maka hal selanjutnya yang harus saya khawatirkan adalah itu. Dari sudut pandang bakat Pahlawan, itu penjelasan yang masuk akal. Tetapi jika itu berlaku untuk keduanya, itu juga terkait dengan sesuatu yang selama ini mengganggu saya.

“Sebenarnya,” kata Makoto, tiba-tiba ragu-ragu, “itu adalah senjata yang luar biasa yang dibuat oleh para kurcaci tua , dan um, akulah yang menggunakannya. Aku tidak akan pernah menghancurkan sebuah kota tanpa alasan, jadi kuharap kau mengerti. Bukan berarti Perusahaan Kuzunoha menggunakan hal semacam itu sebagai taktik negosiasi.”

“?!”

Download di Batchmanga.in

Apa yang barusan dia katakan?! pikir Hibiki.

Melihat kebingungannya, Makoto tertawa canggung.

“Aku sebenarnya tidak berpikir itu begitu mengesankan…”

Maksudnya adalah, menurutku serangan seperti itu bukanlah sesuatu yang perlu dibesar-besarkan.

Hibiki memahaminya dengan cara yang sama sekali berbeda. Lebih tepatnya, memiliki serangan luar biasa yang mampu menghancurkan sebuah kota dalam sekali serang.

“Makoto-kun. Kau yang melancarkan serangan itu?!” tuntutnya.

“Ya. Maksudku… ya.”

“Sendirian?”

“?” Makoto memiringkan kepalanya, lalu mengangguk. “Ya.”

“…”

“Senpai?”

“Begitu,” kata Hibiki akhirnya, sambil memaksakan senyum. “Jadi, kau seorang spesialis tempur jarak jauh. Harus kuakui, itu benar-benar mengejutkanku.”

Itu menghancurkan lebih dari separuh rencana respons saya. Ini buruk. Kalau begitu, saya benar-benar perlu menanyakan hal itu kepadanya, atau saya tidak akan bisa melihat apa yang akan terjadi selanjutnya. Dan jika kemampuan tempur pribadinya sudah terspesialisasi pada level itu, maka itu juga berarti dia mungkin benar-benar layak memimpin Tomoe-san dan Mio-san.

“Aku selalu mahir menggunakan busur,” kata Makoto singkat. “Bahkan di dunia ini, itulah yang kuandalkan.”

Download di Batchmanga.in

“Ngomong-ngomong, Makoto-kun,” kata Hibiki. “Mendapatkan tingkat keahlian seperti itu pasti tidak mudah. Apakah kau keberatan jika aku bertanya sesuatu?”

Sejujurnya, dalam hal pelatihan, Makoto tidak pernah menemukan hal yang sulit di dunia ini.

Justru, periode di mana Makoto benar-benar kesulitan dalam hal itu adalah masa kecilnya, sebelum ia mencapai fisik yang rata-rata. Dan itu terjadi di Jepang.

“Kalau itu sesuatu yang bisa saya jawab,” katanya, menjawab dengan ungkapan klise yang telah ia pelajari sejak menjadi pedagang.

“Makoto-kun,” tanya Hibiki dengan tenang, “apakah kau pernah membunuh manusia, setengah manusia, atau iblis?”

Makoto tidak ragu-ragu sebelum menjawab.

“Aku tidak yakin mengapa kau memisahkan manusia setengah dewa dan iblis, tapi ya. Aku sudah pernah. Sekadar informasi, aku juga pernah berada di medan perang.”

“Jadi, kau menganggap iblis hanyalah salah satu dari sekian banyak ras setengah manusia?” gumam Hibiki. “Begitu. Jadi, memang begitu.”

“Aku pernah diperlakukan dengan brutal. Pernah menjadi sasaran niat membunuh. Pernah diserang secara terang-terangan,” jelas Makoto dengan tenang. “Di dunia ini, hal-hal seperti itu benar-benar mempertaruhkan nyawa.”

Download di Batchmanga.in

Setan hanyalah ras lain, ya? Itu bukan sesuatu yang sering kau dengar jika kau berada di pihak manusia. Jauh di lubuk hati, bahkan aku menganggap setan hanyalah setan sampai belum lama ini. Jika begitulah pandangannya, maka mungkin perang yang kita alami ini tampak baginya seperti revolusi oleh kelas tertindas yang dikenal sebagai setan. Merepotkan. Dan barusan, dia sama sekali tidak kesulitan untuk mengkonfirmasi bahwa dia telah membunuh. Seseorang yang dibesarkan dengan pendidikan moral Jepang seharusnya merasakan penolakan besar untuk mengambil nyawa. Itu bukan sesuatu yang hilang dalam semalam. Aku telah membaca laporan tentang tentara di medan perang yang tidak mampu membunuh, bahkan jika mereka mati sebagai akibatnya. Mampu membunuh , untuk melewati batas itu sama sekali, dapat dianggap sebagai ciri khas tersendiri. Itulah mengapa tentara sengaja melatih tentara untuk menumpulkan rasa jijik itu. Namun Tomoki, Makoto-kun, dan aku semua mengatasinya dan masih hidup. Apakah itu benar-benar kebetulan?

“Itu benar,” kata Hibiki lantang. “Aku sendiri telah membunuh banyak iblis di medan perang. Setengah manusia yang mengarahkan pedang mereka kepadaku… dan bahkan beberapa manusia.”

“Bagiku,” jawab Makoto, “pertama kali aku membunuh manusia adalah setelah seseorang yang kukenal dibunuh.”

“Seseorang yang kau kenal. Itu pasti menyakitkan. Apakah kau mengalami mimpi buruk? Apakah wajah orang-orang yang kau bunuh terus terbayang di benakmu? Apakah kau… baik-baik saja?”

Download di Batchmanga.in

Setelah kehilangan Navarre, aku benar-benar terdorong ke ambang batas untuk sementara waktu. Meskipun mereka musuh, mengambil nyawa akan berdampak buruk; tidak ada yang bisa menghindarinya. Terutama ketika hatimu sudah lelah. Aku sudah terbiasa dengan mimpi-mimpi itu sekarang. Ketika aku membicarakannya dengan Tomoki, dia bersikap tegar. Tapi dilihat dari sikapnya, dia mungkin sudah merasionalisasikannya. Lagipula, dia mendapatkan kemampuannya di “ruang aneh” itu sebelum aku. Jadi, bagaimana perasaan Makoto-kun tentang hal itu?

“Hm? Tidak, tidak juga,” kata Makoto sambil memiringkan kepalanya. “Awalnya, tentu saja; aku berpikir, jadi ini membuatku menjadi seorang pembunuh , dan aku bergumul dengan itu. Aku mengkhawatirkannya. Aku telah merenggut banyak nyawa sejak saat itu, itu benar. Tapi hampir semua itu terjadi dalam situasi di mana pihak lain juga menerimanya. Atau di tempat-tempat seperti Gurun Tandus, di mana yang terkuatlah yang bertahan hidup.”

Memikirkan logika gurun pasir yang mirip sabana, Makoto tersenyum kecut.

Hibiki terhenti pada kata lain yang baru saja dia ucapkan.

“ Diterima ?” tanyanya, suaranya terdengar sedikit serak. Matanya melebar sesaat, dan dia dengan hati-hati mengembalikan ekspresinya ke normal.

Apa itu tadi? Rasa dingin yang merinding?

Download di Batchmanga.in

“Jika kau bersenjata dan bertempur di medan perang, maka kau telah menerima bahwa itu adalah pertarungan hidup dan mati, kan?” lanjut Makoto dengan tenang. “Dan jika kau pernah membunuh seseorang sebelumnya, di medan perang atau di luar medan perang, maka kurasa kau tidak bisa benar-benar mengeluh jika suatu hari nanti kau dibunuh oleh orang lain. Itu berlaku untukmu dan aku juga, Senpai. Kau tidak pernah tahu bagaimana atau di mana kebencian akan kembali. Aku sudah menyerah untuk mencoba memahami sepenuhnya rantai semacam itu; itu di luar kemampuanku.”

“K-kalau begitu,” Hibiki bertanya dengan hati-hati, “jika seseorang sudah bertekad untuk bertarung, atau sudah membunuh seseorang, kau tidak akan ragu untuk membunuh mereka juga?”

“Jika memang perlu. Tapi tidak ada yang membunuh untuk bersenang-senang.”

“Jika tidak, kau hanya akan menjadi seseorang yang mengulangi pembunuhan untuk kesenangan.”

Dia menjawabnya dengan begitu lugas, seolah-olah itu bukan apa-apa. Ketenangan itu bukan akting. Ini buruk, buruk, buruk. Dia lebih berbahaya dari yang pernah kubayangkan. Aku tidak tahu mengapa, tetapi jika masih ada sedikit kepekaan Jepang di dalam dirinya, seharusnya ada cara untuk berinteraksi dengannya. Tapi seberapa ringankah hidup baginya sebenarnya? Seberapa besar nilai yang dimilikinya?

“Maksudmu seorang pembunuh berantai? Kau seharusnya tidak bercanda tentang itu,” kata Makoto, meskipun ia tertawa hambar.

Download di Batchmanga.in

“Hidup itu berharga,” jawab Hibiki pelan. “Itulah satu-satunya hal tak tergantikan yang kita miliki.”

“Ya, kau benar. Jadi, mengapa orang-orang mengambilnya? Atau menggunakannya hanya sebagai sarana untuk mencari nafkah? Kurasa tentara berbeda. Mereka mungkin memiliki sesuatu yang berharga yang ingin mereka lindungi. Mungkin itulah mengapa mereka menjalani setiap momen dengan sebaik-baiknya, bahkan dengan mengetahui risikonya.”

Saat mereka melanjutkan perjalanan, pemandangan yang layak disebut spektakuler secara bertahap terungkap melalui celah-celah pepohonan: sebuah danau yang jernih dan sangat indah.

Sayangnya, Hibiki tidak memiliki ruang di hatinya untuk menghargai hal itu.

Pikirannya dipenuhi keraguan: apakah Makoto benar-benar seseorang yang bisa diajaknya melanjutkan rencana seperti yang telah direncanakan? Haruskah dia membahas topik yang ingin dia bicarakan dengannya?

“Oh, Senpai. Apakah itu Danau Maylis?” tanya Makoto sambil menunjuk ke depan. “Lebih besar dari yang kukira.”

“Ya. Ini indah,” jawab Hibiki dengan linglung.

Menggunakan satu-satunya nyawa sebagai sarana untuk mencari nafkah? Itu hampir terdengar seperti dia sedang berbicara tentang satu keping chip kasino. Sesuatu yang seharusnya digunakan dengan hati-hati karena hanya ada satu. Betapa... ringannya. Terlalu ringan. Jauh terlalu ringan.

Download di Batchmanga.in

Dia mungkin percaya bahwa meskipun dia merenggut ribuan, atau puluhan ribu, nyawa, selama itu terjadi di medan perang, pihak lawan sudah menerima kematian mereka. Tidak, jika kecurigaan terburukku benar, Makoto yang berjalan di sampingku saat ini mungkin sudah melakukan pembantaian massal dan masih mampu mengatakan hal-hal seperti ini setelahnya.

Aku tidak tahu mengapa ada perbedaan yang begitu besar antara kekuatan tempurnya dan kekuatanku, tapi itu tidak penting sekarang. Yang penting adalah dia terlalu berbahaya tanpa semacam penahan. Apa yang harus kulakukan? Apa yang bisa kulakukan? Mungkin datang ke sini adalah sebuah kesalahan; terlalu cepat. Jika aku mendengar kesan Chiya-chan tentang dia terlebih dahulu, aku bisa mempersiapkan sesuatu yang lebih konkret. Tapi sekali lagi, kita mungkin tidak akan pernah mendapat kesempatan untuk berduaan seperti ini. Mio-san atau Lime bisa saja bertindak di balik layar, dan dia tetap akan datang ke sini sendirian.

Ah! Aku mengerti. Apakah Mio-san sengaja bersikap sangat kooperatif? Untuk membuatku menyadari betapa berbahayanya dia? Untuk memastikan aku mengerti apa yang akan terjadi jika aku ikut campur dengan Makoto-kun atau Kompi Kuzunoha? Sebuah kota hancur oleh tembakan jarak jauh, sementara di medan perang, monster-monster yang tak bisa dihentikan oleh pasukan, didukung oleh jalur pasokan yang tak terputus, menginjak-injak segalanya dalam pembantaian satu lawan seribu. Bahkan hanya dengan kekuatan yang kusadari, mereka bisa menghancurkan Limia itu sendiri. Sungguh kekuatan tersembunyi yang absurd.

Keringat dingin menetes di dahi Hibiki.

Download di Batchmanga.in

Di sampingnya, Makoto menatap pemandangan, sambil melontarkan komentar kekaguman yang polos dan tanpa pikir panjang.

“Tempat ini tampak menjanjikan. Setelah urusan saya selesai, bisakah Anda meluangkan sedikit waktu? Saya benar-benar ingin melihat-lihat dengan seksama.”

“... Tentu.”

“Ngomong-ngomong, gadis kuil dari Lorel—Chiya, kan? Apa kabar? Kudengar dia pingsan karena syok dan terbaring di tempat tidur. Aku agak khawatir tentang dia.”

“Maksudmu dia pingsan setelah melihatmu?”

“Ah, jadi itu karena aku?” Makoto mengerutkan kening. “Kenapa? Aku masih belum mengerti.”

“Itu salahku,” kata Hibiki. “Bukankah Lime memberitahumu tentang kemampuan gadis kuil itu? Dia sepertinya tahu tentang awan ungu itu.”

“Kemampuan?” Makoto memiringkan kepalanya.

Lime telah melaporkan masalah Mata Gadis Kuil kepada Tomoe. Dia, bersama dengan Shiki dan Mio, telah mempertimbangkan berbagai tindakan penanggulangan.

Pada akhirnya, tak satu pun dari upaya itu membuahkan hasil. Mio akhirnya memilih strategi untuk tidak melakukan apa pun saat menghadapi gadis kuil tersebut.

Makoto tidak mengetahui semua ini.

Download di Batchmanga.in

Dia telah menginstruksikan para pengawalnya untuk melaporkan hal-hal penting, tetapi dia tidak pernah menyuruh mereka melaporkan semuanya . Jika mereka melakukannya, dia akan mendapati hari-harinya dihabiskan hanya untuk mendengarkan laporan. Karena itu, dia mempercayakan para pengawalnya untuk bertindak sebagai semacam penyaring informasi.

Niat awalnya adalah untuk memberi tahu Makoto tentang kemampuan Chiya sebelum perjalanan ke Limia, tetapi rencana itu akhirnya dibatalkan demi mempercayai “penangkal” Mio yang sangat percaya diri.

“Chiya-chan,” jelas Hibiki, “memperoleh semacam mata ajaib melalui latihannya di Lorel. Mata itu memungkinkannya melihat esensi seseorang. Siapa mereka sebenarnya. Bahkan kualitas terpendam yang tidak disadari oleh orang itu sendiri.”

“Seperti membaca pikiran?” tanya Makoto dengan ragu.

“Kurang lebih seperti itu, mungkin. Pada praktiknya, hanya dia yang bisa menggunakannya. Dia baru saja belajar cara mengaktifkan dan menonaktifkannya sesuka hati, itulah sebabnya dia kembali ke Limia. Sebelumnya, aku memintanya untuk menatapmu dan Mio dengan mata itu.”

Saat dia menatapku, dia berkata aku “bersinar, tapi tetap diriku sendiri.” Jadi, bagaimana Makoto-kun tampak baginya? Perasaan firasat buruk yang kurasakan di sekitarnya, seperti apa bentuknya dalam penglihatan Chiya-chan?

“Jadi, dia melihat sesuatu pada Mio, terkejut, lalu melihat sesuatu pada diriku dan langsung pingsan?”

Download di Batchmanga.in

“Intinya seperti itu,” kata Hibiki. “Kami masih belum tahu persis apa yang dia lihat. Saya merasa bersalah telah membuatnya mengalami hal itu.”

Jika bahkan aku merasakan hawa dingin dan kegelisahan yang begitu kuat, maka apa yang dilihat Chiya-chan pasti sesuatu yang luar biasa, pikir Hibiki. Dia sendiri sudah banyak mengalami hal-hal berat; dia bukan tipe gadis yang pingsan karena hal-hal sepele…

“Jujur saja, itu cukup menyedihkan untuk didengar,” kata Makoto.

Namun, dia tampaknya tidak terlalu terguncang.

Mungkin Tomoe dan yang lainnya tidak memberitahuku karena itu bukan sesuatu yang secara langsung membahayakanku, pikirnya. Lagipula, dialah yang pingsan.

Malahan, dia tampak menyukai gagasan untuk meneliti jati dirinya yang sebenarnya atau sifat-sifat terpendamnya.

“Saat dia bangun nanti, aku akan bertanya kesan apa yang dia dapatkan tentangmu,” kata Hibiki. “Jika kau ingin tahu, aku akan memberitahumu. Kau mungkin akan mempelajari sesuatu tentang dirimu sendiri yang bahkan belum kau sadari.”

Menyembunyikan sesuatu atau menipunya akan terlalu berisiko. Dia bukan seseorang yang bisa kita jadikan musuh. Tetapi pada saat yang sama, memiliki dia sebagai sekutu saat ini menakutkan dengan caranya sendiri. Pilihan terbaik adalah menjaga jarak. Untuk menciptakan dunia di mana tidak ada yang bisa mengeksploitasinya. Langkah pertama adalah menjaganya tetap dekat, dalam pandanganku. Dan aku perlu memahami apa yang dia hargai—apa yang dia rela lindungi.

Download di Batchmanga.in

“Apakah boleh aku mendengarkan?” tanya Makoto. “Sebenarnya aku cukup penasaran.”

“Kemungkinan kau bisa hadir secara langsung atau tidak bergantung pada Chiya-chan,” jawab Hibiki. “Kita tidak bisa membiarkan dia pingsan lagi.”

“Ya. Jeritan—gedebuk, kan?”

“Di mataku, kau hanyalah seorang pemuda biasa. Di dunia ini, aku lebih merasa kasihan padamu. Kau pasti akan mengalami kesulitan dengan penampilanmu itu.”

Kita masih berperang melawan iblis. Bahkan jika kita berhasil mencapai era pascaperang, Tomoki di Kekaisaran hampir pasti akan mulai mengamuk selanjutnya. Kita sudah kewalahan hanya untuk membangun kembali ibu kota dan membersihkan kebusukan Limia, dan sekarang sesuatu yang benar-benar absurd muncul tepat di depan mataku. Ini praktis situasi dewa terkutuk. Jika aku tidak mulai bergerak sekarang, semuanya akan hancur. Jujur saja, dunia ini sungguh menuntut tanpa henti. Mungkin Dewi itu memang semacam dewa ujian.

“Aku sudah cukup banyak mengalami kesulitan,” kata Makoto pelan.

Ekspresinya berubah muram sesaat, seolah-olah kenangan pahit telah muncul kembali.

“Kita akan membicarakan itu nanti,” kata Hibiki lembut. “Setelah kau menyelesaikan urusanmu.”

Tepat saat itu, mereka sampai di puncak bukit kecil dan melihat hutan terbentang luas di hadapan mereka.

Download di Batchmanga.in

Sinar matahari menyinari danau yang luas, permukaannya berkilauan cemerlang. Itu adalah pemandangan keindahan yang murni dan menakjubkan.

Mayat-mayat berserakan setelah kepergian Hibiki dan Makoto, tetapi pemandangan di hadapan mereka seolah menghapus seluruh kengerian itu.

Selama berjalan-jalan, kesan dan penilaian Hibiki terhadap Makoto berubah secara drastis.

Setelah tiba di danau, pikiran yang memenuhi benaknya adalah pikiran yang sangat praktis: Kapan Gadis Kuil Chiya akan terbangun?

※※※

Sementara itu, gadis kuil itu telah terbangun.

Ia berbaring telentang di tempat tidur, mata terbuka, bernapas dengan tenang dan teratur tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Mio-san adalah seekor laba-laba. Laba-laba Hitam Malapetaka. Aku tak percaya, tapi itu benar. Bagiku, dia tampak persis seperti laba-laba hitam raksasa dari masa lalu itu.

Tidak, dia tidak sama seperti dulu. Ada dua hal yang berbeda. Pertama, matanya. Sebelumnya, matanya liar, dipenuhi naluri semata. Kali ini, matanya sangat tenang; bahkan lembut. Dan perbedaan lainnya adalah kalung yang dikenakannya.

Chiya terus berpikir.

Kira-kira pada saat itulah, ketika dia melihat rombongan Perusahaan Kuzunoha tiba di ibu kota kerajaan.

Download di Batchmanga.in

Lime adalah orang pertama yang turun dari kereta, sama seperti sebelumnya.

Sebuah pohon besar muncul di belakangnya, melayang seperti bagian dari lanskap diorama. Itu adalah salah satu pemandangan paling damai yang pernah dilihat Chiya.

Kemudian wanita berambut hitam itu muncul.

Begitu Chiya melihat Mio, dia hampir berteriak.

Seekor laba-laba hitam raksasa turun dari kereta. Ia tidak mengamuk atau memperlihatkan taringnya, hanya tersenyum pada Chiya, yang berdiri membeku di bawah tatapannya.

Chiya menutup mulutnya dengan kedua tangan, hampir tidak mampu menahan suaranya, dan berusaha menenangkan diri. Berusaha tetap tenang.

Lalu dia menyadarinya.

Mata laba-laba ini berbeda dari yang pernah ia temui sebelumnya. Mata ini memancarkan kecerdasan yang tak terbantahkan. Dan di lehernya terdapat kalung.

Sebuah rantai menjulur dari kerah itu, menjalar kembali ke dalam kereta.

Dari waktu ke waktu, laba-laba itu dengan lembut menyentuh kalung dan rantai, hampir seperti sedang bermesraan. Setidaknya, ia tidak menunjukkan tanda-tanda kebencian atau ketidaknyamanan.

Akhirnya, perwakilan dari Perusahaan Kuzunoha mengundurkan diri.

Raidou sendiri.

Download di Batchmanga.in

Awalnya, Chiya menatapnya langsung, tanpa menggunakan imajinasinya.

Sebagai manusia, dia sangat biasa saja, bahkan terkesan langka. Sederhana, bahkan tampak canggung, tetapi tidak lebih dari itu.

Dia tidak bisa merasakan kekuatan magis apa pun. Dibandingkan dengan Lime atau Mio, dia jelas-jelas lemah, itu terlihat sekilas. Dan karena dia dikatakan sebagai seorang pedagang, Chiya merasa tidak ada yang aneh tentang dirinya sama sekali.

Kemudian Chiya mengaktifkan mata batinnya dan menatap Raidou.

Dia memegang rantai itu.

Ia muncul sebagai humanoid berwarna putih bersih: halus dan tanpa fitur, seperti telur yang dipoles. Bertubuh kecil, samar-samar menyerupai siluet Raidou sendiri.

Dan di tangannya?

Dia memegang rantai yang menjulur dari kerah laba-laba itu.

Sebelum bertemu dengannya, Chiya sudah pernah bertemu beberapa orang yang memiliki penampilan serupa.

Beberapa tampak seperti figur humanoid yang dibentuk dari tanah. Yang lain memiliki kilau metalik.

Dari beberapa contoh tersebut, dia mulai curiga bahwa gambaran ini umum di kalangan orang-orang yang terikat oleh sesuatu.

Yang mereka semua miliki sama sederhananya: bentuk tubuh mirip manusia, dan sama sekali tidak memiliki fitur wajah.

Download di Batchmanga.in

Terdapat perbedaan individu (beberapa memiliki anggota tubuh yang memanjang, misalnya), tetapi Chiya masih tidak tahu apa arti variasi tersebut. Itu hanyalah masalah kurangnya pengalaman yang dimilikinya.

Namun, citra Raidou berbeda.

Di tangan kirinya, ia memegang sebuah busur besar. Busur itu sangat indah, begitu bersih hingga terasa sakral.

Di tangan kanannya terdapat tiga rantai.

Satu rantai terentang ke laba-laba.

Dua sisanya membentang jauh ke kejauhan, menghilang di suatu tempat di luar pandangannya.

Rantai mungkin melambangkan dominasi, perbudakan, atau semacamnya. Busur adalah senjata yang dia gunakan. Tetapi busur itu begitu indah, dan dia memegangnya dengan sangat hati-hati, sehingga mungkin itu berarti lebih dari sekadar senjata.

Pada awalnya, Chiya mampu mengamati sosok Raidou dengan tenang.

Dia memikirkan makna dari rantai, pita, dan warna putih.

Sampai dia menyadarinya .

Dia ingat kalung itu melingkar di lehernya.

Hanya mengingat momen itu saja sudah membuat seluruh tubuhnya merinding.

Namun, dia memejamkan matanya sekali, memaksa tubuhnya yang gemetar untuk berhenti, lalu membukanya kembali, menguatkan diri saat menghadapi kenangan itu secara langsung.

Download di Batchmanga.in

Dia tidak ingin mengulangi kegagalannya.

Ya, itu bagian lehernya. Tepat di situ, sebagian permukaan yang halus itu retak. Dan di tengah retakan itu... warnanya hitam. Awalnya, saya kira itu hanya noda, tapi ternyata bukan. Itu adalah rongga. Sebuah lubang.

Chiya menyipitkan matanya, mencoba memastikan apa benda hitam itu.

Dan dia melihatnya.

Ada sesuatu di sana. Apakah itu “ada”? Atau hanya “hadir”? Aku tidak tahu. Tapi mata itu.

Sekadar dilihat saja sudah cukup untuk membanjiri pikiranku dengan gambaran kematian. Satu demi satu, tanpa henti. Rasanya seperti aku dibunuh berulang kali. Ini hanya intuisi, tetapi benda itu bukanlah makhluk hidup. Itu adalah sesuatu yang seharusnya tidak memiliki mata sama sekali. Namun benda itu mengintip dari dalam dirinya. Dengan rasa ingin tahu, gelisah, melihat sekeliling.

Ketika Chiya bertatap muka dengan tatapan yang mengintip dari celah pada gambar itu, teror mencengkeram seluruh tubuhnya dengan tanpa ampun, dan murni berdasarkan insting, dia menjerit.

Dia tahu berteriak tidak akan membuatnya menghilang.

Dia tahu itu tidak akan menyelesaikan apa pun.

Namun, dia tetap berteriak.

“Itulah yang terjadi ketika kebingungan dan ketakutan membanjiri pikiranmu,” Chiya merenung getir, mengingat keadaan memalukan yang pernah dialaminya.

Download di Batchmanga.in

Itu adalah pengalaman yang berbeda dari apa pun yang pernah dia hadapi dalam hidupnya hingga saat ini.

Jika ditanya apakah dia bisa tetap tenang saat bertemu Raidou atau Mio lagi, jawabannya jelas. Dia tidak bisa. Chiya bangga dengan rasa ingin tahunya, tetapi meskipun begitu, dia sama sekali tidak ingin mengetahui sifat sebenarnya dari sesuatu yang tersembunyi di dalam diri Raidou.

Seseorang yang menyimpan sesuatu seperti itu di dalam dirinya dan tetap mengendalikan laba-laba hitam itu. Sairitsu-sama adalah seorang bijak seperti Hibiki-oneechan, jadi dia berbicara tentang mengundangnya ke Lorel suatu hari nanti, tapi... tidak. Itu tidak baik. Dia tidak baik-baik saja. Aku bahkan tidak tahu apa yang terhubung dengan dua rantai lainnya.

Sambil merangkul bahunya, Chiya teringat pada Sairitsu—chūgū, atau kepala gadis kuil Lorel, dan semacam kakak perempuan baginya.

Para iblis, Raja Iblis: ini adalah musuh-musuh yang masih bisa dia pahami.

Begitu pula dengan makhluk setengah manusia dan monster yang secara terang-terangan menunjukkan permusuhan terhadap manusia.

Kini, untuk pertama kalinya dalam hidupnya, Chiya diliputi oleh kecemasan yang luas dan tak berbentuk, kecemasan tanpa sebab yang jelas. Dan dia tidak tahu bagaimana seharusnya dia menanggapinya.

Apa itu Perusahaan Kuzunoha? Mustahil ini hanya toko biasa...

Download di Batchmanga.in

Dia memahami, secara rasional, bahwa dia perlu melaporkan apa yang telah dilihatnya sesegera mungkin.

Namun tubuhnya tetap tak bergerak, jadi dia terbaring di sana, terperangkap di tempat tidur.

Satu hal yang pasti: meskipun dia belum bertukar sepatah kata pun dengannya, kesan Chiya terhadap Raidou sudah berada di titik terendah.

※※※

“Mm… Senpai, lewat sini,” kata Makoto setelah berpikir sejenak, melangkah dengan percaya diri menuju tepi danau.

“Makoto-kun, ini pertama kalinya kau datang ke sini, kan?” tanya Hibiki.

“Ya.”

“Lalu bagaimana kamu tahu harus pergi ke mana? Kamu tidak punya peta, kan?”

“Karena begitu kamu sampai di danau, kamu akan diberitahu di mana pemandu akan berada,” jawab Makoto.

“Begitu. Jadi, itu saja.” Nada suara Hibiki mengandung sedikit keraguan.

Dia menduga, dan dugaannya benar, bahwa jawaban Makoto hanyalah setengah kebenaran.

Memang benar bahwa seorang pemandu sedang menunggu di suatu tempat di sekitar danau. Benar juga bahwa Makoto telah menentukan lokasi mereka menggunakan Realm.

Download di Batchmanga.in

Namun untuk saat ini, dia tidak mengerahkan tubuh magisnya, dan Realm hanya digunakan untuk mengumpulkan informasi lingkungan.

Mengingat ke mana kita akan pergi, mungkin lebih baik tidak menggunakan tubuh magis itu, Materia Prima, pikirnya. Namun, menyingkat Materia Prima menjadi MP terasa terlalu lugas. Langsung saja, Poin Sihir. Jika dibalik menjadi PM, artinya sore hari atau, jika diberi angka, terdengar seperti partikel materi. Tidak baik untukmu. Apakah Luto benar-benar tidak punya selera penamaan?

Bukan berarti saya berhak berkomentar.

Tenggelam dalam pikiran-pikiran kosong tersebut, Makoto benar-benar rileks dan menikmati suasana wisata.

Di sisi lain, Hibiki berada di bawah tekanan yang cukup besar.

Sebagian alasannya adalah karena dia masih memikirkan langkah-langkah penanggulangan terkait Makoto, tetapi hal itu saja masih dalam batas toleransinya.

Yang benar-benar merampas ketenangan yang biasanya ia pertahankan adalah kekhawatirannya tentang kontak yang akan segera terjadi antara Makoto dan makhluk yang berdiam di Danau Maylis.

Hibiki telah diberitahu sebelumnya bahwa tempat ini adalah kediaman seekor naga besar yang menyandang julukan Air Terjun —Lyca.

Setelah pernah berhubungan dengan Lancer, Hibiki memiliki pemahaman yang lebih akurat tentang naga-naga besar dibandingkan orang biasa.

Download di Batchmanga.in

Lyca bahkan dipuja sebagai dewa di wilayah ini.

Hibiki tahu bahwa ini bukanlah kehidupan yang bisa dijalani dengan sembarangan.

Saya sendiri belum pernah bertemu Lyca, tetapi tidak diragukan lagi bahwa danau ini, dan segala sesuatu di sekitar kita, dijaga ketertibannya oleh naga itu. Bukan karena takut orang-orang menyembahnya; melainkan karena rasa syukur atas berkah yang mereka terima. Monster-monster yang tinggal di hutan ini tidak pernah menyimpang melampaui batasnya, dan mereka tidak memperluas wilayah mereka. Keseimbangan yang tidak wajar semacam itu sepenuhnya merupakan campur tangan naga. Bahkan, air yang mengalir dari danau ini dan tumbuhan hijau yang ditopangnya sangat bermanfaat. Para pemburu telah datang ke pinggiran hutan selama beberapa generasi, dan ada kota-kota yang berkembang di sepanjang sungai-sungai yang bercabang dari danau tersebut.

Dengan kata lain, Lyca mampu hidup berdampingan dengan manusia. Artinya, konflik yang tidak perlu harus dihindari. Aku tidak bisa membiarkan Makoto-kun membunuhnya.

Untuk pertama kalinya, Hibiki menganggap Makoto sebagai seseorang yang berpotensi membunuh naga yang lebih besar.

Penilaian itu terkait dengan salah satu dari banyak hipotesis yang dia rumuskan saat mencoba memahami sifat sejati Makoto.

Baginya, Makoto merupakan bahaya yang berjalan. Dia membayangkan Makoto dipenuhi dengan peringatan tengkorak dan tulang bersilang dari kepala hingga kaki yang bertuliskan ” jangan disentuh” .

Download di Batchmanga.in

“Oh, mereka ada di sana.”

“Hah?”

Hibiki mengikuti arah yang ditunjuk Makoto.

Benar saja, sesuatu terlihat di sepanjang tepi air di kejauhan.

“Ini dia pemandu kita,” kata Makoto. “Aku akan bertanya apakah kau boleh ikut juga, Senpai.”

“Makoto-kun, maaf kalau aku menyinggung sesuatu yang sudah jelas,” kata Hibiki pelan, “tapi danau ini punya penguasa. Semacam dewa air.”

“Dewa air? Itu cara yang bagus untuk menyebutnya. Lagipula, naga timur pada dasarnya memang seperti itu.”

“Tunggu, kamu sudah tahu apa yang ada di sini?! Di Danau Maylis?”

“Yah, kurang lebih begitu. Aku selalu berusaha mempelajari hal-hal mendasar dari tempat-tempat yang akan kukunjungi. Ini wilayah naga besar Lyca, kan?”

“Informasi itu seharusnya bukan pengetahuan umum di luar kerajaan,” kata Hibiki sambil menggelengkan kepalanya perlahan. “Itu hanya legenda lama, di beberapa desa di sekitar sini dan beberapa kota di sepanjang lembah sungai.”

Hibiki, tentu saja, mengetahui kebenaran itu langsung dari keluarga kerajaan, dan baru kemudian mendengar tentang tradisi setempat.

Justru karena itulah kepastian Makoto mengganggunya. Dia tidak hanya tahu bahwa naga yang lebih besar ada di sini, tetapi juga namanya.

“Saya mendengarnya dari klien untuk pengiriman ini,” kata Makoto.

Download di Batchmanga.in

“Begitu. Kalau begitu, bisakah kau memberitahuku siapa klien itu? Aku mungkin seorang Pahlawan Jepang, tapi aku juga bekerja untuk Kerajaan Limia sekarang. Aku tidak bisa mengabaikan kemungkinan kau menimbulkan masalah dengan naga yang lebih besar.”

“Saya ingin memastikan dulu dengan klien sebelum menjawab pertanyaan itu,” kata Makoto setelah jeda singkat. “Ini pekerjaan, jadi saya lebih suka tidak menjanjikan apa pun yang tidak bisa saya jamin. Tapi saya bisa memastikan bahwa pengiriman ini tidak akan menimbulkan masalah dengan Lyca.”

“Baiklah. Aku akan mempercayaimu, Makoto.”

Jadi, dia memang bertanggung jawab atas pekerjaan yang dia terima, pikir Hibiki. Namun, “orang itu” yang dia sebutkan tadi, bukankah itu monster? Jika demikian, masuk akal untuk berasumsi bahwa permintaan itu tidak datang dari Persekutuan Petualang. Apa sebenarnya yang dia antarkan, dan kepada siapa?

Kecurigaannya terbukti benar.

Apa yang menunggu di tempat tujuan mereka tampak seperti gumpalan gel transparan seukuran manusia. Dilihat dari penampilannya saja, Hibiki akan menilainya sebagai monster tingkat menengah ke atas di antara monster-monster yang pernah dia temui sejauh ini.

Untungnya, hewan itu tidak menunjukkan permusuhan. Sebaliknya, ia mendekat, dengan tenang menyambut mereka berdua.

Bagi seorang Pahlawan yang selama ini hanya berinteraksi dengan monster melalui pertempuran, itu adalah reaksi yang sangat canggung.

Download di Batchmanga.in

“Halo,” sapa Makoto dengan sopan kepada gel tersebut. “Kurasa semuanya sudah diatur. Saya Raidou; sepertinya saya punya kiriman untuk Anda.”

Monster itu mengangguk kecil.

Tunggu, mereka bisa saling mengerti? Apakah itu kemampuan Makoto-kun?

Kata-kata yang diucapkan Makoto sampai ke telinga Hibiki sebagai bahasa Jepang biasa. Tentu saja, itu bukanlah bahasa yang diharapkan dipahami oleh monster. Tetapi dari reaksi makhluk itu, jelas bahwa ia tahu persis apa yang dikatakan Hibiki.

“Ya, benar. Aku memilikinya di sini,” lanjut Makoto. “Dan jika tidak keberatan, Pahlawan Kerajaan Limia, Hibiki, juga ingin bergabung dengan kita. Apakah itu tidak apa-apa?”

“…”

Mereka… sedang bicara, kan? Bagiku, itu hanya terlihat seperti gumpalan seperti agar-agar yang sedikit bergetar. Apakah mereka menggunakan telepati? Tapi Makoto berbicara dengan lantang, seperti biasa.

“Terima kasih. Oh—di sini? Sekarang juga? Baik.”

Saat Hibiki masih merenungkan pikirannya, diskusi tampaknya telah berakhir. Makoto berterima kasih kepada makhluk mirip lendir itu, lalu membuka mulut karung kain yang disampirkan di bahunya.

Dari situ, ia menghasilkan sebutir telur besar.

Download di Batchmanga.in

Hibiki mengharapkan sesuatu yang berbentuk bulat, jadi itu sesuai dengan perkiraan kasarnya, tetapi hanya sedikit. Pertama, ukurannya jauh lebih besar daripada telur apa pun yang pernah dilihatnya.

“Makoto-kun. Apa itu?” tanyanya hati-hati. “Maksudku, itu jelas telur, tapi—”

“Kau jarang mendapat kesempatan untuk melihatnya, kan?” kata Makoto dengan santai. “Ini adalah telur naga.”

“Seekor naga?!” seru Hibiki, suara paniknya terdengar jelas.

Danau Maylis adalah wilayah kekuasaan seekor naga besar.

Bertukar telur naga di tempat seperti ini dapat memicu situasi yang sangat rumit dan berbahaya.

“Ya. Ini telur Lyca,” jawab Makoto. “Kurasa bisa dibilang aku hanya membantunya kembali ke rumah.”

“Ly… ca?”

“Senpai?” Makoto terkekeh, jelas menikmati momen itu. “Itu mengejutkanmu, kan?”

Dari sudut pandang Makoto, itu adalah reaksi yang wajar ketika sebuah lelucon berhasil. Namun, hal terakhir yang dipikirkan Hibiki adalah bagaimana reaksinya itu membuatnya terlihat.

Jika ini memang jenis lelucon yang dimaksudkan untuk membuatnya tertawa, dia pasti akan cukup bijaksana untuk ikut bermain dengan benar, untuk merespons dengan cara yang menyenangkan orang lain.

Tapi itu bukan jenis lelucon seperti itu.

Download di Batchmanga.in

“K-kenapa,” tanyanya dengan nada menuntut, sambil mengatur napasnya kembali, “ kau , seseorang yang tinggal di Rotsgard, membawa sesuatu seperti itu ?”

“Ada… sedikit permasalahan di baliknya,” jawab Makoto dengan samar.

“Kau bilang itu telur Lyca, kan? Jangan bilang ada orang bodoh yang benar-benar mencuri telur naga yang lebih besar?!”

“Eh—ah. Nah, ketika saya mengatakan telur Lyca, saya tidak bermaksud anaknya. Itu Lyca sendiri. Ada berbagai hal yang terjadi beberapa waktu lalu.”

“Dirinya sendiri?!” bentak Hibiki. “Dengar, Makoto-kun. Kau tidak bisa mengabaikan ini dengan alasan ‘berbagai hal yang terjadi.’ Lyca adalah naga yang tinggal di wilayah Limian. Aku tidak bisa berpura-pura ini tidak ada hubungannya denganku.”

“Eh, well, itu… aku tidak bisa mengatakannya tanpa bertanya kepada orang-orang ini—tunggu, huh? Hei, tunggu sebentar—augh?!”

Saat Makoto berusaha mencari penjelasan, dia memperhatikan makhluk gel itu dan mengeluarkan suara kebingungan.

Sebagian dari tubuh monster yang lengket itu memanjang, berubah bentuk menjadi sesuatu seperti palu. Terlepas dari pertukaran telepati mereka beberapa menit sebelumnya, Makoto tampaknya tidak tahu apa yang sedang terjadi.

Tepat di depan mereka, gel itu mengayunkan anggota tubuh yang berbentuk palu ke bawah dalam satu gerakan yang tegas.

Retakan.

Download di Batchmanga.in

Palu itu menghantam telur, menyebabkan retakan besar menyebar di seluruh cangkangnya.

Sejujurnya, fakta bahwa itu tidak hancur sepenuhnya justru lebih mengesankan.

“... Aman? Atau—wah, benda itu lebih kuat dari yang terlihat,” gumam Makoto.

“T-tunggu!”

Baik dia maupun Hibiki berdiri di sana, menatap dalam keheningan yang tercengang.

Makhluk gel itu tidak melakukan apa pun lagi. Ia hanya tetap berada di samping telur, tanpa bergerak.

Kemudian sebuah suara mulai bergema di hutan yang sunyi.

Ketuk. Ketuk.

“Kau bercanda,” bisik Hibiki saat menyadari dari mana suara itu berasal. “Menetas? Di sini?”

“Oh. Jadi, itu adalah bantuan untuk mempercepat penetasan,” kata Makoto, pemahaman mulai muncul dalam dirinya.

Download di Batchmanga.in

Keabsurdan situasi tersebut benar-benar membuat ketenangan mereka berubah 180 derajat.

Yang bisa mereka lakukan hanyalah berdiri di sana dan menonton.

Download di Batchmanga.in

Akhirnya, setelah beberapa saat yang menegangkan dan beberapa ketukan keras lagi, cangkang tebal itu menonjol ke atas dari tengah retakan. Tampak sangat mirip anak ayam yang baru lahir, kepala naga—cukup kecil untuk bertengger di tangan—muncul dan mengintip ke dunia luar.

Bagaimana mungkin seekor naga besar tiba-tiba menetas seperti ini? Dan Makoto-kun bahkan tidak terlihat khawatir?! Apakah bencana semacam ini sudah biasa baginya?

Ini naga bergaya Barat. Naga penghuni danau, selaras dengan air, luar biasa dalam penyembuhan. Aku berharap lebih ke tipe ular. Apakah Tomoe satu-satunya naga ular di sini?

Tapi wow. Aku benar-benar tidak bisa membayangkan cara yang kurang menggemaskan untuk keluar dari telur.

Pikiran Hibiki terasa kacau saat ia berusaha mencerna apa yang dilihat matanya.

Sementara itu, Makoto menatap kepala dan cakar naga yang muncul itu dengan rasa ingin tahu.

Dia sebenarnya menduga Lyca akan meronta-ronta, mengguncang tubuhnya hingga pecahan cangkangnya berhamburan ke mana-mana. Tetapi meskipun ukurannya tidak lebih besar dari telapak tangan Makoto, naga itu dengan tenang dan sistematis menggunakan cakarnya untuk membelah cangkang dan mengeluarkan tubuhnya.

Cahaya di matanya bukanlah cahaya yang polos. Bukan pula cahaya yang naif.

Download di Batchmanga.in

Itu adalah tatapan makhluk yang sudah memiliki kecerdasan yang matang.

Begitu makhluk itu benar-benar bebas, ia mengangkat cakar kecilnya dan menggambar simbol di udara. Hanya beberapa menit setelah menetas, ia mulai menggunakan sihir.

Cangkang yang pecah di sekitarnya langsung membeku, hancur menjadi debu, dan lenyap.

Lyca menggerakkan lehernya ke kiri dan ke kanan seolah memeriksa jangkauan geraknya—lalu mengalihkan pandangannya ke monster gel itu.

“Aku menghargai kalian yang menjaga tempat ini selama ketidakhadiranku,” kata naga itu. “Aku juga harus menambah jumlah kalian.”

Tunggu, dia bisa bicara langsung dari dalam telur? pikir Makoto. Tidak ada yang memberitahuku itu. Sejujurnya, bukankah dia bisa kembali sendiri jika dia mau? Dia bahkan membersihkan setelah dirinya sendiri. Nol poin kelucuan. Yah, Gel Boy terlihat senang, jadi kurasa itu tidak apa-apa.

Sementara itu, monster itu gemetar lebih hebat dari sebelumnya. Di dalam tubuhnya yang semi-transparan, ribuan gelembung kecil berputar-putar karena kegembiraan.

Barulah kemudian Lyca mengalihkan perhatiannya kepada Makoto dan Hibiki.

Makoto, yang sudah terbiasa dengan Luto, Tomoe, dan naga-naga besar lainnya, tetap tenang seperti biasanya.

Namun, Hibiki menjadi kaku.

Download di Batchmanga.in

Dia belum pernah menghadapi naga yang lebih besar seperti ini sebelumnya.

Memang ada Lancer, tapi itu terjadi di medan pertempuran, dan Shiki yang melakukan sebagian besar pertempuran.

“Raidou. Aku berterima kasih padamu karena telah memenuhi permintaan orang yang merepotkan dan aneh itu ,” kata Lyca dengan suara tenang saat berbicara kepada Makoto. “Karena telah mengantarku kembali ke Danau Maylis—terima kasih.”

“Oh, jangan khawatir,” jawab Makoto dengan ringan.

“Aku ingin berbicara denganmu nanti saat waktu luang,” lanjut Lyca. “Apakah kau bersedia tinggal bersamaku sedikit lebih lama?”

“Asalkan aku bisa kembali hari ini, tidak masalah,” kata Makoto, lalu melirik ke samping. “Benar kan, Senpai?”

“Ah, ya. Baik, Lyca-sama,” jawab Hibiki cepat.

“Hehe. Tak perlu sapaan hormat,” kata Lyca sambil tersenyum lembut. “Pahlawan Limia, Hibiki—entah itu benar-benar perlu atau tidak, aku menghargai kau telah mengantar Raidou sejauh ini. Dan aku juga berterima kasih atas kepatuhan keluarga kerajaan terhadap perjanjian kita. Sebagai tanda niat baik, aku juga akan mengundangmu, bersama Raidou, ke kediamanku. Sudah sangat lama sejak terakhir kali aku menyambut seseorang di sana.”

“Terima kasih banyak,” kata Hibiki.

Download di Batchmanga.in

Dia tampak cerdas, pikirnya. Dan Lyca sendiri tampaknya memiliki pemikirannya sendiri tentang Makoto-kun. Hanya firasat, tapi mungkin ada sesuatu yang rumit terjadi di sini. Bagaimanapun, jika aku bisa mendengar sedikit saja, itu lebih baik daripada tidak sama sekali.

“Kalau begitu, mari kita lanjutkan,” kata Lyca. “Raidou. Hibiki. Tetaplah di tempat kalian.”

Dia mengalihkan pandangannya ke makhluk gel itu.

Monster itu membengkak, tubuhnya membesar ke luar dan terbuka seolah membentuk mulut. Mulut itu menelan Lyca, Makoto, dan Hibiki—lalu makhluk itu langsung terjun ke danau.

“Di antara daratan dan danau terbentang tempat tinggalku.” Suara Lyca terdengar seolah dari kejauhan. “Kau akan dapat menikmati pemandangan bawah laut untuk sementara waktu.”

Tubuh monster gel itu biasanya agak keruh, tetapi sekarang setelah meregang menjadi membran tipis, bagian luarnya mudah terlihat.

Panorama bawah laut 360 derajat terbentang di sekeliling mereka. Tampak seperti iklan akuarium yang biasa dipamerkan.

Di antara daratan dan danau, ya; bukan daratan dan laut. Untung aku mematikan tubuh magisku. Itu bisa jadi canggung kalau tubuh itu melilit kita.

Download di Batchmanga.in

Tetap tenang. Jaga agar inti diri saya tetap dingin setiap saat, dan nilai situasinya. Sekeras apa pun keadaannya, terburu-buru tanpa ruang gerak itu tidak akan pernah menghasilkan hasil terbaik. Kelonggaran itu bukanlah kemewahan, melainkan penyelamat. Jangan panik. Bahkan jika keputusan yang saya buat di sini dapat memengaruhi perang dan apa yang terjadi setelahnya, saya tidak akan menyerah untuk mencapai "yang lebih baik" sebaik mungkin, bahkan jika hasil yang sempurna berada di luar jangkauan. Itulah peran saya sekarang.

Masing-masing dari mereka membawa pikiran mereka sendiri saat mereka tenggelam ke dalam air.

Hari di Danau Maylis masih jauh dari selesai.

※※※

Ibu kota Limia, Ur.

Rekonstruksi tidak berjalan dengan baik.

Bahkan dengan kontribusi dari kas kerajaan, kekayaan kaum bangsawan, dan upaya tak kenal lelah dari para ksatria dan warga negara—meskipun setiap sumber daya dialokasikan seefektif mungkin—kemajuan tetap gagal memenuhi harapan.

Musim dingin tentu saja berperan. Bahkan, seandainya kota itu benar-benar rata dengan tanah, pembangunan kembali mungkin akan lebih cepat. Tetapi kenyataan tidak semudah itu.

Download di Batchmanga.in

Langkah pertama rekonstruksi berarti membersihkan puing-puing yang tak ada habisnya dan memperbaiki jalan-jalan yang telah rusak parah dan tak dapat dikenali lagi. Dan dengan kerajaan yang masih dilanda perang—dan monster sebagai ancaman konstan—memperbaiki tembok kota menjadi prioritas utama di atas segalanya.

Mengingat semua itu, dan terutama jika dibandingkan dengan kota-kota lain, pemulihan Ur sebenarnya berjalan dengan kecepatan yang patut dipuji. Dalam keadaan normal, tidak akan ada yang mengeluh.

Sayangnya, ada satu masalah.

Kota lain juga hancur pada waktu yang sama dan sudah mulai pulih secara ajaib.

Rotsgard, Kota Akademi.

Ur dan Rotsgard memiliki ukuran yang serupa, dan keduanya memiliki banyak kota satelit. Namun, kecepatan rekonstruksi Rotsgard sungguh menakjubkan.

Perbedaan antara kedua kota itu begitu besar sehingga warga dan bangsawan ibu kota kerajaan mulai mempertanyakan apakah rencana rekonstruksi mereka sendiri pada dasarnya cacat.

Pada akhirnya, keluarga kerajaan Limian secara resmi meminta bantuan dari Rotsgard.

Sudah diketahui secara luas bahwa pemulihan Rotsgard didorong oleh mobilisasi sejumlah besar siswa dan penyihir. Limia berharap dapat mengadopsi pendekatan yang sama.

Download di Batchmanga.in

Dengan Hero Hibiki bertindak sebagai utusan, permintaan itu disetujui. Dalam waktu kurang dari sebulan, banyak siswa dan pengguna sihir akan berpartisipasi dalam pemugaran ibu kota. Motif mereka beragam, tentu saja, tetapi hasilnya sama.

Dengan diterimanya permintaan tersebut, berarti Rotsgard tidak lagi membutuhkan para penyihir itu.

Ini adalah bukti bahwa kota itu telah mendapatkan kembali sebagian besar kekuatannya seperti dulu.

Sebuah kota metropolitan yang termasuk di antara kota terbesar di dunia telah bangkit dari kehancuran hanya dalam beberapa bulan, sebuah pemulihan luar biasa yang akan terlihat seperti huruf “V” tajam pada grafik dan akan dibicarakan selama bertahun-tahun mendatang.

Dalam situasi tersebut, Mio, yang sedang dipandu berkeliling kota oleh Pangeran Joshua, tidak ragu untuk menyuarakan ketidakpuasannya.

“Prosesnya berjalan agak lambat, bukan?”

“Rotsgard memang luar biasa cepat, itu saja,” jawab Lime secara pragmatis. “Kami juga membantu di sana, tetapi tempat itu pada dasarnya adalah gudang harta karun para penyihir. Ketika orang-orang yang memberi perintah dan orang-orang yang melaksanakannya bekerja sama dengan tepat, Anda akan mendapatkan sesuatu yang mendekati keajaiban.”

Dari ekspresi Mio, jelas terlihat bahwa dia tidak mempercayai penjelasan tersebut.

Download di Batchmanga.in

“Kalau begitu, kenapa tidak membangun kembali tembok luar lebih jauh dan memperluas kota sekalian?” tanyanya dengan dingin. “Apakah benar-benar tidak ada pemimpin di sini yang punya otak untuk berpikir sejauh itu?”

“Neesan. Tembok luar kota adalah jalur kehidupannya,” jawab Lime, memilih kata-katanya dengan hati-hati. “Membangunnya kembali dari awal adalah pekerjaan besar tersendiri. Untungnya, sebagian besar fondasi tembok masih utuh, jadi memulihkannya apa adanya adalah keputusan yang sangat masuk akal.”

“Ah. Jadi, itu sebabnya relokasi tidak terlaksana. Padahal jelas lokasi ini mengundang gangguan terus-menerus dari para iblis.”

“Hibiki dan segelintir bangsawan tampaknya mendorong relokasi. Tapi dalam situasi ini? Tidak mungkin. Bahkan jika mereka memaksakannya, siapa yang tahu berapa banyak warga yang masih akan ada pada saat ibu kota baru selesai dibangun?”

Sembari berbicara, Lime terus mencuri pandang dengan hati-hati ke arah pangeran yang memimpin mereka.

Tidak mungkin Pangeran Joshua tidak mendengar kata-kata Mio.

Meskipun mereka sudah diberi tahu saat meninggalkan kastil, “Jangan khawatir soal formalitas,” Lime bukanlah tipe orang yang menerima itu begitu saja. Dia berdiri dengan cemas di antara Mio dan Joshua, khawatir Mio mungkin akan mencari gara-gara.

Namun, Joshua menanggapi setiap komentar pedas Mio dengan tenang.

Download di Batchmanga.in

“Mengingat kalian berdua telah melihat apa yang disebut ‘kota ajaib’ Rotsgard, penilaian kalian dapat dimengerti. Kondisi ibu kota juga menjadi masalah bagi kami, dan memang benar bahwa ketidaksabaran kami cenderung mendahului kenyataan. Usulan Hibiki untuk memindahkan ibu kota tentu layak dipertimbangkan. Namun, memulihkan fungsi ibu kota, jalan-jalannya, dan kehidupan masyarakat harus diutamakan. Setidaknya untuk saat ini.”

“Sangat lambat,” jawab Mio datar. “Apakah proyek ini akan selesai musim dingin ini?”

Pendapatnya masuk akal; sebuah kota yang mengalami kerusakan dahsyat seperti itu biasanya tidak dapat pulih dengan kecepatan seperti itu. Rencana yang masuk akal setidaknya akan memakan waktu beberapa tahun.

“Setidaknya kita harus memulihkan penampilan, apa pun yang terjadi,” jelas Joshua. “Ah, lewat sini, kalian berdua. Kalian bisa memanjat ke tembok luar dari sini. Pemandangan ibu kota sangat berbeda dari yang kalian lihat dari kastil.”

Joshua menuntun mereka ke sebuah tangga yang menanjak ke puncak tembok. Ketika mereka sampai di ujung jalan terpendek, mereka disambut dengan pemandangan luas baik bagian dalam maupun luar ibu kota.

“Wah,” gumam Lime. “Bahkan dengan bantuan dari Rotsgard, sepertinya butuh setidaknya setengah tahun hanya untuk membuat semuanya layak dipajang.”

Download di Batchmanga.in

“Perkiraan yang akurat,” kata Joshua sambil mengangguk. “Setelah kami meninjau detail bantuan Rotsgard, proyeksi kami mencapai kesimpulan yang kurang lebih sama. Hibiki percaya prosesnya mungkin bisa dipercepat sedikit, tetapi—”

“Saat itu, para iblis pasti sudah menyerang,” Mio menyela dengan tajam. “Dan mereka bukan tipe musuh yang akan menunggu dengan sopan hanya karena sebuah kota masih dalam pembangunan kembali.”

Penilaiannya yang blak-blakan membuat Lime tersentak. Tak sanggup lagi diam, ia menghubunginya melalui telepati, hampir memohon.

“Mio-neesan, sudahi saja masalah ini. Kumohon. Ini masalah Limia. Bantuan dari Rotsgard sedang dalam perjalanan. Jika kita ikut campur lebih jauh, kurasa hasilnya tidak akan baik. Dan bos juga tidak menyuruh kita untuk terlibat.”

“Jeruk nipis. Apakah Anda ingin dikupas seperti lobak katsura, mungkin?”

“K-katsura?!”

“Jujur saja. Apakah kau tahu seberapa besar kontribusi Tuan Muda terhadap pembangunan kembali Rotsgard? Prioritas utama adalah membuat mereka memahami fakta dengan benar. Diamlah.”

“T-tidak, tunggu!”

“Diam. Mengerti? Aku akan menjelaskan semuanya dengan benar kepada Tuan Muda sendiri. Kau hanya perlu mengikutiku.”

“... Mengerti.”

Download di Batchmanga.in

Lime benar-benar terpuruk, secara metaforis ekornya terselip erat di antara kedua kakinya.

Pertama-tama, kesenjangan dalam kedudukan dan kekuasaan antara dia dan Mio terlalu lebar. Mencoba menghadapinya secara langsung sama sekali tidak ada gunanya.

Paling banter, dia hanya bisa berharap untuk sedikit mengarahkan pandangannya .

“Lalu,” tanya Pangeran Joshua sambil menoleh ke Mio, “apakah kalian berdua dari Perusahaan Kuzunoha memiliki solusi yang lebih baik?”

“Tentu saja,” jawab Mio. “Jika kau mau, aku bisa menunjukkannya sekarang juga.”

Melihat senyuman itu, Lime memaksakan ekspresinya untuk kembali tenang seperti biasanya. Di dalam hatinya, ia berteriak dan berguling-guling karena panik.

Tidak! Senyum itu muncul lagi! Bos, cepatlah kembali! Ini tidak mungkin saya tangani sendiri!

Lime tidak tahu apa yang sedang direncanakan Mio. Tapi dia benar-benar yakin bahwa Mio akan melakukan sesuatu.

Perutnya terasa mual dan sakit sekali. Ia hanya bisa menggertakkan giginya dan menahan rasa sakit itu.

“Tentu saja,” kata Joshua, matanya sedikit menajam saat menjawab.

“Ya. Mari kita lihat,” kata Mio, sambil melirik ke arah kota. “Distrik di sana—puing-puing menumpuk di mana-mana. Sepertinya belum ada yang mulai mengerjakannya.”

Download di Batchmanga.in

“Tidak, area itu belum disentuh sama sekali,” jawab Pangeran Joshua. “Begitu pula bagian di baliknya, dan juga bagian di sebelah kirinya. Kami bahkan belum berhasil membersihkan puing-puingnya.”

“Apakah ada orang yang tinggal di sana?” tanya Mio.

“Saat ini, area tersebut dilarang dimasuki.”

“Kalau begitu, bolehkah saya menggunakan sedikit sihir?”

“Teruskan.”

“Fufu.”

Dengan senyum kecil penuh kepuasan, Mio mengeluarkan kipas lipat dari lengan bajunya dan mengarahkannya ke distrik yang hancur.

Tatapan Pangeran Joshua bolak-balik antara Mio dan puing-puing, ekspresinya tajam penuh konsentrasi.

Lime, yang pada saat itu telah sepenuhnya pasrah pada takdir, menatap ke kejauhan dengan senyum tipis dan hampa.

“Baiklah,” kata Mio pelan. “Aku akan pergi.”

Pusaran hitam muncul di udara ke arah kipasnya mengarah.

Tumpukan puing dan tanah itu lenyap dalam sekejap, hampir seluruhnya menghilang ke dalam kegelapan yang berputar-putar.

“?!”

Pangeran Joshua tersentak, secara refleks menutup mulutnya dengan tangan kanannya. Matanya hampir melotot karena terkejut.

Dia berhasil. Dia benar-benar berhasil. Bos, apa kau melihatnya?

Download di Batchmanga.in

Suara batin Lime bergema tanpa guna saat dia menghela napas panjang dan lelah, merasa seolah jiwanya akan ikut keluar bersamanya.

Sekarang mereka pasti tahu bahwa kita ikut berperan dalam rekonstruksi Rotsgard. Maksudku, bos mungkin mengira dia hanya membantu membangun kembali kota tempat dia tinggal, jadi dia tidak repot-repot menyuruh kita merahasiakannya. Tapi aku tahu kita seharusnya menyembunyikannya lebih baik. Aku benar-benar tahu. Dan sekarang Mio-neesan benar-benar menghancurkan semua rahasia itu. Semuanya berantakan…

“Dan maksudmu daerah di sana, dan juga di sebelah kiri?” lanjut Mio dengan tenang. “Lalu…”

Dia mengulangi tindakan itu, membersihkan puing-puing dari dua bagian lagi semudah yang pertama.

Kerusakan selama berbulan-bulan, yang dibiarkan begitu saja karena prioritas yang diprioritaskan, lenyap dalam sekejap.

“Sihir macam apa yang bisa melakukan itu?” gumam Joshua, menatap kosong ke lahan yang baru saja dibersihkan. “Aku belum pernah mendengar mantra elemen gelap seperti itu. Dan ke mana perginya semua yang tertelan itu…”

Kata-katanya terhenti dalam keheningan saat dia terus menatap hamparan yang ditinggalkan oleh mantra Mio, yang kini tak lain hanyalah tanah terbuka.

“Itu akan kuurus selanjutnya,” jawab Mio, seolah-olah Joshua sedang berbicara kepadanya. “Untuk sekarang, tempat mana pun di luar tembok luar boleh, ya?”

Download di Batchmanga.in

“Ah, bisakah Anda menghindari area tempat perkemahan didirikan?” Nada bicara Yosua berubah seperti seseorang yang berbicara kepada pengawas konstruksi. Yang mana, bagi seorang pangeran, bukanlah hal yang tidak pantas. Malahan, kesopanannya sebelumnya sudah berlebihan.

“Baiklah. Kalau begitu, area itu sudah cukup,” kata Mio dengan lancar.

Dia tidak menunjukkan kepedulian terhadap perubahan sikapnya. Tapi, memang sejak awal dia tidak memperhatikannya.

Sambil mengarahkan kipasnya ke arah tanah di luar kota, Mio memunculkan pusaran hitam lain di udara.

Di kejauhan, tanah dan puing-puing berhamburan keluar dari kegelapan yang berputar-putar, jatuh berjatuhan satu demi satu. Getaran tumpul dan gemuruh rendah bahkan terdengar oleh mereka bertiga yang berada di atas tembok.

“Sungguh keajaiban yang luar biasa,” gumam Joshua.

“Luar biasa?” Mio mengulanginya dengan acuh tak acuh. “Sebanyak ini bisa dilakukan ratusan kali. Kalau aku serius, aku bisa membersihkan semua puing dan sampah dari kota ini dalam satu hari. Dia melirik Lime. “Berapa banyak waktu yang bisa dihemat dari rekonstruksi?”

“Hmm,” Lime merenung. “Kurasa setidaknya dua bulan.”

“Ya ampun. Semudah ini.”

“Mio-dono,” kata Joshua hati-hati, “apakah maksudmu kau akan meminjamkan kekuatan itu kepada kami? Bahwa kau akan membantu pembangunan kembali kota ini?”

Download di Batchmanga.in

“Aku akan memastikannya dengan benar setelah Tuan Muda kembali,” jawab Mio. “Tapi membantu hari ini saja seharusnya tidak masalah. Lagipula, aku agak bosan tanpanya.”

“Bahkan satu hari saja akan sangat membantu!” seru Joshua. “Tentu saja, kami akan memberi Anda kompensasi. Saya akan segera memanggil pejabat terkait. Tolong, saya tidak bisa mengungkapkan betapa berartinya bantuan Anda bagi kami!”

“Para pejabat itu tidak penting,” kata Mio dengan tenang. “Tapi, Pangeran, syaratku adalah kau tetap bersama kami. Aku ingin kau menyaksikan sendiri apa yang dilakukan Mio dari Perusahaan Kuzunoha.”

“Jika itu bisa diterima,” kata Joshua, menatap matanya, “aku akan mengabadikannya dalam ingatanku.”

Matahari masih tinggi di langit.

Apa yang awalnya dimulai sebagai aksi dukungan rekonstruksi dadakan berubah menjadi hari yang sangat panjang bagi Mio dan Lime.

Download di Batchmanga.in

“Saya membayangkan sesuatu seperti gua,” kata Makoto. “Tapi ini sama sekali berbeda.”

“Benar. Tapi jika kita berbicara tentang naga air, ini mungkin lebih cocok,” jawab Hibiki. “Ini sangat menarik.”

Mereka berdua berdiri di dalam sebuah kuil kolosal yang dibangun di atas sebuah pulau yang mengapung di tengah Danau Maylis.

Download di Batchmanga.in

Struktur bangunan tersebut membangkitkan nuansa Yunani kuno: ubin batu yang menjulang tinggi dan pilar-pilar besar, setiap komponennya berukuran sangat besar sehingga langsung terlihat jelas bahwa ini bukanlah tempat yang dirancang untuk dihuni manusia.

Di luar, pemandangannya telah berubah sepenuhnya.

Danau yang mengelilingi kuil itu membeku sepenuhnya. Angin kencang menderu di permukaannya, mendorong badai salju berputar-putar yang melesat di atas es seperti makhluk hidup. Pemandangannya lebih mirip gurun kutub daripada danau.

Tidak ada tanda-tanda kehidupan di mana pun.

Kerusakannya sangat parah. Jika ini hanya reruntuhan, itu lain ceritanya. Tapi ini adalah sebuah tempat tinggal. Dan ada banyak bekas luka baru juga, yang jelas-jelas disebabkan oleh senjata dan sihir. Apa pun yang dimaksud Makoto-kun dengan “berbagai keadaan,” pasti itu sesuatu yang sangat berat.

Baik dari luar maupun dalam, kuil itu terlalu rusak untuk disebut sebagai tempat tinggal.

Penilaian Hibiki sangat tepat. Banyak bekas luka yang masih baru.

Meskipun membeku, tak terhitung banyaknya goresan dan retakan, hasil karya pedang dan mantra, terukir dalam-dalam di kuil dan danau itu sendiri. Dia sekarang yakin bahwa pertempuran besar telah terjadi di sini belum lama ini.

Download di Batchmanga.in

“Sejak zaman kuno, air juga telah digunakan sebagai cermin,” kata Lyca dengan tenang. Bertengger rapi di atas monster gelatin seperti patung penjaga, dia menoleh ke arah tamunya sambil berbicara. “Sifat air jauh lebih beragam daripada yang disadari orang.”

Naga besar Lyca tinggal di sebuah pulau di tengah Danau Maylis.

Namun, di sini tidak ada air biru. Tidak ada pepohonan hijau yang rimbun.

Hanya putih, dingin menusuk.

Danau Maylis yang sebelumnya dilewati Makoto dan Hibiki, sama sekali tidak memiliki pulau di tengahnya.

Danau tempat mereka berdiri sekarang lebih tepat digambarkan sebagai dimensi yang berbeda; ruang terisolasi yang diciptakan oleh Lyca sendiri.

Struktur wilayahnya sangat berbeda dari wilayah Tomoe, tetapi Lyca juga merupakan seekor naga dengan dunianya sendiri.

Sebuah cermin, ya? Dunia cermin, mungkin? Pantulan di air biasanya terasa tidak stabil, terdistorsi oleh riak, tetapi tempat ini terasa stabil secara spasial. Tempat ini tampak seperti wilayah iblis, namun entah bagaimana juga sangat mirip dengan Demiplane karya Tomoe. Mungkinkah air secara inheren dekat dengan atribut spasial?

“Lyca,” kata Hibiki. “Jika seseorang menerapkan afinitas air pada tingkat tinggi, apakah mungkin untuk membangun dan memelihara ruang kantong sementara?”

Dia berpikir dalam konteks aplikasi militer. Jika subruang tipe penyimpanan dapat diciptakan, bahkan untuk sementara, itu akan merevolusi logistik.

Download di Batchmanga.in

Pasukan manusia sudah mengalami kesulitan. Tanpa memperoleh kemajuan dalam teknologi atau strategi, kerugian itu hanya akan semakin besar.

“Aku tidak akan mengatakan itu mustahil,” jawab Lyca sambil berpikir. “Tapi kuil ini adalah hasil dari sebuah kecelakaan. Sebuah kejadian yang lahir dari interaksi antara aspek airku sendiri dan kekuatan Danau Maylis itu sendiri. Itulah juga mengapa aku tinggal di sini. Di antara elemen-elemen, air paling dekat dengan sihir yang menghasilkan ruang. Tetapi jika kau ingin mewujudkan aplikasi yang kau bayangkan, maka seorang ilusionis yang benar-benar luar biasa akan memiliki potensi terbesar.”

“Seorang ilusionis yang luar biasa,” Hibiki mengulangi, sambil mengangguk perlahan. “Kurasa sesuatu sebesar itu tidak mudah dicapai.”

Dia terdengar kecewa.

Di sampingnya, Makoto tenggelam dalam pikirannya, tidak menunjukkan reaksi apa pun terhadap jawaban Lyca.

Pada dasarnya, itulah Tomoe yang sedang kau gambarkan. Aku merasa Lyca tahu persis apa yang dia katakan. Ini membuatku bertanya-tanya, bagaimana cara kerja ingatan naga yang lebih besar?

Dengan menggunakan Realm , Makoto mulai melakukan survei wilayah tersebut secara lebih detail.

Download di Batchmanga.in

Ini sama sekali berbeda dengan Demiplane. Ukurannya paling besar hanya sebesar hutan di sekitar danau, dan jelas kondisinya semakin memburuk. Pemandangan musim dingin yang tak berujung ini mungkin merupakan akibat dari ketidakhadiran Lyca. Tempat ini dibiarkan tanpa perawatan.

Dari informasi yang masuk, dia memahami bahwa tempat ini masih terhubung dengan Danau Maylis yang sebenarnya. Secara struktural, tempat ini sangat berbeda dari Demiplane milik Tomoe, yang dapat diisolasi sepenuhnya sesuka hati.

“Baiklah, silakan lewat sini,” kata Lyca lembut. “Lagipula, aku masih kecil. Kita bisa bicara dengan nyaman di sini.”

At atas undangannya, kedua orang itu melangkah ke halaman dalam.

Berbeda sekali dengan bagian dunia beku lainnya, tempat itu bermandikan cahaya lembut dan hangat. Dari dalam, mereka bisa melihat danau beku di seberang.

Meja dan kursi telah disiapkan. Cangkir dan bahkan teko teh telah ditata rapi.

Makoto dan Hibiki duduk di tempat mereka.

Naga besar seukuran telapak tangan itu naik ke atas kursi tinggi yang telah disiapkan khusus untuknya.

Makhluk gel itu dengan cekatan meraih teko dan menuangkan cairan yang tampak seperti teh ke dalam cangkir Makoto dan Hibiki.

“Dia cukup terampil,” ujar Makoto sambil mengangguk kagum.

Download di Batchmanga.in

“Aku mempercayakan kebutuhanku sehari-hari kepadanya,” jawab Lyca. “Meskipun jumlahnya sangat berkurang selama kekacauan itu.”

“Apakah dia seorang familiar? Atau lebih seperti pengikut?”

“Dia memiliki hubungan yang sama denganku seperti hubungannya dengan Raidou, manusia kadal berkabut.”

“Ah.”

Lyca mengungkapkannya dengan cara yang hanya Makoto yang akan langsung mengerti.

“Lyca,” Hibiki menyela dengan hati-hati, “apakah kau yakin tidak apa-apa jika aku berada di sini?”

Karena dia sudah diizinkan untuk tinggal, pertanyaan itu lebih merupakan soal kesopanan daripada hal lain.

“Tentu saja,” kata Lyca tanpa ragu. “Aku juga tertarik padamu. Silakan tetap di sini. Percakapanku dengan Raidou tidak akan lama, dan setelah itu, ada beberapa hal yang ingin kubicarakan dengan kalian berdua.”

“Baiklah.”

“Nah, Raidou,” lanjut Lyca. “Orang itu telah menyebabkanmu banyak masalah. Meskipun situasinya telah terkendali, mudah untuk membayangkan betapa buruknya keadaan tanpa kekuatanmu. Sekali lagi, terima kasih.”

“Rasa terima kasih formal seperti ini sebenarnya tidak perlu,” jawab Makoto dengan santai. “Dan jujur saja, yang paling dirugikan mungkin adalah Gront-san. Sebaiknya kau tunjukkan apresiasimu padanya daripada padaku.”

Download di Batchmanga.in

“Gront, ya,” Lyca mengangguk. “Kau sudah bertemu dengannya setelah menyeberangi Gurun Putih. Mengingat kondisiku saat itu, memang benar aku telah membebaninya dengan cukup berat.”

“Tepat.”

“Bagaimanapun juga,” kata Lyca, nadanya sedikit lebih serius, “sebagai naga yang lebih besar, aku percaya aku harus membalas budimu dengan sepatutnya. Kurasa kau tidak akan senang dengan emas atau kekayaan materi. Jadi, aku telah menyiapkan sebuah grimoire.”

Mendengar kata grimoire , kewaspadaan Hibiki langsung meningkat.

Dia sangat memahami betapa berbahayanya sebuah teks sihir yang ampuh.

Dengan Makoto-kun, terkadang aku merasakan sihir yang luar biasa, terkadang tidak sama sekali; sulit untuk dipastikan. Dan mengingat serangan yang menyebarkan awan ungu itu, masuk akal untuk berasumsi bahwa kekuatan sihirnya sudah sangat besar. Yang berarti grimoire naga dapat meningkatkan kekuatannya lebih jauh lagi. Tapi tidak ada cara realistis untuk menghentikannya. Jadi, sangat membuat frustrasi...

“Sebuah grimoire?” tanya Makoto. “Terima kasih banyak.”

“Saya yakin ini buku yang akan Anda butuhkan,” lanjut Lyca. “Saya harap Anda akan menggunakannya untuk mengarahkan segala sesuatunya menuju hasil yang harmonis dan menguntungkan. Tentu saja, Anda boleh mengambil salinan sebanyak yang Anda suka. Saya akan meminta seseorang untuk membimbing Anda. Mengapa tidak pergi dan menemui mereka sekarang?”

Download di Batchmanga.in

“Apakah itu benar-benar tidak apa-apa?” tanya Makoto.

Jika Lyca, yang jelas-jelas mengetahui lebih banyak tentang keadaan daripada yang dia tunjukkan, telah menyiapkan grimoire ini khusus untuknya, wajar jika minatnya akan terusik.

“Tentu saja. Anda telah menerima ucapan terima kasih saya, dan jika Anda bersedia menerima hadiah Anda juga, itu akan membuat saya sangat senang. Saya akan menyuruh seorang pelayan menunggu di luar halaman, di sepanjang koridor tepi danau. Anggap saja formalitasnya sudah selesai untuk saat ini. Ada sesuatu yang ingin saya bicarakan dengan Hibiki selagi Anda pergi.”

“Terima kasih banyak. Maaf telah merepotkan Anda.”

Dia mungkin naga besar yang paling serius dan lugas yang pernah kutemui sejauh ini. Aku benar-benar tidak tahu harus bagaimana menanggapi ini.

Makoto berdiri, mengikuti koridor yang ditunjukkan Lyca, dan segera menghilang dari pandangan kedua orang lainnya.

Saat mereka menyaksikan punggungnya menghilang, keheningan singkat menyelimuti Lyca dan Hibiki.

“Kupikir kau ingin berbicara denganku berdua saja, karena kau sudah menyuruh Makoto-kun pergi,” kata Hibiki akhirnya, menatap langsung ke mata Lyca. “Tapi jujur saja, kupikir kau lebih dekat dengan Makoto daripada denganku. Boleh kutanya mengapa?”

Lyca tersenyum tipis.

“Kau sangat peka. Seperti yang kuharapkan—kau benar-benar tipe orang yang kukira, Hibiki. Aku ingin berduaan denganmu karena ada sesuatu yang ingin kutanyakan padamu.”

Download di Batchmanga.in

“Tanya padaku ?” Hibiki mengulangi. “Kau naga yang lebih hebat. Kenapa kau bertanya apa pun padaku?”

“Apakah itu aneh?” jawab Lyca dengan tenang. “Bahkan Sang Dewi sendiri pun mengajukan permintaan kepada Para Pahlawan.”

“…”

“Seperti yang Anda lihat, saat ini saya tidak berada dalam posisi untuk menggunakan banyak kekuasaan. Idealnya, saya akan menghubungi Anda sebelum keadaan mencapai titik ini, tetapi keadaan yang tidak terduga mencegah hal itu.”

“Maksudmu ‘berbagai hal yang terjadi’ yang disebutkan Makoto?”

“Tentu saja. Jika aku akan meminta sesuatu padamu, aku akan menjelaskan situasinya pada waktunya,” kata Lyca. Kemudian nadanya berubah, menjadi sedikit lebih serius. “… Hibiki.”

“Ya?”

“Aku ingin kau menyegel Raidou.”

“—!!!”

Kata-kata itu begitu jauh melampaui apa yang dia duga sehingga napas Hibiki tercekat di tenggorokannya.

Keterkejutan terlihat jelas di matanya saat dia menunggu Lyca melanjutkan.

“Ketika saya mengatakan ‘menyegel’ , saya tidak bermaksud Anda melakukan kekerasan apa pun,” kata Lyca. “Lebih tepatnya, saya ingin Anda mencegahnya tumbuh lebih jauh. Saya ingin Anda bertindak sebagai penahannya. Pengawasnya.”

“Apa sebenarnya maksudmu?”

Download di Batchmanga.in

“Saya yakin Anda sendiri sudah menyadari hal ini. Pria itu sangat berbahaya. Bahkan sekarang, dia merupakan ancaman bagi setiap makhluk yang hidup di dunia ini.”

“Sebanyak itu?” tanya Hibiki pelan.

“Ya.”

Suara Lyca tidak mengandung berlebihan.

“Kami, para naga agung, pada dasarnya tidak ikut campur dalam konflik antara manusia dan setengah manusia. Terus terang, kami tidak terlalu tertarik pada pihak mana yang menikmati masa kemakmuran. Itulah sebabnya, selain roh-roh yang melayani Dewi, para naga agung tidak mengambil peran aktif dalam perang yang sedang berlangsung antara manusia dan iblis.”

“…”

Memang benar; meskipun dikenal luas sebagai makhluk dengan kekuatan luar biasa, naga-naga besar sebagian besar menjauh dari konflik yang sedang berlangsung.

Gront, yang telah memberikan restunya kepada seorang ksatria kekaisaran, adalah naga pemberi cobaan—naga yang menganugerahkan kekuatan kepada manusia secara berkala, terlepas dari apakah perang terjadi atau tidak.

Satu-satunya pengecualian adalah Lancer, yang bertindak bersama Sofia sang Pembunuh Naga. Namun, bahkan Lancer pun tidak memihak umat manusia atau iblis. Terikat oleh kontraknya dengan Sofia, dia hanya mengejar tujuannya sendiri.

Download di Batchmanga.in

“Namun,” lanjut Lyca, “ketika saya mempertimbangkan dunia ini secara keseluruhan—manusia, setengah manusia, dan setiap ras lain di dalamnya—kini ada satu manusia yang telah menjadi ancaman yang belum pernah terjadi sebelumnya.”

Tatapannya mengeras.

“Itu Raidou. Makoto Misumi. Tergantung bagaimana dia bertindak, bahkan aku mungkin terpaksa pindah.”

“Ancaman yang belum pernah terjadi sebelumnya,” Hibiki mengulangi.

Dan dia mengerti.

Persepsi Lyca sangat mirip dengan persepsinya sendiri, dan itu menakutkan.

Naga ini memahami bahaya yang ditimbulkan oleh Makoto dengan intuisi yang sama, kegelisahan yang sama, seperti Hibiki.

“Manusia itu seperti air,” jelas Lyca. “Selalu berubah. Diberkahi dengan wadah yang fleksibel dan mampu berubah menjadi berbagai bentuk yang tak terhitung jumlahnya. Biasanya, perubahan itu harus diamati dan dibiarkan terjadi. Bahkan jika seorang revolusioner muncul di antara jenis kalian, seseorang yang menghancurkan sistem lama, itu pun merupakan bagian dari aliran alami.”

Dia terdiam sejenak.

“Tapi Raidou bukanlah orang seperti itu.”

Suaranya merendah, menjadi berat penuh keyakinan.

Download di Batchmanga.in

“Dia tidak menciptakan. Dia hanya menghancurkan. Tatanan lama, keadaan saat ini, masa depan yang akan datang: dia memiliki potensi untuk menghancurkan semuanya. Dan kemungkinan itu membara dalam dirinya lebih hebat daripada makhluk mana pun yang pernah saya lihat.”

Jadi, kesimpulannya hampir sama dengan yang saya dapatkan, tapi tidak sepenuhnya. Makoto-kun tidak ragu untuk bertarung begitu permusuhan terkonfirmasi. Dan dia memperlakukan kehidupan, mungkin termasuk hidupnya sendiri, dengan tingkat ketidakpedulian yang menakutkan. Jika membunuh adalah cara paling efisien untuk menyelesaikan masalah, dia akan menyingkirkan rintangan itu tanpa ragu-ragu. Dia menerima alur itu sebagai hal yang alami. Apa yang ada di luar titik itu, kemungkinan besar dia tidak memperhatikannya. Dan bahkan tanpa melihat apa yang ada di depan, dia melangkah maju tanpa ragu.

Lyca telah dibunuh oleh Sofia dan untuk sementara diserap. Mengingat bahwa dia bermaksud untuk menghubungi Hibiki, kematiannya merupakan kesalahan perhitungan yang besar. Namun demikian, dia telah memperoleh wawasan yang jauh lebih dalam tentang teka-teki yang dikenal sebagai Raidou.

Dua pertarungan melawan Sofia.

Waktu yang dihabiskan di dalam telur.

Yang terpenting, analisis Luto.

Secara keseluruhan, pengalaman-pengalaman ini telah membuat Lyca memahami Makoto Misumi jauh lebih baik daripada yang seharusnya.

Download di Batchmanga.in

Hal pertama yang memenuhi pikirannya setelah itu adalah amarah. Amarah pada sesama naga yang berada paling dekat dengannya.

Sejauh mana kau berencana untuk memanjakan kesenangan egoismu sendiri, dasar bajingan—! Kau pikir dunia ini sebenarnya apa?!

Delapan puluh persen dari kemarahan itu ditujukan kepada Luto.

Dua puluh persen sisanya, di Tomoe.

Kata-kata itu sendiri terlalu keji untuk diulang; itu adalah bahasa yang belum pernah Lyca gunakan dalam banyak kehidupan. Tapi sekali lagi, Lyca belum pernah semarah ini dalam banyak kehidupan. Pernahkah dia menyimpan amarah sebesar ini di dalam dirinya?

Itulah sebabnya, ketika dia mengetahui bahwa Hibiki, Pahlawan yang selama ini dia incar, datang ke Danau Maylis bersama Raidou, Lyca merasa sangat bersyukur atas kebetulan itu. Dan pada saat itu, dia memutuskan untuk mengabaikan kehati-hatian sepenuhnya.

“Setidaknya, pria yang kukenal sebelumnya tidak seperti ini,” kata Hibiki perlahan. “Dia hanyalah anak laki-laki biasa. Kurasa dia tidak memiliki sesuatu yang begitu abnormal saat itu.”

“Kemungkinan besar penyebabnya adalah dunia ini sendiri,” jawab Lyca. “Terpisah dari keluarganya, dari masyarakat damai yang dijunjung tinggi akal sehat, nilai-nilai yang pernah ia terima di dunia itu secara bertahap mulai terkikis. Meskipun begitu, masih ada lapisan tipis yang melindunginya. Mirip seperti selaput telur. Moralitas. Etika. Itu semua masih hidup. Apa yang kau ingat tentang Raidou yang dulu, itulah yang tersisa.”

Download di Batchmanga.in

“Jadi, kelainan yang akan tetap terkubur jika dia tidak pernah datang ke sini… Apakah itu berarti dia memang tidak ditakdirkan untuk datang ke dunia ini?”

“Tepat sekali. Jika Anda mempertimbangkan skenario di mana hanya dia yang dipanggil ke sini, maka fakta bahwa keselamatan masih ada dalam situasi saat ini hampir dapat disebut mukjizat.”

“Maaf, apa maksudmu?”

“Pemimpin naga-naga besar memiliki hubungan dengan Dewi. Informasi ini berasal dari sumber tersebut, jadi kredibilitasnya tidak perlu diragukan. Awalnya, satu-satunya yang memiliki ikatan karma sejati dengan dunia ini adalah Raidou.”

“Jadi, yang tidak biasa itu bukan Makoto, tapi kita? Yang dipanggil sebagai Pahlawan?”

“Ya. Dan ini hanya dugaan saya, tetapi saya percaya bahwa fakta itu telah menjadi salah satu beban Raidou.”

“Sebuah beban? Mengapa demikian?”

Pertanyaan Hibiki sangat masuk akal.

Baik dia maupun Tomoki telah menerima penjelasan dari Dewi dan telah menerima perpindahan ke dunia ini. Mungkin mereka diberi terlalu sedikit waktu untuk mempertimbangkan, tetapi itu adalah pilihan mereka.

Sekalipun menjadi Pahlawan adalah hal yang tidak lazim, tidak ada alasan bagi siapa pun, terutama Makoto, untuk merasa berhutang budi kepada mereka.

Download di Batchmanga.in

“Ini hanya sebuah hipotesis,” kata Lyca dengan tenang. “Aku ingin kau memastikannya sendiri, dengan mata dan telingamu sendiri, ketika ada kesempatan. Dan jika terbukti benar…”

“…Kau ingin aku merahasiakan fakta bahwa aku sama sekali tidak merasa seperti itu. Malahan, aku pikir itu sepenuhnya keliru.”

“Kemampuan Anda untuk memahami dengan cepat sangat kami hargai. Manfaatkanlah hal itu.”

Jika seseorang memikul rasa bersalah atas kemauan sendiri, maka itu adalah sesuatu yang harus dimanfaatkan, bukan dikoreksi.

Dalam hal itu, pemikiran mereka selaras sepenuhnya.

“Sejujurnya,” kata Hibiki, “aku sudah merasakan bahaya Makoto-kun sejak beberapa waktu lalu. Hari ini barulah aku yakin sepenuhnya. Aku tidak tahu apakah aku bisa sepenuhnya memenuhi harapanmu, tetapi aku percaya aku perlu menemukan cara untuk hidup berdampingan dengannya.”

“Itu sudah cukup,” jawab Lyca. “Jangan biasakan dia berperang. Jauhkan dia dari perang sebisa mungkin. Jika dia ingin hidup sebagai pedagang, maka tegaskan pilihan itu dan dukunglah. Untuk saat ini, itu adalah jalan terbaik.”

“Jadi, tidak ada solusi yang sebenarnya?”

“Memang ada satu solusi. Namun, meskipun Raidou sendiri mungkin menerimanya, orang-orang di sekitarnya tidak akan menerimanya. Jika Anda bisa membujuk mereka, maka solusi idealnya adalah apa yang akan dia lihat sekarang.”

“Apa itu?”

Download di Batchmanga.in

“Sangat sederhana. Ritual pengembalian—metode untuk mengirimnya kembali ke dunia asalnya. Dari sudut pandang saya, itu adalah jawaban yang optimal. Tetapi mengingat keadaan saat ini, hal itu hampir mustahil untuk diwujudkan.”

“Mengirimnya kembali?!” Hibiki tersentak, dan matanya langsung berbinar. “Maksudmu cara untuk mengembalikannya ke Jepang! Kalau begitu—!”

Jika itu benar-benar mungkin, maka Raidou—yang kemungkinan besar tidak lagi memiliki keterikatan pada dunia ini—dapat sepenuhnya disingkirkan dengan persetujuannya sendiri. Tanpa pertumpahan darah. Tanpa kerusakan tambahan.

Hibiki tidak mungkin membayangkan solusi yang lebih baik. Dengan cara ini, tidak akan ada yang merasa tidak bahagia.

Namun pada saat yang sama, nada penyesalan Lyca dan kata “mustahil ” terus mengganggu pikirannya.

“Ritual ini membutuhkan nyawa sekitar seribu orang untuk diselesaikan,” kata Lyca sambil menghela napas. “Dan ini benar-benar satu arah. Tidak ada jalan kembali. Selain itu, ritual ini tidak dapat dipaksakan; tanpa persetujuan subjek, ritual itu sendiri tidak akan aktif.”

“Seribu,” gumam Hibiki.

Meskipun begitu, dia mempertimbangkan angka itu dalam pikirannya. Apakah angka itu besar atau kecil jika dibandingkan dengan masa depan dunia?

Download di Batchmanga.in

“Raidou telah menjalin banyak ikatan yang tidak biasa,” lanjut Lyca. “Tidak sedikit orang di dunia ini yang memiliki ikatan mendalam dengannya. Itu bukanlah pilihan yang realistis.”

“Tomoe dan Mio.”

“Ya. Itulah inti masalahnya. Mengenai Mio, temanmu Chiya seharusnya tahu lebih dari cukup. Kau harus berbicara dengannya saat kau kembali. Yang bisa kukatakan dengan pasti adalah ini: baik Tomoe maupun Mio, mendapatkan persetujuan mereka untuk ritual itu akan mustahil. Mereka yang lahir di dunia ini tidak dapat mengikuti Raidou pulang, bahkan jika mereka setuju dengan ritual tersebut. Mereka akan tertinggal.”

“…”

“Hibiki. Kau harus menahannya. Bukan melalui pertempuran, tetapi melalui cara lain. Ubah dia, dan ikat dia dalam kedamaian jika kau bisa. Wadah kekuatan Raidou pada dasarnya berbeda dari milikmu, atau dari Pahlawan Kekaisaran. Dia adalah mutasi. Menentangnya dengan kekerasan akan menjadi tindakan bodoh. Seberapa besar pun wadah yang dibangun manusia, ia tidak dapat menampung lautan. Ini bukan masalah perbandingan; ini masalah kategori.”

“Sebuah wadah untuk kekuatan.”

“Sejujurnya,” lanjut Lyca, “jika dia terus berkembang seperti sekarang, maka bahkan menyatukan semua kekuatan di dunia ini pun tidak akan cukup untuk melancarkan pertempuran yang layak melawannya.”

“Lalu… apakah maksudmu bahwa bahkan Sang Dewi—”

Download di Batchmanga.in

“… Seandainya sang Dewi sendiri turun ke dunia ini dan melawannya secara langsung…”

“…”

“…maka tatanan dunia ini akan hancur sampai ke dasarnya.”

“Itu tidak masuk akal.”

“Aku yakin akan hal itu.”

“…”

Apakah Lyca mengatakan bahwa Makoto sudah memiliki kekuatan yang cukup untuk mengalahkan Sang Dewi sendiri?

Kesimpulan itu terlalu ekstrem bagi Hibiki untuk diterima begitu saja. Meskipun begitu, dia menyimpannya—bukan sebagai fakta, tetapi sebagai salah satu kemungkinan interpretasi tentang Raidou.

“Kau memahami dunia Dewi, baik permukaannya maupun sisi bawahnya, namun kau tetap memilih untuk mengubahnya dari dalam. Tekad itu membuatku terharu,” kata Lyca. “Aku lemah saat ini, jadi aku tidak bisa memberimu berkat atau perjanjian. Tetapi aku, naga agung Lyca, Sang Air Terjun, berjanji ini: Aku akan menjadi sekutu Pahlawan Hibiki. Aku mempercayakan dunia ini kepadamu.”

“Kau sudah menyebutkannya tadi, tapi kenapa kau dalam wujud seperti itu, Lyca?” tanya Hibiki.

“Oh, kurasa aku belum menjelaskan semuanya. Sejujurnya, aku dibunuh oleh Sofia belum lama ini. Bekas luka di sini berasal dari pertempuran itu.”

“… Apa?”

Download di Batchmanga.in

Apakah dia baru saja mengatakan bahwa dia “dibunuh” begitu saja, Hibiki bertanya-tanya, atau aku salah dengar?

Kerusakan yang terukir di kuil itu tidak tampak seperti akibat dari pertarungan antara satu individu dan naga yang lebih besar. Seberapa kuatkah Sofia sebenarnya? Bayangan gelap melintas di wajah Hibiki.

“Sofia, yang telah membunuh Akari dan Yomatoi serta mengambil kekuatan mereka,” lanjut Lyca, “dipukuli hingga hampir tewas oleh Raidou. Dan dia sendiri tidak mengalami luka sedikit pun.”

“Apa?!”

“Pada akhirnya, Sofia disingkirkan oleh pemimpin kami, Luto. Kami yang dibebaskan ditempatkan di bawah perawatan pemimpin naga yang lebih besar dalam bentuk telur, dan sekarang Raidou mengantarkan kami masing-masing ke tempat yang seharusnya.”

Hibiki menatap dengan ngeri.

“Pria itu juga memiliki hubungan dengan iblis,” tambah Lyca. “Kamu akan mengalami masa yang sangat sulit, Hibiki. Pria biasa mana pun akan kehilangan rambutnya di usia muda dan dengan kejam di bawah tekanan seperti ini. Tapi aku percaya kamu bisa mempertimbangkan semua keadaan dan mencapai hasil terbaik.”

“T-tunggu, iblis ?!”

Dihujani dengan berbagai pengungkapan, Hibiki berubah menjadi boneka reaksi.

Lyca, menatap lurus ke arahnya dengan mata bulat yang sungguh-sungguh, memberikan tekanan yang jauh melebihi apa yang ditunjukkan oleh tubuh mungilnya.

Download di Batchmanga.in

“Fiuh. Mengucapkan semuanya dengan lantang membuatku merasa lebih baik. Seperti beban yang terangkat dari pundakku.”

“Baiklah, pertahankan berat badanmu!” Hibiki langsung berdiri, suaranya menggema protes. “Apa maksudmu, iblis?! Itu menjamin kita akan berakhir melawannya suatu saat nanti!”

“Lakukan yang terbaik, Hibiki.”

“Kau bilang kau akan menjadi sekutuku, kan? Kau baru saja mengatakan itu!” bentak Hibiki. “Kalau begitu, bukankah ini justru hal yang seharusnya kau katakan padaku lebih awal daripada langsung memberitahuku semuanya sekaligus?!”

“Saya minta maaf. Saya sudah mati sampai belum lama ini, Anda tahu, dan baru terlahir kembali hari ini. Saya bisa mengamati dan mendengarkan, tetapi saya tidak punya cara untuk menyampaikan apa pun.”

“Alasan macam apa itu? Mati? Apa maksudmu, mati?! Sungguh…”

Semangat juangnya lenyap seketika. Hibiki terduduk lemas di kursinya, kakinya terasa seperti tak mampu menopangnya.

“Namun, kau tidak akan menyerah,” kata Lyca lembut. “Pada dasarnya, kau adalah seorang penantang. Dan seorang jenius. Kerahkan setiap tetes kekuatan yang dimiliki umat manusia, dan lindungi dunia ini. Dan Sang Dewi, sejauh yang kau mampu.”

“Entah kenapa, tapi aku kelelahan.”

“Saat kau kembali, dengarkan cerita gadis kuil itu. Dan jika memungkinkan, uji kekuatanmu melawan Raidou. Hanya sekali saja. Jika kau melakukannya, kau akan mengerti. Kau akan melihat apa yang kulihat, dan apa yang kutakutkan.”

Download di Batchmanga.in

Entah karena ia mencoba mengatur situasi dalam pikirannya atau sekadar kewalahan, Hibiki tidak mengatakan apa pun untuk waktu yang lama. Mata terpejam, kepala tertunduk, ia tetap diam.

“Aku akan mencoba mendiskusikan ritual kepulangan itu dengannya. Dan aku akan mencoba membujuknya,” katanya akhirnya. “Aku juga akan mengujinya. Jika tidak ada pilihan lain selain melanjutkan hidup dengan membawa semua ini, maka itulah yang akan kulakukan.”

Bukan angin utara, melainkan matahari yang membuat seorang pengembara melepas mantelnya. Bukan harimau, melainkan ibu tua yang mengalahkan Watōnai.

Aku tak percaya bahwa di tengah perang yang sesungguhnya, aku akan melakukan ini dengan tangan satunya lagi. Rasanya seperti aku bertempur di dua front: melawan iblis, dan melawan Kompi Kuzunoha.

“Aku mengandalkanmu,” kata Lyca. “Dan tolong, terus perlakukan Raidou persis seperti yang telah kau lakukan selama ini.”

“Kau menceritakan semua ini padaku karena kau percaya aku bisa melakukannya, kan?” jawab Hibiki. “Aku mulai memahami kepribadianmu.”

“Sungguh melegakan.”

Hibiki berdiri, dan Lyca melompat ringan ke bahunya. Bersama-sama, mereka menuju ke arsip tempat Makoto pergi.

“Oh, satu hal lagi, Hibiki,” kata Lyca. “Aku bisa berubah menjadi ukuran penuhku untuk sementara waktu. Aku akan mengirimmu kembali sendiri. Itu akan menambah sedikit gengsi pada namamu.”

Download di Batchmanga.in

“Jika ada sesuatu yang bisa saya manfaatkan saat ini, saya akan mengambilnya,” jawab Hibiki tanpa ragu.

Lalu dia menghela napas pelan. Dia sepenuhnya menyadari bahwa malam-malam tanpa tidur menantinya untuk waktu yang cukup lama ke depan.

※※※

Maka Hibiki dan Makoto kembali ke Ur dengan menunggangi naga raksasa.

Wujud Lyca yang besar, menjulang tinggi di langit senja merah jingga, mengirimkan gelombang kejutan ke seluruh warga ibu kota. Tetapi begitu menjadi jelas bahwa itu adalah Pahlawan kerajaan yang menunggangi punggung naga, kejutan itu dengan cepat berubah menjadi sorak sorai yang menggelegar.

Di tengah keributan itu, Makoto memperhatikan perubahan pemandangan di bawahnya.

Hah? Seseorang telah memindahkan sejumlah besar puing di luar tembok. Tim bantuan dari Rotsgard seharusnya belum tiba, jadi apakah itu perbuatan Mio?

Setelah menyelesaikan misi pengiriman telurnya dan memiliki beberapa grimoire yang sangat berguna dari Lyca, Makoto merasa sangat gembira.

Di antara grimoire-grimoire itu terdapat sebuah buku mantra yang mungkin dapat digunakan untuk bepergian bebas antar dunia. Pada saat Hibiki dan Lyca selesai berdiskusi dan datang menjemputnya, Makoto sudah begitu asyik membaca sehingga hampir tidak menyadari kehadiran mereka.

Download di Batchmanga.in

Setelah turun dari kuda di dekat tembok luar dan berterima kasih kepada Lyca, Hibiki dan Makoto kembali ke kastil, di mana mereka untuk sementara berpisah.

Makoto bertemu dengan Mio dan Lime untuk pengarahan harian. Dia memuji Mio karena telah membantu rekonstruksi, berterima kasih kepada Lime atas usahanya, dan menunjukkan kepada mereka buku-buku sihir yang didapatnya dari Lyca.

Sementara itu, Hibiki menghadiri pertemuan dewan darurat bersama raja Limia, Pangeran Joshua, dan para pembantu terdekat raja.

Berbeda sekali dengan suasana santai yang diciptakan Makoto, pertemuan itu diselimuti ketegangan saat Hibiki menjelaskan keberadaan Lyca.

Tentu saja, sebagian besar dari apa yang telah ia pelajari dari Lyca tidak dapat dibagikan secara terbuka, begitu pula kedalaman sebenarnya dari krisis yang dirasakan Hibiki saat ini tidak dapat diungkapkan.

Selain itu, Joshua melaporkan kemampuan rekonstruksi Perusahaan Kuzunoha, yang membuat Hibiki menghela napas lagi di antara sekian banyak desahan yang sudah tak terhitung jumlahnya sepanjang hari itu.

Setelah rapat dewan darurat berakhir, Hibiki pergi menemui Chiya, yang akhirnya sudah sadar.

“Mio-san adalah Laba-laba Hitam, Kakak.”

“Kumohon. Ampuni aku,” Hibiki mengerang.

Download di Batchmanga.in

Dia tidak berencana memaksa Chiya untuk menjelaskan apa yang telah dilihatnya, jadi dia benar-benar bersyukur bahwa gadis kuil itu mengangkat topik tersebut atas inisiatifnya sendiri.

Sayangnya, isi dari ungkapan terima kasih itu adalah jenis rasa syukur yang muncul bersamaan dengan kerusakan psikis.

“Itu benar,” Chiya bersikeras. “Lalu pria itu, Raidou? Dia entah mengendalikan laba-laba hitam itu atau memeliharanya seperti hewan peliharaan.”

“… Haaaah.”

“Kakak?”

“Ada apa, Chiya-chan?” tanya Hibiki dengan lelah.

Hibiki telah menetapkan daftar tamu untuk makan malam malam ini: hanya rombongannya sendiri, orang-orang dari Perusahaan Kuzunoha, dan keluarga kerajaan. Tetapi dia tidak tahu apakah Chiya akan dapat hadir, jadi kunjungannya juga sekaligus sebagai kesempatan untuk menanyakan kondisi dan niatnya.

Hal pertama yang Hibiki lakukan setibanya di sana adalah meminta maaf karena telah membuat Chiya menggunakan Mata Gadis Kuilnya . Namun Chiya langsung memarahinya, mengatakan bahwa permintaan maaf tidak diperlukan.

“Pria bernama Raidou itu sama sekali tidak baik,” kata Chiya, suaranya kecil tapi tegas. “Jangan berkelahi dengannya, dan jangan mencoba berteman dengannya juga. Dia bukan orang yang pantas berada di antara orang lain. Jika aku jadi kau, aku bahkan tidak akan terlibat dengan Perusahaan Kuzunoha.”

“Bagaimana menurutmu penampilannya, Chiya-chan?” tanya Hibiki.

Download di Batchmanga.in

“Dia tampak seperti sosok humanoid putih dan halus. Tapi di dalam dirinya, ada sesuatu yang sangat buruk.”

“Aku pernah mendengar kau menyebutkan ‘gambar humanoid’ itu beberapa kali sebelumnya. Tapi kau tidak pernah mengatakan ada sesuatu di dalamnya.”

“Bagian putihnya retak,” kenang Chiya sambil bergidik. “Sedikit saja. Dan melalui retakan itu, aku bisa melihat sedikit.”

“Retak,” gumam Hibiki. “Jadi, humanoid putih itu adalah bentuk yang dia inginkan? Dan itu mulai rusak? Tapi putih… Tunggu, apakah ada orang lain yang terlihat putih?”

“Mm-hm. Tapi gambarnya putih bersih.”

Ada sesuatu tentang warna itu yang terngiang di benak Hibiki, tetapi dia tidak ingat alasannya.

“Bagaimanapun juga,” kata Hibiki lembut, “aku mengerti bahwa itu adalah gambar yang berbahaya. Dan kita tidak seharusnya terburu-buru mengambil kesimpulan tentang apa artinya. Terima kasih, Chiya-chan. Kau tidak perlu menggunakan Matamu pada mereka lagi.”

“Baiklah,” kata Chiya. Ia ragu sejenak, lalu dengan berani melanjutkan, “Tapi jika memang perlu, aku akan melakukannya lagi.”

Tawa getir keluar dari mulut Hibiki.

“Tetap saja, Mio-san adalah Laba-laba Hitam,” katanya. “Kupikir aneh kita hanya bertemu dengannya sekali dan kemudian tidak pernah mendapat laporan penampakan lainnya, tetapi untuk berpikir dia adalah karyawan perusahaan. Itu benar-benar di luar dugaan.”

Download di Batchmanga.in

Suaranya merendah, terpendam, dan terdengar hampir seperti menghukum diri sendiri.

“Jadi, intinya, orang yang mempermainkanku sampai aku hampir mati, lalu pergi begitu saja, malah membantu melatihku nanti. Dan bahkan memberiku peralatan.” Dia menghela napas panjang dan hampa. “Apa yang sebenarnya aku lakukan? Serius.”

Chiya tidak ingat pernah mendengar suara Hibiki begitu pilu, begitu tersentuh oleh rasa sakit.

“Kurasa Raidou mungkin bahkan lebih kuat dari itu,” kata Chiya pelan. “Dan Mio-san sepertinya tidak keberatan dikendalikan. Juga…”

“Ya. Teruskan,” desak Hibiki lembut.

“Dia memiliki tiga rantai. Rantai dominasi,” kata Chiya sambil memeluk lengannya lebih erat. “Jadi, ada dua orang lagi. Orang-orang seperti Mio-san.”

“Dua lagi. Ya. Aku punya firasat yang cukup kuat siapa mereka.”

“Oh, begitu? Kau benar-benar luar biasa, Onee-chan!”

“Chiya-chan, makan malam nanti bersama anggota Perusahaan Kuzunoha. Bisakah kamu datang? Jika terlalu merepotkan, kamu bisa makan di kamarmu.”

“Aku akan pergi. Aku telah melakukan sesuatu yang tidak sopan kepada mereka, dan aku harus meminta maaf.”

“Apakah kamu tidak takut?”

Download di Batchmanga.in

“Aku akan lebih membencinya jika aku menimbulkan masalah bagi Kerajaan Limia dan Uni Lorel,” kata Chiya, ekspresinya terlalu dewasa untuk usianya. “Jadi, aku akan baik-baik saja.”

Hibiki terdiam sesaat. Kemudian tawa kecil yang tulus dan penuh kepuasan keluar dari tenggorokannya, dan dia mengangguk.

“Terima kasih. Dan setelah makan malam, sebagai tambahan, saya berpikir mungkin saya bisa mencoba berlatih tanding dengan h—”

Chiya memotong perkataannya dengan suara yang hampir seperti jeritan.

“Jangan!!!”

“Bukan pertarungan sampai mati,” kata Hibiki cepat. “Hanya sparing. Ini hanya tebakan saya, tetapi jika pertandingannya seperti itu, seharusnya aman. Dan bahkan jika tidak, dia adalah seseorang yang harus saya evaluasi. Orang lain juga menyarankan saya untuk melakukan hal yang sama, tetapi saya merasa itu memang perlu.”

“Dia jauh lebih berbahaya daripada Tomoki-san,” Chiya bersikeras. “Mungkin lebih berbahaya daripada Raja Iblis!”

“Aku tahu. Aku setuju, Chiya-chan. Kurasa ada cara lain juga, tapi jujur saja, aku mulai ingin mencoba sesuatu.”

“Mengujinya?”

“Bukan dia, tapi aku. Kupikir aku sudah berhenti bertindak berdasarkan dorongan egois. Tapi sepertinya belum. Aku ingin mengerahkan semua yang kumiliki. Agar aku bisa memahaminya. Dan memahami diriku sendiri.”

“Kalau begitu, aku juga akan menonton. Seberapa parah pun kamu terluka, aku akan segera menyembuhkanmu.”

Download di Batchmanga.in

“Silakan. Dan maaf karena menjadi Pahlawan yang begitu tidak becus.”

“Bagiku, Hibiki-oneechan adalah Pahlawan terbaik dan orang bijak terhebat!” seru Chiya, pipinya memerah. “Kau sama sekali tidak putus asa!”

“Ya,” kata Hibiki pelan. “Terima kasih.”

※※※

“Aku tak pernah menyangka kau akan menerima permintaan seperti ini. Terima kasih, Raidou-dono.”

“Bukan apa-apa. Aku juga sedang memikirkan beberapa hal. Dan jujur saja, bisa berlatih tanding dengan Sang Pahlawan? Itu saja sudah cukup untuk membuatku bangga di depan para siswa di akademi.”

Sekitar dua jam setelah kembali dari Danau Maylis dan menyelesaikan makan malam tanpa insiden, Makoto dan Hibiki saling berhadapan di lapangan latihan di belakang kastil, tempat yang biasanya digunakan oleh para ksatria.

“Saya tahu kalian mungkin lebih suka jika jumlah penonton lebih sedikit,” Hibiki meminta maaf, “tapi ini yang terbaik yang bisa saya lakukan.”

Sejumlah kecil penonton berdiri agak jauh: rombongan Hibiki, raja Limia, Pangeran Joshua, beberapa bangsawan, ditambah Mio dan Lime.

“Aku tidak keberatan,” jawab Makoto.

“Aku akan melakukan apa yang ingin kuuji, lalu kalah dengan lapang dada, ” pikirnya. “Mudah.”

Download di Batchmanga.in

“Ayo kita lakukan ini sungguh-sungguh,” kata Hibiki, nadanya menajam. “Jangan menahan diri. Dan setelah selesai, kita akan minum bersama. Kamu boleh minum sedikit, kan? Setelah malam seperti ini, tidak sopan rasanya jika aku tidak memperlakukanmu dengan baik.”

“Sedikit.” Makoto mengangguk. “Aku akan senang melakukannya.”

Tiba-tiba, pertandingan ini menjadi hal yang paling tidak dikhawatirkan Makoto.

Alkohol, pikirnya. Senpai sepertinya bisa minum seperti monster. Tapi dia mungkin tidak akan memaksaku. Aku akan beralih ke teh saja lebih awal.

Setelah itu, mereka memperlebar jarak di antara mereka.

Mungkin karena mempertimbangkan fakta bahwa senjata Makoto adalah busur, mereka berdiri jauh di luar jangkauan biasa seorang pendekar pedang.

“Kalau begitu, mari kita mulai,” kata Hibiki.

“Ya.”

Mendengar kata-kata itu, suasana menjadi tegang, ketegangan di sekitar lokasi meningkat seketika.

Hibiki meraih ikat pinggang perak di pinggangnya dan memanggil Horn. Dalam sekejap, dia membuka seluruh persenjataannya.

Tanduk dan pita perak itu berkobar dengan cahaya, menyelimuti tubuhnya dalam pancaran yang terasa hampir nyata.

Download di Batchmanga.in

Pakaian itu hanya menutupi sedikit kulit, hampir seperti kerudung tipis, tetapi persenjataan ilahi tersebut membentuk medan pertahanan tak terlihat yang memberinya daya tahan. Pada saat yang sama, kecepatannya meningkat pesat.

Lalu dia menghunus pedangnya yang berelemen angin.

Saat bilah itu menghilang, akselerasinya meningkat drastis. Akselerasi itu bertumpuk, berlipat ganda, dan mengubahnya menjadi sesuatu yang cukup tajam untuk memotong udara itu sendiri.

Jadi, itulah susunannya: kecepatan dan daya tembak, sangat terspesialisasi. Sama seperti di Danau Maylis. “Jika kau tidak bisa mengenaiku, itu tidak masalah.” “Senpai, kau gila, dan aku mengatakannya dengan maksud yang baik. Pertahanannya lumayan, tapi pakaian itu jelas dirancang untuk mobilitas.

Terlebih lagi, dia juga menggunakan sihir untuk memperkuat tubuhnya? Kekuatan penuh. Senpai mengerahkan seluruh kemampuannya sejak langkah pertama.

Dengan busur di tangan, Makoto memperluas konstruksinya dan mengamatinya dengan saksama.

Dia langsung tahu bahwa wanita itu adalah lawan yang sempurna.

Setelah melakukan “Penciptaan” di wilayah iblis, Makoto menyadari sesuatu tentang citra dirinya sendiri. Namun, dia belum menemukan orang yang tepat untuk mengujinya.

Sekarang, dia bermaksud mengujinya pada Hibiki.

Download di Batchmanga.in

Dia tidak berniat untuk mengambil nyawanya, bahkan tidak berniat meninggalkan luka, atau kerusakan yang berkepanjangan, atau apa pun yang harus dia tanggung setelah ini.

Dengan pemikiran itu, Makoto bisa menerima pertandingan "serius"nya tanpa rasa takut.

Busur panah menembakkan anak panah lurus. Dengan anak panah Bridt atau anak panah buatan sihir, tentu saja, kau bisa mengakalinya. Tapi anak panah sungguhan? Aku selalu berasumsi memang begitulah cara kerjanya. Namun, di dunia ini, mungkin aku bisa melakukan sesuatu yang lebih gila lagi.

"... Hah!"

Melihat Makoto memegang pedang bastardnya dengan satu tangan seperti katana, Hibiki mengayunkan pedangnya.

Download di Batchmanga.in

Iaijutsu?! Bukan... itu bukan tebasan tarik. Itu tekanan pedang.

Gelombang samar—kekuatan terkompresi yang diberi ketajaman—berkibar ke arah Makoto. Tentu saja, gelombang itu menghilang begitu bertemu dengan tubuh magis yang melingkupinya.

Benturan itu menimbulkan kepulan debu yang menutupi seluruh pandangannya.

Download di Batchmanga.in

“Itu benar-benar terlihat seperti iaijutsu, ” pikirnya. Melemparkan tekanan pedang ke udara? Nah, itu baru gaya Pahlawan yang agresif.

Makoto tidak panik sedetik pun saat dia mengangkat busurnya dan menarik anak panah ke tangan kanannya.

Dia tidak mengetuknya.

Dia hanya menunggu, diam seperti menahan napas, mendengarkan pergerakannya. Sebuah tebasan menghantam punggung tubuh sihirnya, lalu tebasan lain dari kanan, lalu kiri, lalu kiri lagi.

Dia sudah memperpendek jarak itu. Dia mungkin lebih cepat dari serigala Demiplane itu!

Meskipun penglihatannya terganggu, dia mampu menahan serangan bertubi-tubi itu. Setiap serangan dihentikan oleh konstruksi mana sebelum mencapai tubuhnya.

Hibiki tidak merasa panik, tetapi interval antara sayatan-sayatannya mulai melebar secara halus dan jelas. Dia sedang menganalisis.

“Oh, kau di sini.”

Kehadirannya langsung terlihat jelas di hadapannya.

“Pertahanan itu gila!” seru Hibiki.

Dari posisi rendah dan meringkuk, dia melancarkan satu serangan tanpa ampun. Bilah pedang itu membelah tubuh sihir tak terlihat Makoto menjadi dua dengan rapi.

Bukan hanya penguatan mana; kecepatannya sangat tinggi sehingga mata Makoto tidak bisa mengikuti gerakan tebasan tersebut.

Download di Batchmanga.in

“Tanpa sarung pedang, dan kau melakukan iaijutsu… Bagaimana bisa—”

“Aku hanya menggunakan angin sebagai sarung pedangku,” kata Hibiki sambil menyeringai lebar. “Sekarang aku benar-benar bisa melayangkan serangan yang tepat!”

Akhirnya, dia menemukan sesuatu yang layak untuk ditusuk dengan pisaunya.

Namun, serangan berikutnya gagal bahkan sebelum dimulai.

Lengan dari tubuh sihir Makoto yang telah dipulihkan membantingnya ke tanah dengan kekuatan yang luar biasa, lalu menahannya di tempat.

Gerakan Hibiki terhenti, tetapi dia tidak melepaskan pedangnya.

“Menggunakan angin sebagai sarung pedang? Otak macam apa yang dibutuhkan untuk melakukan itu?!”

“Ggh! Aku merasakan satu serangan itu, dan masih saja!” geram Hibiki.

“!”

Sesuatu menembus tepat ke lengan tubuh sihir Makoto yang terlihat. Itu adalah lengan yang sebelumnya menahan Hibiki. Dan sejak saat itu, seluruh struktur runtuh. Seolah-olah kerangkanya telah hancur dari dalam.

Suara tembakan? Bukan, dia tidak menggunakan senjata seperti itu. Dia melakukan sesuatu dengan pedangnya. Tapi dia menggerakkan seluruh tubuhnya seperti pegas?! Sial, menahannya sulit sekali.

Download di Batchmanga.in

Terkejut oleh kekuatan dahsyat serangan balik misterius Hibiki, Makoto akhirnya berhasil melihatnya dengan jelas saat gadis itu melompat mundur untuk menciptakan jarak.

Dia memasang anak panah dan memfokuskan perhatiannya sepenuhnya pada posisi wanita itu.

Sementara itu, Hibiki dengan tenang menganalisis tindakan Makoto.

Aku bisa melepaskan diri dari ikatan itu jika aku bisa menembusnya. Dan benda yang menahanku itu mungkin juga merupakan pertahanannya. Artinya, jika aku meningkatkan daya tembusnya, ada kemungkinan aku bisa mencapai Makoto-kun sendiri. Tapi hanya dengan sebanyak ini?

Makoto mengarahkan bidikannya tepat ke arah Hibiki. Dan pada saat itu juga, Hibiki menyadari sesuatu.

Aku mengira aku bisa menghindari panahnya. Tapi anak ini terkenal karena ketepatannya yang luar biasa. Jika itu “berevolusi” di dunia ini dengan cara yang sama seperti wind-iaijutsu-ku...

Baiklah. Jika memang benar-benar tak terhindarkan, maka aku akan menepisnya begitu menyentuhku.

Tatapan mereka bertemu dalam keheningan.

Tangkis panah, hancurkan pertahanan dengan iaijutsu, lalu segera serang habis-habisan dengan penetrasi kekuatan penuh. Balikkan keadaan dalam satu serangan.

Tapi Makoto-kun tidak bergerak?

Sepertinya aku harus memaksanya.

Hibiki menghilang.

Download di Batchmanga.in

Bagi Makoto, ada atau tidak ada debu tidak ada bedanya; dia sama sekali tidak bisa melacaknya.

Jika dia secara aktif mencoba mengikuti pergerakannya, mungkin hasilnya akan berbeda. Tetapi dia tetap diam, busur terentang, anak panah terpasang, tidak menggerakkan ujung jari pun.

Matanya tertuju lurus ke depan.

Tidak ada perbandingan antara kecepatan Sophia dan kecepatan Hibiki.

Hibiki memadukan ilusi dengan realitas, memanfaatkan titik buta persepsi manusia dan celah dalam kesadaran. Dia tidak hanya menggunakan kecepatan mentah, tetapi juga kecepatan yang telah dialaminya .

Seperti yang Lime nilai pada pandangan pertama, hal itu sangat sulit untuk dihadapi.

Berbeda dengan saat bersama Sofia, yang hampir tidak bisa ia ikuti dengan mata telanjang, kecepatan Hibiki terasa sangat asing bagi Makoto.

Ya, aku benar-benar tidak bisa melihatnya sama sekali. Sebenarnya, ini sempurna. Jika kurang dari itu, tidak akan ada gunanya untuk diuji.

Dan kemudian, yang mengejutkan, Makoto memejamkan matanya.

Dia mengabadikan momen terakhir wujud Hibiki dalam pikirannya, menjadikan gambar itu sebagai targetnya, dan dengan tenang melepaskan anak panah.

Download di Batchmanga.in

Saat ia membuka matanya lagi, ia merasakannya: kehancuran tubuh sihirnya. Serangan Hibiki semakin tajam dan kuat setiap detiknya, seolah-olah ada kemampuan yang terus memperkuatnya. Apa pun mekanismenya, Makoto tidak peduli.

Setelah tubuh sihirnya hilang, dia berhenti mengandalkan penglihatan sama sekali dan malah menggunakan Realm untuk memahami posisi Hibiki.

Dia ada di sana.

Hibiki berdiri membeku, bahu kanannya tertembus panah tepat di tengahnya.

Rasa sakit dan syok telah menghentikan gerakannya. Itu mungkin satu-satunya alasan Makoto dapat menemukannya dengan begitu mudah.

Dia memang benar-benar secepat itu.

Lalu dia melakukan sesuatu yang gila.

“Tangan kirimu?!”

Hibiki mengubah pegangannya, memaksa pedang itu hanya berada di tangan kirinya, dan dari posisi itu ia melepaskan kartu andalannya: Pierce.

Gelombang tekanan bilah berputar membentuk spiral, terhimpit rapat, dan didorong ke depan untuk menembus satu titik.

Mengkompresi tekanan pedang dan menembakkannya seperti peluru? Otak macam apa yang dia punya?!

Omong kosong.

Pierce milik Hibiki sudah berada tepat di depannya.

Download di Batchmanga.in

Dia terlalu asyik dengan pikirannya sehingga tidak sempat mengerahkan kembali seluruh kekuatan sihirnya.

Jadi, alih-alih menggunakan lengan yang memegang busur, Makoto hanya membungkus tangan kanannya yang bebas, tangan yang telah melepaskan anak panah, dengan sebagian lapisan tubuh sihirnya dan menerima serangan itu secara langsung.

Tangan kanannya menangkis tekanan pedang yang dipenuhi mana di depan dadanya.

“Ini kuat! Sangat kuat!!!”

Awalnya, Makoto mencoba menghancurkannya secara langsung.

Begitu menyadari itu tidak akan berhasil, dia mengubah taktik dan mulai mengalihkan serangan. Dia memutar pergelangan tangannya dan dengan keras menepis serangan itu.

“K-kau memblokir Pierce dengan tanganmu?! ”

“Angkat, ho!!”

Hampir bersamaan dengan ayunan lengan Makoto, Pierce yang terpental menghantam tanah di belakangnya, meledak dengan suara gemuruh yang dahsyat.

“…”

“Aduh, aduh. Maaf. Kurasa aku tidak bisa terus bertarung,” kata Makoto sambil meringis dan menggoyangkan tangan kanannya. “Aku menyerah.”

Darah menetes terus-menerus dari jari-jarinya.

Meskipun tidak sempurna, ini adalah pertama kalinya Hibiki berhasil melayangkan pukulan telak padanya.

Download di Batchmanga.in

Alis Mio berkedut melihat luka Makoto, tapi hanya itu saja. Dia tidak bergerak.

“Sepertinya aku juga sudah selesai,” jawab Hibiki, sambil tanpa sadar mencabut anak panah dari bahunya. Cahaya penyembuhan lembut menyinari noda merah yang menyebar. “Anggap saja seri, Raidou-dono.”

“Aku bahkan tidak merasakannya,” pikirnya takjub. “ Jika panah itu mengenai kepalaku, aku pasti sudah mati tanpa pernah mengerti bagaimana caranya. Jadi, inilah yang dimaksud Lyca dengan ‘perbedaan kemampuan’. Bagi Raidou, aku bahkan bukan lawan yang sepadan. Ketika kesenjangannya begitu besar, kau bahkan tidak merasa mampu bersaing lagi.”

Hibiki tidak tahu apa yang telah dilakukan Makoto.

Dia hampir tidak bergerak, namun wanita itu sepenuhnya dipermainkan, dan inilah hasilnya.

Satu-satunya saat Makoto benar-benar bertindak adalah ketika dia memasang anak panah, dan ketika dia menangkap kartu trufnya dengan tangan kosong.

Ketika itu terjadi, dia mengerti bahwa dia telah kalah.

Makoto memang berniat kalah sejak awal, dan Hibiki mengetahuinya. Jadi, dia menelan kepahitan di dadanya dan menyatakan pertandingan itu seri.

Setelah momen itu, jika dia terus menerus bersikap dramatis dengan memanfaatkan keunggulan hanya untuk “kalah” dengan sengaja, itu akan menjadi hal yang tak tertahankan.

Download di Batchmanga.in

Jadi, ketika aku membawa gambar itu sampai ke titik tumbukan, hasilnya memang seperti itu, Makoto merenung. Begitu. Alasan mengapa butuh waktu lama bagiku untuk mencapai fokus penuh dibandingkan biasanya pasti karena tingkat kesulitannya jauh lebih besar. Namun, saat itu, aku menembak ke arah gambar Senpai yang berdiri di tempat itu. Dan panah itu mengenainya tepat seperti yang kubayangkan, meskipun seharusnya dia berlari ke sana kemari.

Pada titik ini, ini bukan lagi kyudo atau panahan. Ini hanya sesuatu yang mencurigakan. Mungkin masih belum cukup untuk melawan seorang dewi, tetapi ini memberi saya sedikit kepercayaan diri. Sekarang saya hanya perlu meningkatkannya ke tingkat praktis.

“Ya. Rasanya enak,” gumam Makoto.

Dia merasa puas. Apa yang ingin dia uji telah berhasil persis seperti yang diharapkan.

Kenyataan bahwa pertandingan berakhir imbang, bukan kekalahan seperti yang direncanakan, sama sekali tidak mengganggunya.

Sementara itu, Mio sama sekali tidak memperhatikan Makoto. Matanya tertuju pada Hibiki, dia menyembunyikan senyum puas di balik kipasnya.

Hanya Lime yang memperhatikan senyum itu.

Dan karena dia memilih untuk berpura-pura tidak melihatnya, tidak ada orang lain yang pernah mengetahuinya.

Demikianlah berakhir hari yang panjang dan melelahkan bagi Kerajaan Limia.

Download di Batchmanga.in

“Kamu terlihat jauh lebih baik sekarang, Hibiki.”

“Ya. Itu hanya panah di bahu. Tidak serius. Terima kasih sudah datang menjengukku.”

“Menanyakan kabarmu?”

Kata-kata Mio terhenti, dan keheningan menyelimuti ruangan tempat hanya mereka berdua yang tersisa.

Download di Batchmanga.in

“Ah. Bagaimana dengan cederanya ?” tanya Hibiki setelah jeda sejenak.

“Luka kecil itu? Aku langsung menyembuhkannya di tempat,” jawab Mio sambil mengangkat bahu. “Namun yang lebih penting, kau telah melakukan banyak manuver di balik layar. Kau bepergian dengan Tuan Muda, bahkan berduel dengannya tadi malam. Sekarang kau pasti mengerti, kan?”

“Aku tidak akan mengatakan aku ‘bermanuver di balik layar.’ Tapi ya, aku sekarang mengerti kekuatannya.” Hibiki memilih kata-katanya dengan hati-hati, seolah-olah menimbang setiap suku kata. “Cukup kuat untuk membuatmu mengabdi padanya.”

Malam sebelumnya, dia memang beradu pedang dengan Makoto.

Setidaknya, dia menganggapnya sebagai adu pedang. Sangat jelas bahwa Makoto tidak bertarung dengan niat yang sama. Pada akhirnya, dia hampir tidak berhasil melancarkan satu serangan pun yang efektif.

Makoto telah mengalah, dan Hibiki menyatakan pertandingan berakhir seri. Namun baginya, itu bukanlah hasil seri maupun kemenangan.

Itu merupakan sebuah kerugian.

“Tidak bisa diterima, Hibiki,” kata Mio dengan dingin. “Memahami kekuatan Tuan Muda adalah satu hal, tetapi merahasiakan sesuatu dariku adalah hal lain. Kaulah yang mengatur agar kita tinggal di wilayah Hopley dalam perjalanan ke ibu kota, bukan?”

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja tidak. Itu adalah hasil dari campur tangan yang cukup kuat dari beberapa bangsawan tertentu,” jawab Hibiki. “Jika Anda ingin mengatakan bahwa saya gagal menghentikannya, maka ya, tanggung jawab itu adalah tanggung jawab saya.”

“Jadi, maksudmu kau tidak tahu apa-apa tentang apa yang terjadi di sana? Sama sekali tidak tahu?”

“Tepat sekali. Setidaknya, baik keluarga kerajaan maupun saya tidak mengetahui apa pun. Apakah sesuatu... terjadi?”

“Hibiki.”

“Ya, Mio-san?”

“Kau, keluarga kerajaan, dan para bangsawan provinsi semuanya sama bagiku,” kata Mio datar. “Kalian semua hanyalah Limia . Ketika saatnya tiba, itu tidak akan bisa dijadikan jalan keluar.”

“...”

“Tidak masalah apa warna yang digunakan untuk membuat lukisan itu. Yang ada hanyalah selembar kertas di hadapan saya, menunggu untuk disobek.”

“Ugh.”

Tenggorokan Hibiki bergerak hampir tak terlihat.

Dia menelan ludah.

“Selidiki saja. Sebenarnya itu bukan sesuatu yang perlu disebutkan, tetapi ini adalah utang baru.”

“Jadi begitu.”

Download di Batchmanga.in

“Dan,” lanjut Mio, “menurut Tuan Muda, Anda cukup pintar, bukan? Seorang jenius yang bisa melakukan apa saja, setidaknya begitulah yang saya dengar.”

Untuk sesaat, Hibiki tampak terkejut, ketegangan menghilang dari wajahnya.

“Seorang jenius—apa sebenarnya yang Makoto-kun ceritakan padamu, Mio?”

“Sekarang, kau seharusnya sudah memahami Tuan Muda dan Perusahaan Kuzunoha dengan benar,” kata Mio. “Sampaikan kesimpulanmu.”

Hibiki hanya berdiri di sana, sama sekali tidak yakin harus berkata apa.

“Lanjutkan. Aku sudah memberikan cukup banyak petunjuk selama beberapa hari terakhir,” desak Mio. “Jika kau masih tidak mengerti, mungkin aku perlu meninggalkan sesuatu yang lebih… nyata. Sesuatu yang tak akan bisa kau abaikan, betapapun kau menginginkannya.”

Mata Hibiki membelalak. Nada dingin dalam suara Mio terdengar seperti peringatan terakhir.

“Hibiki,” kata Mio pelan. “Siapakah Tuan Muda? Berdasarkan informasi yang telah Anda kumpulkan, dan pikiran tajam Anda, kesimpulan apa yang telah Anda ambil?”

Hibiki ragu-ragu, berpikir keras tentang apa yang akan dikatakannya selanjutnya. Kemudian, seolah pasrah, dia menatap Mio tepat di mata dan berbicara.

Download di Batchmanga.in

“Raidou, Makoto Misumi, adalah Si Jahat. Dialah orangnya. Dan ‘sosok putih’ yang menyelamatkanku di Limia. Itu juga dia.”

Kata-kata Hibiki yang lembut membuat Mio tersenyum.

Bibirnya melengkung. Matanya melembut. Mio tersenyum puas dan bertepuk tangan untuk Hibiki tanpa ragu.

“Bagus sekali. Tepat sekali. Sosok yang kau sebut Si Jahat itu adalah Tuan Muda. Dan dia juga kepala Perusahaan Kuzunoha.”

“Aku sudah curiga sejak lama,” jawab Hibiki. “Kecurigaan itu semakin kuat di Danau Maylis, dan setelah pertempuran pura-pura itu, kecurigaan itu berubah menjadi kepastian.”

“Memang pantas menugaskanmu kepada Tuan Muda. Dan memang pantas pula memberikan setelan itu kepada gadis Rembrandt.”

“Maksudmu prototipe peralatan pertahanan baru yang dikembangkan oleh Perusahaan Kuzunoha?” kata Hibiki. “Yang digunakan oleh seorang gadis bernama Yuno Rembrandt, setelan bergaya tokusatsu itu . Jadi, itu adalah kebocoran yang disengaja.”

“Tentu saja. Aku ingin kau sampai pada kesimpulan bahwa Tuan Muda adalah Si Jahat. Dan juga orang yang menyelamatkanmu.”

“Jadi, hidupku sudah diselamatkan olehnya dua kali, kan?”

“Ya. Pertama kali, dengan mengorbankan dirinya sendiri dan mengalami luka-luka. Kedua kalinya, melalui kesepakatan dengan Dewi. Dalam kedua kasus tersebut, hasilnya sama: Tuan Muda menyelamatkan Anda dan negara ini.”

“Begitu. Benar.”

Download di Batchmanga.in

“Kalau begitu, tunjukkan sikap yang pantas terhadap dermawanmu. Hanya dengan mengamati Tuan Muda, Anda pasti sudah mengerti sekarang, bukan? Beliau tidak menginginkan perang. Beliau membantu Anda semata-mata karena Anda berasal dari dunia yang sama.”

“…”

“Bagus. Aku tidak menyuruhmu untuk bekerja sama dengan kami. Hanya saja, berhentilah mencampuri urusan Perusahaan Kuzunoha mulai sekarang. Dan jika kau melihat orang lain melakukannya, dan itu dalam kemampuanmu, hentikanlah. Tuan Muda hanya ingin berbuat baik kepada orang lain.”

Hibiki sedikit mengerutkan kening mendengar bagian terakhir pernyataan Mio.

“Benarkah begitu?”

“Apa yang tadi kamu katakan?”

“Apakah dia benar-benar bertindak hanya untuk menyediakan barang berkualitas dengan harga yang wajar, semata-mata sebagai pedagang?”

Itu bukan pertanyaan yang Hibiki lontarkan begitu saja. Dia telah memikirkan pertanyaan itu berulang kali sejak dia melihat Makoto dari dekat.

Jika Perusahaan Kuzunoha benar-benar hanya memiliki niat seperti yang diklaim Mio—jika yang mereka inginkan hanyalah menjual barang-barang berkualitas dengan harga murah demi kesejahteraan masyarakat—maka Hibiki merasa ada kontradiksi dalam cara perusahaan tersebut menjalankan bisnisnya.

Download di Batchmanga.in

“Jika apa yang kau katakan benar,” desak Hibiki ketika Mio tidak segera menjawab, “lalu mengapa dia mengasah kemampuan bertarungnya sampai sejauh itu? Jika dia hanya ingin hidup sebagai pedagang, bukankah kau dan Tomoe-san sudah cukup? Kurasa dia tidak kuat sejak awal. Aku dan Pahlawan Kekaisaran setidaknya cukup mampu sejak awal, tetapi mengingat apa yang bisa dia lakukan di dunia kita, seharusnya dia tidak lebih dari itu. Namun dia jelas berbeda dari kita sekarang. Dia telah memperoleh tingkat kekuatan yang jelas tidak normal.”

“Tuan Muda terbuang ke Ujung Dunia,” jawab Mio. “Itu suatu keharusan. Tidak lebih dari itu.”

“Kebutuhan itu! Itu membuatku berpikir dia bahkan mengantisipasi bagaimana dia akan bergerak dalam perang! Aku tidak merasakan ambisi darinya, tapi dia tetap membuatku ragu. Seolah-olah dia punya agenda tersembunyi.”

“Kau sudah berbicara dengannya, namun kau masih menyimpan kecurigaan kekanak-kanakan seperti itu?”

“Ya. Aku memang sudah berbicara dengannya. Tapi kegelisahanku tak kunjung hilang begitu saja. Kekuatannya dan cara berpikirnya. Dia sudah terlalu jauh dari apa yang diharapkan dari seorang anak laki-laki yang dibesarkan di keluarga normal di Jepang modern. Jadi, aku ingin bertanya langsung padamu, Mio-san.”

Suaranya merendah, menjadi tenang.

“Apakah benar-benar tidak apa-apa jika dia terus berubah seperti ini?”

Download di Batchmanga.in

“Itu bukan urusanmu,” kata Mio singkat. “Jika Tuan Muda berubah sesuai keinginannya, maka itu bagus. Aku hanya mengikuti. Jika kau menginginkan jawaban atas pertanyaanmu, tentu saja itu ‘bagus ‘ . Itu hanya bisa selalu bagus.”

Jari-jari Hibiki sedikit mengencang di sisi tubuhnya.

“Aku belum bisa menjawab,” katanya akhirnya. “Bagaimana seharusnya aku memperlakukannya, dan orang-orang yang bersamanya, aku belum bisa memutuskan.”

“Hibiki.”

“Belum. Masih ada waktu. Waktu untuk memahaminya.”

“Baiklah. Oke. Kita tunggu sebentar lagi. Jika Anda ingin berbicara dengan Tuan Muda, saya izinkan.”

Tatapannya kembali dingin, dan ketika dia berbicara, suaranya seperti pisau yang baru diasah.

“Tapi hanya bicara saja. Sama sekali tidak lebih dari itu.”

“Saya mengerti.”

Mio menghela napas lelah.

“Haa… merepotkan.”

Lalu dia memiringkan kepalanya, dan matanya kembali tenang seperti biasanya.

“Ngomong-ngomong, Hibiki, kau sudah tahu aku ini laba-laba, kan? Gadis kuil itu sudah bangkit, ya?”

“I-itu—!”

Download di Batchmanga.in

Hibiki tidak menyangka Mio akan mengungkapkan identitasnya dengan begitu santai, di saat seperti ini. Dia ragu-ragu, lalu mengangguk kaku.

“Ya. Aku tahu,” akunya. “Aku diberitahu bahwa kau adalah Laba-laba Hitam Malapetaka. Tapi benarkah?”

“Fufufu. Aku sangat penasaran bagaimana Chiya melihat Tuan Muda,” kata Mio. “Tapi kita akan membahasnya nanti. Untuk sekarang, dengan premis itu, izinkan aku memberikan sedikit informasi.”

“Informasi?”

“Kau bilang kekuatan Tuan Muda itu ‘luar biasa.’ Tapi kau harus tahu ini: dia pernah bertemu denganku, saat aku masih berupa laba-laba, kurang dari dua minggu setelah tiba di dunia ini.”

“?!”

“Terdapat selisih waktu antara pemanggilannya dan pemanggilanmu, serta pemanggilan Tomoki. Jadi, mungkin selisihnya sepuluh hari, mungkin sebulan. Bagaimanapun juga, tampaknya Tuan Muda tiba lebih lambat daripada Anda.”

“Jadi, maksudmu dia melawan Mio-san—maksudku, Laba-laba Malapetaka—padahal dia hampir tidak punya pengalaman sama sekali?”

Mustahil, pikir Hibiki.

Seandainya dia sendiri menghadapi laba-laba itu saat itu, sebelum terbiasa bertarung di dunia ini, sebelum mengumpulkan rekan-rekan yang benar-benar bisa dia percayai… yah, hasilnya bahkan tak layak dibayangkan.

Download di Batchmanga.in

“Ya,” jawab Mio singkat.

“Ah.” Pikiran Hibiki berkecamuk. “Tomoe-san. Dia bersamanya waktu itu, kan?”

Dia ingat urutan Makoto bertemu dengan para pengikutnya; Mio sebelumnya mengatakan bahwa dia bertemu dengannya setelah Tomoe.

“Dia ada di sana,” Mio membenarkan. “Namun, Tuan Muda melawanku sendirian.”

“Tidak, itu—”

“Dan dia terluka, hanya sedikit. Tapi dia mengalahkan saya. Dan dengan demikian, Laba-laba Malapetaka lenyap dari dunia ini.”

“Jadi, dia sudah memiliki kekuatan luar biasa itu sejak awal? Tanpa bergantung pada kekuatan Dewi sama sekali?”

“Siapa yang bisa mengatakan? Aku tidak ingat banyak hal dari masa-masa ketika aku menjadi laba-laba. Tapi kemudian, karena penasaran, aku menyelidikinya…”

Hibiki menatap Mio saat pemahaman mulai muncul padanya.

“Hari pertama saya bertemu Tuan Muda tampaknya terjadi beberapa hari setelah pertempuran yang Anda dan yang lainnya lakukan. Dari apa yang saya lihat, jurang pemisah antara Anda dan beliau semakin melebar sejak saat itu. Dan jurang itu terus melebar hingga sekarang. Fakta itu adalah sesuatu yang harus Anda pertimbangkan dengan sangat hati-hati.”

Perbedaan antara dirinya saat itu dan Makoto sebelumnya menghantam Hibiki seperti pukulan tinju ke perut.

Download di Batchmanga.in

“Tentu saja,” tambah Mio sambil tersenyum, “selama kita masih berada di negara ini.”

Begitu saja, sama seperti saat dia tiba, Mio melebur ke dalam kegelapan dan menghilang.

Hibiki tertinggal, tidak mampu bergerak.

Kesenjangan tersebut masih terus melebar.

Hanya kata-kata itu yang tersisa, berputar, berpilin, bergema di dalam dirinya hingga menenggelamkan segala sesuatu yang lain.

※※※

“Hmmm…”

Di kamarku, aku terus membuka dan menutup tangan yang telah disembuhkan Mio, memikirkan sensasi itu berulang-ulang seperti kerikil yang tak bisa berhenti kukhawatirkan.

Tepat pada saat itu, Lime kembali dari suatu tempat, berhenti di ambang pintu seolah-olah dia baru saja mendapati diri berada di lokasi kejadian kejahatan.

“Hah? Ada apa, bos?”

“Hei, Lime.”

“Ya?”

“Bisakah kau menyerangku?”

“Permisi?”

Ekspresi wajah Lime persis seperti yang saya duga: awalnya kosong, lalu menunjukkan kebingungan yang luar biasa.

Download di Batchmanga.in

“Tidak, dengar. Semalam, aku berlatih tanding dengan Hibiki-senpai. Atau mungkin pertandingan persahabatan.”

“Ya.”

“Jujur saja, saya sudah melihat bagaimana dia bertarung di Maylis Lake, jadi sebagian besar sesuai dengan yang saya harapkan.”

“Tapi?” Lime mendesak, menatapku dengan waspada.

“Tapi sesekali, dia merasa lebih kuat dari seharusnya. Anehnya, lebih kuat dari yang seharusnya . ”

Aku menggerakkan jari-jariku lagi, memperhatikan kulit yang bergerak seolah-olah bisa menjelaskan dirinya sendiri.

“Saya tidak melakukan sesuatu yang istimewa dalam pertahanan. Jadi, saya cukup yakin dia melakukan sesuatu. Masalahnya adalah, saya sebenarnya tidak tahu persis bagaimana kemampuan pertahanan saya saat ini.”

“Kau bilang kau bahkan tidak berusaha membela diri dalam kejadian itu?” gumam Lime. Ia terdengar benar-benar tersinggung atas nama Hibiki.

“Jadi, ini membawa kita kembali ke permintaan pertama saya. Saya pikir jika saya menghisap satu kali saja dari Anda, saya bisa merasakan efeknya lebih baik. Jadi, eh, satu kali saja. Tolong.”

“T-tepat di sini?!” seru Lime. “Di dalam ruangan ini?!”

“Ya.”

Download di Batchmanga.in

Jika aku terluka, aku bisa menunggu Mio. Dan jika lukanya ringan, Lime bisa menyembuhkannya sendiri. Tidak perlu keluar dan menarik perhatian seolah-olah kita sedang merencanakan semacam upaya pembunuhan.

Lime bergulat sejenak dengannya, lalu sepertinya menyadari bahwa aku tidak akan membiarkannya begitu saja. Dengan desahan panjang penuh pasrah, dia meraih pisau kesayangannya.

“Kau serius bilang tidak akan menahan diri?” tanyanya. “Aku masih ragu akan memukulmu sekeras Hibiki, tapi…”

“Jangan khawatir,” kataku. “Dan jujur saja, kalau kita bicara soal perlengkapan, milikmu lebih bagus daripada miliknya, kan? Kalau terjadi sesuatu, aku akan suruh Mio datang. Pukul saja aku sekuat tenaga. Jangan berpikir. Jangan ragu.”

“Kau yakin Mio-neesan akan berbaikan?”

“Tentu saja. Saya tidak akan memintanya lalu berkata, ‘Tolong saya!’ setelahnya.”

“Baiklah,” kata Lime, suaranya terdengar datar karena menerima kenyataan dengan getir. “Kalau begitu, maaf sebelumnya.”

Dia menggambar.

Baja itu meluncur bebas dengan suara yang bersih dan tajam.

Dengan menurunkan pusat gravitasinya, Lime menekuk lutut dan merendahkan postur tubuhnya, memegang pisau tegak lurus di tangan kanannya: ujungnya miring ke depan, siap untuk menusuk.

Posisi dorong.

Download di Batchmanga.in

Aku ingat posisi itu. Itu posisi yang sama yang dia gunakan untuk salah satu tekniknya yang paling mematikan.

Meskipun aku yang meminta ini, aku masih merasakan sedikit rasa syukur karena dia menanggapinya dengan serius. Dia benar-benar mengerahkan segalanya untuk itu.

Aku mengembangkan tubuh ajaibku dan menunggu, sama seperti saat aku menguji apa artinya “membawa citra” sepenuhnya melalui bidikanku.

Lime tidak bergerak. Namun di dalam dirinya, kekuatan mulai menumpuk, lapis demi lapis, seperti tekanan yang menumpuk di balik pintu yang tertutup rapat.

Serangan pengisian daya selalu merepotkan jika Anda harus khawatir tentang waktu. Tetapi ketika tujuan utamanya adalah membiarkannya mengisi daya, itu benar-benar menjadi salah satu alat terbaik yang dimiliki.

“Kapan pun kamu siap.”

Lime tidak menjawab.

Sebaliknya, mana mulai bocor dari tubuhnya. Cairan itu tipis dan bercahaya, seperti kilauan panas yang diberi bentuk.

Masih tanpa suara, dia menendang lantai.

Kekuatan mengalir dari kakinya ke pinggulnya, dari pinggulnya ke bahunya, dan akhirnya terkumpul di bilah pedang. Kekuatan yang diperkuat itu memadat di ujungnya dan langsung mengarah ke tubuh magisku.

Tetapi-

Download di Batchmanga.in

“!!!”

Tidak ada suara benturan yang nyaring dan menggema.

Tidak ada benturan yang cukup keras untuk mengguncang ruangan.

Pisau Lime tiba-tiba berhenti , melayang di udara tidak jauh di depanku, seolah-olah menabrak dinding tak terlihat yang terbuat dari kenyataan yang keras kepala.

Ya. Bahkan Lime dengan daya penuh pun tidak bisa menembus itu—

Namun kemudian Lime melangkah lebih jauh.

Tangan kanannya terlepas dari gagang pedang sesaat, dan telapak tangan kirinya menekan kuat ke bagian ujung gagang, seolah-olah sedang menancapkan pasak.

Gelombang mana mengalir dari tangan kirinya ke pedang, dan bersamaan dengan itu datang dorongan tambahan.

Teknik pengisian daya dengan tahap kedua.

Sejujurnya, itu sangat keren.

Dan tetap saja, tubuh ajaibku tidak roboh.

“Ah.”

“Geh.”

Suara-suara itu keluar dari mulut kami berdua dengan selang waktu sepersekian detik. Aku cukup yakin kami bermaksud hal yang sama.

Sesaat kemudian, pedang Lime bergetar, dan bilahnya hancur menjadi serpihan-serpihan berkilauan.

Ups. Sistem itu tidak mampu menahan tekanan antara pertahanan saya dan output Lime.

Download di Batchmanga.in

“Maaf, Lime,” kataku cepat.

“Tidak,” jawabnya sambil menghembuskan napas melalui hidung. “Selama aku mengantarmu di Limia, mungkin aku tidak perlu menggunakan benda ini. Jangan khawatir.”

“Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk regenerasi?”

“Jika semuanya berjalan lancar, sekitar setengah hari. Kali ini, saya akan lebih berhati-hati dan memperkirakan satu hari penuh. Jika terjadi sesuatu hari ini, saya punya pedang cadangan.”

Sambil berbicara, dia menunjuk salah satu cincin di tangannya.

Ya, dia tadi menyebutkan bahwa dia punya banyak trik tersembunyi. Kalau tidak salah ingat, cincin itu bisa berubah menjadi pedang.

Alasan mengapa kami berdua tidak terlihat hancur sangat sederhana: pedang kesayangan Lime akan beregenerasi meskipun patah atau hancur. Selama gagangnya masih ada, pemulihannya cepat.

Saya tidak tahu waktu pastinya, tetapi jika hasilnya kembali dalam sehari, bahkan pada tingkat yang paling lambat sekalipun, itu sudah sangat cepat.

“Tetap saja,” gumamku, “Hibiki-senpai berhasil menembus pertahananku dengan pedang yang lebih buruk dari milikmu. Dan dia melakukannya dengan cukup mudah. Ada ide kenapa?”

Download di Batchmanga.in

“Aku sebenarnya tidak tahu,” aku Lime sambil menggelengkan kepalanya. “Hibiki sudah lama fokus pada serangan jarak jauh sebagai proyek utamanya, tapi soal kekuatan mentah, tidak ada yang terlintas di pikiranku selain yang biasa. Saat aku bepergian bersamanya, aku juga tidak pernah melihatnya melakukan latihan yang aneh.”

“Jadi, mungkin sebuah berkah dari Dewi.”

“Selempang perak itu tampak seperti sesuatu yang diberikan Dewi padanya. Tapi dia bilang cara dia memakainya adalah caranya sendiri.”

“Miliknya sendiri. Maksudmu pengaturan pencahayaan itu?”

Aku sudah cukup sering melihatnya sehingga mulai terbiasa, tapi tetap saja.

Itu sangat banyak.

Kesediaan Hibiki untuk menerimanya sebagai sesuatu yang “layak” demi peningkatan kekuatan tempur sangat mengesankan, dan peningkatan yang didapatnya memang bukan main-main. Tapi jika kita berbicara tentang apa yang paling mengesankan?

Ya.

Aspek visualnya menang telak.

“Jujur saja,” kata Lime, “menanggapi kecepatan seperti itu sangat sulit. Beberapa petualang bodoh suka banyak bicara dan berkata, ‘Jika kau tidak pernah terkena serangan, baju besi tidak penting.’ Tapi dengan dia? Omong kosong itu mulai terlihat bisa dicapai.”

“Hm? Jadi, dalam mode itu, pertahanannya tidak terlalu bagus?”

Download di Batchmanga.in

“Bukan, bukan itu. Bahkan dengan kecepatan itu, Hibiki mengerti betapa pentingnya pertahanan. Rupanya, bentuk itu sebenarnya memiliki pertahanan yang lebih tinggi dari biasanya. Hanya saja dia kalah dari orang-orang yang mengandalkan kekuatan serangan yang besar, jadi akhir-akhir ini dia membicarakan tentang memampatkan area pertahanan seperti medan yang menutupi tubuhnya—memperkuatnya menjadi sesuatu yang lebih padat.”

“Jadi, alih-alih memblokir serangan dengan permukaan yang lebar, dia ingin menghentikannya dengan titik yang diperkuat,” kataku. Idenya akhirnya mulai dipahami. “Itu kebalikan dari saya. Pada dasarnya saya selalu bertahan dengan ‘permukaan’ secara default.”

Sebuah penghalang yang sangat tepat.

Mungkin lebih sulit; jauh lebih sulit daripada yang saya lakukan sebelumnya.

Tentu, satu titik akan menjadi lebih kuat, tetapi mengendalikan titik itu secara manual berarti semua hal lainnya menjadi sangat rapuh.

Itu bukan sekadar spesialisasi; itu juga sangat unik.

“Ah, apa yang sedang kau lakukan, Lime?”

Mio kembali.

“Eep!” Lime berderit seperti orang yang baru saja menyaksikan guillotine diturunkan.

“Oh, selamat datang kembali, Mio,” kataku, berusaha sebisa mungkin terdengar normal.

“Maafkan aku karena meninggalkanmu untuk urusan lain,” jawab Mio dengan manis. Matanya beralih ke Lime. “Nah, sekarang. Lime. Apa yang tadi kau lakukan?”

Download di Batchmanga.in

“I-ini—”

“Penjelasan bisa menunggu,” kata Mio, memotong perkataannya. “Aku akan menenangkan diri dulu.”

Senyumnya semakin tajam.

“Kemarilah.”

“K-kau sudah tenang, kan?” Lime mencoba bertanya, suaranya mulai panik. “Jika kau sudah tenang, maka… kurasa kau tidak membutuhkanku untuk—”

“Apa yang kau katakan?” Mio menggelengkan kepalanya seolah-olah dia berbicara omong kosong. “Jika aku ingin menyelesaikan perasaanku, itu bahkan tidak bisa dimulai tanpa dirimu .”

Um, Mio, aku yakin justru kamulah yang bicaranya tidak masuk akal.

Dia memancarkan energi negatif murni, dan ketakutan Lime tampak sepenuhnya beralasan.

Download di Batchmanga.in

“Bos?!” Lime berdecak.

“Tidak apa-apa, Lime,” kata Mio. “Aku akan menyembuhkanmu dengan benar. Aku akan mengembalikanmu persis seperti semula.”

“Sembuh?!”

Download di Batchmanga.in

Mio melangkah mendekat dengan langkah tajam dan marah, lalu mencengkeram tangan Lime dengan lengannya yang ramping. Tampaknya Lime bisa melepaskan diri, tetapi kenyataannya, cengkeramannya sangat kuat dan menakutkan.

Tidak, bukan itu intinya.

Aku sudah bilang akan mendukungnya. Aku tidak bisa hanya berdiri di sini dan membiarkan janji itu berubah menjadi kebohongan. Lagipula, jika Mio perlu melampiaskan amarahnya, aku lebih suka dia melakukannya padaku.

“Mio. Cukup,” kataku tegas. “Lime membantuku mengerjakan ujian. Aku memintanya. Jadi, tidak apa-apa.”

“Sebuah ujian?” Tubuh Mio menjadi kaku, meskipun ia tetap menggenggam tangan Lime dengan erat. Dan tentu saja, Lime masih tampak seperti seorang pria yang sedang menghadapi algojo. Naluri bertahan hidup murni.

“Ya,” aku membenarkan. “Sebenarnya, aku juga ingin kau membantu. Hmm. Bisakah kau memukulku sekali dengan kipas Zantetsu kesayanganmu itu?”

Kipas itu. Tebasan-tebasan yang dilancarkannya dari kipas itu.

Dia selalu berkata, “Ah, dan kukira aku akan memotong sesuatu yang sepele lagi,” jadi aku dengan bercanda menjawab, “Apa itu, kipas zantetsu?”

Rupanya, dia menyukai nama itu, karena nama itu melekat padanya.

“Anda ingin saya menggunakan Zantetsu… pada Anda, Tuan Muda?”

“Ya, ada sesuatu dalam latihan tandingku dengan Hibiki-senpai yang mengganggu. Jadi, tolong.”

Download di Batchmanga.in

“Dengan Hibiki,” Mio mengulangi, seolah mencoba memahami. “Baiklah. Jika itu alasannya, aku terima.”

Akhirnya, dia merilis Lime.

Aku kira butuh lebih banyak bujukan, tapi akhir-akhir ini Mio menjadi sangat kooperatif begitu nama Hibiki disebutkan.

“Baiklah, aku akan pergi!”

Tanpa ragu-ragu, Mio mengangkat kipas yang tertutup itu ke arahku—

Dengan penyesuaian yang cermat terhadap seberapa besar kekuatan yang dia kerahkan dalam setiap serangannya, dia melayangkan tebasan demi tebasan ke tubuh sihirku.

Saya menerima serangan mereka secara langsung.

Lagi.

Lagi.

Hingga akhirnya, konstruksi tersebut terpotong sepenuhnya.

“Terima kasih, Mio,” kataku.

“Apakah hanya itu yang kau butuhkan?” tanyanya.

“Ya. Sekarang aku tahu pedang Hibiki-senpai memiliki kekuatan sekitar level ini .”

“Serangan yang menyebabkan luka padamu saat latihan pertempuran itu,” kata Mio, suaranya lebih tajam dari biasanya.

“Serangan itu juga, tapi bukan hanya itu,” jawabku. “Secara keseluruhan, serangannya sangat kuat. Dan serangan yang kau gunakan tadi—Mio, kau serius sekali, kan?”

Download di Batchmanga.in

“Aku bahkan belum mencapai delapan puluh persen,” Mio langsung menyatakan. “Aku sama sekali tidak serius!”

Tentu. Terserah kamu saja.

Sekalipun hanya sekitar tujuh puluh persen, itu sudah lebih dari cukup untuk keperluanku. Jika Hibiki mencapai kisaran itu, hasilnya akan sama seperti saat latihan pertempuran simulasi.

Sebagai uji coba, itu sudah lebih dari cukup.

“Tetap saja,” gumamku, “bukan hanya kecepatannya. Kekuatan serangannya yang tinggi itu; ada sesuatu yang istimewa di sana. Lain kali aku berlatih tanding dengannya, aku harus lebih mempersiapkan diri. Kalau tidak, aku mungkin akan terluka.”

“Dulu, saat dia berjuang di Gurun Tandus, Hibiki tidak memiliki hal seperti itu,” kata Mio, sambil berpikir. “Dia memiliki insting yang bagus dan kesadaran yang luas, ya. Tapi tidak ada yang menyerupai peningkatan khusus pada kekuatan serangannya. Kalau aku ingat dengan benar, Shiki mengatakan bahwa ketika dia pergi ke Limia bersamamu, Hibiki tiba-tiba mulai melancarkan serangan yang luar biasa kuat tepat setelah penghalang kurungannya hancur. Saat kau kembali, kau harus bertanya pada Shiki tentang hal itu.”

“Ah.” Aku mengerutkan kening saat ingatan itu kembali terlintas. “Saat penghalang yang menjebaknya hancur? Oh, begitu.”

Kebangkitan baru dari kekuatan Sang Dewi?

Itu memang terdengar seperti “peristiwa heroik.”

Download di Batchmanga.in

Aku belum melihat tanda-tanda dia menggunakan mantra khusus untuk meningkatkan damage-nya. Bisa juga itu adalah kemampuan dengan bentuk aktivasi yang tersembunyi, seperti Realm-ku, sesuatu yang tidak mengumumkan keberadaannya.

Jika memang demikian, mungkin saya tidak seharusnya meremehkannya.

“Namun,” gumam Mio, wajahnya mengerut seolah sedang makan sesuatu yang tidak enak, “dia benar-benar memiliki kekuatan serangan seperti itu. Dan dia masih berani berkonsultasi dengan kami tentang senjata baru.”

“Mio?” Aku memiringkan kepalaku. “Ada apa?”

“T-tidak! Bukan apa-apa sama sekali!!!”

“Benar.”

Oke, jangan mengungkit masalah yang sudah sensitif ini. Ganti topik.

“Ngomong-ngomong,” kataku, “urusan apa yang tadi kau lakukan? Kau baru saja bertemu beberapa bangsawan dan pedagang siang ini, kan? Apakah kau bersama Hibiki-senpai?”

Mio dan Hibiki-senpai…

Mengingat apa yang terjadi di Rotsgard, pasangan itu memang membuatku gelisah, tetapi aku juga pernah mendengar bahwa mereka pernah menjalin hubungan mentor-murid sementara di Tsige. Jadi, mungkin itu bukan sesuatu yang perlu membuatku panik.

Download di Batchmanga.in

“Hanya obrolan ringan,” jawab Mio dengan lancar. “Tentang waktu orang-orang itu berada di Tsige. Oh! Juga, Hibiki bilang dia mungkin akan segera bisa berbicara dengan gadis kuil itu.”

“Chiya?” Aku berkedip. “Itu kabar baik. Aku ingin bertemu dengannya setidaknya sekali sebelum kita pergi.”

“Ya,” kata Mio sambil mengangguk. “Aku yakin kau akan mendapat kesempatan itu.”

Aku akan berbohong jika kukatakan aku tidak penasaran apa yang Chiya lihat ketika dia menatap Mio dan aku. Tentu saja, tidak ada jaminan dia akan memberitahuku, tetapi setidaknya aku bisa bertanya.

Tentu saja, aku tidak berniat memaksa gadis muda itu melakukan apa pun. Mungkin setelah makan malam, aku bisa bertanya pada Hibiki-senpai apakah dia punya waktu luang untuk bertanya.

Baiklah. Sekitar sekarang, para petugas akan datang menjemput saya.

Saatnya bagian favoritku dalam pertemuan dengan para bangsawan:

Kami akan menyampaikan hal ini kepada perusahaan dan memberikan tanggapan resmi di kemudian hari.

Karena saya sama sekali tidak berencana untuk mencapai kesimpulan yang sebenarnya di sini. Jika mereka bisa mengerti maksud saya dan pulang saja, itu akan sangat bagus.

Wow, aku bahkan belum punya kesempatan untuk berjalan-jalan di kota ini dengan benar.

Saya belum pernah melihat ibu kotanya sama sekali.

Download di Batchmanga.in

Sungguh sia-sia.

Download di Batchmanga.in

“Izin bagi Perusahaan Kuzunoha untuk menjalankan perdagangan keliling di seluruh wilayah?”

Download di Batchmanga.in

“Ya,” kata Pangeran Joshua, nadanya tenang saat menjawab keterkejutan Hibiki. “Bukan hanya aku, tetapi Yang Mulia juga, berutang nyawa kepada Raidou dari Rotsgard. Kami memanggilnya untuk mengucapkan terima kasih. Tidak mungkin kami tidak berbuat apa-apa. Dan karena Raidou telah mengajukan permintaannya sendiri, dan itu bukan masalah yang membutuhkan penyesuaian politik besar, aku telah memberinya jawaban yang menguntungkan.”

“Jadi begitu.”

Hibiki mengangguk perlahan, ekspresinya berubah menjadi penuh pertimbangan.

Belda berada di ruangan bersama mereka, seperti yang sering terjadi akhir-akhir ini, tetapi dia masih belum bergabung dalam percakapan. Meskipun dia memiliki wajah bak bangsawan seperti Joshua, dia memilih untuk tetap di sini sebagai anggota rombongan Hibiki—tenang, waspada, membiarkan Hibiki memimpin.

“Apakah Anda melihat masalah dengan hal itu?” tanya Joshua. “Beberapa bangsawan yang menginginkan dia mendirikan toko permanen mungkin tidak senang, tetapi sejauh menyangkut Kerajaan, seharusnya tidak ada kerugian.”

“Tidak,” Hibiki setuju. “Saya yakin Yang Mulia benar. Jika itu yang dia minta, maka mengabulkannya sebagai ucapan terima kasih adalah hal yang tepat.”

“Aku senang mendengarmu mengatakan itu,” kata Joshua sambil tersenyum. “Meskipun, jujur saja, fakta bahwa Raidou hanya meminta itu yang membuatku khawatir. Jika dia meminta gelar, atau bahkan tanah, hati nuraniku akan terasa lebih ringan.”

Download di Batchmanga.in

“Dia mungkin berpikir dia sudah mendapat kompensasi yang cukup,” jawab Hibiki.

“Tentu tidak,” kata Joshua, dengan nada tidak percaya yang tulus terdengar dalam suaranya. “Seseorang menyelamatkan raja dan pangeran dari kerajaan besar, diundang ke ibu kota, dan dia menganggap itu sudah cukup? Tidak ada orang yang berpikir seperti itu.”

Mata Hibiki menunduk saat bayangan samar melintas di wajahnya.

“Mungkin saja. Memang begitulah sifatnya.”

Joshua terdiam sejenak, mempertimbangkan kata-katanya dengan hati-hati.

“Aku memang merasa Raidou memiliki semacam kelembutan yang tidak pantas untuk seorang pedagang,” akunya. “Tapi dia pasti punya keinginan. Demi menjaga penampilan, aku ingin memberinya penghargaan yang lebih pantas. Meninggalkan rasa dendam yang aneh akan menjadi tindakan yang tidak bijaksana.”

Joshua telah memilih kata-katanya dengan hati-hati, tetapi Hibiki mengulanginya dengan kata-kata yang blak-blakan dan tanpa basa-basi.

“Anda ingin mengatakan itu naif. Saya tahu itu bukan sesuatu yang seharusnya Anda katakan tentang seorang dermawan, tetapi Anda benar.”

“Aku lebih suka kau tidak mengatakannya seperti itu,” tegur Joshua dengan lembut—namun tidak ada permusuhan di antara mereka.

Belda tetap diam, menyesap tehnya.

Memang begitulah sifat mereka berdua selama ini.

Download di Batchmanga.in

“Joshua-sama,” lanjut Hibiki, “bagaimana Anda berencana untuk menangani mereka ke depannya?”

Pertanyaannya tidak ada hubungannya dengan pendapat pribadi Joshua. Hibiki sedang memeriksa kehendak keluarga kerajaan, terutama raja.

Yosua adalah tangan kanan raja. Seringkali, pandangan Yosua adalah pandangan raja.

“Dia sendiri sama sekali tidak memiliki niat jahat,” kata Joshua. “Kekuatan perusahaan, belum lagi kemampuan para anggotanya, tentu saja bisa menjadi ancaman. Tetapi pada dasarnya, kami ingin menjaga hubungan baik. Jelas mereka bukan sekadar pedagang. Bahkan, kontribusi Mio-dono untuk rekonstruksi dalam setengah hari sangat luar biasa. Saya pernah mendengar mereka juga membantu membangun kembali Rotsgard, tetapi pada tingkat itu, mereka bukan hanya ‘pembantu’. Mereka pasti telah melakukan jauh lebih banyak daripada yang dilaporkan. Seandainya saya membaca dokumen-dokumen itu, saya mungkin akan mengabaikannya.”

“Rotsgard telah mendapatkan kembali vitalitasnya dan sedang melangkah lebih jauh,” kata Hibiki, namun ada sedikit kepahitan dalam suaranya. “Sayangnya, kecepatan pemulihan ibu kota tidak sebanding. Tidak diragukan lagi bahwa Perusahaan Kuzunoha memainkan peran utama di Rotsgard. Jika dilihat dari prestasinya saja, mereka adalah sekutu yang sangat menarik, tetapi…” Ia berhenti bicara, ekspresinya menegang dengan kesedihan yang terlihat jelas.

Download di Batchmanga.in

“Jadi, ada masalah,” kata Joshua pelan. “Menurutku, mereka tampak seperti mitra yang sangat menguntungkan. Apa yang kau lihat pada dirinya, Hibiki?”

“Aku belum bisa mengungkapkannya dengan kata-kata yang tepat,” aku Hibiki. “Tapi aku bisa menyebutkan beberapa hal.”

Lebih dari segalanya, Hibiki mengkhawatirkan niat baik Joshua terhadapnya.

Sejak pertama kali mereka bertemu langsung, sang pangeran telah menunjukkan ketertarikan yang jelas terhadap Perusahaan Kuzunoha dan perwakilannya, Makoto. Bagi Hibiki, ini adalah salah satu perkembangan yang paling tak terduga.

“Baiklah,” kata Joshua. “Ceritakan padaku.”

“Pertama,” kata Hibiki, “dia tidak tertarik dengan perang yang terjadi di dunia ini. Dan meskipun menjadi kepala organisasi yang cukup besar sehingga membutuhkan pandangan strategis tingkat tinggi, dia tampaknya tidak memiliki apa pun selain perspektif pribadi.”

Dia menatap Joshua dengan mantap sambil melanjutkan.

“Dia sangat tidak stabil. Terlalu berbahaya bagi Kerajaan untuk tetap berada di dalam wilayahnya.”

Download di Batchmanga.in

“Kuzunoha,” gumam Joshua sambil melipat tangannya dengan ringan. “Meskipun hanya ada beberapa petarung lagi yang setara dengan Mio-dono, jika kita memperhitungkan Raidou-dono sendiri, kita bisa berpendapat bahwa mereka memiliki kekuatan militer yang melampaui bukan hanya kelompok tentara bayaran biasa, tetapi seluruh bangsa. Saya setuju bahwa organisasi dengan kekuatan seperti itu seharusnya berpikir dalam skala nasional. Tapi ‘tidak tertarik pada perang.’ Apa maksudmu? Dan ‘tidak stabil’ masih belum cukup jelas bagi saya.”

“Maksudku persis seperti yang kukatakan,” jawab Hibiki. “Dia memberi kesan bahwa dia benar-benar tidak peduli seberapa banyak manusia dan setengah manusia—atau iblis—saling bertarung. Dan dia tidak memiliki prasangka terhadap setengah manusia. Jika seseorang datang kepadanya dalam keadaan putus asa dan meminta bantuan, kurasa dia juga akan menjual perbekalan kepada iblis.”

“Itu tidak masuk akal!” Belda menyela untuk pertama kalinya. “Itu akan menjadi pengkhianatan terhadap kemanusiaan!”

“Jual ke setan,” Joshua mengulangi, kerutan terbentuk di antara alisnya. “Dia tidak tampak seperti orang yang begitu tidak tahu malu.”

“Bukan itu maksudku,” kata Hibiki sambil menggelengkan kepalanya. “Aku tidak mengatakan dia tidak bermoral dalam mengejar keuntungan. Malah, menurutku dia terlalu longgar dalam menjaga batasan-batasan itu. Intinya adalah alasannya . ‘Karena mereka menderita’ akan lebih penting baginya daripada apa pun.”

Download di Batchmanga.in

Mata Joshua menyipit; dia sepertinya sedang menguji gagasan itu. “Jadi, jika sebuah desa iblis tidak bisa mendapatkan cukup makanan untuk bertahan hidup di musim dingin dan meminta bantuan, maksudmu dia akan membantu mereka? Bahkan jika imbalannya diragukan, atau mustahil?”

“Ya,” kata Hibiki tanpa ragu. “Dan jika sebuah desa setengah manusia mengajukan permintaan yang sama, kurasa dia akan membuat pilihan yang sama.”

“Dan bagaimana jika hasilnya adalah perang yang berlarut-larut dan lebih banyak nyawa yang hilang serta seluruh dunia kehabisan darah?”

“Dia baik hati,” jawab Hibiki, kata-katanya keluar dengan kelembutan yang tidak sesuai dengan kesedihan di matanya. “Jika yang menderita adalah manusia, dia akan membantu. Jika mereka iblis, dia akan membantu. Setengah manusia yang terluka oleh manusia, manusia yang terluka oleh setengah manusia…”

Mulutnya melengkung membentuk senyum yang rumit.

“Dia tidak akan membedakan antara mereka.”

“Begitu.” Suara Joshua merendah. “Memang benar; Raidou-dono sepertinya tipe orang yang memprioritaskan membantu orang lain daripada keuntungan. Jika iblis termasuk dalam kategori ‘orang yang layak diselamatkan’ pada tingkat yang sama dengan manusia dalam pikirannya, maka Perusahaan Kuzunoha menjadi organisasi yang sangat merepotkan.”

“Ya,” kata Hibiki. “Bagi manusia maupun iblis, itu akan sangat berbahaya.”

Download di Batchmanga.in

“Sulit untuk menerimanya begitu saja,” Joshua mengakui. “Tetapi jika itu penilaianmu, maka itu layak dipertimbangkan. Jika mereka membantu iblis sebanyak mereka membantu kita, itu tidak dapat ditoleransi. Namun…”

Tatapannya bergeser, pikirannya bergerak cepat, mempertimbangkan apa yang bisa dilakukan sekarang dan apa yang tidak bisa dilakukan.

“…Meskipun begitu, respons langsung kita tidak bisa berubah.” Matanya menyipit saat menatap Hibiki. “Aku mengerti sekarang. Itulah yang sedang kau perjuangkan.”

“Ya.” Ekspresi Hibiki menegang. “Tidak peduli apa pun pendapat kita tentang mereka, untuk saat ini, kita harus mempertahankan sikap bersahabat. Jika mereka memberikan manfaat dari segala arah, kita tidak bisa menghindari berurusan dengan mereka.”

Jika mereka bisa mendapatkan keuntungan, mereka tidak punya pilihan selain terlibat. Bahkan jika keuntungan yang sama mungkin mengalir ke musuh mereka.

“Fufufu. Ya,” Joshua tertawa. “Tidak ada alasan hanya kita yang harus melepaskan manfaat itu. Bahkan, dalam kunjungan ini pun, kita telah memanfaatkannya secara ekstensif. Dan setelah itu, menyebutnya sebagai ancaman… Sungguh sial bagi mereka.”

Dia tahu bahwa sebenarnya ada beberapa tujuan sekunder di balik mengundang Perusahaan Kuzunoha ke ibu kota—tujuan yang belum mereka beritahukan kepada perusahaan itu sendiri.

“Aku akan mencoba membujuknya,” janji Hibiki. “Jika dia memilih pihak kita, maka sebagian besar masalah besar kerajaan akan terselesaikan.”

Download di Batchmanga.in

“Ekspresi wajahmu menunjukkan bahwa kau tidak yakin ini akan berjalan lancar,” kata Joshua.

“Jujur, saya tidak yakin,” aku Hibiki. “Nilai-nilai kita... sangat berbeda sekarang. Saya tidak tahu apakah dia akan mengerti.”

“Saya harap Anda berhasil,” kata Joshua pelan. “Saya juga ingin tetap menjalin hubungan baik dengannya.”

“Saya setuju, sepenuh hati,” kata Hibiki. “Dia adalah orang terakhir yang ingin saya ajak berkonflik.”

“Orang terakhir yang ingin kau ajak berkonflik,” Joshua mengulangi, sambil menimbang kalimat itu. “Baiklah. Untuk sekarang, aku serahkan penilaian tentang Raidou padamu. Lalu, Hibiki, bisakah kita melanjutkan sesuai rencana dengan pengaturan yang telah kita diskusikan?”

“Ya,” kata Hibiki. “Mio-san sedikit mendesakku, tapi tidak apa-apa. Mari kita maju bersama-sama.”

“Dipahami.”

Dengan itu, Hibiki bangkit dari tempat duduknya.

Joshua berdiri sejenak kemudian, mengantar kepergiannya.

Secara naluriah, Belda mulai mengikutinya keluar, tetapi sebuah suara menghentikannya dari belakang.

“Aku masih ada sesuatu yang ingin kubicarakan denganmu, Saudara. Mohon tetap di sini.”

“Haehh?”

Perubahan dari pola biasanya begitu mendadak sehingga Belda mengeluarkan suara bodoh yang memalukan.

Download di Batchmanga.in

Dia menganggap dirinya tidak lebih dari pengawal Hibiki, dan dia tidak menyangka akan dipilih secara khusus.

Memang benar, dia pernah ikut mendengarkan percakapan Joshua dan Hibiki sebelumnya, tetapi Joshua tidak pernah sekalipun mencegahnya pergi.

“Oh.” Hibiki bahkan tidak menoleh ke belakang. “Kalau begitu aku akan pergi duluan.”

“H-Hibiki?!”

Tepat di depan Belda, pintu itu tertutup dengan tegas dan tanpa ampun.

“Ck.” Belda mendecakkan lidah, lalu kembali duduk lesu di kursi. Setelah Hibiki pergi, suaranya kembali ke nada kasar yang biasa ia gunakan kepada keluarga. “Ada apa, Joshua?”

“Saudaraku,” kata Joshua dengan tenang, “Aku sudah sering mengatur pertemuan seperti ini. Namun kau belum pernah sekalipun berpartisipasi dengan benar.”

“Aku di sini sebagai seorang ksatria,” jawab Belda cepat. “Sebagai pengawal Hibiki. Bukan tempatku untuk ikut campur dengan pendapatku sejak awal.”

“Hingga saat ini, kehendak Ayah mengizinkan saya untuk mengabaikan sikapmu. Tetapi dengan kondisi ibu kota seperti ini, saya tidak bisa membiarkan ini terus berlanjut.”

Wajah Belda meringis, sudah tampak lelah. “Dengar, Joshua—”

Joshua memotong perkataannya dengan tegas.

Download di Batchmanga.in

“Bukankah sudah saatnya kau mulai memikirkan pemerintahan Kerajaan? Bukan sebagai seorang ksatria. Bukan sebagai anggota kelompok Hibiki. Bahkan bukan sebagai tamengnya. Tapi sebagai penerus Ayah. Sebagai raja berikutnya.”

“Itu lagi.” Belda menghela napas panjang. “Aku sudah memutuskan. Aku akan hidup sebagai seorang ksatria; sebagai perisai Hibiki. Jika kau menginginkan takhta, ambillah. Tidak akan ada yang menentangmu jika kau mewarisinya, Joshua.”

“Aku tidak memiliki bakat untuk menjadi raja. Kita sedang berperang. Peran yang dibutuhkan dari raja Limia saat ini adalah untuk menginspirasi seluruh bangsa, untuk membangkitkannya. Orang yang paling cocok untuk itu adalah kau, Saudara. Lagipula, aku sudah melepaskan hak warisku.”

“Kalau begitu, ambillah kembali. Aku yakin mereka akan mengembalikannya padamu. Lagipula, mau aku duduk di singgasana sebagai hiasan sementara kau melakukan pekerjaan sebenarnya, atau kau sendiri yang duduk di sana, apa bedanya? Aku tidak akan membiarkan orang mengangkatku hanya karena aku hiasan yang sempurna.”

“Melepaskan hak waris bukanlah hal yang sepele. Dan jika Anda benar-benar pantas diangkat sebagai hiasan, maka dalam arti tertentu Anda sudah memiliki bakat seorang raja.”

“Aku bilang tidak. Aku ingin berguna bagi Hib—”

Dia mencoba mengakhirinya dengan kalimat andalannya, ucapan yang selalu dia gunakan untuk menghentikan percakapan ini.

Sayangnya, hari ini semuanya berbeda. Ketika Joshua memotong pembicaraannya, dia berteriak.

Download di Batchmanga.in

“Jika kau benar-benar percaya itu, mengapa kau tidak bisa mengerti bahwa cara terbaik adalah bertindak seperti raja berikutnya?!”

Tinjunya menghantam meja, benturannya terdengar di seluruh ruangan seperti lonceng yang dipukul.

“Apa yang barusan kau katakan?” tanya Belda, matanya menajam.

“Lihat saja Hibiki sekarang. Kalian bisa melihatnya,” kata Joshua, napasnya terengah-engah karena amarah yang tertahan. “Dia sudah melampaui apa pun yang bisa diimbangi orang biasa. Siapa pun yang menonton pertarungan tadi malam akan mengerti. Dia—dia sudah tidak dalam jangkauan kalian lagi.”

Suaranya kembali meninggi saat kebenaran pahit itu akhirnya terungkap.

“Tidak ada lagi tempat di mana Hibiki membutuhkanmu sebagai tameng. Tidak ada. Apa yang bisa kau lakukan sebagai anggota kelompok? Menjaga gadis kuil, mungkin. Melindungi Woody. Itu saja!”

Joshua bukanlah ahli dalam pertempuran, tetapi dia memahami hal ini dengan jelas. Kekuatan yang ditunjukkan Hibiki dalam pertempuran simulasi itu bukan sekadar “kuat.”

Itu di luar kebiasaan. Di luar porosnya.

Raidou tentu saja sama, tetapi tidak perlu membandingkan keduanya. Apakah kekuatan Belda yang diperoleh dengan susah payah dapat berfungsi di alam itu adalah pertanyaan yang tidak pantas diajukan.

“Joshua... kau—apa yang kau katakan?”

Download di Batchmanga.in

“Maksudku, kau pasti akan menjadi belenggu Hibiki,” jawab Joshua, tatapannya tak berkedip. “Jadi, tinggalkan pesta sebelum itu terjadi, dan bantulah dia dalam dunia politik!”

Rahangnya mengencang.

“Akan kukatakan terus terang, karena kau menolak untuk mendengarkan jika tidak. Satu-satunya hal ‘luar biasa’ tentang dirimu adalah keadaan kelahiranmu. Darah bangsawan yang mengalir di pembuluh darahmu.”

“Diam!” Belda meraung, panas menjalar ke wajahnya.

Namun, Joshua baru saja memulai.

“Sebagai contoh, ketiga orang dari Kuzunoha yang ada di sini sekarang. Kau tidak akan bisa mengalahkan satu pun dari mereka. Tidak satu pun. Tetapi jika kau menjadi raja kami, maka kau masih bisa menjadi sekuat Hibiki. Persis seperti yang kau inginkan.”

“Kubilang diam !”

“Kukatakan padamu, ini kehendak Ayah!!!”

“?!”

Kata-kata Joshua bagaikan lemparan batu yang menghantam.

Kemarahannya tidak mereda. Malahan, kemarahannya semakin tajam dan berubah menjadi sesuatu yang lebih dingin.

Download di Batchmanga.in

“Ini bukan sekadar pendapatku. Ini bukan ‘kurasa begitu.’” Matanya tertuju pada Belda. “Jika ibu kota diserang lagi, dapatkah ada yang menjamin raja akan selamat? Jika raja jatuh tanpa pengganti yang diumumkan secara publik, lalu bagaimana? Limia tidak mampu terpecah belah karena masalah suksesi dalam keadaannya saat ini. Bahkan kau pun mengerti itu. Ayah bermaksud menjadikanmu sebagai penggantinya. Dia sudah memutuskannya. Setidaknya, tunjukkanlah kebaikan hati ayahmu tanpa harus kukatakan dengan lantang. Untuk sekali ini saja, Saudara.”

“Aku masih bisa melakukannya,” Belda bersikeras. “Aku akan menjadi lebih kuat. Aku masih bisa mendukung—”

“Aku tahu kau tidak menghindari usaha. Tapi Hibiki bukan satu-satunya. Chiya. Woody. Nabaal. Mereka semua adalah orang-orang dengan bakat langka dan luar biasa. Kau tidak bisa terus mengikuti jejak mereka hanya dengan mengandalkan usaha saja.”

Dia berhenti sejenak, lalu sedikit melunak.

“Untungnya, kemampuan bermain pedang defensif yang telah kau asah akan tetap berguna dalam keadaan darurat. Itu mungkin bisa menyelamatkan nyawa. Mohon bersikaplah masuk akal.”

Rahang Belda bergerak, amarah dan ketakutan bertabrakan di balik matanya.

“Lalu bagaimana dengan penggantinya?!” bentaknya. “Ya, mungkin aku tidak cukup. Tapi saat ini, siapa lagi yang ada di sisi Hibiki? Siapa lagi yang bisa menutupi kekurangannya? Jika kau benar-benar mengatakan aku harus menjadi raja, maka sebaiknya kau siapkan seseorang untuk menggantikanku terlebih dahulu!”

Download di Batchmanga.in

“Ya, kami melakukannya.”

“Apa?”

“Aku sudah bilang ada seseorang. Kalian mungkin tidak akan bertemu mereka sampai orang-orang dari Perusahaan Kuzunoha pergi, tapi ya. Mereka ada.”

Kata-kata Joshua terdengar tegas dan tanpa ampun. Belda hanya bisa berdiri di sana, terp stunned. Tekad yang keras dan teguh di wajah saudaranya itu adalah sesuatu yang belum pernah dilihatnya sebelumnya.

※※※

Malam.

Setelah menyelesaikan semua kewajiban hari itu, saya berbaring santai di kamar, menikmati kemewahan langka untuk tidak melakukan apa pun sama sekali.

Lime, sambil memoles pedang yang baru saja selesai diregenerasinya, berbicara dengan antusias tentang apa yang telah dilihatnya di kota bawah. Suasana hatinya cukup ceria untuk mengimbangi udara pengap di kastil.

“Jadi, pembangunan kembali masih jauh dari selesai, ya?” kataku.

“Ya,” jawab Lime. “Rotsgard pulih terlalu cepat. Membuat semua orang salah sangka. Dan setelah Mio-neesan menunjukkan kemampuannya, aku tidak akan heran jika Pangeran Joshua datang dengan permintaan tertentu.”

“Saya tidak keberatan membantu, dalam batas wajar. Jika kita setidaknya bisa mengatur alur kerja sebelum tim Rotsgard tiba, itu akan membuat segalanya jauh lebih mudah bagi semua orang.”

Download di Batchmanga.in

“Dalam batas yang wajar,” timpal Lime.

“Yang bisa kita lakukan hanyalah yang wajar. Lagipula, jika perang kembali berkobar, semuanya akan hancur kembali.”

“Para iblis, ya. Mereka bukan tipe yang akan berkata, ‘Oh, ini musim dingin, kami akan menahan diri untuk bersikap sopan.’ Tapi mereka juga tidak menyerang. Membuat kita bertanya-tanya apa yang mereka rencanakan. Jika aku berada di posisi mereka, aku pasti ingin menghancurkan Limia yang goyah selagi masih terhuyung-huyung.”

Musim dingin adalah musim di mana para iblis dapat dengan mudah bertahan, sementara manusia kesulitan bergerak, memasok kebutuhan, dan menyerang. Namun, itu tidak berarti musim dingin mempersulit mereka untuk menyerang.

Setelah bertemu langsung dengan mereka, saya dapat mengatakan ini dengan pasti: Raja Iblis bukanlah tipe orang yang akan melunakkan tindakannya karena sopan santun.

Dia akan memberikan pukulan terakhir yang tanpa ampun tanpa gentar.

Artinya, jika mereka tidak datang, bukan karena mereka tidak bisa.

Ada alasannya.

Pikiran itu sangat membebani saya. Jika para iblis menahan serangan mereka, maka mungkin penantian ini—pembangunan kembali, “mari kita bertahan sampai musim semi”—bukanlah waktu pemulihan bagi manusia sama sekali.

Mungkin itu adalah hitungan mundur. Karena di suatu tempat di luar sana, para iblis kemungkinan sedang melakukan sesuatu yang lebih efektif daripada sekadar menyerang Limia secara langsung.

Download di Batchmanga.in

“Ya,” kataku pelan. “Tapi jika memang harus, aku juga akan pindah. Skenario terburuk tidak akan terjadi.”

“Bos akan turun tangan?” tanya Lime. “Kau sepertinya tidak terlalu tertarik dengan perang ini.”

“Hm? Aku tidak tertarik dengan perang. Dan aku tidak berencana untuk tertarik. Hanya saja aku rasa para iblis tidak akan bersusah payah mengganggu pedagang atau petualang biasa. Jadi, siapa pun yang akhirnya berkuasa, kurasa kehidupan kita sehari-hari tidak akan banyak berubah.”

“Menjalin hubungan baik dengan para iblis memang meninggalkan rasa aneh di mulut. Tapi kemudian, ketika kau bilang akan ‘pindah,’ apa maksudmu sebenarnya?”

“Maksudku, setidaknya aku akan membantu Hibiki-senpai. Negara ini? Aku tidak menjanjikan hal sebesar itu.”

“Itu kamu, ya. Tunggu, ada orang datang. Kurasa itu Hibiki. Agak jarang terlihat selarut malam begini…”

“Hibiki-senpai? Jika dia membutuhkan sesuatu, kemungkinan besar akulah yang akan memberikannya.”

“Ya. Dan jika kau dan Hibiki bertemu di malam hari, tidak akan terjadi apa-apa. Mungkin hanya percakapan yang tidak seksi, kalau aku harus menebak.”

“Kamu banyak bicara. Aku satu hal, tapi Hibiki-senpai sangat populer di Jepang, lho?”

“Tentu.” Senyum Lime berubah licik. “Sekilas, dia terlihat seperti tahu cara berurusan dengan pria, tapi—yah. Dia seperti kau, Bos. Dia tidak langsung terjun ke dalam masalah seperti itu.”

Download di Batchmanga.in

“Seperti aku?”

Lime hanya memberiku senyum kecil yang angkuh.

“Heh. Hanya omong kosong yang biasa kudengar dari orang-orang yang suka main-main. Abaikan saja.”

Apa maksudnya itu? Ini tidak seperti Hibiki-senpai, dan aku memiliki banyak kesamaan dengannya.

Sesaat kemudian, terdengar ketukan di pintu.

“Ini Hibiki,” terdengar suara itu. “Bolehkah saya masuk sebentar?”

Seperti biasa, kamu berhasil, Lime.

“Silakan masuk!” jawabku.

“Oh. Lime, kau juga di sini.” Tatapan Hibiki-senpai beralih ke arahnya, lalu kembali ke saya. “Bisakah kau—tidak, sebenarnya, Raidou-dono. Maukah kau ikut denganku? Ini mungkin akan memakan waktu cukup lama.”

Aku penasaran apa yang dia inginkan? Di jam segini, jelas bukan tentang mengunjungi Chiya.

“Tentu,” jawabku setuju. “Lime, aku akan kembali nanti. Silakan tidur lebih awal jika kamu mau.”

“Terima kasih banyak,” jawab Lime sambil membungkuk sopan.

Mulutnya tersenyum, tetapi matanya tidak.

Apakah Tomoe menyuruhnya untuk waspada terhadap Hibiki-senpai atau semacamnya?

Download di Batchmanga.in

Namun, aku tidak memiliki informasi apa pun tentang Hibiki yang akan menjadi bencana jika seseorang mendengarnya. Jika dia ingin khawatir, itu adalah pilihannya.

“Baiklah,” kataku sambil berdiri. “Ayo pergi.”

“Ya.”

Hibiki-senpai bersikap normal, tetapi ketegangan terpancar dari setiap sudut tubuhnya seperti kabut tipis. Aku sudah bisa menebak ini bukan topik yang akan dibicarakan dengan santai.

Dari sudut pandangku, keadaan di Limia sebenarnya berjalan cukup baik. Lyca sangat serius untuk seekor naga besar, tetapi dia membuka perpustakaannya, mengirim kami kembali sendiri, dan secara keseluruhan bertindak sangat murah hati. Kami bahkan mendapatkan persetujuan untuk kafilah dagang yang dipimpin oleh Ogre Hutan.

Seandainya kita bisa pulang tanpa insiden setelah ini, itu akan sempurna.

Tentu saja, kehidupan tidak membiarkan segalanya berakhir serapi itu.

Oh, ya. Tergantung apa yang dia katakan, mungkin aku harus membahas ritual balasan yang kulihat di tempat Lyca.

Informasi tentang jalan kembali ke dunia asal kita sangatlah penting.

Ya. Itu bukan ide yang buruk sama sekali.

Keheningan di antara kami, saat kami berjalan, memberi saya cukup ruang untuk menyusun pikiran saya. Akhirnya, Hibiki berhenti dan berbalik menghadap saya.

Download di Batchmanga.in

Kami sampai di koridor indah yang menghubungkan kastil dengan salah satu menara yang berada tidak jauh dari sana.

Bersebelahan, kita bisa melihat seluruh kota di bawahnya.

Download di Batchmanga.in

“Bagaimana pendapatmu tentang Limia?”

Itu adalah jenis pertanyaan samar yang disukai Senpai.

“Ini negara yang besar,” jawabku. “Mungkin salah satu kekuatan besar di dunia ini?”

Download di Batchmanga.in

Jika dia menanyakan sesuatu yang lebih spesifik, mungkin saya akan memberikan jawaban yang berbeda. Tetapi berdasarkan kesan pertama, itulah yang terlintas di pikiran saya.

Ada banyak hal buruk (para bangsawan yang bersikap arogan, hal-hal semacam itu), tetapi jika berbicara tentang hal positif, “ini besar” adalah satu-satunya yang bisa saya katakan.

“Mm-hm. Sebuah kekuatan besar,” Hibiki menimpali dengan tawa lembut dan main-main. “Kau tidak salah. Tapi kenyataannya, negara itu juga sangat berbeda dari jenis ‘kekuatan besar’ yang kau dan aku bayangkan. Negara itu juga sangat ceroboh.”

“Sembrono?”

Sebuah kekuatan besar yang dijalankan secara “sembarangan” tidak masuk akal. Semakin banyak orang yang hidup di bawah satu bendera, semakin dibutuhkan lembaga-lembaga yang solid untuk mengelola mereka. Tanpa itu, bagaimana sebuah negara bisa tetap bersatu?

“Misalnya, populasi,” kata Hibiki. “Menurutmu, berapa banyak penduduk Limia?”

Populasi P?

Itu adalah topik yang bahkan belum pernah saya pikirkan sejak datang ke dunia ini.

“Ini daratan yang sangat luas,” kataku, berpikir cepat. “Jadi, puluhan juta? Mungkin bahkan ratusan juta?”

“Jawaban yang benar adalah: kami tidak tahu.”

“Hah?”

Download di Batchmanga.in

Itu curang banget sampai hampir bikin aku tertawa. Kita nggak tahu? Bagaimana bisa itu jadi jawaban?

“Di dunia ini, hampir tidak ada negara yang memiliki pemahaman yang tepat tentang jumlah penduduknya. Termasuk Limia,” kata Senpai dengan nada datar. “Sejauh yang saya tahu, satu-satunya tempat yang memilikinya adalah Tsige. Dan itupun, orang-orang yang memiliki data tersebut bukanlah pejabat pemerintah. Itu hanya sebuah perusahaan perdagangan.”

Dengan serius?

Sebuah perusahaan perdagangan tunggal? Yah, hanya ada satu perusahaan yang sesuai dengan deskripsi tersebut.

Apakah Rembrandt masih memahami ledakan populasi saat ini, ya?

“Kedengarannya sulit,” aku mengakui. “Mungkin.”

Melacak orang. Sebuah daftar penduduk, atau mungkin lebih tepatnya daftar keluarga.

Tunggu. Jepang punya sesuatu seperti itu sejak lama, kan? Yang berarti itu bukanlah pencapaian yang mustahil, kecuali jika Anda hidup di era yang begitu kacau sehingga catatan terbakar dan bahkan ingatan pun hilang.

Jika kita berbicara tentang tingkat kehancuran seperti itu, Jepang pernah mengalami Perang Ōnin. Tetapi keadaan di sini tidak sekacau itu.

Jadi, jika saya mengikuti logika itu, rasanya tidak aneh untuk berpikir bahwa Limia juga bisa membangun sistem registrasi.

Download di Batchmanga.in

“Bukannya mereka tidak bisa,” kata Senpai, seolah-olah dia bisa membaca pikiranku. “Mereka hanya tidak mau. Mereka tidak melihat gunanya. Para bangsawan melaporkan hasil panen tahunan, dan pajak ditentukan berdasarkan itu. Dalam sistem seperti itu, hampir tidak ada alasan bagi kerajaan untuk repot-repot mengelola populasi.”

“O-Oh.”

Jadi, pajak dikaitkan dengan hasil lahan, bukan jumlah penduduk. Jika demikian, kerajaan dapat menyerahkan rinciannya kepada kaum bangsawan dan menyebutnya sebagai pemerintahan.

Rasanya seperti lepas tanggung jawab, tetapi jika uang terus mengalir ke kas negara setiap tahunnya, saya mengerti mengapa tidak ada yang repot-repot memperbaiki apa yang “berjalan dengan baik.”

“Namun, jika suatu bangsa ingin menjadi lebih kuat, bangsa itu tidak bisa mengabaikan masalah seperti ini,” lanjut Senpai. “Perkiraan saya, Limia memiliki penduduk antara lima puluh hingga tujuh puluh juta jiwa. Namun, pajak yang benar-benar sampai ke kas kerajaan hanya sekitar setengah dari yang seharusnya.”

“Setengah,” jawabku mengulangi, sambil menggelengkan kepala. “Jadi, sisanya sedang… disita?”

Limia praktis identik dengan para bangsawan yang menyalahgunakan kekuasaan mereka. Fakta bahwa negara itu masih berfungsi dengan kondisi bobrok seperti itu berarti negara itu pasti sangat kaya, diberkahi dengan berbagai keuntungan yang luar biasa.

Itu gila.

Download di Batchmanga.in

“Ya,” kata Senpai. “Dan maaf memberitahukan ini setelah kejadian, tapi aku sudah meminta bantuanmu untuk memperbaiki situasi itu.”

“Aku? Apakah aku... telah melakukan sesuatu?”

Dia tidak menjawab pertanyaan itu. Dia hanya tersenyum—lembut, hangat, seolah itu adalah hal yang paling alami di dunia.

“Kamu telah membantu lebih dari yang kamu sadari,” katanya. “Terima kasih.”

“Aku sebenarnya merasa tidak melakukan apa pun,” aku mengakui. “Tapi jika aku berguna, maka aku senang. Meskipun begitu, Hibiki-senpai, apakah Anda terlibat dalam hal-hal seperti reformasi?”

Reformasi pendapatan pajak terdengar seperti sesuatu yang langsung menyentuh inti dari cara kerja sebuah kerajaan.

“Peningkatan adalah spesialisasi Jepang,” kata Senpai. “Hanya karena kita berada di dunia lain bukan berarti hal itu tidak bisa dilakukan di sini, kan? Saya hanya menggunakan populasi sebagai contoh. Ada begitu banyak hal di dunia ini yang bisa diubah menjadi lebih baik.”

Itu agak berlebihan, Senpai. Perbaikan bukanlah monopoli Jepang; setiap negara di dunia mengerjakan hal semacam itu.

“Yah, kurasa sebagian dari itu bisa diterapkan,” kataku hati-hati. “Tapi kau sangat terikat dengan negara ini, bukan? Maksudku, negara ini kaya, tapi kau tahu betapa busuknya di dalamnya, kan?”

“Inilah negeri yang memanggilku.”

“Aku tahu.”

Download di Batchmanga.in

“Ini adalah negara dengan jumlah orang terbanyak yang saya kenal, dan jumlah orang terbanyak yang mengenal saya. Sebuah negara yang memikul harapan yang dipercayakan kepadanya oleh begitu banyak orang. Bukankah wajar jika saya peduli padanya?”

“Saya minta maaf.”

Kata-kata itu keluar begitu saja sebelum aku sempat menghentikannya. Entah kenapa, rasanya seperti aku baru saja dimarahi.

Pada saat yang sama, aku berpikir mungkin aku mengerti perasaannya. Aku juga sangat menghargai Demiplane-ku. Mungkin itu tidak jauh berbeda.

Namun, tidak seperti Demiplane, Limia terhubung dengan negara lain melalui jalur darat. Jika memiliki musuh, mereka dapat langsung menyerbu masuk.

“Aku ingin kau juga menyukai negara ini,” kata Senpai lembut. “Apakah itu terlalu banyak permintaan?”

Matanya menajam, cahaya di dalamnya berubah menjadi keseriusan yang tak dapat disangkal.

“Makoto-kun. Dunia ini sangat berbeda dari dunia asalmu. Bahkan ‘akal sehat’ di sini pun asing. Ada hal-hal yang tidak akan bisa kau terima. Hal-hal yang terasa tidak adil.”

Download di Batchmanga.in

“Aku tahu kau tidak memiliki perasaan hangat terhadap Dewi. Aku tidak akan memintamu untuk membuang perasaan itu. Tetapi untuk mengakhiri perang panjang ini, maukah kau meminjamkan kekuatanmu kepadaku? Aku tidak memintamu untuk bertarung. Cukup sediakan bahan-bahan dengan harga yang wajar. Itu saja sudah cukup.”

Jadi, Kuzunoha memasok barang ke Limia.

Membantu Hibiki adalah satu hal. Tetapi bekerja sama untuk mengakhiri perang, meskipun hanya melalui logistik, berarti menyatakan di mana saya berdiri.

Itu artinya mengatakan, saya berada di pihak manusia.

Dengan kata lain, itu tidak berbeda dengan berpartisipasi dalam perang secara tidak langsung.

Ya. Hanya ada satu jawaban.

“Jadi?” tanyanya pelan.

“Maaf, saya tidak bisa,” kataku. “Jika itu hanya permintaan pribadi dari Anda, seperti menjual sejumlah barang yang wajar dan secukupnya, saya tidak keberatan. Tapi hanya sampai situ saja yang bisa saya lakukan.”

“Begitu. Jadi, Anda tidak mau bekerja sama demi mengakhiri perang.”

Ah. Ya. Demi mengakhiri perang.

Aku mengerti mengapa Senpai mengatakannya seperti itu.

Apakah aku sudah dicurigai memiliki hubungan dengan para iblis?

Download di Batchmanga.in

Mungkin memang tidak ada bukti yang kuat. Saya ragu akan dituduh melakukan kejahatan secara langsung, tapi tetap saja.

“Perusahaan Kuzunoha ingin tetap membuka pintunya bagi siapa pun yang membutuhkan kami,” kataku hati-hati. “Tolong izinkan kami terus membantu dengan cara itu dengan tetap bersikap netral.”

“Dengar, Makoto-kun,” kata Senpai, nadanya melembut. “Aku juga tidak percaya bahwa semua yang dilakukan Dewi itu benar.”

“Apa?!”

Senpai?!

Tidak, tunggu, bukankah itu sesuatu yang seharusnya tidak diucapkan oleh seorang Pahlawan?!

“Dia bukanlah seperti yang biasanya kita bayangkan ketika kita mengatakan ‘dewa’,” lanjut Hibiki. “Dia memiliki kepribadian yang jelas. Sebuah ego. Aku belum pernah mendengar ada dewa lain di dunia ini, jadi dia mungkin adalah dewa monoteistik sejati. Tapi dia sangat jauh dari gagasan makhluk mahakuasa.”

Tepat sekali. Tidak mungkin makhluk itu pantas disebut dewa.

Apa yang digambarkan Hibiki mungkin lebih dekat dengan dewa surgawi. Sesuatu seperti dewa-dewa abstrak, jauh, dan benar-benar mahakuasa yang dibayangkan orang.

Aku juga belum pernah bertemu yang seperti itu.

Satu hal yang saya yakini adalah membiarkan Dewi sampah itu terus melakukan apa pun yang dia suka bukanlah hal yang benar.

Download di Batchmanga.in

“Makhluk yang mengatur dan mengawasi dunia,” kata Senpai sambil berpikir. “Jika dewa benar-benar ada, mereka mungkin ditakdirkan untuk melakukan pekerjaan semacam itu. Sejujurnya, menurutku ada... masalah dengannya, sebagai seorang dewi.”

“Senpai...”

“Tapi Makoto-kun. Apa pun jenis makhluknya, dia hidup di alam yang sama sekali berbeda dari kita. Dalam hal itu, dia tidak relevan. Malam aku bertemu dengannya adalah pertama kalinya. Aku bahkan tidak percaya pada dewa sebelum itu. Bagi kita, dia tidak lebih dari itu. Makhluk yang hanya kita temui sesaat dalam hidup kita yang singkat.”

Aku menatapnya, berusaha memahami apa yang dia katakan.

“Jadi, mengapa berpegang teguh pada perasaan negatif terhadap hal seperti itu?” tanya Senpai. “Itu tidak berbeda dengan membenci hukum alam atau fenomena yang ada di dalamnya. Bukankah itu agak tidak berarti?”

“Hibiki-senpai, kenapa kau—”

Saat aku mendengarkannya berbicara dengan begitu sungguh-sungguh, sebuah pertanyaan yang telah lama terpendam dalam diriku tiba-tiba terlontar sebelum aku sempat menahannya.

“Hm?”

“Mengapa kau datang ke dunia ini? Di sana, kau memiliki kehidupan yang praktis dijamin sukses. Kau sudah menang.”

Aku benar-benar tidak mengerti.

“Kau ingin tahu kenapa aku datang kemari?”

Download di Batchmanga.in

“Ya.”

“Mengapa seseorang yang sama sekali tidak ada hubungannya, seseorang yang mungkin seharusnya tidak pernah diberi kesempatan sejak awal, bisa berada di dunia ini? Apakah itu mengganggu Anda?”

“!”

Dia tahu?

Apakah dia tahu bahwa karena aku dan orang tuaku, dua orang akhirnya mendapat kesempatan untuk dipanggil sebagai Pahlawan?

“Karena kedengarannya menarik,” katanya singkat.

“Inter—apa?”

Dia tersenyum tipis.

“Aku tidak akan mengatakan aku tidak ingin kembali ke kehidupan lamaku di Jepang. Tapi saat itu, aku benar-benar merasa bahwa dunia lain lebih menarik. Itulah mengapa aku di sini. Pada akhirnya, kupikir perasaan sesaat yang kurasakan saat itu adalah keseluruhan alasanku. Sejak itu, aku telah menjalin semakin banyak koneksi di dunia ini. Sekarang, aku tidak bisa pergi begitu saja.”

“Perasaan yang sesaat?”

Jadi, dia tidak berencana untuk kembali ke Jepang lagi.

Sebelumnya dia pernah mengatakan bahwa dia bukannya tanpa rasa rindu sama sekali. Tapi hari ini, tidak ada sedikit pun jejak kerinduan akan kampung halaman di wajahnya.

Download di Batchmanga.in

“Tomoki-kun mungkin juga sama,” lanjut Senpai. “Jika Dewi berbicara kepadanya di hari yang berbeda, jawabannya mungkin juga berbeda. Ada kemungkinan Pahlawan lain yang akan dipanggil. Kemungkinan di mana dia dan aku masih hidup damai di Jepang. Setidaknya secara teori.”

Ya.

Itu benar.

Pada hari itu, dalam satu momen yang tak akan terulang, mereka berdua memutuskan untuk menjadi Pahlawan.

Sebuah keputusan tetaplah sebuah keputusan. Tetapi bagaimana jika Anda bertanya apakah keputusan itu merupakan hasil pertimbangan yang panjang dan cermat?

Tidak. Bukan itu.

“Jangan memasang wajah seperti itu,” kata Hibiki lembut. “Aku tidak menyalahkanmu. Biarkan aku menyelesaikan apa yang kukatakan tadi. Bagi dunia, campur tangan ilahi bukanlah hal yang mutlak. Tapi juga bukan hal yang tak terhindarkan. Mulai sekarang, dunia akan terus berubah. Jika kita bisa mengakhiri perang dengan cepat dan meredakan konflik antara manusia dan iblis, itu berarti kita akan punya lebih banyak waktu untuk mengubah dunia itu sendiri. Tidakkah kau bisa melihatnya seperti itu?”

“Mengubah dunia?”

“Ya. Tentu saja tidak langsung sekarang. Tapi saya pikir kita bisa membangun jalan menuju masyarakat di mana manusia berhenti memandang rendah makhluk setengah manusia. Masyarakat di mana semua orang bekerja sama.”

Download di Batchmanga.in

Mereformasi cara berpikir manusia itu sendiri?

Karena pola pikir itu berakar pada ajaran Sang Dewi, hal itu terasa mustahil.

Bahkan doktrin para roh, yang jauh lebih lembut daripada agama Dewi, masih mengajarkan bahwa makhluk setengah manusia lebih rendah daripada manusia.

“Bukankah itu terlalu idealis, bahkan untuk seorang Pahlawan?” tanyaku. “Agama yang dianut sebagian besar manusia secara terang-terangan menolak masyarakat seperti itu, bukan? Dan manusia merupakan mayoritas besar di dunia ini.”

“Tapi kau sudah menunjukkan bahwa itu bisa terjadi, Makoto-kun,” jawab Hibiki dengan suara tenang dan analitis. “Di Rotsgard, dan di Tsige. Jika itu bisa terjadi di sana, bukan tidak mungkin itu bisa terjadi di seluruh masyarakat manusia. Aku tidak percaya Dewi bisa secara paksa ‘memperbaiki’ manusia yang memilih untuk berubah atas kemauan mereka sendiri.”

“Saya telah mengamati tindakannya selama beberapa dekade. Dia menyukai manusia yang patuh dan cantik. Kecenderungan itu jelas. Tetapi dia tidak pernah menyingkirkan siapa pun hanya karena memiliki keyakinan yang berbeda. Setidaknya, tidak secara terang-terangan.”

Jadi, Senpai berusaha mengubah dunia Dewi dari dalam.

Namun, jika memang demikian, pandangan kita seharusnya hampir sama.

Jadi, mengapa dia merasa begitu jauh?

Download di Batchmanga.in

“Kalau begitu, Senpai,” kataku perlahan. “Itu berarti Dewi tidak perlu ada di dunia ini sama sekali, kan? Secara hipotetis. Bahkan jika dewa lain datang dan mengambil tempatnya, itu tidak akan menjadi masalah.”

Kata-kata itu keluar begitu saja secara spontan. Aku bahkan tidak bisa membayangkan seperti apa rupa “dewa lain”. Tapi jika Hibiki juga berpikir begitu, mungkin kerja sama bisa terwujud.

Jika dia benar-benar menginginkan masyarakat tanpa diskriminasi terhadap makhluk setengah manusia, maka dialog dengan para iblis pun seharusnya dipertimbangkan.

“Bagaimana jika Dewi itu menghilang?” tanya Senpai.

“I-Ini hanya sebuah hipotesis,” kataku cepat.

Jika aku bertarung, menang, dan menghukum Dewi itu...

Jika itu terjadi, tidak mungkin dia akan terus mengelola dunia dengan cara yang sama seperti biasanya. Paling baik, dunia akan tanpa dewa untuk sementara waktu. Paling buruk, dewa yang bahkan lebih menyebalkan akan menggantikannya.

“Jika itu terjadi, dan dunia tidak menderita konsekuensi apa pun,” kata Senpai, “maka aku tidak akan keberatan.”

“Tetapi?”

Download di Batchmanga.in

“Hilangnya Sang Dewi juga berarti hilangnya para pengikutnya, para roh. Dunia akan kehilangan administratornya. Kita tidak tahu efek apa yang akan ditimbulkannya pada kekuatan sihir itu sendiri. Karena itulah yang menjadi tulang punggung dunia ini. Selain itu, berkah dan perlindungan ilahi akan lenyap. Kuil-kuil akan kehilangan otoritasnya. Dan bahkan ada risiko bahwa ajaran Sang Dewi sendiri akan runtuh dan lenyap.”

Sejujurnya, saya belum berpikir sejauh itu.

Jika Sang Dewi kehilangan kekuatannya (atau dihancurkan sepenuhnya), maka selama ada orang-orang yang ingin saya lindungi, saya bisa melindungi mereka di Demiplane terlebih dahulu.

Dunia ini sudah ada sebelum dia, bukan?

Tokoh-tokoh seperti Luto sudah ada sejak dulu. Aku ragu dunia akan tiba-tiba menjadi tidak layak huni. Dan gagasan bahwa sihir dan mana akan musnah sepenuhnya, bersama dengannya, terasa tidak mungkin.

Karena itu, aku tidak pernah repot-repot berpikir lebih dalam. Tapi Hibiki jelas telah memikirkannya.

“Bahkan jika momen itu sendiri damai,” lanjutnya, “ada kemungkinan besar dunia akan langsung terjerumus ke dalam kekacauan. Neraka yang hidup. Terutama manusia, yang telah bertindak seolah-olah mereka adalah penguasa dunia ini berkat anugerah Dewi. Ras lain dapat dengan mudah menjadikan mereka sasaran.”

“Kedengarannya memang masuk akal.”

Tidak, lebih tepatnya hampir pasti.

Download di Batchmanga.in

Tanpa berkah, kecuali mereka memiliki kekuatan sejati, sebagian besar manusia mungkin akan menderita hebat.

Jika bahkan bahasa umum pun hilang, keadaan bisa berubah menjadi seperti Menara Babel. Kekacauan total.

Negara-negara besar dan bersatu seperti yang ada sekarang tidak akan mungkin terwujud. Ada kemungkinan nyata bahwa keseimbangan kekuasaan akan bergeser sepenuhnya ke ras lain.

“Jika kau melakukannya dengan cara yang meminimalkan kekacauan di dunia sebisa mungkin,” kata Hibiki akhirnya, “maka aku bisa menerimanya.”

“Dan bagaimana jika konsekuensi yang Anda khawatirkan benar-benar terjadi?”

“Kalau begitu aku akan melawan. Bahkan jika itu mengorbankan nyawaku. Jika seseorang merencanakan hal seperti itu, mereka tidak akan berbeda dari iblis. Seorang teroris melawan dunia itu sendiri. Suatu tindakan yang didorong oleh kebencian semata, yang tanpa ampun menjebak banyak orang yang hidup damai dan merenggut nyawa mereka. Yang paling menderita tentu saja manusia. Tapi makhluk setengah manusia pun tidak akan luput. Semua orang akan terseret.”

“Teroris? Para iblis adalah ras yang berbeda, dengan negara mereka sendiri. Mereka adalah musuh di masa perang, bukan? Menyebut mereka teroris dalam konteks perang terasa sedikit bias.”

Download di Batchmanga.in

“Ya, teroris. Awalnya, mereka adalah kelompok etnis kecil. Seharusnya mereka tidak mampu berhadapan langsung dengan kita sama sekali. Jika mereka menyampaikan keluhan, menekan keluhan mereka seharusnya sudah cukup. Namun, sebelum ada yang menyadarinya, situasi tersebut meningkat menjadi perang besar-besaran. Mungkin itulah sebabnya Dewi panik dan memanggil Para Pahlawan.”

“Sebuah kelompok etnis kecil…”

Lalu aku teringat kata-kata Raja Iblis Zef. Dia mengatakan bahwa bahkan dengan perkiraan paling optimistis sekalipun, populasi iblis hanya sekitar satu hingga satu setengah juta.

Jika Limia saja memiliki puluhan juta penduduk, dan jika “Empat Negara Besar” memiliki skala yang sama dengan Limia, maka total populasi manusia di dunia mungkin setidaknya empat kali lipat dari itu.

Jika masing-masing negara berjumlah lima puluh juta, maka mungkin sekitar dua ratus juta?

Dua ratus juta berbanding satu atau paling banyak dua juta.

Bahkan jika makhluk setengah manusia lainnya dihitung bersama mereka, mungkin jumlah iblis paling banyak hanya mencapai beberapa puluh juta saja?

Para iblis pada awalnya merupakan kekuatan campuran ras.

Namun, bahkan itu pun mungkin perkiraan yang terlalu rendah untuk manusia.

Download di Batchmanga.in

Bagaimanapun, jika dilihat dari jumlah semata, Senpai tidak salah. Ini terasa kurang seperti perang antara pihak yang setara dan lebih seperti konflik sipil.

Di dunia di mana kualitas seringkali lebih penting daripada kuantitas, fakta bahwa para iblis mampu bertahan sungguh mengesankan.

“Pada intinya,” lanjutnya, “tuntutan para iblis sama saja dengan penyangkalan terhadap Dewi itu sendiri. Sekalipun tidak sampai pada pembalasan dendam secara langsung, itu adalah seruan untuk perlakuan yang lebih baik. Tetapi tindakan itu merupakan penolakan terhadap tatanan sosial mendasar yang telah dijalani dunia ini selama ribuan tahun.”

“Mereka mungkin sudah punah jika tidak melakukan itu,” kataku pelan.

“Kau terlalu bersimpati kepada para iblis.”

“Aku pernah membaca di suatu tempat bahwa diskriminasi Dewi terhadap mereka sangat parah. Jika itu benar, maka tindakan para iblis itu tak terhindarkan, bukan? Mereka hanya berusaha bertahan hidup.”

“Ya. Pemberontakan ini mungkin tak terhindarkan bagi mereka. Namun—”

“Kemudian-!”

Download di Batchmanga.in

“Tidak, Makoto-kun. Justru itu intinya. Sudah terlambat,” kata Hibiki tegas. “Seharusnya mereka melakukan sesuatu sebelum terdesak sampai sejauh itu. Seharusnya mereka berusaha memperbaiki keadaan mereka sendiri, meskipun sedikit, dan membuat manusia mengakui mereka. Dan dengan cara lain selain mengangkat senjata dan berperang.”

“Itu kan meminta hal yang mustahil, bukan?”

Terutama ketika Sang Dewi sendiri yang menyingkirkan mereka.

“Aku sudah meneliti sejarah antara manusia dan iblis,” lanjut Senpai. “Tentu saja, sumbernya adalah catatan manusia, jadi ada bias. Meskipun begitu, hanya ada sedikit contoh iblis yang bersikap ramah terhadap manusia. Dan di antara sedikit contoh itu, tidak ada yang bertahan lama.”

“Sejarah antara manusia dan iblis,” ulangku, menyadari bahwa aku hanya mengetahui garis besarnya saja.

“Bagi para iblis, manusia adalah mayoritas yang sangat besar,” jelas Hibiki. “Dan mereka bersatu di bawah satu agama. Selain itu, para iblis tidak dapat menandingi manusia dalam kemampuan bertarung individu. Memilih untuk melawan mereka sejak awal adalah tindakan yang tidak rasional.”

“Itu benar.”

Dengan berkah Sang Dewi yang memiringkan timbangan, para iblis pasti juga kehilangan kekuatan dalam hal mana dan sihir. Itu adalah pertarungan yang mengerikan.

Semakin saya memikirkannya, semakin mengagumkan bahwa mereka mampu terus berjuang.

Download di Batchmanga.in

Tentu saja, mereka tidak selalu berperang sepanjang waktu. Sebagian besar, mereka pasti mengalami diskriminasi dan penindasan.

“Para iblis telah berulang kali bertarung melawan manusia. Setiap kali, mereka kalah. Namun, mereka tidak pernah mengubah pendekatan mereka.”

“…”

“Mereka punya banyak kesempatan,” lanjutnya. “Kesempatan untuk berintegrasi ke dalam masyarakat manusia, sama seperti makhluk setengah manusia lainnya.”

“Apa?”

“Jika itu saya, itulah yang akan saya lakukan. Jika lawannya sangat kuat, jika kekuatan Anda sendiri tidak mungkin menandingi kekuatan mereka, maka Anda menyelinap masuk dan mengubah mereka dari dalam. Anda menciptakan ruang untuk diri sendiri, lalu berasimilasi. Itu salah satu cara realistis bagi minoritas untuk bertahan hidup, bukan begitu?”

“Jadi, maksudmu mereka seharusnya hidup sebagai budak di antara manusia?”

Hibiki berhenti sejenak, tetapi hanya sesaat. “Bahkan dimulai dari kelas budak, masih mungkin untuk naik ke atas,” katanya. “Tetapi mereka memilih untuk terus memegang pedang. Mereka tidak pernah melepaskannya. Saya tidak berniat untuk memusnahkan mereka, tetapi kecuali mereka didorong hingga ke ambang kehancuran, tidak seorang pun akan puas. Paling tidak, mereka yang saat ini menjalankan negara mereka, personel militer, dan siapa pun yang mendukung mereka, semuanya harus—”

Download di Batchmanga.in

“Dan ‘kepuasan’ itu adalah hasil dari pemikiran sesat sang Dewi, bukan?” sela saya.

Seandainya dia tidak mencemari dunia dengan doktrin-doktrin bodoh itu, semua ini tidak akan pernah terjadi.

Kenyataan bahwa dewi seperti itu ada adalah inti masalahnya. Cepat atau lambat, seseorang harus menghadapinya.

Dan jika itu berarti orang-orang yang hidup sekarang akan sedikit menderita dalam prosesnya, maka menghapus ideologi sesat yang dia sebarkan ke seluruh dunia terasa jauh lebih berharga.

“Memang doktrin yang menyimpang,” kata Senpai. “Tapi di sini, ini adalah agama yang dipuja di seluruh dunia. Sebagian kecil minoritas tidak bisa mengubahnya dengan mengangkat senjata.”

“Jadi, mereka seharusnya menelannya, begitu?” balasku. “Karena ajaran Dewi tidak bisa diubah, wajar saja jika iblis-iblis itu dilumpuhkan hingga tak bisa disembuhkan? Karena mereka tidak buru-buru tunduk, tidak memilih menjadi budak atau apa pun untuk bertahan hidup, tidak apa-apa jika mereka diperlakukan lebih rendah dari itu? Begitulah yang kau yakini, Senpai?”

Kemarahan membara di dadaku.

Siapa pun akan mengeluh jika mereka dilecehkan.

Siapa pun pasti ingin melawan jika mereka didiskriminasi karena alasan yang tidak masuk akal.

Menuntut agar mereka selalu tetap tenang, selalu menilai situasi secara rasional, selalu memilih jalan optimal untuk kelangsungan hidup jangka panjang ras mereka, itu bukanlah sesuatu yang bisa dilakukan sembarang orang.

Download di Batchmanga.in

Namun—

“Ya,” katanya.

Jawaban spontan Senpai membuatku terdiam. Aku mengharapkan keraguan. Sekalipun hanya sedikit.

“Sudah kubilang sebelumnya,” lanjutnya dengan tenang. “Bagi para iblis dan manusia, sudah terlambat. Kecuali seseorang mengakhiri perang ini, kedua ras tidak dapat maju. Begitu besarnya kebencian yang telah menumpuk di antara mereka. Bahkan aku pun tidak terkecuali, padahal aku pernah bertempur di medan perang Limia.”

Suaranya tak pernah bergetar saat ia terus berbicara.

“Ajaran Sang Dewi, ketergantungan padanya, diskriminasi terhadap makhluk setengah manusia, dan setiap masalah lain yang dapat Anda sebutkan—penanganan semua itu dimulai setelah perang berakhir. Poin itu saja tidak dapat dinegosiasikan. Tidak ada yang dapat mengubahnya.”

“Tidak ada seorang pun?”

Benar-benar?

Jika ada yang bisa bertindak sebagai jembatan antara kedua belah pihak, bukankah itu Perusahaan Kuzunoha?

Tidak. Bahkan sebelum itu, jika saya membuat serangga itu merenungkan dirinya sendiri, bukankah segalanya akan berubah secara dramatis?

Download di Batchmanga.in

“Tidak seorang pun,” Senpai mengulangi. “Bahkan dewa pun tidak. Manusia yang kehilangan keluarganya karena iblis tumbuh dengan membawa kebencian itu, dan suatu hari menjadi pedang yang berbalik melawan mereka. Iblis yang kehilangan keluarganya karena manusia persis sama. Rantai kenangan negatif ini tidak akan pernah bisa dihapus.”

Hanya sesaat, rasa sakit terlintas di wajahnya.

Hal itu semakin menonjol karena sampai saat itu dia berbicara dengan ekspresi dingin dan tenang. Itu mengingatkan saya pada permukaan danau yang membeku di musim dingin. Retakan sesaat itu menusuk dada saya.

Kenangan tak bisa dihapus, ya.

Rotsgard telah menjadi tempat yang jauh lebih layak huni bagi manusia setengah dewa sebagai hasil dari semua yang terjadi di sana. Tetapi tanpa krisis yang jelas dan tak terbantahkan seperti Insiden Mutan, mungkin distorsi yang diterima manusia sebagai “akal sehat” memang tidak dapat diperbaiki dengan mudah.

Semakin besar populasi, semakin dalam distorsi tersebut mengakar. Semakin sulit untuk memperbaikinya.

“Kebencian dan kesedihan,” kataku pelan. “Keduanya tidak mudah hilang. Aku mengerti itu.”

Tetap.

Aku benar-benar perlu berurusan dengan Dewi sesegera mungkin.

Senpai khawatir tentang apa yang akan terjadi setelahnya, tetapi selama dia terus ada, akar masalahnya akan tetap tidak tersentuh.

Serangga itu perlu dipaksa untuk mengubah perilakunya.

Download di Batchmanga.in

“Sekelompok kecil iblis melancarkan perang melawan mayoritas besar manusia, serta Sang Dewi sendiri,” kata Senpai. “Perang gila yang dipicu oleh teroris yang menginginkan revolusi yang tidak pernah diinginkan oleh sebagian besar dunia. Aku ingin ini berakhir secepat mungkin. Makoto-kun, aku akan mengatakannya sekali lagi. Kumohon, berikan kekuatanmu kepada kami.”

Dia membungkuk dalam-dalam.

Namun jawaban saya tidak berubah.

“Senpai, aku ulangi lagi. Aku tidak bisa melakukannya.”

Malah menurutku dia terlalu realistis.

Di dunia yang sudah terdistorsi hingga tak dapat dikenali lagi oleh Sang Dewi yang melakukan apa pun sesuka hatinya, mencoba mengubah nilai-nilai secara perlahan terasa sia-sia. Seberapa hati-hati pun Anda, itu tidak akan cukup.

“Biar kukatakan terus terang,” kata Senpai sambil mengangkat kepalanya. “Sikap Perusahaan Kuzunoha bisa jadi menguntungkan para iblis juga. Menyediakan barang untuk kedua belah pihak dalam perang—itulah yang dilakukan para pedagang kematian. Apakah kau ingin perang ini berlanjut? Apakah kau berniat mengambil untung darinya?”

“Tidak. Malahan, saya lebih suka tidak ada perang,” jawab saya. “Tapi saya tetap percaya bahwa akar dari segalanya adalah Sang Dewi. Jika dia sedikit saja memperbaiki cara berpikirnya, akan ada begitu banyak pilihan yang bisa kita kejar dari sana.”

“Apa maksudmu? Sekalipun Dewi adalah penyebabnya, apa sebenarnya yang kau rencanakan?”

Download di Batchmanga.in

“Perusahaan Kuzunoha akan terus menyambut siapa pun yang mencari kami; itu tidak berubah. Tapi secara pribadi, saya pikir solusi terbaik mungkin adalah menyeret Dewi itu ke bawah. Hanya sekali saja.”

“Seret Dewi itu ke bawah…”

Senpai mengulangi kata-kata itu dengan samar, lalu terdiam.

“Tentu, dunia mungkin akan dilanda kekacauan untuk sementara waktu,” lanjutku. “Mungkin ada batasan pada sihir apa yang dapat digunakan. Manusia dan setengah manusia bahkan bisa berakhir dalam kekacauan pasca-apokaliptik. Meskipun begitu, menjatuhkannya dari takhta yang telah dia duduki dengan angkuh itu mungkin sebenarnya adalah jalan tercepat menuju kemajuan.”

“Lalu bagaimana,” tanya Senpai perlahan, “kau berniat melakukannya?”

“Ya, dengan paksa.”

“Kekerasan? Dan kau bilang dunia yang jatuh ke dalam kekacauan itu bisa diterima? Dia adalah seorang dewa . Bahkan jika kau berhasil mengalahkannya, apakah kau mengatakan kau bisa menggantikannya?!”

“Mengalahkannya?” tanyaku. “Aku tidak yakin. Dan pertama-tama, aku tidak berniat menggantikannya.”

“Lalu bagaimana?” Senpai sedikit terhuyung, memegangi kepalanya. “Kau akan menghancurkan seorang dewa begitu saja?”

Tidak, tidak. Aku tidak berencana membunuhnya.

Setengah mati seharusnya sudah cukup. Mungkin sedikit lebih dari itu.

Download di Batchmanga.in

Terlepas dari semua keluhanku, aku masih hidup karena dia. Aku bertemu Tomoe dan yang lainnya juga karena dia. Aku tidak bisa menyangkal hal itu.

“Yah, mungkin dia bukan satu-satunya dewa di luar sana,” kataku. “Jika memang sampai seperti itu, aku yakin dewa lain akan muncul pada akhirnya.”

“Kau bicara seolah-olah kau benar-benar pernah bertemu dewa lain,” gumam Senpai. “Meskipun kurasa aku sendiri pernah bertemu dengan satu entitas mencurigakan di tempat yang aneh.”

“Eh, begitulah, aku pernah bertemu dewa lain yang sepertinya mengenalnya. Atau setidaknya, seseorang yang seperti itu…”

Dia menatapku.

“Jadi, rencanamu adalah memaksa Dewi untuk mengubah cara berpikirnya melalui kekuatan fisik?” tanya Senpai. “Tanpa mempertimbangkan konsekuensinya sama sekali?”

“Jika memang harus demikian, orang-orang bisa mengungsi ke tempat yang aman sampai kekacauan mereda,” jawabku.

“Sejujurnya, kau sangat dingin dalam menghadapi krisis manusia. Kau tidak mendiskriminasi makhluk setengah manusia, tetapi kau mendiskriminasi manusia.”

Tidak. Saya sama sekali tidak.

“Aku tidak mendiskriminasi siapa pun, baik manusia setengah dewa maupun manusia biasa,” tegasku.

“Kau benar-benar percaya itu, kan?” gumam Senpai. “Kalau begitu, itu… cukup serius.”

Download di Batchmanga.in

“Bagaimana apanya?”

“Kata-kata dan tindakanmu terus menyiratkan bahwa manusia pantas menderita. Bahwa karena mereka dan Sang Dewi telah melakukan apa pun yang mereka inginkan begitu lama, wajar jika mereka terluka sekarang.”

“Yah, manusia memang melakukan apa pun yang mereka inginkan, bukan?”

Itu bukan diskriminasi. Itu adalah fakta.

“Ya,” Senpai setuju. “Tapi bukankah berbalik dan memperlakukan mereka dengan dingin juga merupakan bentuk diskriminasi?”

“Manusia adalah mayoritas besar di dunia ini,” kataku. “Mereka yang pada dasarnya memegang semua kekuasaan. Bagaimana kata ‘diskriminasi’ bisa diterapkan pada mereka?”

Diskriminasi adalah sesuatu yang dilakukan oleh yang kuat kepada yang lemah. Begitulah pemahaman saya.

“Jadi?” desaknya.

“Hah?”

“Jadi, maksudmu diskriminasi tidak dihitung jika ditujukan kepada kelas penguasa? Memang benar, manusia memiliki cara pandang khusus terhadap manusia setengah dewa. Tapi, apa kau perhatikan, Makoto-kun? Terkadang kau juga memandang manusia dengan cara yang sama.”

“...!”

“Di sini. Dan juga di Rotsgard.”

Saya tidak menyadari hal itu secara sadar.

Download di Batchmanga.in

Ketika dia mengatakannya seperti itu—ketika dia bertanya apakah dapat diterima untuk memperlakukan kelompok yang berkuasa secara diskriminatif hanya karena mereka berkuasa—sejujurnya saya tidak bisa mengatakan ya.

“Dengarkan,” kata Senpai. “Menurut struktur dunia ini, kau dan aku adalah orang luar. Jika demikian, bukankah seseorang yang benar-benar tidak diskriminatif seharusnya memperlakukan manusia dan setengah manusia secara setara, tanpa mempedulikan beban sejarah? Jika seseorang menderita tepat di depanmu, bukankah seharusnya kau mengulurkan tangan tanpa memandang masa lalu, status, atau bagaimana mereka hidup? ‘Manusia telah hidup dengan baik, jadi bersabarlah.’ ‘Setengah manusia menyedihkan, jadi bantulah mereka.’ Tidakkah menurutmu pola pikir itu sendiri merupakan diskriminasi terhadap manusia?”

“Tapi manusia telah menghabiskan beberapa generasi memperlakukan makhluk setengah manusia sebagai pelayan yang mudah,” balasku. “Mereka hidup tanpa pernah merenungkannya. Aku tidak bisa memandang mereka dengan belas kasihan yang suci.”

“Itu karena kau menilai mereka berdasarkan akal sehat kita ,” jawab Senpai segera. “Ini bukan Jepang. Ini dunia lain. Akal sehat di sini, baik untuk manusia maupun setengah manusia , dibangun seperti itu. Dan para iblis adalah pihak yang mengangkat senjata dan memulai perang justru karena mereka menolak akal sehat itu.”

“Itu adalah akal sehat yang salah,” kataku pelan.

Download di Batchmanga.in

“Bagi orang Jepang, ya. Tetapi dari perspektif manusia di dunia ini, hal-hal yang Anda kritik adalah hal yang biasa. Kebanyakan dari mereka bahkan tidak akan mengerti mengapa mereka dikutuk. Dan manusia, terlepas dari perlakuan mereka terhadap makhluk setengah manusia dan obsesi mereka terhadap kecantikan, memang memiliki kebencian yang tulus terhadap diskriminasi di antara mereka sendiri.”

“Anda tidak bisa begitu saja mengabaikan bagian-bagian yang paling penting dan mengharapkan saya untuk menerimanya.”

“Justru karena itulah mengubah orang dari akarnya membutuhkan waktu. Waktu yang hanya bisa dimulai setelah perang berakhir. Tetapi jika seseorang seperti Anda bersikeras menyelesaikan semuanya dengan mengalahkan Dewi, maka semua yang telah kita bangun akan hancur.”

“Aku tidak mengatakan aku pasti akan menang. Kau bisa berperang dengan caramu sendiri, Senpai. Setidaknya, aku akan bertindak sesuai dengan keyakinanku sendiri. Tidak peduli kata-kata siapa itu, bahkan kata-katamu, aku tidak bisa menerimanya begitu saja tanpa mempertanyakannya.”

“Seandainya saja kau kalah,” gumamnya, sambil menyandarkan tubuhnya ke pegangan tangga di jalan setapak yang beratap dan perlahan berlutut.

“Ada kemungkinan besar itu terjadi,” kataku. “Bagaimanapun kau melihatnya, dia adalah seorang dewa.”

Apa yang dia katakan sedikit menyakitkan, tetapi tidak ada yang bisa dilakukan.

Download di Batchmanga.in

Aku mengerti mengapa hasil itu akan membuatnya bahagia. Senpai jelas-jelas menentang gagasan aku melawan Dewi.

Meskipun begitu, aku tidak bisa membayangkan mengatur segala sesuatunya dengan begitu sempurna sehingga dunia tidak akan menderita konsekuensi apa pun sebelum menerimanya.

Saya sama sekali tidak tertarik untuk mengelola dunia ini, dan terlebih lagi untuk menjadi dewa.

Daripada mengkhawatirkan sesuatu yang tidak penting, rasanya jauh lebih penting untuk menemukan cara kembali ke dunia asalku bersama Tomoe dan yang lainnya, sebaiknya sambil tetap bisa keluar masuk Demiplane.

Hibiki mendongak menatapku dengan ekspresi yang bercampur antara kesal dan merajuk.

“Aku tidak bisa membayangkan kamu kalah,” katanya.

“T-Terima kasih. Kurasa begitu.”

“Bisa jadi berbeda jika musuh terlalu jauh, atau jangkauannya terlalu luas, atau jumlahnya terlalu banyak,” lanjutnya. “Dalam kasus-kasus itu, saya memahami keterbatasan saya sendiri. Tetapi menghadapi seseorang yang dapat saya serang secara langsung, seseorang yang tidak dapat saya lawan dengan cara apa pun? Itu adalah pengalaman pertama bagi saya.”

Dia tersenyum tipis dan getir.

“Dan itu pun dengan saya mengerahkan seluruh kemampuan saya. Saya yang sekarang, tepatnya.”

Dia yang sekarang, mengerahkan seluruh kemampuannya.

Download di Batchmanga.in

Ya. Itu sudah cukup memastikan. Dia mungkin telah memperoleh semacam kemampuan luar biasa, sesuatu yang setara dengan kekuatan tipe Dunia. Bagaimanapun, dia menyembunyikan sesuatu yang besar.

“H-Hei, kau juga kuat,” kataku, mencoba mencairkan suasana. “Kau benar-benar pantas menyandang gelar ‘Pahlawan’.”

“Kau sama sekali tidak serius,” balasnya. “Jadi, siapa yang lebih kuat? Aku atau Raja Iblis?”

“Jika aku benar-benar melawan Raja Iblis, aku bisa menjawab pertanyaan itu.”

“Lalu bagaimana dengan Io, jenderal mereka? Kau pernah melawannya di ibu kota, kan? Si Putih.”

Yang Putih… Oh tidak. Jas itu.

Wajahku memerah saat ingatan itu kembali menyerbu.

Jadi, dia sudah tahu itu aku, ya? Ya. Seharusnya aku sudah tahu. Tidak ada yang bisa menipunya.

“Jika kekuatan serangan yang kutunjukkan selama pertandingan sparing kita bisa dijadikan patokan,” kataku setelah jeda, “maka ya. Kurasa kau mungkin bisa mengalahkan Io.”

Bertarung melawan Io, ya…

Itu akan bergantung pada apakah Anda mampu mengalahkan kemampuan regenerasi raksasa itu.

Jika Anda menunggu sampai habis, itu akan berubah menjadi pertandingan ketahanan yang absurd. Anda harus terus menyerang dan menyelesaikannya dengan tel decisively di suatu titik.

Download di Batchmanga.in

Senpai pernah menerima pukulan keras darinya sebelumnya, kan?

Ya. Kecocokan mereka sangat buruk. Namun, dengan kondisinya sekarang, aku bisa membayangkan dia bisa menang.

Yang berarti dia bahkan lebih kuat daripada raksasa yang menakutkan itu.

Jujur saja, itu agak menakutkan.

“Mendapatkan persetujuan dari ‘pria kulit putih’ itu benar-benar meningkatkan kepercayaan diriku,” kata Senpai sambil tersenyum kecut. “Dan aku harus mengalahkannya.”

“Uh-huh.”

Setelah berkali-kali berpapasan di medan perang, kurasa wajar jika kau menyimpan dendam.

Aku tidak pernah mengalami hal seperti itu. Tidak dengan siapa pun kecuali dengan Sang Dewi.

Tiba-tiba, Senpai melepaskan pegangannya dari pagar dan berdiri tegak, punggungnya kembali lurus sempurna. Mungkin karena dia pernah berlatih kendo, tetapi posturnya begitu sempurna sehingga membuatku berhenti dan menatapnya.

Bagian dirinya itu sama sekali tidak berubah sejak saat itu.

“Jadi,” katanya dengan cepat, “Raidou dan Perusahaan Kuzunoha adalah sekutu bagi siapa pun yang membutuhkan. Benar?”

“Hah?”

T-Tunggu. Apakah itu tidak apa-apa?

Maksudku, aku tidak akan mengeluh.

Download di Batchmanga.in

Seberapa keras pun dia mendesakku untuk berpihak sepenuhnya pada Limia, aku tidak pernah bisa menyetujuinya.

“Dan selain itu, kau adalah individu yang merepotkan dan terang-terangan anti-Dewi,” tambahnya dengan nada ringan. “Baiklah, aku akan merahasiakan bagian itu untukmu.”

“Terima kasih, kurasa.”

“Jujur saja, aku ragu Dewi itu mendengarkan. Sejak ibu kota diserang, hampir tidak ada reaksi sama sekali. Berkat dan perlindungan masih ada, tetapi selain itu? Tidak ada. Aku tidak tahu apa yang dipikirkannya saat ini.”

Tidak ada reaksi dari Sang Dewi?

Jadi, dia tidak menanggapi kuil-kuil itu. Atau bahkan para Pahlawan?

Serangan terhadap ibu kota…

Benar. Itu sesuai dengan waktu Susanoo dan yang lainnya bertemu dengannya.

Aku belum diberi tahu detailnya, tapi apakah sesuatu terjadi saat itu? Semacam pakta atau kesepakatan yang membuatnya tidak bisa bertindak?

“Mungkin aku mengatakan sesuatu yang aneh,” Senpai mengakui dengan senyum tipis dan menyesal. “Tapi jika kau mengerti, meskipun hanya sedikit, bahwa suatu hari nanti aku berniat untuk menghilangkan distorsi dan pengaruh buruk Dewi dari dunia ini, maka itu sudah cukup untuk hari ini.”

“Saya memang mendapat kesan bahwa Anda memikirkannya sebagai sesuatu yang masih jauh di masa depan,” jawab saya.

Download di Batchmanga.in

Jauh di masa depan, mungkin lama setelah kita berdua tiada.

Itulah sebabnya dia pasti merasa begitu jauh.

Wanita ini tidak serta merta bertekad untuk mencapai tujuan yang ia tetapkan dengan tangannya sendiri. Ia bersedia bergerak maju secara bertahap, selangkah demi selangkah. Dan jika ia tidak dapat menyelesaikannya selama hidupnya, ia akan mewariskannya kepada generasi mendatang.

“Manusia dapat mewariskan perasaan mereka,” kata Senpai. “Kita adalah spesies yang dapat menjadikan waktu sebagai sekutu kita. Mencoba melakukan semuanya sendiri, dalam generasi kita sendiri, dapat menyebabkan penderitaan yang tidak perlu. Bahkan dapat menyimpang dari tujuan itu sendiri.”

“Jika Anda memutuskan untuk melakukan sesuatu, lalu menyelesaikannya dengan tangan Anda sendiri apa pun yang terjadi, saya rasa itu sangat mengagumkan,” kata saya. “Waktu pasti akan mengikis ingatan. Dan begitu Anda tiada, tidak ada cara untuk mengetahui apakah generasi mendatang akan merasakan hal yang sama seperti Anda.”

“Jadi, kamu tidak bisa mempercayai masyarakat secara keseluruhan. Bahkan dunia ini.”

“Kurasa kau benar dengan apa yang kau katakan tadi. Jauh di lubuk hatiku, mungkin aku memang punya prasangka terhadap manusia. Aku mengerti maksudmu secara logis, tapi itu tidak bisa meresap ke dalam hatiku. Itulah alasannya. Disuruh mempercayai manusia, atau kemampuan mereka untuk berubah, sekarang juga?”

Aku menggelengkan kepala.

Download di Batchmanga.in

“Aku tidak bisa. Maaf.”

“Meskipun kau memahaminya, bukan berarti kau bisa langsung menghapusnya,” kata Senpai lembut. “Dan itu bukan sesuatu yang perlu kau minta maafkan. Mulai sekarang, mari kita perlakukan satu sama lain sebagai pedagang dan pelanggan. Aku akan berada di bawah perlindunganmu, Makoto-kun.”

“Ya, sama-sama.”

Kami hampir berhasil.

Namun, jarak mereka cukup jauh.

Aku sebenarnya tidak ingin memahami itu, tapi aku memang memahaminya.

Ketidaknyamanan yang kurasakan terhadap Tomoki berbeda dengan yang kurasakan saat itu. Ini berbeda. Perbedaan yang kuharap tidak pernah ada.

Senpai menerima dunia Dewi apa adanya.

Dari situ, dia berencana untuk menyampaikan keresahan yang dia rasakan sebagai orang Jepang, dan perlahan, dengan sangat lambat, mengubahnya. Sepenuhnya menyadari berapa banyak waktu yang dibutuhkan.

Aku tidak berpikir seperti itu.

Saya percaya bahwa adalah hal yang wajar untuk memaksa Sang Dewi merenungkan dirinya sendiri, saat ini juga, dan untuk mewujudkan dunia di mana manusia dan setengah manusia berdiri sebagai setara secara langsung.

Sekalipun hal itu menyebabkan kerusakan yang sangat besar.

Download di Batchmanga.in

Dari sudut pandang dunia ini, atau dari sudut pandang Sang Dewi, mungkin akulah teroris yang paling kejam dari semuanya.

Meskipun begitu, jika aku bisa menemukan cara untuk kembali ke dunia asalku dalam bentuk yang kuinginkan, aku tahu aku akan pindah.

Untuk menghadapi Dewi secara langsung.

Dan ketika saat itu tiba, akankah aku juga ikut bertarung melawan Hikibi?

Aku tidak menyangka pertarungan sungguhan antara kami akan terjadi, tapi tetap saja. Jika aku bisa menghindari mengangkat pedangku ke arahnya, aku benar-benar ingin melakukannya.

Download di Batchmanga.in

“Apakah kamu mengerti apa yang baru saja kamu lakukan?”

Sendirian di lorong beratap setelah Makoto pergi, Hibiki berbicara ke ruang kosong itu, nadanya sedikit mengejek diri sendiri.

“Tanpa perlu serius, kau mengabaikan kekuatan perasaan puluhan juta orang—perasaan yang telah dipercayakan kepadaku. Melihatnya secara langsung seperti itu membuatmu jauh lebih menakutkan daripada Sang Dewi.”

Download di Batchmanga.in

“Sejujurnya, saya memang tipe orang yang tersandung tepat saat dibutuhkan.”

Pikirannya melayang ke pertarungannya dengan Io. Ke upayanya untuk merekrut Mio dan Lime. Hibiki tertawa getir.

Sensasinya selalu sama setiap kali: seolah-olah hal-hal terpenting selalu terlepas dari genggamannya tepat sebelum dia bisa meraihnya. Seperti angin yang menyelinap di antara jari-jari tangan yang terulur.

“Memang seperti itulah rasanya,” pikirnya, dan monologlognya berlanjut.

“Jika kita kalah dari para iblis, semuanya berakhir. Jika kita kalah perang dengan Tomoki, semuanya berakhir. Dan jika Makoto-kun mengamuk, itu juga akhir segalanya. Situasi yang mengerikan.” Dia menghela napas perlahan. “Setidaknya dengan yang terakhir, masih ada secercah harapan setelahnya. Dunia tanpa Dewi? Menilai dari keadaan saat ini, delapan atau sembilan kali dari sepuluh, itu akan berubah menjadi era negara-negara yang berperang dengan banyak negara kecil. Paling tidak, itu akan lebih tanpa harapan daripada dunia yang kita miliki sekarang. Itu sudah pasti.”

Gambaran-gambaran suram muncul di benaknya, hanya untuk kemudian menghilang satu demi satu.

Kalahkan para iblis. Bungkam Kekaisaran. Dan di atas semua itu, tahan Makoto tanpa mengandalkan kekuatan fisik.

Hanya setelah menyelesaikan semua itu, tujuan sejati Hibiki baru bisa dimulai.

Download di Batchmanga.in

Seperti yang dia sendiri katakan, itu adalah situasi yang gila. Situasi yang hampir mustahil hingga menggelikan.

Meskipun begitu, Hibiki tidak bisa mundur.

“Aku harus terus maju sampai akhir,” bisiknya. “Begitu banyak orang yang meninggal karena percaya padaku. Aku telah membunuh begitu banyak orang demi tujuan yang kuinginkan. Ada orang-orang seperti Navarre, yang mempertaruhkan nyawa mereka sendiri untuk melindungiku.”

Tangannya mengepal.

“Aku tidak bisa menyerah. Aku harus berjuang sampai saat-saat terakhir, sampai ke ambang kematian.”

Sebagai individu yang telah mencapai pencerahan melalui perpindahan dunia, Hibiki mampu mengubah pikiran orang lain menjadi kekuatan.

Karena itulah, dia sangat menyadari banyaknya keinginan yang terikat padanya seperti selempang, yang tak pernah meninggalkan tubuhnya.

Dia berjuang sambil terus memikul beban nyawa yang dipercayakan kepadanya dan nyawa yang telah dia renggut.

Hibiki merasa bahwa, sebagai imbalan atas kekuatan yang baru diperolehnya, dia telah memikul kewajiban untuk memberikan semua yang dimilikinya hingga saat-saat terakhir.

Itulah mengapa dia tidak bisa mundur. Bahkan jika lawannya memiliki kekuatan yang mampu dengan mudah menghancurkan gabungan beban perasaan banyak orang.

“Menjadi seorang pahlawan adalah peran yang sangat menuntut.”

Download di Batchmanga.in

Bagi Hibiki, Sang Dewi adalah eksistensi yang telah memberinya lingkungan ini.

Karena itulah, dia memang merasakan rasa terima kasih sampai batas tertentu kepadanya. Tapi hanya sampai batas tertentu.

Jika dia harus mengungkapkannya dengan kata-kata, itu seperti mengakui seseorang sebagai orang yang pertama kali menemukan potensinya.

Sayangnya, atasan itu adalah tipe orang yang sulit dihormati dan penuh dengan masalah. Namun demikian, mereka menghasilkan hasil yang solid di atas kertas, jadi Anda tidak punya pilihan selain mencari cara untuk bekerja sama dengan mereka.

Memang begitulah keadaannya.

Setelah sampai pada kesimpulan itu, Hibiki menghela napas.

“Haa. Seandainya aku bisa bebas memilih dewa mana yang akan kujadikan panji, jujur saja, Makoto-kun akan lebih mudah dihadapi daripada Dewi. Bahkan jika kita memperlakukannya seperti dewa, kita mungkin bisa mengisolasinya sesuka hati dengan dalih menyembahnya. Namun, setelah semua hal keterlaluan yang dia katakan, satu-satunya hal yang dia tanggapi dengan keras hanyalah Dewi itu sendiri... dan mungkin bagian tentang diskriminasi anti-manusia. Dia tidak berniat memerintah. Anak itu bahkan tidak memiliki kemauan untuk mendirikan sebuah negara.”

Hibiki sangat memahami bahwa jika dia sampai menciptakan sebuah negara—yang kekuatan militernya jelas akan melampaui semua negara yang ada—dan menjadi rajanya, pilihan mereka akan meluas secara dramatis. Itu adalah langkah yang tidak bisa diabaikan baik oleh manusia maupun iblis.

Download di Batchmanga.in

Setidaknya, selama Makoto dan para sahabat dekatnya masih hidup, tidak akan ada yang bisa melancarkan perang habis-habisan tanpa mempertimbangkan negara itu.

“Tidak ada keinginan untuk menjadi raja, atau dewa. Namun tanpa disadari, ia menganggap kekuasaan sebagai sesuatu yang rendah baginya, sementara menganggap Dewi sebagai lawan yang setara. Aku sama sekali tidak memahaminya.”

Dengan bunyi gedebuk pelan, Hibiki terduduk di lantai koridor yang dingin.

“Kakiku tiba-tiba lemas. Ya. Tentu saja. Maksudku, jika keadaannya sedikit berbeda, aku mungkin akan langsung pingsan saat itu juga. Bukan hanya pikiranku; tubuhku juga menahan rasa takut.”

Sangat bertenaga.

Itulah arti Makoto bagi Hibiki saat itu.

Saat ketegangan yang selama ini ia tahan tiba-tiba mereda, tubuhnya mengingatkannya, dengan caranya yang tanpa ampun, tentang apa yang telah dihadapinya.

Hal-hal yang ingin dia tanyakan. Upaya untuk merekrutnya. Konfrontasi yang dia takuti.

Bagi Hibiki, percakapan itu terasa seperti sedang berdiri di atas es tipis.

Dia bukan lagi manusia biasa. Dia lebih mirip gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, atau tornado. Sesuatu seperti itu. Melawannya bukanlah hal yang realistis. Tetapi karena dia memiliki kemauan dan kemampuan untuk bertindak, dia juga tidak bisa begitu saja diabaikan.

Download di Batchmanga.in

Dia telah menjadi monster yang mengerikan.

Kemudian Hibiki menyadari sesuatu.

Dua hambatan terpisah telah terbentuk di dalam dirinya.

Lalu mengapa aku tidak tunduk padanya? Dari segi kekuatan fisik, dia adalah individu yang melampaui seluruh bangsa. Monster berwujud manusia. Sekeras apa pun Limia berusaha, ia tidak bisa mengalahkannya. Jika aku bersikap realistis, satu-satunya pilihan rasional seharusnya adalah menyanjungnya.

Satu jawaban terlintas di benaknya hampir seketika.

Karena itu adalah emosi miliknya sendiri.

Dia menatap ke bawah ke arah kota di bawahnya, di mana lampu-lampu tampak jarang dan semakin redup, lalu terdiam.

Aku tahu apa itu. Kebencian. Aku tak bisa memaafkan para iblis itu. Mereka membakar puluhan, mungkin ratusan desa. Mereka membunuh begitu banyak orang. Mereka membunuh Navarre. Itu saja. Itulah alasannya.

Hibiki mengangguk pada dirinya sendiri beberapa kali.

Dia menghadapi perasaan itu dan mengendalikannya.

Penting. Dan sulit.

Semakin alami suatu perasaan, semakin dalam perasaan itu meresap ke dalam diri Anda. Semakin sulit untuk mencabutnya.

Ini tidak sama dengan mengatasi kematian seorang sahabat.

Akhirnya, dia mengerti mengapa dia tidak memilih opsi untuk sepenuhnya menjilat Makoto.

Download di Batchmanga.in

Tentu saja. Aku sendiri telah membunuh begitu banyak dari mereka. Setiap orang dari mereka pasti memiliki rekan, keluarga, kekasih. Dan meskipun begitu, aku membenci para iblis. Jadi, inilah artinya menjadi bagian dari itu. Inilah kebencian yang lahir dari perang. Sungguh hal yang merepotkan.

Dia terkejut dengan dalamnya kebencian terhadap para iblis yang diam-diam telah menumpuk di dalam dirinya. Kebencian itu berakar begitu alami sehingga tumbuh besar bahkan sebelum dia menyadarinya.

Ya, para iblis adalah musuh. Ya, mereka menjijikkan.

Namun, dia tidak menyadari bahwa dirinya sendiri terikat begitu erat oleh perasaan itu.

Dia yakin dia sudah mengendalikan semuanya.

Itulah mengapa guncangan itu terasa begitu mendalam.

Jika aku ingin menyanjung Makoto-kun, setidaknya aku harus secara dangkal menyetujui cara berpikirnya. Yang mana akan membuat kelanjutan perang menjadi mustahil. Itulah mengapa aku...

Dia berhenti mendadak.

Hibiki menginginkan perang terus berlanjut.

Tangannya langsung menutup mulutnya, matanya membelalak.

Cukup sudah. Aku tidak bisa melakukannya. Aku ingin balas dendam. Aku ingin membunuhnya. Sampai aku membunuh Io.

Akhirnya, dia menemukan jawabannya.

Lalu dia merasa bodoh. Karena betapa menyakitkan dan pribadinya hal itu.

Download di Batchmanga.in

Itu tidak aneh. Sama sekali tidak. Namun, tawa tiba-tiba muncul dari tenggorokannya.

Dia tertawa pelan untuk beberapa saat, sampai akhirnya tawanya reda, tetapi dia tetap duduk di lantai.

Kemudian dia mengalihkan pikirannya ke kendala kedua.

Apa yang terasa aneh? Tepat sebelum aku menganggap Makoto-kun sebagai monster, aku merasakan sesuatu. Sesuatu yang sangat spesifik.

Matanya kembali membelalak.

Evakuasi. Itu saja. Setelah mengatakan dunia akan jatuh ke dalam kekacauan, ke dalam keadaan pasca-apokaliptik, dia berkata, “Evakuasi.” Mengapa evakuasi diperlukan?

Tentu saja, jika Dewi dikalahkan, kekacauan besar akan terjadi. Tetapi bagi individu atau organisasi yang berkuasa, itu bukanlah alasan untuk melarikan diri. Itu akan menjadi sebuah peluang.

Dengan gejolak seperti itu, Perusahaan Kuzunoha secara realistis bisa menjadi serikat dagang terbesar di dunia dengan memanfaatkan momentum tersebut.

Namun, dia telah mengatakan evakuasi.

Itulah yang menurutnya tidak wajar, mengingat kata-katanya berasal dari seseorang yang begitu kuat.

Namun, ketika Makoto-kun mengatakannya, itu tidak terasa aneh.

Evakuasi.

Tempat yang aman. Artinya, dia memiliki tempat yang akan tetap aman bahkan jika seluruh dunia runtuh.

Download di Batchmanga.in

Itu pasti bukan tokonya. Selama Insiden Mutan Rotsgard, bahkan toko-toko Kuzunoha pun hancur. Dan baik Rotsgard maupun Tsige tidak akan luput jika dunia jatuh ke dalam kekacauan.

Hibiki mulai membuat daftar tempat-tempat yang berhubungan dengan Makoto, mempertimbangkan setiap kemungkinan.

Dia ingin, meskipun hanya sedikit, memahami kecenderungannya, kartu-kartu tersembunyinya.

!!! Ada satu.

Tempat pertama yang pernah ia kunjungi di dunia ini. Ujung Dunia. Jika markasnya terletak jauh di dalam Gurun Tandus, maka tempat itu akan sepenuhnya terpisah dari kekacauan dunia. Sebuah tempat di mana seseorang dapat hidup damai selama bertahun-tahun, tanpa terganggu. Bagi seseorang seperti dia, seseorang yang bahkan tidak akan berpikir untuk memulihkan ketertiban sendiri, itu lebih dari masuk akal.

Dia menggali kembali kenangan dari Tsige, tempat dia pernah tinggal untuk berlatih.

Dia menelusuri ingatannya untuk mencari-cari penyebutan tentang pangkalan di Tanah Gersang di luar pos terdepan yang sudah dikenal.

Dan akhirnya, dia menemukan jawabannya.

Topik itu sendiri memang sudah jarang dibahas sejak awal, yang membuatnya lebih mudah untuk menemukannya melalui proses eliminasi. Kota hantu yang pernah ia dengar dibisikkan lebih dari sekali di Tsige.

Download di Batchmanga.in

“Kota Ilusi,” gumamnya. “Aku tidak ingin memikirkannya, tapi mungkinkah itu markas sebenarnya Makoto-kun?”

Pada akhirnya, Hibiki tidak pernah mendapat kesempatan untuk mengunjunginya sebelum kembali ke Limia.

Namun semakin dia memikirkannya, semakin kuat dia merasa bahwa Kota Mirage dan Perusahaan Kuzunoha sangat terkait erat.

“Sebuah kota hantu di suatu tempat di Gurun Tandus. Jika itu adalah markas mereka, maka memiliki toko pertama mereka di Tsige hampir terasa seperti umpan yang sempurna. Gurun Tandus sebagai rumah sejati mereka, Tsige sebagai cabang. Ya! Jika dia sudah mengamankan basis sebelum melangkah keluar dari Gurun Tandus dan masuk ke Tsige, maka…”

Kesadaran lain menghantamnya, begitu mengerikan hingga membuatnya sesak napas.

Gurun tandus itu terlalu jauh.

Jika itu benar-benar markas mereka, mereka harus bisa kembali ke sana dengan cepat dan mudah.

Kaisar dan Pangeran Joshua mengatakan hal itu setelah kembali dari Rotsgard:

“Pada akhirnya, kami berhasil melumpuhkan sistem teleportasi jarak jauh yang diandalkan oleh Perusahaan Kuzunoha.”

Itu bohong.

Itu tidak lumpuh. Mereka tidak hanya memiliki cara untuk mengangkut barang; mereka memiliki sarana kembali yang stabil dan berjangkauan jauh. Jika tidak, evakuasi bahkan tidak akan menjadi pilihan.

Download di Batchmanga.in

Hibiki tidak tahu tentang Demiplane.

Jadi, baginya, Kota Ilusi itu ada di suatu tempat di Ujung Dunia yang terjauh; sebuah kota nyata, tetapi sangat jauh sehingga sulit dibayangkan.

Jika membayangkan dimensi yang sepenuhnya terpisah adalah hal yang mustahil, maka dia baru saja mendekati lokasi markas Makoto dengan sangat tepat.

Jika Anda dapat memanipulasi teleportasi sesuka hati dan sepenuhnya mengabaikan jarak, maka menjalankan toko sambil mengirim pedagang untuk menjajakan barang ke seluruh dunia adalah hal yang sangat masuk akal.

Ya. Jika aku memperlakukan Perusahaan Kuzunoha sama seperti Dewi, sebagai makhluk yang berada di alam eksistensi yang berbeda, maka...

Mereka sudah dengan jelas mengatakan bahwa mereka tidak tertarik pada perang. Itu berarti masih ada ruang untuk bermanuver.

Hibiki kini sedang memikirkan bagaimana dia bisa terlibat dengan Perusahaan Kuzunoha sambil secara bersamaan memperkirakan bagaimana perang dengan para iblis mungkin akan berlangsung.

Ini bukan persis seperti yang Lyca minta dariku, tetapi jika kompromi minimalnya adalah mencegah Makoto-kun menghancurkan dunia, maka aku masih bisa bertindak.

Download di Batchmanga.in

Jika aku bisa menyeimbangkan keadaan sehingga manfaat yang dibawa oleh Perusahaan Kuzunoha sama bagi manusia dan iblis. Jika para iblis melakukan langkah besar sementara Dewi tetap tidak terluka. Maka, dengan dukungannya, keadaan mungkin akan berpihak pada kita.

Meskipun, karena para iblis juga sudah menganggap Dewi sebagai musuh, mungkin bagian itu bukanlah sesuatu yang perlu saya khawatirkan.

Hibiki berdiri dan meninggalkan lorong beratap, menuju ke arah yang berlawanan dari tempat Makoto pergi.

Bahkan setelah memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang Makoto dan kekuatan sebenarnya dari Perusahaan Kuzunoha, tidak ada rasa pasrah di matanya.

Justru, mereka dipenuhi dengan tekad yang membara.

Dialog antara Makoto dan Hibiki, serta monolog batin Hibiki.

Babak cerita itu telah berakhir.

Jauh dari jalan setapak yang beratap, di tempat yang seharusnya tidak ada siapa pun, duduklah sesosok figur sendirian.

Setelah mendengar setiap kata percakapan Makoto dan Hibiki dari tempatnya bertengger di puncak salah satu menara ramping kastil, senyum wanita itu perlahan menyebar—pertama di bibirnya, lalu ke matanya.

Ini adalah Mio.

Download di Batchmanga.in

“Ufufufu, benar-benar hancur. Seperti yang diharapkan,” gumamnya pelan. “Tuan Muda dan Hibiki hanya tampak serupa dalam cara mereka memandang situasi saat ini. Tentu saja, itu tidak akan berhasil. Aku tidak mungkin merencanakannya lebih sempurna lagi.”

Mio telah mengatur keadaan yang menyebabkan Makoto dan Hibiki berbincang, dengan lembut mengarahkan alurnya, tetapi dia tidak ikut campur dalam hasilnya.

Dia juga tidak memanipulasi kata-kata mereka.

Dia sudah tahu secara naluriah apa yang akan terjadi begitu keduanya benar-benar berbenturan.

“Ketika Tomoe memberi tahu saya penilaiannya tentang Hibiki, saya langsung tahu. Itu tidak masalah. Tidak mungkin dia dan Tuan Muda bisa saling memahami. Hibiki tidak pernah tahu apa itu keterpurukan. Dan Tuan Muda, dalam arti tertentu, hanya pernah memandang dari bawah. Hasil ini tak terhindarkan.”

Penilaian Tomoe tentang Hibiki terngiang di benak Mio.

Kata-kata itu menusuk langsung ke bagian diri Hibiki yang bahkan belum ia sadari.

Hibiki tidak mengetahui posisi orang yang benar-benar lemah.

Download di Batchmanga.in

Dia tidak bisa memahami sudut pandang kelemahan absolut. Karena dia benar-benar percaya bahwa jika orang bekerja cukup keras, mereka akan mencapai hasil. Dia tidak tahu bahwa ada orang-orang yang, tidak peduli seberapa keras mereka berjuang, tidak akan pernah menjadi apa pun selain orang bodoh, tidak akan pernah menjadi kuat. Tentu saja, karena dia sendiri bisa berhasil jika dia berusaha, bukanlah hal yang aneh jika seorang gadis muda seperti dia berpikir seperti itu.

Jika seseorang mempertaruhkan nyawa dan bekerja keras, mereka dapat mencapai sesuatu. Hibiki percaya itu sepenuh hati. Dan meskipun ada orang-orang yang memang demikian, ada juga lapisan orang-orang yang bahkan hal itu pun tidak berarti bagi mereka. Orang-orang yang hancur bukan hanya karena bakat atau lingkungan, tetapi juga karena tekanan eksternal yang tidak pernah bisa mereka atasi.

Bagi seseorang seperti Hibiki—yang dibesarkan di Jepang, dalam lingkungan yang jelas-jelas istimewa, diberkahi dengan kemampuan, dan tidak pernah dipaksa untuk memainkan peran itu sendiri—mungkin tidak masuk akal untuk mengharapkan dia benar-benar memahami realitas tersebut.

Kata-kata Tomoe memang kasar, tetapi adil.

Di sisi lain, Makoto tidak memiliki perspektif seorang yang kuat.

Dalam hal posisi dan tanggung jawab, dia bahkan tidak memahami panggung mana yang seharusnya dia tempati. Keseimbangannya dalam hal itu sangat buruk.

Ini bukan dilebih-lebihkan atau dijadikan bahan ejekan.

Download di Batchmanga.in

Jika tanggung jawab berbanding lurus dengan kekuasaan, Makoto seharusnya sudah bertindak dengan mempertimbangkan beban seluruh dunia.

“Karena semakin banyak Hibiki belajar, semakin sedikit dia memahaminya, dia menjadi waspada,” gumam Mio. “Dan karena dia tidak bisa menariknya ke pihaknya, dia akan mencoba mengucilkannya dari perang sebisa mungkin. Tapi Tuan Muda tidak akan pernah menerima itu.”

Dia tertawa pelan, dengan ekspresi puas sepenuhnya.

Disinari cahaya bulan, senyum polos Mio menyimpan keindahan yang rapuh dan berbahaya. Itu hampir mendekati kegilaan.

“Lagipula, bagi Tuan Muda, tidak masalah apakah seseorang itu manusia atau setengah manusia. Jika keduanya berada dalam kesulitan, dia akan menyelamatkan setengah manusia terlebih dahulu—tetapi hanya sebatas itu. Baginya, individu itulah yang benar-benar penting. Dan hanya karena, dalam semua yang telah dilihatnya sejauh ini, ada lebih banyak manusia bodoh daripada setengah manusia, dia akhirnya cenderung ke arah itu. Itu hal yang sangat sederhana. Namun tidak ada yang memahaminya. Sungguh aneh.”

Mio menyadari, justru itulah alasan mengapa Makoto masih mempertahankan hubungan dengan manusia. Dan pada saat yang sama, mengapa dia tetap tidak mampu mengadopsi perspektif yang luas dan menyeluruh di luar titik tertentu.

Download di Batchmanga.in

“Jika perang terjadi, tak seorang pun bisa terhindar darinya. Jika perang membuat orang menderita, Tuan Muda akan bertindak. Tidak mungkin dia akan repot-repot memikirkan pertanyaan-pertanyaan rumit seperti bagaimana masa depan mereka setelahnya. Menyamai seseorang seperti Hibiki, yang hanya memikirkan masa depan dan dunia secara keseluruhan, itu hanyalah fantasi sejak awal.”

Suaranya tenang dan penuh keyakinan saat ia berbicara pada dirinya sendiri.

“Aku yakin Tuan Muda juga menyadari itu. Sungguh, masa depan adalah masalah bagi warga negara di masa depan. Apa pun yang Tuan Muda lakukan sekarang, dan bagaimana pun dunia berubah karenanya, bagi mereka yang lahir kemudian, itu hanyalah takdir yang tak terhindarkan.”

Itu adalah pemikiran yang gegabah. Tapi Mio tidak mampu peduli pada apa pun selain Makoto.

Jika sesuatu membuatnya senang, maka itu benar.

Jika suara bising yang mengganggu mendekat dan menyebabkan tuannya merasa tidak nyaman, maka ia sangat ingin menghilangkan sumber ketidaknyamanan tersebut.

Inilah satu-satunya alasan di balik semua yang telah dilakukan Mio.

Namun, Makoto mengkhawatirkan orang-orang di sekitarnya secara berlebihan. Karena itu, Mio memutuskan untuk bertindak, meskipun hanya sedikit, dari balik layar.

Download di Batchmanga.in

“Mereka yang berada di puncak, baik manusia maupun iblis, benar-benar tak tertahankan. Tuan Muda sudah mengatakan bahwa dia tidak tertarik. Jadi, mereka sebaiknya saling membunuh sesuka hati, di suatu tempat yang jauh dari pandangannya. Sungguh.”

Hampir bersamaan dengan kata-kata itu keluar dari bibirnya, Mio menghilang dari menara.

Seolah-olah dia tidak pernah berada di sana sama sekali.

※※※

“Oh. Gadis kuil—ah, bukan. Gadis Kuil-sama, bukan?”

Sebelum saya sampai ke kamar, saya bertemu dengan seseorang yang benar-benar tidak terduga.

Seorang anggota kelompok Senpai; Gadis Kuil Lorel. Kalau tidak salah ingat, namanya Chiya.

Dia tampak berumur sekitar dua belas atau tiga belas tahun. Meskipun sudah larut malam, dia berdiri di sana seolah-olah sedang menungguku. Dan dilihat dari pakaiannya, itu jelas bukan pakaian tidur.

“Um, apa kau butuh sesuatu dariku?” tanyaku ketika dia terus menatapku dalam diam.

“Saya Chiya, Gadis Kuil Lorel. Pertama-tama, izinkan saya meminta maaf atas banyak ketidaksopanan yang telah saya tunjukkan kepada Anda. Saya benar-benar menyesal.”

Dia membungkuk di pinggang, memberi hormat dalam-dalam. Begitu dalam hingga hampir berlebihan.

Download di Batchmanga.in

“Jika yang kau maksud adalah saat kau pingsan, jangan khawatir,” kataku. “Aku sudah mendengar sedikit tentang apa yang terjadi. Meskipun begitu, jika kau tidak keberatan, aku akan menghargai jika kau menceritakan apa yang kau lihat. Setidaknya sejauh yang bisa kau jelaskan.”

“Bukan hanya itu,” jawabnya. “Aku juga tidak bisa bergabung denganmu untuk makan malam bahkan sekali pun.”

“Oh, itu bukan masalah. Kamu sedang tidak enak badan, kan? Aku tidak ingin kamu merasa buruk tentang itu.”

Memang benar, Senpai dan Pangeran Joshua telah beberapa kali makan bersamaku, tetapi gadis kuil itu belum pernah bergabung dengan kami sekalipun. Bahkan ada suatu waktu ketika makanan sudah jelas-jelas disiapkan, namun dia tidak pernah muncul.

Saya menduga ada sesuatu yang terjadi di menit-menit terakhir. Tetapi meskipun begitu, jika dia cukup sakit hingga melewatkan waktu makan, itu bukanlah sesuatu yang seharusnya menjadi tanggung jawabnya.

“Dia sangat sopan untuk seseorang yang masih muda,” pikirku.

“Terima kasih banyak,” kata Chiya pelan. “Ketidaksopananku bisa dianggap sebagai ketidaksopanan atas nama Lorel, jadi mendengar itu melegakan.”

Dia juga terlalu kaku untuk seseorang seusianya.

Permintaan maaf itu sendiri bukanlah masalah, tetapi saya penasaran dengan apa yang telah dilihatnya.

Apa yang mungkin telah disaksikan oleh orang seperti dia, pikirku, sehingga membuatnya kehilangan kendali dan pingsan?

Download di Batchmanga.in

Jadi, aku tetap diam, menunggu apa yang akan dia katakan selanjutnya.

“Aku mencoba untuk menelusuri esensi dari anggota Perusahaan Kuzunoha tanpa batasan,” kata Chiya. “Meskipun itu melalui kekuatan seorang gadis kuil, itu adalah tindakan yang pantas dikecam. Jika kau menginginkannya, menyampaikan hasilnya kepadamu mungkin menjadi tugasku.”

“Oh, tidak, saya tidak akan mengatakan saya tersinggung atau semacamnya…”

Lagipula, sepertinya Senpai yang menyuruhnya melakukan itu. Bahkan jika seorang anak seusianya diberi kemampuan untuk melihat ke dalam esensi orang lain, tidak aneh jika dia ingin mencoba menggunakannya.

Meskipun menyebut gadis kuil ini sebagai “anak kecil” juga terasa kurang tepat.

“Yang kulihat di Lime adalah pohon yang lembut dan sangat besar,” kata Chiya pelan. “Daunnya rimbun dan berwarna cerah, dan berkilauan seolah basah oleh hujan. Aku melihat wujud seekor naga muda bersarang di dalamnya, seolah-olah ia tinggal di sana. Aku tidak bisa memahami apa artinya, tetapi itu meninggalkan kesan bahwa dia adalah orang yang sangat mengagumkan.”

Sebuah pohon raksasa yang lembut. Dan seekor naga muda. Ya. Itu masuk akal.

Gadis ini benar-benar melihat hal-hal yang hanya bisa dilihat olehnya sendiri.

Download di Batchmanga.in

Namun, penglihatan-penglihatan itu terasa mengandung banyak kebenaran. Seolah-olah dia menyentuh sesuatu yang sangat dekat dengan inti diri seseorang.

“Sedangkan untuk Mio-san, dia muncul sebagai laba-laba hitam besar,” lanjut Chiya. “Laba-laba Malapetaka. Di lehernya terdapat kalung besar, dan laba-laba itu menganggap kalung berantai itu sebagai sesuatu yang berharga. Sesuatu yang sangat disayanginya.”

Jadi, dia bisa mengetahui sifat asli Mio dengan jelas, ya.

Kalung itu mungkin merupakan simbol dari kontraknya.

Yang berarti—

Apakah dia menganggap rantai itu terhubung dengan saya?

“Ah. Mio itu... rumit,” kataku hati-hati. “Tapi seperti yang kau lihat, dia bukan monster sembarangan saat ini. Dalam kebanyakan situasi, dia sebenarnya lebih aman daripada sebelumnya, jadi—”

“Meskipun aku membuat keributan, aku mengerti bahwa tidak akan ada perbaikan,” kata Chiya dengan tenang. “Tenang saja.”

“Oh. Saya mengerti. Itu melegakan.”

“Dan kemudian, ada kamu.”

Suaranya sedikit tercekat.

“Kau muncul sebagai humanoid tanpa wajah, seluruhnya berwarna putih. Kau membawa busur yang besar dan indah.”

Sosok putih tanpa wajah?

Mungkin boneka?

Tidak, itu saja tidak cukup untuk membuatnya pingsan.

Download di Batchmanga.in

“Sosok humanoid putih tanpa wajah,” ulangku. “Itu sungguh menakjubkan. Sayangnya, aku tidak begitu mengerti apa artinya. Apakah itu semacam simbol?”

Saya mengharapkan hadiahnya akan menunjukkan sesuatu yang jauh lebih konkret, jauh lebih mudah dipahami.

“Maafkan aku,” kata Chiya. “Aku baru saja menyadari kekuatan ini. Aku masih belum bisa menafsirkan hal-hal yang kulihat dengan akurat.”

“Tidak, aku tidak menyalahkanmu.”

Saat aku mencoba menenangkannya, gadis kuil itu ragu-ragu, lalu melanjutkan.

“Ada retakan pada sosok putih itu. Retakan kecil.”

“Retakan?”

“Dan di dalamnya—” Ia menarik napas tajam. “T-Tolong maafkan saya. Di dalamnya, ada sesuatu… sesuatu yang benar-benar mengerikan. Setidaknya, begitulah yang tampak bagi saya. M-mata itu…”

Tunggu, jadi hanya matanya saja yang begitu mengerikan sampai dia kesulitan menggambarkannya?

“Seberapa buruk yang kita bicarakan?” tanyaku. “Sesuatu yang sangat tidak menyenangkan sampai-sampai kamu akan pingsan hanya karena melihatnya?”

“Aku tidak tahu,” Chiya mengakui. “Aku tidak melihatnya terlalu lama.”

“Jadi begitu.”

Download di Batchmanga.in

Setelah hening sejenak, dia tiba-tiba melangkah lebih dekat, ekspresinya tegang dan penuh urgensi.

“Kumohon!” pintanya. “Aku mungkin tidak mampu melakukan apa pun sendiri, tapi kumohon jangan sampai hal itu terungkap! Jika kau benar-benar menganggap dirimu seorang pedagang, maka kumohon. Kumohon!”

“Wah, h-hei! Tenang dulu,” kataku cepat.

Pertama-tama, sebenarnya apa yang dia maksud dengan “itu”?

Mata? Apa aku seharusnya membayangkan bola mata yang mengeluarkan cairan atau semacamnya?

Ya, itu akan menakutkan.

Namun, bagaimana mungkin aku bisa menyembunyikan sesuatu yang bahkan tidak kupahami agar tidak “terungkap”?

Setelah tersadar, Chiya menarik napas beberapa kali dengan gemetar. Ia masih tegang, seluruh tubuhnya kaku.

“Saya sangat menyesal.”

“Um, aku sebenarnya tidak begitu mengerti, tapi aku akan berusaha sebisa mungkin,” kataku hati-hati. “Jadi, tolong jangan terlalu khawatir. Kau mungkin melihat sesuatu yang meresahkan, tapi ini bukan… kemampuan melihat masa depan atau semacamnya, kan?”

“T-tidak. Bukan.”

Dia ragu-ragu, lalu menatapku lagi.

Download di Batchmanga.in

“Kakak—tidak, Hibiki-sama yang menyebutkan ini, tapi kau tidak menyembah Dewi, kan?” Lalu dia cepat menambahkan, “Aku tidak menuduhmu apa pun! Entah itu roh, ilmu pengetahuan, uang, sihir, atau pedang—bisa apa saja. Tapi demi pembelajaranku sendiri, bisakah kau memberitahuku ajaran atau kepercayaan apa yang kau pegang?”

“Hah? Ajaran atau kepercayaan saya?”

“Ya. Ajaran Sang Dewi, ajaran keempat roh unsur yang berasal darinya, atau kebenaran ilmu pengetahuan yang dihormati oleh beberapa akademisi, hal-hal seperti itu.”

“Aku sebenarnya tidak punya,” kataku setelah berpikir sejenak. “Aku tidak terlalu tertarik pada agama, dan aku juga tidak percaya sains menjelaskan segalanya. Maksudmu seperti prinsip panduan?”

Gadis kuil itu menatapku dengan tercengang.

Apakah dia mengharapkan jawaban segera?

Itu permintaan yang terlalu besar.

“Yah, aku memang pernah mempelajari kyūdō untuk sementara waktu,” tambahku. “Jadi, kurasa aku punya beberapa aturan yang kupatuhi sendiri. Apakah itu bisa dihitung?”

“Tolong. Saya ingin mendengarnya.”

Download di Batchmanga.in

“Begitu saya memutuskan untuk melakukan sesuatu, saya akan menyelesaikannya dengan kekuatan saya sendiri. Karena itu keputusan saya, saya tidak bergantung pada orang lain; saya memperlakukannya sebagai disiplin yang harus saya patuhi. Memang agak samar, saya akui. Dan jujur saja, dalam hidup saya sejauh ini, hanya ada satu hal yang pernah saya putuskan seperti itu.”

“Lalu, seperti apa itu?”

Dia mencondongkan tubuh ke depan, mendengarkan dengan begitu saksama hingga hampir membuat orang tak berdaya. Mungkin dia memang sudah terbiasa mendengar orang berbicara.

Atau mungkin karena dia masih anak-anak.

“Aku memutuskan untuk terus berlatih memanah,” jawabku. “Tidak peduli jalan mana yang kupilih, pekerjaan apa yang kuambil, atau di mana aku akhirnya tinggal, aku telah memutuskan akan berlatih memanah seumur hidupku. Itu saja.”

“Begitu,” kata Chiya pelan. “Untuk melanjutkan sesuatu dibutuhkan kemauan yang kuat, apa pun itu. Memang sulit, tetapi menurutku ini adalah tekad yang luar biasa.”

“Terima kasih. Entah kenapa, rasanya justru sayalah yang sedang dihibur di sini.”

“Begitu Anda memutuskan, Anda pasti akan melakukannya…”

Dia mengulangi kata-kataku dengan suara pelan, seolah-olah mencicipinya, membiarkannya meresap.

Download di Batchmanga.in

“Ngomong-ngomong, Nyonya Gadis Kuil, bagaimana perasaanmu sekarang?” tanyaku. “Jika kau masih dalam masa pemulihan, aku bisa memberimu obat, untuk berjaga-jaga.”

“Hah? Ah, t-tidak, saya baik-baik saja.”

“Oh, begitu. Kalau begitu, sudah cukup larut, jadi mungkin sebaiknya kau kembali ke kamarmu? Kalau mau, aku bisa mengantarmu sebagian jalan.”

“Aku bisa mengurus diriku sendiri. Terima kasih atas perhatianmu. Dan mohon maaf atas gangguan di jam selarut ini. Selamat malam, Raidou-sama.”

Saat dia berbalik dan pergi, aku berdiri di sana, bertanya-tanya: sudah berapa banyak gadis berbeda yang kuajak bicara malam ini?

Dia adalah anak yang luar biasa dewasa. Kesan itu tetap melekat dalam ingatan saya lama setelah dia menghilang di sepanjang koridor.

“Oh, bos! Selamat datang kembali. Gadis kuil tadi ada di sini, lho? Anda tidak sengaja bertemu dengannya di jalan, kan?”

Saat aku memasuki ruangan, Lime sudah menungguku.

“Ya, benar. Dia datang jauh-jauh ke ruangan ini sendirian.”

“Sudah kuduga. Dia bilang dia ingin meminta maaf padamu. Kukatakan padanya kau bukan tipe orang yang menyimpan dendam, dan aku akan menyampaikan pesannya, jadi dia sebaiknya kembali dan beristirahat. Dia tidak mau mendengarkan, seperti yang mungkin kau lihat.”

“Baik. Nah, itu sesuai dengan apa yang kita bicarakan. Tuan Pohon Raksasa yang Lembut.”

Download di Batchmanga.in

“Hah?”

“Pria putih tanpa wajah itu akan tidur sekarang. Selamat malam.”

“Baik. Selamat malam, Bos.”

Hari keberangkatan kami dari Limia semakin dekat.

Rumah Hibiki-senpai, Kerajaan Limia.

Awalnya saya mengira akan cukup nyaman menginap di sini. Namun pada akhirnya, ternyata jauh lebih melelahkan daripada yang saya bayangkan.

Aku tidak memiliki kemampuan seperti Senpai untuk memikirkan masa depan suatu bangsa, atau seluruh dunia.

Aku hampir tidak bisa memahami niat setiap individu satu per satu. Tidak mungkin aku bisa memahami kehendak jutaan orang, niat kolektif seluruh ras, yang terwujud dalam sesuatu seperti sebuah negara.

Raja Iblis. Senpai. Raja-raja dari berbagai negara.

Mereka semua mengemudikan kapal, padahal mereka tahu betul betapa mustahilnya tugas itu.

Maksudku, aku bahkan tidak bisa sepenuhnya mengingat keadaan atau motivasi semua orang yang bekerja di perusahaan perdaganganku sendiri. Tanggung jawab semacam ini terlalu berat bagiku.

Haruskah Anda mengerjakan apa yang tidak bisa Anda lakukan tetapi harus Anda lakukan?

Atau haruskah Anda fokus sepenuhnya pada apa yang bisa Anda lakukan?

Download di Batchmanga.in

Saat aku kembali ke Demiplane, aku harus membicarakannya dengan Tomoe dan Shiki.

Ah. Sekalian saja, mungkin aku akan mampir menemui Kaleneon dalam perjalanan pulang. Dan mungkin aku juga perlu bicara sebentar dengan Raja Iblis Zef.

Mungkin karena kepalaku sudah penuh. Atau mungkin karena begitu banyak hal telah terjadi, dan sudah larut malam.

Bagaimanapun juga, pikiranku terhenti di situ.

Tidur menang. Baiklah, terserah. Aku mau tidur.

Bagian Akhir

Penulis: Azumi Kei

Lahir di Prefektur Aichi. Pada tahun 2012, Kei mulai menerbitkan serial Tsuki ga Michibiku Isekai Dōchū (Tsukimichi: Moonlit Fantasy) di internet. Serial ini dengan cepat menjadi populer dan memenangkan Penghargaan Pilihan Pembaca di Alphapolis Fantasy Novel Awards ke-5. Pada Mei 2013, setelah revisi, Kei melakukan debut penerbitan mereka dengan Tsuki ga Michibiku Isekai Dōchū.

Ilustrasi oleh Mitsuaki Matsumoto

http://transparnaut.web.fc2.com/

Buku ini merupakan versi revisi dan terbitan dari karya yang awalnya diposting di situs web “Shosetsuka ni Naro” (http://syosetu.com/)

Catatan kaki

1 Koban: koin emas berbentuk oval yang digunakan sebagai mata uang di Jepang pada zaman Edo.

Download di Batchmanga.in